



2023

Laporan Tahunan
Annual Report

CONTINUE TO EXCEL AND GROW TRANSFORMATIVELY

Terus Berkembang dan Bertransformasi

OUR WAY IN ENERGY

PT Indo Tambangraya Megah Tbk





Continue to Excel and Grow Transformatively

Terus Berkembang dan Bertransformasi

Tahun 2023 kembali menjadi tahun yang penting bagi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). Tahun di mana Perusahaan mendedikasikan usaha untuk memenuhi kebutuhan energi saat ini, serta terus berinvestasi untuk dunia di masa mendatang.

Tahun 2023 adalah tahun di mana ITM membukukan kinerja keuangan yang positif di tengah lingkungan geopolitik yang penuh tantangan, dengan tetap mempertahankan volume penjualan serta disiplin Perusahaan untuk meraih tingkat efisiensi biaya dan produktivitas yang lebih tinggi. Tahun 2023 juga merupakan kisah transformasi Perusahaan untuk masa depan yang lebih hijau dan lebih cerdas.

Tahun dimana peningkatan produksi energi ramah lingkungan hingga hampir empat kali lipat, sejalan dengan strategi iklim Perusahaan. Tahun di mana ITM meletakkan dasar-dasar untuk tumbuh menjadi organisasi yang lebih kuat dan berorientasi pada kinerja. Juga tahun di mana karyawan ITM berkembang menjadi lebih partisipatif, lebih memahami keberlanjutan, dan cerdas digital.

Brand promise ITM “Our Way In Energy”, yang diperkuat kembali, secara tepat mencerminkan kepribadian dan visi Perusahaan: untuk menjadi entitas bisnis yang baik dan bertanggung jawab dengan beroperasi secara berkelanjutan dan beretika, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan tahun 2023 ITM telah dijabarkan melalui empat pilar yang dinamakan MINE. Keempat pilar ini mengekspresikan janji Perusahaan untuk menjadi entitas yang baik dan bertanggung jawab, melalui kegiatan pertambangan yang berkelanjutan dan pembangunan landasan untuk masa depan yang Lebih Hijau dan Lebih Cerdas.

2023 marked another significant year for PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). It was a year in which the Company dedicated its endeavor to meeting the energy needs of today, whilst continued investing for the world of tomorrow.

2023 was a year in which ITM booked a positive financial performance amidst a challenging geopolitical environment, building on the Company's success in maintaining sales volume, and our discipline in pursuing higher level of cost efficiency and productivity. 2023 was also a tale of our transformation for a greener and smarter future.

A year in which the increase of the Company's green energy output by almost fourfold. A year in which ITM laid the base to evolve into a more robust and performance-driven organization. Also a year in which ITM people grew to become more empowered, more aware to sustainability, and digitally savvy.

ITM's brand promise, “Our Way In Energy”, which has been reiterated, clearly reflects the Company's personality and vision: to become a good and responsible business entity by operating sustainably and ethically, with the goal of creating long-term value for all stakeholders.

ITM's 2023 goals are summarized through four pillars, called MINE – expressing the Company's pledge to become a good and responsible entity by conducting its mining operations sustainably while laying the foundation for a Greener and Smarter future.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Keberlanjutan
Sustainability



Laporan Keuangan Tahunan
Konsolidasian 2023
Annual Consolidated Financial
Statement 2023



2023
Laporan Tahunan
Annual Report

CONTINUE TO EXCEL AND GROW TRANSFORMATIVELY

Terus Berkembang dan Bertransformasi

OUR WAY IN ENERGY

PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Rationale	02
Daftar Isi Table of Contents	04
Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	06

01	KILAS KINERJA Performance Highlights	07
Ikhtisar Pencapaian 2023 2023 Achievement Highlights		08
Capaian Keuangan Penting Important Financial Milestones		11
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Overview		12
Ikhtisar Harga Saham Share Price Overview		14
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications		16
Peristiwa Penting 2023 Significant Events of 2023		22
Aksi Korporasi Corporate Action		24
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information Regarding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds		24
Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension and/or Delisting of Shares		24

02	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	25
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report		26
Laporan Direksi Board of Directors' Report		32
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2023 Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk		40

03	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	43
Sekilas Perusahaan The Company in Brief		44
Riwayat Singkat Perusahaan Company History		46
Visi dan Misi Vision and Mission		48
Budaya Perusahaan Corporate Culture		49
Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association		50
Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku Business Activities During The Fiscal Year		50

Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar Products/Services Produced and Market Reach	51
Wilayah Operasional Operational Area	51
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Industry Association	54
Profil Direksi Profile of Board of Directors	55
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	64
Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Concurrent Positions of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors	72
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliate Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors	73
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of The Independent Commissioners	74
Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Changes in The Composition of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners	74
Komposisi Karyawan Employee Composition	75
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	77
Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Indirect Share Ownership Structure of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors	78
Klasifikasi Kepemilikan Saham Classification of Share Ownership	78
10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group Top 10 Major Shareholders of ITM Group	79
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Key and Controlling Shareholders	79
Struktur Grup Group Structure	80
10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group Top 10 Major Shareholders of Banpu Group	81
Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	82
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	87
Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing	87
Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	88
Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP Capital Market Supporting Professions than AP and KAP	88

04	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	89
Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri Development of Economic and Industry Conditions		90



Kajian Usaha Business Review	93
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	104
Kinerja Fungsional Functional Performance	106
Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Analysis Of The Consolidated Financial Position Report	113
Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian Analysis Of The Consolidated Statement Of Cash Flows	121
Kemampuan Membayar Utang Solvency	122
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	123
Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal Capital Structure and Capital Management Policy	124
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investments	124
Komitmen dan Kontinjensi Commitments and Contingencies	124
Kejadian Setelah Periode Laporan Events After The Reporting Period	124
Dividen Dividends	125
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	125
Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal yang Material Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	125
Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transactions with Related Parties and Transactions With Conflicts Of Interest	126
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Changes in Accounting Policy and Their Impacts	126
Target dan Pencapaian 2023 2023 Targets and Achievements	126
Prospek Bisnis & Target 2024 2024 Business Prospects & Targets	127
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Pada Tahun 2023 Changes of Regulations with Significant Impact in 2023	128

05	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	131
Pengantar Overview		132
Penghargaan Tata Kelola Tahun 2023 2023 GCG Recognition		133
Penilaian Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal External GCG Measurement		134
Kegiatan dan Inisiatif GCG Penting di Tahun 2023 Key GCG Activities and Initiatives in 2023		135
Kerangka & Struktur GCG GCG Framework & Structure		136
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)		137

Direksi Board of Directors	146
Dewan Komisaris Board of Commissioners	151
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD Nomination and Remuneration	158
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	162
Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors	173
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	177
Hubungan Investor Investor Relations	180
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	182
Manajemen Risiko Risk Management	188
Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak-Anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi Legal Cases Involving The Company, Its Subsidiaries, Commissioners and/or Directors	194
Sanksi Administratif Pada Perusahaan, Anak-Anak Perusahaan atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Administrative Sanctions Imposed to The Company, Its Subsidiaries or Members of The Board of Commissioners and Board of Directors	194
Dana untuk Kegiatan Politik Provision of Funds for Political Activities	194
Kode Etik Code of Ethics	195
Budaya Perusahaan Corporate Culture	197
Kompensasi Jangka Panjang Long-term Compensation	199
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on The Disclosure of Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership and Transactions	199
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	200
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	203
Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies	205

06	KEBERLANJUTAN Sustainability	209
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		210

07	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2023 2023 Annual Consolidated Financial Statement	211
-----------	---	------------



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan. Ini antara lain merupakan hasil dari perkembangan atau perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, berbagai kebijakan dan pedoman, serta perubahan dalam asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains what may be deemed as forward-looking statements. Thus, the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through these forward-looking statements. Among other things, these may include results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Kinerja usaha yang tetap kuat dapat dicapai dengan mempertahankan volume penjualan, disiplin tanpa henti di bidang pengendalian biaya, dan peningkatan produktivitas melalui peningkatan pengelolaan Sumber Daya Manusia dan efisiensi operasi.

Business performance remained robust, on the back of efforts to maintain sales volume, along with unwavering discipline in cost reduction and productivity improvement through effective people management and operational efficiency.



2023 Achievement Highlights

Ikhtisar Pencapaian 2023

Maksimalisasi Profitabilitas melalui Optimalisasi Aset

Maximising Profitability through Asset Optimization

Di tengah melemahnya harga-harga batubara dunia, total produksi batubara ITM mencapai sebesar 16,9 juta ton, mencapai target yang di tetapkan di awal tahun 2023. Kinerja usaha dapat tetap dipertahankan, didukung oleh upaya untuk mempertahankan volume penjualan, serta disiplin tanpa henti di bidang pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas.

Despite facing softening global coal prices, ITM total coal production reached 16.9 million tons, achieving the target set at the beginning of the year. Business performance remained robust, on the back of efforts to maintain sales volume, along with unwavering discipline in cost reduction and productivity improvement initiatives.

Pendapatan bersih | Net revenue
USD **2,374** Juta Million
Produksi | Production
16.9 Juta Ton Million Tons



Kapasitas | Capacity
2.2 MWp

Peresmian Pembangkit Listrik Hibrida Solar Photo Voltaic (PV) di Bunyut

Inauguration of a New Hybrid Solar Photo Voltaic (PV) Plant in Bunyut

Aspirasi Perusahaan untuk menjadi entitas usaha yang lebih ramah lingkungan dan cerdas ditandai dengan tonggak pencapaian penting di tahun 2023, dengan mulai beroperasinya pembangkit listrik hibrida solar PV untuk mendukung operasi pertambangan Perusahaan di Bunyut. Pembangkit listrik baru yang berkapasitas 2,2 MWp ini akan meningkatkan performa keberlanjutan seluruh ITM.

The Company's aspiration to become a greener and smarter enterprise was marked with an important milestone in 2023, following the operation of a new hybrid solar PV plant to support the Company's mining operation in Bunyut, East Kalimantan. The new plant with the capacity of 2.2 MWp will improve ITM's overall sustainability performance.



Organisasi yang Berbasis Kinerja

A Merit Based Organization

Perjalanan Perusahaan menjadi organisasi yang lebih berbasis kinerja meraih kemajuan positif di tahun 2023. Hasil survei dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi secara konsisten, yang mencerminkan bahwa nilai-nilai Banpu Heart telah makin dalam tertanam di dalam organisasi.

The Company's journey to become a more performance-driven organization progressed positively in 2023. Survey results from the past 3 years showed a consistently high level of engagements among employees, a reflection that the Banpu Heart values have increasingly embedded within the fabric of the organization.



Perjalanan Transformasi Digital Terus Berlanjut

The Digital Transformation Journey Continues

Sejak tahun 2019, perjalanan transformasi digital ITM telah berhasil menanamkan teknologi informasi ke dalam kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan. Dalam kurun waktu empat tahun, inisiatif ini telah melibatkan lebih dari 500 karyawan, atau sekitar 25 persen dari total karyawan ITM, menjadi lebih cerdas digital dengan kontribusi nilai tahunan sebesar USD72,2 juta.

Since 2019, ITM's digital transformation journey has been very successful in embedding information technology into the Company's day-to-day operation. In four years, this initiative has engaged over 500 people, or roughly 25 percent of ITM's total workforce, to become digital minded and generated USD72.2 million value contribution annually.





Kisah Keberhasilan Proyek Mentawir

The Mentawir Project Success Story

ITM sungguh bangga dapat mengambil bagian dalam pembangunan ibu kota baru Indonesia, melalui partisipasi dalam proyek Pembibitan Mentawir. Di bulan November, Presiden Joko Widodo mengumumkan keberhasilan pembangunan fasilitas baru ini, yang siap untuk mendukung proyek pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN).

ITM is very proud to take part in the development of Indonesia's upcoming capital city, through our participation in Mentawir Nursery project. In November, President Joko Widodo announced the successful construction of this new facility, set to support the development of the Capital City of Nusantara (IKN).



Luas Lahan | Area
11.5 Ha



Luas Kumulatif Area
Rehabilitasi DAS ITM yang
Diserahterimakan
Cumulative Size of ITM
Watershed Rehabilitation
Area Handed Over
23,700.93 Ha

Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Planting Activities for Watershed Rehabilitation

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyerahkan luasan area penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 3.644,61 hektar. Secara total, ITM telah menyerahterimakan lahan rehabilitasi DAS seluas 23.700,93 hektar kepada Pemerintah. Penanaman ini diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan ITM berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan penanamannya dengan serius dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

In 2023, the Company handed over 3,644.61 hectares of planted watershed rehabilitation area. Cumulatively, ITM has handed over a total of 23,700.93 hectares rehabilitated area to the Government. Planting activities are regulated by the Ministry of Environment and Forestry's Regulation (KLHK) No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and ITM is committed to undertaking its planting activities seriously to deliver added value to its stakeholders.



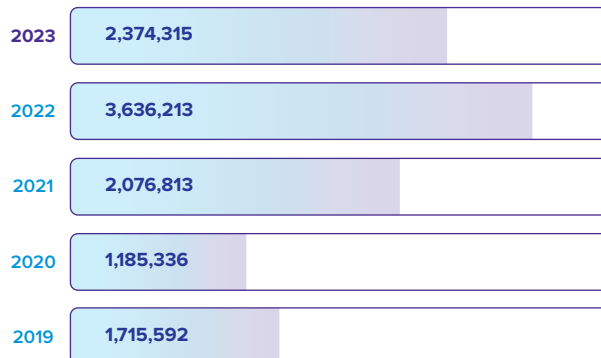
Capaian Keuangan Penting

Important Financial Milestones

Pendapatan Bersih

Net Revenue

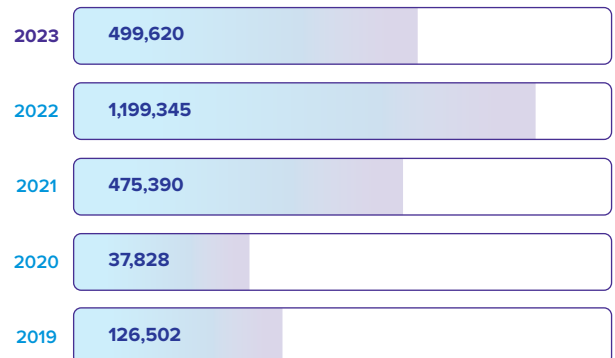
Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Laba tahun berjalan

Profit for the year

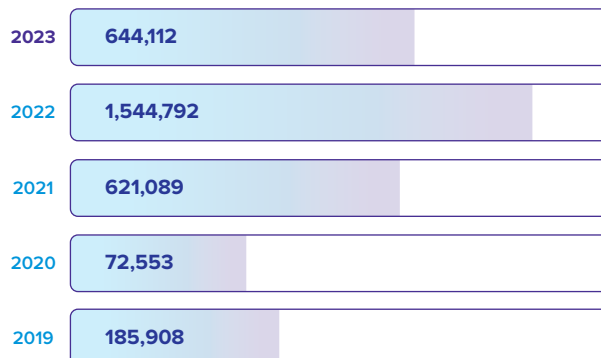
Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Laba sebelum pajak penghasilan

Profit before income tax

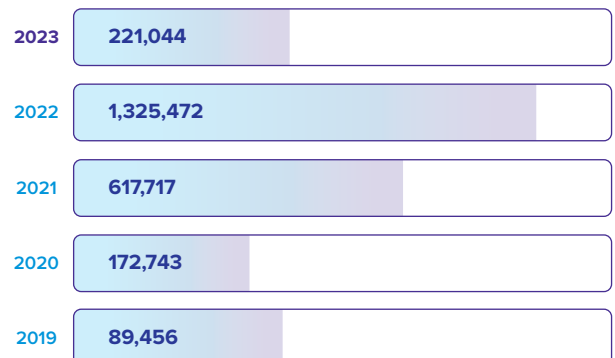
Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Net cash from operating activities

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Overview

Informasi Hasil Usaha Konsolidasian

Information on Consolidated Business Results

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan bersih	2,374,315	3,636,213	2,076,813	1,185,336	1,715,592	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,631,773)	(1,741,821)	(1,160,280)	(986,186)	(1,388,904)	Cost of revenue
Laba kotor	742,542	1,894,392	916,533	199,150	326,688	Gross profit
Beban penjualan	(94,794)	(169,764)	(100,418)	(75,101)	(116,567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42,284)	(41,912)	(24,933)	(20,138)	(29,595)	General and administrative expenses
Laba operasi*	605,464	1,682,716	791,182	103,911	180,526	Operating income*
Beban keuangan	(2,914)	(3,354)	(2,689)	(3,473)	(1,498)	Finance costs
Penghasilan keuangan	34,541	8,869	2,982	2,984	6,214	Finance income
Lain-lain, bersih	7,021	(143,439)	(170,386)	(30,869)	666	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	621,089	72,553	185,908	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(144,492)	(345,447)	(145,699)	(34,725)	(59,406)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	499,620	1,199,345	475,390	37,828	126,502	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	500,331	1,200,071	475,570	39,469	129,426	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(711)	(726)	(180)	(1,641)	(2,924)	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	505,717	1,219,926	461,730	31,651	128,326	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	506,428	1,220,652	461,910	33,288	131,252	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(711)	(726)	(180)	(1,637)	(2,926)	Comprehensive income/ (loss) for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Number of share (in thousand of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,123,767	1,096,556	1,096,556	1,096,556	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusi (nilai penuh)	0.44	1.07	0.43	0.04	0.12	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note:

* Laba operasi diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi

* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	403,085	361,084	308,682	265,885	215,709	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	1,279,872	1,908,545	988,024	409,638*	469,389	Current assets
Aset tidak lancar	907,975	731,632	678,215	748,991*	739,652	Non-current assets
Jumlah aset	2,187,847	2,640,177	1,666,239	1,158,629	1,209,041	Total assets



Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Liabilitas jangka pendek	294,254	585,613	364,743	207,300	233,288	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,053	104,284	99,937	105,039	91,288	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	399,307	689,897	464,680	312,339	324,576	Total liabilities
Ekuitas	1,788,540	1,950,280	1,201,559	846,290	884,465	Equity
Modal kerja bersih	985,618	1,322,932	623,281	202,338	236,101	Net working capital
Belanja modal	52,952	36,076	14,644	20,411	47,509	Capital expenditure

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,044	1,325,472	617,717	172,743	89,456	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,570)	(71,251)	(24,683)	(44,837)	(95,924)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(665,661)	(504,590)	(134,189)	(55,178)	(203,420)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(582,187)	749,631	458,845	72,728	(209,888)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,430,327	690,970	231,459	159,209	368,216	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,009	(10,274)	666	(478)	881	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	851,149	1,430,327	690,970	231,459	159,209	Cash and cash equivalents at the end of the year

Rasio Keuangan Financial Ratios

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	22.8%	45.4%	28.5%	3.3%	10.5%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	27.9%	61.5%	39.6%	4.5%	14.3%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	31.3%	52.1%	44.1%	16.8%	19.0%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	21.0%	33.0%	22.9%	3.2%	7.4%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	25.5%	46.3%	38.1%	8.8%	10.5%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	435.0%	325.9%	270.9%	197.6%	201.2%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	22.3%	35.4%	38.7%	36.9%	36.7%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	18.3%	26.1%	27.9%	27.0%	26.8%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	547.9%	382.7%	358.6%	371.0%	372.5%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	2.7%	1.3%	3.0%	5.1%	1.2%	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

Ikhtisar Harga Saham

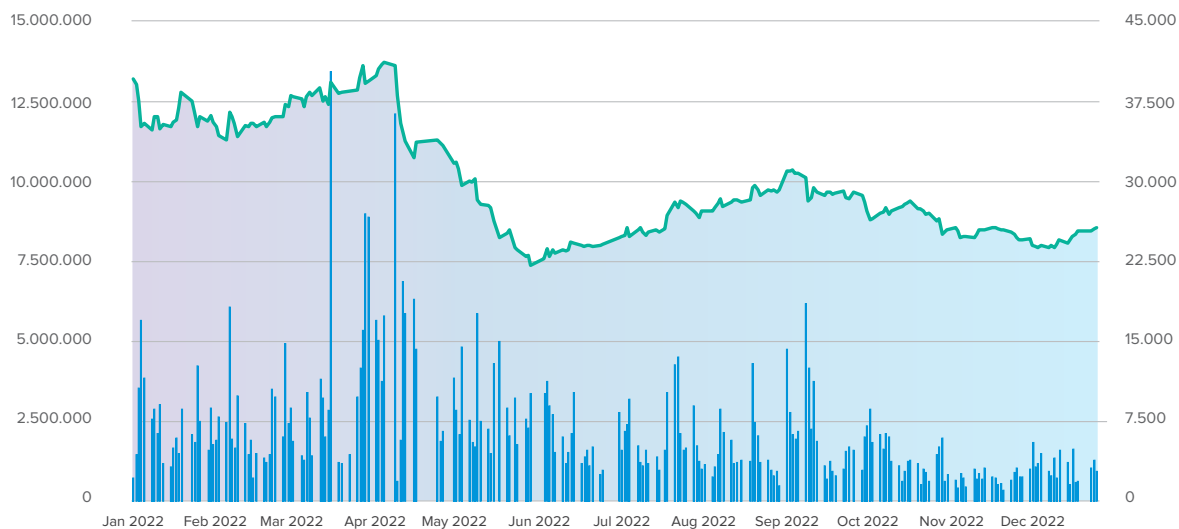
Share Price Overview

Periode Period	Harga Saham Share Price (IDR)			Total Volume Perdagangan (juta lembar)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (IDR miliar)	Jumlah Saham Beredar
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Trading Volume (million shares)	Market Capitalization at Close (IDR billion)	Total Shares Outstanding
2023						
Triwulan I 1st Quarter	40,800	33,900	39,400	175.79	44,519.05	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	41,125	22,125	24,125	158.47	27,259.44	
Triwulan 3 3rd Quarter	31,100	24,675	28,975	120.82	32,739.58	
Triwulan 4 4th Quarter	28,675	23,725	25,650	69.38	28,982.58	
2022						
Triwulan I 1st Quarter	30,200	19,325	28,550	287.85	32,259.36	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	37,000	25,600	30,675	300.60	34,660.45	
Triwulan 3 3rd Quarter	45,250	29,225	41,425	259.86	46,807.14	
Triwulan 4 4th Quarter	45,650	37,000	39,025	207.59	44,095.32	

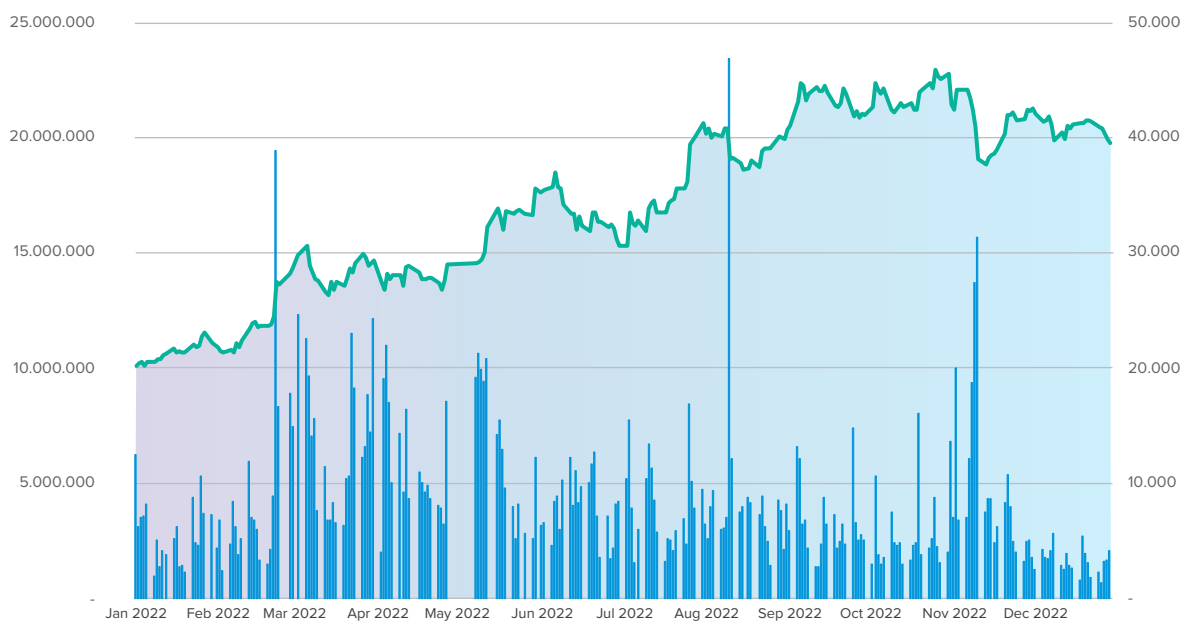




2023



2022



● Volume perdagangan harian | Daily trading volume (lembar | shares)

● Harga Saham | Share Prices (IDR)



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



16 Maret 2023 | March 16, 2023



ITM dan IMM mendapat Penghargaan sebagai Mitra Pemerintah dalam Pembangunan Persemaian Mentawir dan Perusahaan Dengan Kinerja Rehabilitasi DAS Terbaik.

ITM and IMM were named as Government Partners in Mentawir Nursery Development and the Best Performing Company in Watershed Rehabilitation.



31 Mei 2023 | May 31, 2023



ITM menerima anugerah Bisnis Indonesia Awards (BIA) 2023, dari Bisnis Indonesia pada kategori produsen batubara.

ITM was awarded with the 2023 Bisnis Indonesia Awards (BIA) from the Bisnis Indonesia for the Coal Producer category.

Bisnis Indonesia Awards



7 Juni 2023 | June 7, 2023



ITM meraih "Golden Trophy" dalam TOP CSR Awards 2023 setelah berhasil mempertahankan raihan Trophy Bintang 5 selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu Presiden Direktur ITM mendapatkan "TOP Leader on CSR Commitment".

ITM received the "Golden Trophy" in the 2023 TOP CSR Awards after successfully maintaining its 5 Star Trophy achievement for three consecutive years. Further, the President Director of ITM was awarded with the "TOP Leader on CSR Commitment".

TOP CSR Awards 2023





27 Juni 2023 | June 27, 2023



Kinerja ITM di bidang keberlanjutan mendapatkan penghargaan dari BGK Foundation dan Investor Daily, bagian dari B-Universe Group. Perusahaan juga meraih "Platinum Plus & Green Elite Awards" dalam acara 2023 Corporate Emission Transparency Awards.

ITM's achievement in sustainability was recognized by the BGK Foundation and Investor Daily, part of the B-Universe Group. The Company also won the "Platinum Plus & Green Elite Awards" during the 2023 Corporate Emission Transparency Awards event.

Corporate Emission Transparency Awards



6 September 2023 | September 6, 2023



TOP GRC 2023 Bintang 5 diberikan kepada ITM bagi sistem GRC yang komprehensif dan infrastruktur serta implementasi GCG, Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan.

TOP GRC 2023 5 Stars is awarded to ITM by TOP GRC, for its comprehensive GRC system and infrastructure and implementation of GCG, Risk Management, and Compliance Management to support corporate sustainability.

TOP GRC AWARD



18 September 2023 | September 18, 2023



Komitmen dan kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) di bidang tata kelola perusahaan mendapatkan penghargaan dalam kategori "Best Non-Financial Sector" dan "Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" dalam acara 14th IICD CG Conference & Awards 2023.

ITM's commitment and performance in good corporate governance won the award for "Best Non-Financial Sector" category and "Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" at the 14th IICD CG Conference & Awards 2023.

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Awards





6 November 2023 | November 6, 2023



ITM kembali meraih peringkat emas dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023, setelah meraih penghargaan yang sama selama 4 tahun berturut-turut.

ITM has once again received the gold ranking in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023, after receiving awards for 4 consecutive years.

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)



4 Desember 2023 | December 4, 2023



ITM meraih penghargaan Platinum untuk Program Kampung Berseri, penghargaan Emas untuk Program Pelatihan Pengelasan, dan The Best Local Hero untuk ibu Endang Sri Dahlia.

ITM received the Platinum award for the Kampung Berseri Program, the Gold award for the Welding Training Program, and The Best Local Hero for Endang Sri Dahlia.

Indonesia Sustainability Development Goals Awards (ISDA) - The Best Local Hero

TCM menerima penghargaan Emas untuk Program Pelatihan Komputer. Dikelola oleh LPK Media Citra Mandiri, program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan warga Ring 1 dalam mengoperasikan komputer.

TCM received a Gold award for its Computer Training Program. Managed by LPK Media Citra Mandiri, this program aims to enhance the computer operation knowledge of villagers in Ring 1.

Indonesia Sustainability Development Goals Awards (ISDA) - TCM

BEK menerima penghargaan Perak untuk Program Benangin Sejahtera. Program ini adalah bentuk pengembangan masyarakat oleh BEK yang bertujuan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan mengurangi angka kematian ibu dan anak di Kecamatan Teweh Timur.

BEK received a Silver award for the Benangin Sejahtera Program. The program is a community development initiated by BEK, aimed at improving the health standards of the community and reducing mother and child mortality rates in East Teweh District.

Indonesia Sustainability Development Goals Awards (ISDA) - BEK

Kitadin Embalut menerima penghargaan Perak untuk Program Peningkatan Taraf Kesehatan Masyarakat.

Kitadin Embalut received a Silver award for its Community Health Improvement Program.

Indonesia Sustainability Development Goals Awards (ISDA) - Kitadin Embalut





23 November 2023 | November 23, 2023



ITM menerima Penghargaan CSA Awards 2023 untuk kategori "The Best Energy Sector" on the Main Board. Penghargaan ini diberikan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia dan CSA Community.

ITM won the CSA Awards 2023 for "The Best Energy Sector" on the Main Board. This recognition was awarded by the Indonesian Securities Analyst Association and the CSA Community.

CSA Awards



29 November 2023 | November 29, 2023



ITM menerima peringkat manajemen BBB atas komitmennya dalam menerapkan LST dan Pelaporan Pembangunan Berkelanjutan.

ITM received BBB management rating for its commitment to implementing ESG and Sustainable Development Reporting.

ESG Disclosure Transparency Awards 2023



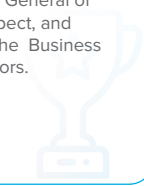
10 Desember 2023 | December 10, 2023



ITM menerima piagam penghargaan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Hak Asasi Manusia karena dinilai telah memenuhi perlindungan, penghormatan, dan pemulihan HAM sesuai standar indikator Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA).

ITM received an award of appreciation from the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia, Directorate General of Human Rights, for complying with the protection, respect, and restoration of human rights standards as outlined in the Business Risk and Human Rights Assessment (PRISMA) indicators.

Penghargaan Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA).



20 Desember 2023 | December 20, 2023



PT Jorong Barutama Greston (JBG), menerima predikat Hijau dalam Anugerah Lingkungan PROPER 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PT Jorong Barutama Greston (JBG) received the green trophy in the 2023 Environmental Awards (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

PROPER 2023





Sertifikasi Certification

Lokasi Site	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal diterima Date Received	Lembaga Pemberi Institution
BEK	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	5 Juni 2023	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
BEK	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	18 Maret 2023	Disnaker Kalimantan Timur East Kalimantan Ministry of Labor Agency
BEK	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	Dec 2023	Kementerian LHK Ministry of Environment and Forestry
BEK	Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja	18 Maret 2023	Disnaker Kalimantan Timur East Kalimantan Ministry of Labor Agency
BEK	Penghargaan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja	18 Maret 2023	Disnaker Kalimantan Timur East Kalimantan Ministry of Labor Agency
BEK	Peringkat Pratama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Peringkat Pratama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Konservasi Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
JBG	Peringkat Hijau - PROPERNAS Green Level - PROPENAS	Dec 2023	Kementerian LHK Ministry of Environment and Forestry
JBG	Peringkat Pratama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Sertifikat Biru PROPER BATUBARA Blue Certificate - PROPER	5 Juni 2023	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	Dec 2023	Kementerian LHK Ministry of Environment and Forestry
TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources



Lokasi Site	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal diterima Date Recieved	Lembaga Pemberi Institution
TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Konservasi Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Sertifikat Emas PROPER BATUBARA Gold Certificate - PROPER	5 Juni 2023	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	Dec 2023	Kementerian LHK Ministry of Evironment and Forestry
IMM	Peringkat Pratama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Peringkat Utama - Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Peringkat Aditama - Pengelolaan Teknis Pertambangan Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Peringkat Utama - Pengelolaan Konservasi Minerba Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
IMM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	9 Juni 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
TRUST-BEK	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
TRUST-TCM	Peringkat Utama - Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Good Mining Practice Awards	29 Sept 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources

Lokasi Site	Kualitas Quality	Lingkungan Enviromental	Keselamatan Safety	Keamanan Siber Cyber Security
BEK	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Dec 2023	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Dec 2023	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Dec 2023	NA
JBG	ISO 9001:2015 - PT BSC Indonesia, hingga Februari 2025	ISO 14001:2015 - PT BSC Indonesia, hingga Februari 2025	NA	NA
TCM	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Juli 2025	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga April 2024	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Juli 2025	NA
IMM	ISO 9001:2015 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2024	ISO 14001:2015 - SGS Indonesia, hingga November 2025	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2025	NA
ITM	NA	NA	NA	ISO 27001- CBQA Global, Januari 2023 – Januari 2024



Peristiwa Penting Significant Events



20 Januari 2023 | January 20, 2023



ITM telah tersertifikasi ISO/IEC 27001 dengan ruang lingkup sertifikasi meliputi "Penyediaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Infrastruktur Pusat Data dan Kesiapan Cloud."

ITM has been ISO/IEC 27001 Certified with the scope of Certification are "The Provision of Information Security Management Systems for Data Center Infrastructure and Cloud Readiness".



28 Februari 2023 | February 28, 2023



PT Trubaindo Coal Mining (TCM) kembali menyerahtherimakan 3.644,61 ha lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang telah direhabilitasi kepada Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLHK). Serah terima lahan DAS ini mempertegas komitmen ITM Group terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

PT Trubaindo Coal Mining (TCM), handed over 3,644.61 ha of rehabilitated Watershed (DAS) land to the Ministry of Forestry and Environment (KLHK). The handover of the DAS land reaffirms ITM Group's commitment to environmental preservation and sustainable development.



30 Maret 2023 | March 30, 2023



PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang membahas dan mengesahkan 4 agenda Perusahaan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan menetapkan pembagian dividen final kepada pemegang saham.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), discussing and approving four company agendas. This included the approval of the Company's 2022 Financial Report and the distribution of final dividends for shareholders.



9 Agustus 2023 | August 9 2023



ITM, melalui IBP, melakukan akuisisi atas **65% saham Suryanesia, Perusahaan Penyedia Layanan Tenaga Surya (Solar-as-a-Service Company)**, dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas usaha atap tenaga suryanya melalui kemitraan usaha.

Suryanesia mengoperasikan model bisnis Solar-as-a-Service, melalui penawaran layanan instalasi, operasi dan pemeliharaan atap tenaga surya di bawah kontrak selama hingga 25 tahun.

ITM, through IBP, acquired 65% of Suryanesia shares, a Solar-as-a-Service Company, with the main objective of expanding the capacity of the solar rooftop business through a business partnership.

Suryanesia operates a Solar-as-a-Service business model, providing solar rooftop installation, operation, and maintenance under contracts lasting up to 25 years.



23 Oktober 2023 | October 23, 2023



Our Way In Energy diresmikan menjadi *Brand Promise* Perusahaan. Strategi Perusahaan adalah menyediakan energi yang terjangkau yang cerdas dan ramah lingkungan, memberikan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, menerapkan prinsip-prinsip ESG serta melandaskan diri pada nilai-nilai inti Passionate, Innovative dan Committed sebagai pondasi pembangunan sumber daya manusia ITM.

Our Way In Energy was officially announced as the Company's Brand Promise. The Company's strategy is to provide affordable, smart and eco-friendly energy, generating value for all stakeholders, by applying the ESG principles and is based on the core values of being Passionate, Innovative and Committed that serves as the foundation for ITM's human resource development.



Hingga Desember 2023 | Until December 2023



Hingga akhir 2023, GPK telah menyelesaikan tahapan penting pra tambang dalam rangka menyiapkan operasinya. Berbagai aktivitas konstruksi telah diselesaikan, meliputi mobilisasi alat berat, pembangunan jalan hauling sepanjang 12 Kilometer, pembangunan crushing plant dan jetty di kampung Tukul yang berkapasitas pengelolaan batubara sebesar 4 juta ton per tahun.

Operasi GPK akan dilakukan di atas area konsesi seluas 5.060 hektar berdasarkan Ijin Usaha Pertambangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Batubara GPK memiliki spesifikasi 3.600 - 3.800 kcal/kg dengan sulfur yang relatif rendah.

By the end of 2023, GPK completed crucial pre-mining stages to prepare its operations. Various construction activities have been completed, such as mobilization of heavy equipment, construction of a 12 kilometer hauling road, construction of a crushing plant and a jetty in Tukul village with a coal processing capacity of 4 million tons per year.

GPK's operations will be conducted on a concession area of 5,060 hectares, as specified in the Mining Business Permit issued by the Government. GPK coal possesses specifications of 3,600 - 3,800 kcal/kg with relatively low sulfur.



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company has never issued and/ or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no performance report available for bonds, sukuk or convertible bonds which includes the number of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/ sukuk ratings for the financial year.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Regarding Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

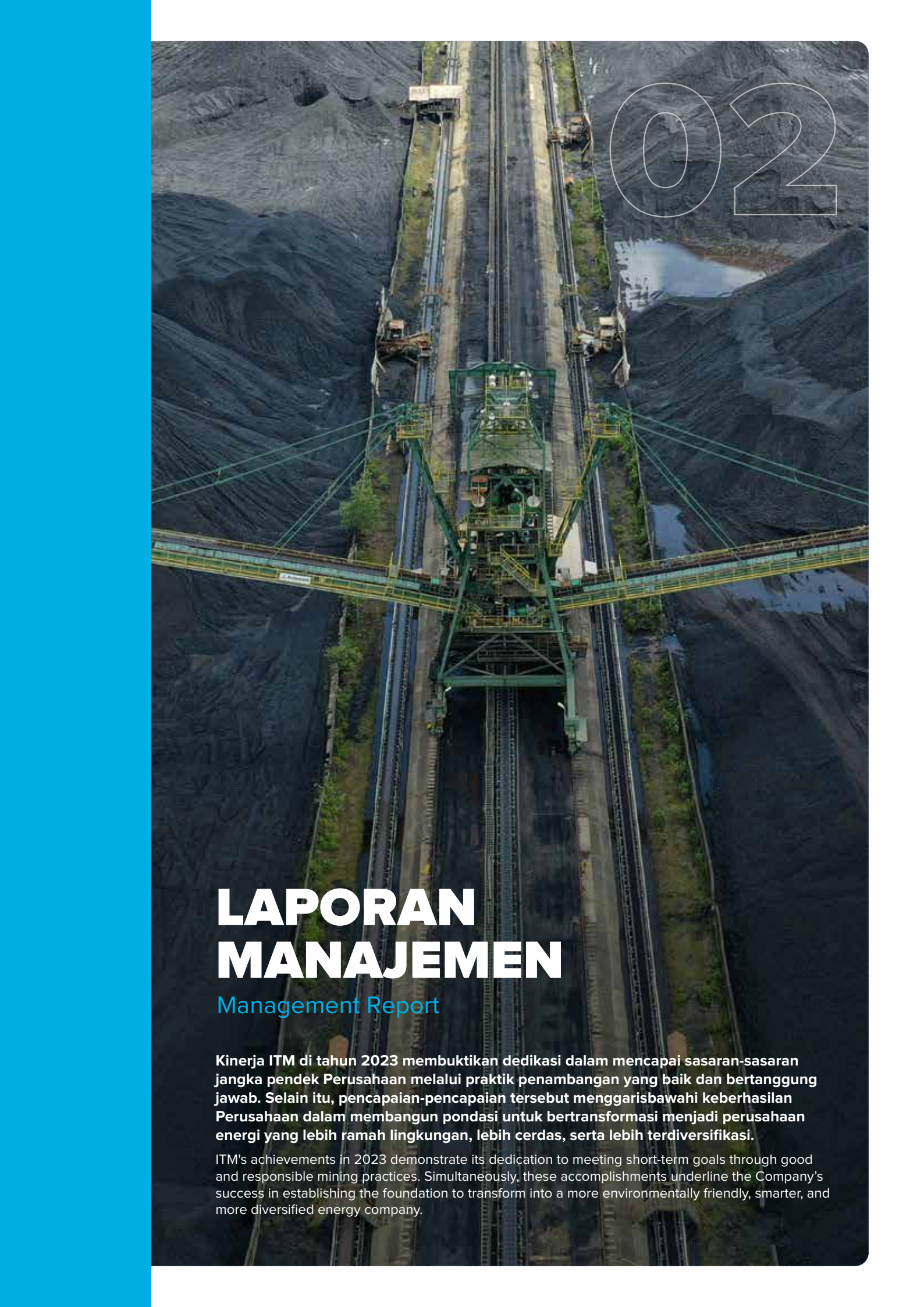
During the reporting period, the Company has never issued and/or owned bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no performance report available for bonds, sukuk or convertible bonds which includes the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings for the financial year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company was never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

An aerial photograph of a large-scale mining operation. A central processing plant with a green and yellow structure is the focal point, with multiple conveyor belts extending outwards. The surrounding landscape is dark and rugged, typical of a mining site. A large white number '02' is overlaid in the top right corner.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Kinerja ITM di tahun 2023 membuktikan dedikasi dalam mencapai sasaran-sasaran jangka pendek Perusahaan melalui praktik penambangan yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu, pencapaian-pencapaian tersebut menggarisbawahi keberhasilan Perusahaan dalam membangun pondasi untuk bertransformasi menjadi perusahaan energi yang lebih ramah lingkungan, lebih cerdas, serta lebih terdiversifikasi.

ITM's achievements in 2023 demonstrate its dedication to meeting short-term goals through good and responsible mining practices. Simultaneously, these accomplishments underline the Company's success in establishing the foundation to transform into a more environmentally friendly, smarter, and more diversified energy company.



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pencapaian di tahun 2023 merupakan bukti ketangguhan sumber daya manusia ITM serta kepemimpinan jajaran manajemen Perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan kinerja Perusahaan, dengan tetap mempertahankan praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan yang solid.

Results delivered in 2023 confirmed the resilience of ITM people and the leadership of the Company's management in taking appropriate measures to sustain the Company's performance, while maintaining strong corporate governance and sustainability practices.

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,
Dear Valued Stakeholders,

Sebagai Komisaris Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) dan mewakili jajaran Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan kinerja Perusahaan untuk tahun 2023. Di tengah realitas global yang kompleks dan penuh ketidakpastian, yang ditandai dengan persaingan geopolitik, meningkatnya proteksionisme, konflik senjata dan pemanasan global, ITM terus meraih kinerja yang positif di berbagai bidang sepanjang tahun 2023.

Pencapaian di tahun 2023 merupakan bukti ketangguhan sumber daya manusia ITM serta kepemimpinan jajaran manajemen Perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan kinerja Perusahaan, dengan tetap mempertahankan praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan yang solid.

As the President Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) and on behalf of the Board of Commissioners, herewith we report the Company's performance for 2023. Amid a complex and uncertain global reality, marked by geopolitical competition, rising protectionism, armed conflicts and global warming, ITM continued to deliver positive results on many fronts during the year.

Results delivered in 2023 confirmed the resilience of ITM people and the leadership of the Company's management in taking appropriate measures to sustain the Company's performance, while maintaining strong corporate governance and sustainability practices.



Kajian Ekonomi dan Industri

Perekonomian global kembali menghadapi tahun yang penuh tantangan di tahun 2023. Aktivitas ekonomi masih di bawah proyeksi, dan makin terlihat melebarnya kesenjangan perkembangan ekonomi di berbagai negara.

Banyak negara di dunia masih harus bergulat dengan meningkatnya tekanan inflasi yang menyebabkan tingginya biaya hidup, sehingga bank-bank sentral harus menaikkan suku bunganya. Ketegangan antara Ukraina dan Rusia terus berlanjut di benua Eropa, sedangkan konflik senjata memuncak di kawasan Timur Tengah tanpa resolusi yang jelas. Ditambah dengan berkepanjangannya perselisihan dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat, faktor-faktor ini telah menghambat pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19.

Walaupun Indonesia tidak bisa terbebas dari ketidakpastian global tahun 2023, negeri kita berhasil meraih performa yang cukup positif, serta memelihara stabilitas pertumbuhan ekonomi dan politik. PDB tumbuh sebesar 5,05%, ditopang oleh pengeluaran pemerintah dan pulihnya permintaan domestik. Nilai tukar Rupiah tetap stabil, sedangkan tingkat inflasi tetap terjaga di tengah trend kenaikan harga-harga beberapa komoditas pangan.

Rendahnya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023 juga berimbas pada dinamika industri batubara. Setelah mengalami rekor lonjakan harga di tahun 2022, harga-harga batubara turun tajam sepanjang tahun, walaupun masih tetap lebih tinggi dari level sebelum pandemi. Walaupun permintaan terhadap batubara tetap tinggi, harga-harga batubara global mulai mengalami normalisasi di tahun 2023, termasuk harga untuk batubara Indonesia.

Ikhtisar Kinerja Tahun 2023

Dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan operasional dan melemahnya harga-harga batubara selama tahun 2023, kami berpandangan bahwa jajaran Direksi telah secara efektif memenuhi target-target keuangan dan operasional tahun 2023, sehingga dapat memberikan nilai bagi para pemegang saham.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset-aset tambangnya dan mencapai volume produksi batubara yang ditargetkan. Tidak kalah pentingnya adalah upaya-upaya meraih efisiensi biaya, serta juga tingkat efektivitas dan produktivitas operasional yang lebih tinggi.

Economic and Industry Reviews

The global economy continued to face another year of challenges in 2023. Economic activity still fell short of its projection, and there were widening divergences in economic development among countries.

Many countries around the world still grappled with rising inflationary pressures that led to a higher cost of living, forcing central banks to hike interest rates. Tensions between Ukraine and Russia continued to mount in the European continent, while armed conflicts escalated in the Middle East with no clear resolution in sight. Combined with the persistent trade disputes between China and the United States, these factors held back the recovery of the global economy post the COVID-19 pandemic.

While Indonesia was not spared from the global uncertainty of 2023, the country was able to perform relatively well, maintaining both economic growth and political stability. GDP expanded by 5.05%, driven by government spending and the rebounding of domestic demand. The Rupiah remained relatively stable, while inflation rate stayed under control despite a trend of increasing prices for some food commodities.

The weak global economic growth in 2023 has also impacted the dynamics of the coal industry. After experiencing a surge to multiyear highs in 2022, coal prices plummeted throughout the year, despite remained higher than pre-pandemic levels. Although demands for coal remained robust, global coal prices started to normalize in 2023, including the prices for Indonesian coal.

2023 Performance Highlights

Taking into account the operating environment and the softening of coal prices during 2023, we consider that the Board of Directors has effectively met the financial and operational goals for the year, delivering values to shareholders.

Throughout 2023, the Board of Directors has taken the necessary steps to optimize the utilization of its mining assets and deliver the targeted coal production volume. Equally important are efforts to pursue cost efficiency, as well as higher level of operation effectiveness and productivity.



Upaya untuk memperluas kehadiran ITM di sektor-sektor non-batubara juga mencatatkan kemajuan positif, ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi energi ramah lingkungan ITM, sehingga terjadi peningkatan output energi hijau yang signifikan di tahun 2023.

Jajaran manajemen juga terus melakukan penyederhanaan proses internal serta tetap fokus dalam membina organisasi berbasis kinerja yang fleksibel dan terdigitalisasi, melalui pembenahan berbagai kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya manusia serta akselerasi inisiatif transformasi digital.

Dengan sangat gembira saya laporkan bahwa pencapaian-pencapaian di atas diraih tanpa mengesampingkan tanggung jawab ITM sebagai warga korporasi.

Sebagai pelaku bisnis energi dengan komitmen teguh di bidang keberlanjutan, ITM telah menyiapkan peta jalan dekarbonisasi yang komprehensif, serta terus menanamkan praktik-praktik ramah lingkungan ke dalam kegiatan usahanya untuk menjadi perusahaan tambang yang baik dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kerja keras manajemen dalam melaksanakan berbagai proyek reklamasi dan rehabilitasi, untuk memberi kontribusi pada inisiatif restorasi tambang yang menyeluruh, dalam rangka memulihkan keanekaragaman hayati ke lingkungan alami aslinya.

Di bidang tata kelola, kami sampaikan apresiasi kepada komitmen tanpa henti jajaran manajemen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ke dalam aktivitas sehari-hari Perusahaan. Kajian dan evaluasi secara rutin terus dilakukan sepanjang tahun, untuk mencari ruang-ruang penyempurnaan dan perbaikan, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga sepenuhnya mendukung inisiatif Direksi untuk melaksanakan event *Governance Day* setiap tahunnya, dengan tujuan menumbuhkan keyakinan setiap karyawan bahwa cara kami menjalankan kegiatan usaha sama pentingnya dengan kinerja usaha itu sendiri.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja Direksi di tahun 2023. Jajaran Direksi telah menutup tahun 2023 dengan pencapaian yang positif, serta tetap memelihara komitmen pada praktik tata kelola dan keberlanjutan. Kendati demikian, kami menyadari bahwa perjalanan akan terus berlanjut dan senantiasa ada ruang untuk penyempurnaan.

Efforts in broadening ITM's footprint in the non-coal sectors showed positive progress, marked by the expansion of the Company's green energy production capacity, resulting in a significant increase in overall green energy output in 2023.

The Management has also further streamlined internal processes and remained focused on cultivating a merit based, agile and digitized organization, exemplified by the revamping of ITM's human capital management policies and accelerated implementation of digital transformation initiatives.

I am very pleased to report that these achievements were delivered without compromising ITM's responsibilities as a corporate citizen.

As an energy player with a steadfast commitment to sustainability, ITM has laid out a comprehensive decarbonization roadmap and continued to embed environmentally acceptable practices within its business operation to become a good and responsible mining company. In this respect, the Board of Commissioners commends the hard work invested by management in executing land reclamation and rehabilitation projects, contributing to the comprehensive mine restoration initiative aimed at restoring biodiversity to its original natural environment.

On good governance, we appreciate the management's unwavering commitment to integrate good corporate governance (GCG) principles into the fabric of the Company's day-to-day operations. Regular reviews and evaluations were conducted throughout the year, to pinpoint areas for improvement and necessary adjustments, ensuring that all operations are aligned with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also fully endorses the Board of Directors' initiative in organizing the annual Governance Day event, instilling among employees the belief that the way we conduct business is as important as our business performance.

Overall, the Board of Commissioners is pleased with the performance of the Board of Directors in 2023. The Board of Directors has delivered another year of satisfactory results, while maintaining commitment to corporate governance and sustainability practices. Yet, we also recognize that this is a continuous journey and there are always rooms for improvement.



Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris terus menjalin kerja sama dengan jajaran Direksi di berbagai bidang, untuk menjamin komitmen pada praktik tata kelola yang baik secara berkelanjutan.

Over the course of 2023, the Board of Commissioners continued to work closely with the Board of Directors in various areas, ensuring ongoing commitment to good corporate governance practices.

Kegiatan Tata Kelola Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris terus menjalin kerja sama dengan jajaran Direksi di berbagai bidang, untuk menjamin komitmen pada praktik tata kelola yang baik secara berkelanjutan.

Rapat-rapat rutin Dewan Komisaris, sesi-sesi Komite, serta rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan sepanjang tahun pelaporan, untuk memastikan kepatuhan pada standar-standar kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional yang tertinggi. Hal-hal terkait tanggung jawab lingkungan dan sosial senantiasa menjadi bagian dari agenda, terutama hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas penutupan tambang, untuk menjamin kepatuhan penuh pada regulasi yang berlaku serta memastikan agar masyarakat sekitar cukup terlindungi. Kunjungan-kunjungan lapangan secara rutin dilakukan, agar dapat secara langsung mencermati proses dan prosedur yang membentuk integritas operasional dan budaya organisasi Perusahaan.

Total, sebanyak 6 rapat Dewan Komisaris, 3 rapat gabungan bersama Direksi dan 21 rapat Komite telah dilaksanakan selama tahun 2023, jumlah yang mencukupi untuk melakukan pengawasan menyeluruh atas kinerja ITM dan jajaran manajemennya.

Saya juga ingin melaporkan bahwa berdasarkan hasil evaluasi, Komite-komite Dewan Komisaris telah melakukan tugas-tugas pengurusan dan pengawasannya secara memuaskan di tahun 2023 serta menyampaikan berbagai rekomendasi yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris. Laporan kerja lengkap komite-komite: Komite Audit dan Pemantauan Risiko serta Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi, dibahas secara mendalam di bagian tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Board of Commissioners' Governance Activities

Over the course of 2023, the Board of Commissioners continued to work closely with the Board of Directors in various areas, ensuring ongoing commitment to good corporate governance practices.

Throughout the reporting period, the Boards of Commissioners convened regular meetings, Committee sessions, and joint meetings with the Board of Directors, ensuring adherence to the highest standards of compliance, transparency, accountability and professional ethics. Matters related to environmental and social responsibilities were always in the agenda, particularly those related to mine closure activities, ensuring full compliance to the prevailing regulations and surrounding communities are protected. Field visits were also conducted on a regular basis, providing firsthand insights into the processes and procedures that define the Company's operational integrity and organizational culture.

In total, 6 Board of Commissioners' meetings, 3 joint meetings with the Board of Directors, and 21 Committee meetings were convened during the year, a frequency that allowed us to conduct thorough examination of the performance of ITM and its management team.

I would also like to report that based on our evaluation, the Board Committees have discharged their stewardship and supervisory duties satisfactorily in 2023 and provided sound recommendations to the Board of Commissioners. A full account of the work of the committees: the Audit and Risk Oversight Committee and the Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee, are fully discussed in the good corporate governance section of this annual report.



Menatap ke Depan dan Ucapan Terima Kasih

Memasuki tahun 2024, perekonomian dunia diantisipasi akan membaik di tengah berlanjutnya berbagai tantangan. Selain itu dorongan global menuju tercapainya emisi *net-zero* diproyeksikan akan terus memperoleh momentum, sehingga perjalanan transformasi ITM perlu dipercepat.

Kami telah melakukan kajian atas rencana dan prioritas Perusahaan untuk tahun 2024, serta sepenuhnya mendukung target-target keuangan dan operasional yang ditetapkan jajaran manajemen. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Bersama jajaran Direksi, kami akan formulasikan strategi-strategi untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ijinkan saya menutup laporan ini dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Komisaris atas kontribusinya, kepada jajaran Direksi dan manajemen atas kepemimpinannya demi keberhasilan ITM. Kami sungguh beruntung memperoleh dukungan penuh dari semua pihak, mulai dari para karyawan yang penuh dedikasi dan para mitra usaha, hingga dukungan masyarakat dan para pemegang saham. Bersama, kami akan terus membangun ITM agar menjadi lebih baik lagi, untuk menjadi perusahaan yang Lebih Hijau dan Lebih Cerdas.

Looking into the future and a Thank You Note

Entering 2024, there is an anticipated improvement in the global economy despite prevailing challenges. It is also projected that the global push towards achieving net-zero emissions will continue to gain momentum, necessitating an acceleration of ITM's transformation journey.

We have reviewed the Company's plans and priorities for 2024, and fully support the financial and operational targets set by the management. The Board of Commissioners will continue to closely monitor the execution of the Company's short-term and long-term business plans. Together with the Board of Directors, we will formulate strategies to ensure that our business is conducted sustainably to bring value to all stakeholders.

Allow me to conclude this report by conveying my thanks to fellow Commissioners for their generous contributions, and the Board of Directors and management teams for their unfailing leadership steering ITM's success. We are fortunate to have the full support of everyone from dedicated employees and partners to communities and shareholders. Together, we will continue to build ITM from strength to strength, to become a Greener and Smarter enterprise.

Jakarta, 1 Maret 2024 | 1 March 2024

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Mulianto

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Di tengah ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan, melemahnya harga batubara dunia, serta tekanan inflasi, Perusahaan kembali membuktikan ketangguhannya dengan meraih berbagai kinerja finansial dan operasional yang positif, serta terus melaksanakan agenda-agenda transformasi untuk menjadi perusahaan yang lebih ramah lingkungan dan lebih cerdas.

In the face of prolonged geopolitical uncertainties, declining global coal prices, and inflationary cost pressures, the Company once again showed their tenacity by delivering a set of positive financial and operational performance, while executing our transformation agenda to become a greener and smarter company.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Distinguished Stakeholders,

Mewakili jajaran Direksi, dengan gembira kami laporkan berbagai pencapaian di tahun 2023.

Di tengah berkepanjangan ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan, melemahnya harga batubara dunia, serta tekanan inflasi, Perusahaan kembali membuktikan ketangguhannya dengan meraih berbagai kinerja finansial dan operasional yang positif, serta terus melaksanakan agenda transformasi untuk menjadi perusahaan yang lebih ramah lingkungan dan lebih cerdas.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report the set of performance booked in 2023.

In the face of prolonged geopolitical uncertainties, declining global coal prices, and inflationary cost pressures, the Company once again showed their tenacity by delivering a set of positive financial and operational performance, while executing our transformation agenda to become a greener and smarter company.



Kinerja 2023: Terus Berkembang dan Bertransformasi

Tema Laporan Tahunan ini, “Terus Berkembang dan Bertransformasi”, merupakan ungkapan yang tepat untuk menjelaskan kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) di tahun 2023. Ungkapan tersebut merupakan refleksi dari komitmen Perusahaan untuk mencapai target-target jangka pendek melalui praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab, dan pada saat yang sama membangun platform untuk menjadi perusahaan energi yang lebih hijau, lebih cerdas dan lebih terdiversifikasi.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menjaga konsistensi untuk mencapai target-target strategis Perusahaan melalui empat pilar inisiatif ITM, yakni: (1) maksimalisasi profitabilitas melalui optimalisasi aset, (2) peningkatan nilai korporasi melalui perluasan usaha yang lebih hijau dan lebih cerdas, (3) pembangunan budaya korporasi melalui nilai-nilai inti Banpu Heart, serta (4) peningkatan praktik Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola serta kecerdasan digital.

Dalam hal optimalisasi aset, volume produksi batubara berhasil meningkat sebesar 1,3% di tahun 2023, mencapai target awal untuk tahun tersebut. Sebagai pemasok pilihan untuk produk batubara dengan beragam kandungan kalori, ITM berhasil mencapai volume penjualan batubara sebesar 20,9 juta ton, baik untuk pelanggan domestik maupun pasar ekspor.

Namun demikian, pendapatan bersih mengalami penurunan menjadi USD2.374 juta dari sebesar USD3.636 juta di tahun sebelumnya, akibat harga jual rata-rata yang lebih rendah. Sedangkan laba bersih tercatat sebesar USD 500 juta di tahun 2023, refleksi dari trend penurunan harga batubara dunia.

Didukung oleh manajemen kas dan alokasi modal yang berhati-hati, Perusahaan menutup tahun 2023 dengan neraca yang sehat. Total aset tercatat sebesar USD 2.188 juta, dengan total ekuitas sebesar USD 1.789 juta dan posisi kas dan setara kas sebesar USD 851 juta. Laba bersih per saham mencapai sebesar USD 0,44 di akhir tahun 2023.

Di tahun 2023, kemajuan positif juga diraih dalam pekerjaan persiapan untuk operasi tambang batubara PT Graha Pancakarsa (GPK) di Kutai Barat, Kalimantan Timur. Dijadwalkan untuk mulai beroperasi di tahun 2024, konsesi GPK akan meningkatkan total volume produksi ITM dengan pasokan batubara berkadar sulfur rendah, sehingga Perusahaan dapat menawarkan lebih banyak pilihan kualitas batubara ke pasar domestik dan internasional.

2023 Performance: Continue to Excel and Grow Transformatively

The theme of this Annual Report, “Continue to Excel and Grow Transformatively”, is a perfect phrase that aptly describes PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) performance in 2023. It reflects our commitment to achieving our shorter term targets through good and responsible mining practices, while at the same time building the platform to become a greener, smarter and more diversified energy company.

Over the course of the year, we stayed on course to achieve our strategic targets, pursued through ITM’s four pillars of initiatives, namely: (1) maximizing profitability through asset optimization, (2) increasing corporate value through greener and smarter business expansion, (3) nurturing corporate culture through Banpu Heart core values, and (4) enhancing Environment, Social and Governance (ESG) practices and digital savviness.

In terms of asset optimization, coal production volume increase by 1.3% in 2023, achieving the initial target for the year. With our position as the preferred provider of coal products featuring a wider range of caloric values, ITM maintained our coal sales volume of 20.9 million tons, catering to both the domestic customers and export markets.

Net revenue declined to USD2,374 million from USD3,636 million a year earlier however, due to a lower average selling price. While net profit was recorded at USD 500 million in 2023, reflecting the global downward trend in coal prices.

Backed by prudent cash management and capital allocation, the Company concluded the year with a robust balance sheet. Total assets amounted to USD 2,188 million with total equity of USD 1,789 million and a cash and cash equivalent position of USD 851 million. Net income per share reached USD 0.44 at the end of 2023.

Positive progress was also made in 2023 in the preparatory works for our PT Graha Pancakarsa (GPK) coal mine operations in West Kutai, East Kalimantan. Set to commence production in 2024, the GPK concession is poised to enhance ITM’s overall production volume, providing supplies of low-sulfur coals and allowing the Company to offer a more extensive array of coal qualities to the domestic and international markets.



Upaya perluasan usaha agar menjadi lebih hijau dan lebih cerdas berjalan sesuai rencana dengan perkembangan sangat positif di tahun 2023.

Guna memperkuat usaha atap tenaga surya, Perusahaan telah melakukan akuisisi 65% saham Suryanesia di tahun 2023, sebuah perusahaan penyedia layanan listrik tenaga surya. Selain itu, ITM telah pula resmikan pengoperasian pembangkit listrik hibrida solar PV baru, yang dapat memasok hingga 55% dari total kebutuhan energi untuk operasi pertambangan kami di Bunyut, Kalimantan Timur. Tonggak pencapaian ini melengkapi keberhasilan sebelumnya dalam membangun fasilitas pembangkit listrik terbarukan untuk mendukung operasi pertambangan ITM di Bontang, Kalimantan Timur.

Dengan gembira saya laporkan bahwa melalui berbagai inisiatif ini, kami dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas output energi hijau ITM lebih dari tiga kali lipat menjadi sebesar 24,8 Megawatt di tahun 2023.

Upaya transformasi ITM untuk menjadi perusahaan energi yang lebih terdiversifikasi ditandai dengan berbagai perkembangan positif baik di bidang usaha kontraktor pertambangan maupun usaha perdagangan batubara.

PT Tambang Raya Utama Tama, anak usaha kami yang bergerak di sektor kontraktor pertambangan, melaporkan peningkatan total volume lapisan penutup (*overburden*) yang dipindahkan di tahun 2023, dengan peningkatan sebesar 24% mencapai 33.4 juta BCM dari 27 juta BCM di tahun sebelumnya.

Dikelola melalui PT Energi Batubara Perkasa, bidang usaha perdagangan batubara ITM melaporkan penjualan batubara *offtake* perdananya di Kalimantan Timur pada tahun 2023, guna melengkapi kegiatan perdagangan batubara yang telah berjalan, sehingga volume penjualan tumbuh sebesar 53%.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia dan budaya perusahaan, ITM berhasil mencatatkan kemajuan penting dalam upaya transformasi menjadi organisasi yang lebih berbasis kinerja. Upaya-upaya tersebut meliputi penelaahan dan penyempurnaan yang menyeluruh atas kebijakan dan proses sumber daya manusia Perusahaan, serta investasi di bidang inisiatif peningkatan kompetensi dan pengembangan tempat kerja. Inisiatif di atas didukung oleh program berkelanjutan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai inti, Banpu Heart, ke dalam kegiatan sehari-hari karyawan.

Our business expansion to become a greener and smarter enterprise progressed as planned with very positive development in 2023.

To strengthen our solar rooftop business, we acquired a 65% stake in Suryanesia, a solar panel-as-a-service firm, in 2023. Additionally, ITM inaugurated the operation of our new hybrid solar PV plant, capable of supplying up to 55% of the total energy requirements for our mining operation in Bunyut, East Kalimantan. This milestone complements previous success in installing a renewable power generation facility to support ITM mine operation in Bontang, East Kalimantan.

I am pleased to report that through these initiatives, we were able to significantly increase our green energy output capacity by more than threefold to 24.8 Megawatts in 2023.

ITM's endeavor to transform into a more diversified energy company was underscored by positive developments in both our mining contractor and coal trading ventures.

PT Tambang Raya Utama Tama, our subsidiary engaged in the mining contractor sector, reported a significant increase in the total volume of overburden transferred in 2023, rising by 24% to 33.4 million BCM from 27 million BCM a year ago.

Administered through PT Energi Batubara Perkasa, in 2023 ITM's coal trading business reported its inaugural coal offtake sales in East Kalimantan, complementing its existing coal trading operations in Sumatera, growing its sales volume by 53%.

On people and corporate culture development, ITM has made important progress in transforming our organization to become more performance-driven. These efforts involved a thorough review and refinement of our human capital policies and processes, as well as considerable investments in competence building and workplace development initiatives. These initiatives were complemented by ongoing programs designed to embed core values, Banpu Heart, in the day-to-day activities of our employees.



Survey karyawan tahunan Perusahaan menunjukkan perubahan perilaku karyawan yang sangat positif. Selama tiga tahun berturut-turut, survei implementasi Banpu Heart mengindikasikan makin membaiknya keselarasan antara budaya korporasi ITM dengan prinsip-prinsip bersemangat, inovasi dan komitmen yang terkandung dalam Banpu Heart. Selain itu, hasil dari survey *engagement* karyawan menunjukkan tetap tingginya tingkat partisipasi dan motivasi karyawan dalam dua tahun terakhir.

Praktik ESG ITM bertumpu pada keyakinan Perusahaan, bahwa hasil usaha yang maksimal tidak mungkin tercapai tanpa memperhatikan kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Melalui penanaman dan integrasi aspek ESG ke dalam strategi dan prioritas usaha Perusahaan, Manajemen memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha akan membawa dampak yang positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta juga memberikan nilai bagi para pemegang saham.

Menyusul keberhasilan prosedur penyelesaian pasca-tambang lokasi tambang Tandung Mayang, Perusahaan melanjutkan proses pasca-tambang untuk lokasi tambang di Embalut, Kalimantan Timur. Lebih dari 3.640 hektar total area rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) telah diserahkan kepada Pemerintah di tahun 2023. Secara kumulatif, seluas 23.700,93 hektar lahan rehabilitasi telah diserahkan kepada Pemerintah.

Saya juga ingin sampaikan laporan kemajuan proyek Pembangunan Instalasi Pembibitan Mentawir oleh Perusahaan, sebagai bagian dari partisipasi ITM dalam pembangunan Ibu Kota Negara Indonesia yang baru (IKN). Di tahun 2023, Presiden Republik Indonesia telah mengumumkan keberhasilan pembangunan fasilitas tersebut, yang merupakan fasilitas pembibitan terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi 15 juta bibit setiap tahunnya untuk membangun IKN menjadi kota yang cerdas dan hijau.

Upaya kami untuk menjadi perusahaan yang lebih cerdas melalui inovasi digital berperan penting dalam mendorong kemajuan Perusahaan untuk menjadi organisasi yang lebih efektif dan berbasis *evidence*. Di tahun 2023, sembilan *digitization use-cases* berhasil dikembangkan dengan nilai potensi sekitar USD5,6 juta. Secara kumulatif, sejak diluncurkan di tahun 2018, inisiatif transformasi digital ITM telah menghasilkan total sebanyak 46 *use cases*, dengan potensi total nilai sebesar USD72,2 juta. Selain itu, inisiatif ini telah melibatkan lebih dari 500 karyawan untuk menjadi cerdas digital, dan mengembangkan *Product Owners* dan *Digital Coaches* potensial, untuk memimpin perjalanan transformasi digital ITM.

The Company's annual employee survey showed a very positive behavior shift among our employees. Over the past three years, the Banpu Heart implementation survey indicated an improving alignment between ITM's corporate culture and the principles of passion, innovation, and commitment embodied in Banpu Heart. Additionally, results from the employee engagement survey revealed a sustained high level of participation and motivation among employees in the past two years.

ITM's ESG practices are anchored on the Company's conviction, that maximum business outcome cannot be achieved without attending the needs and expectations of all stakeholders. By embedding and integrating ESG concerns into the Company's business strategy and priorities, the Management ensures that all business activities conducted will generate a positive impact to the environment and society, while at the same time also benefiting shareholders.

Following the successful completion of post-mining procedures at its Tandung Mayang mining site, the Company continued the post-mining process for mine site in Embalut, East Kalimantan. In total, over 3,640 hectares of watershed rehabilitation land (DAS) have been handed over to the Government in 2023. Cumulatively, 23,700.93 hectares rehabilitated area has been handed over to the Government.

I would also like to report the progress of the development of Mentawir Nursery installation, as part of ITM's participation in the development of the country's New Capital City of Nusantara (IKN). In 2023, the President of the Republic of Indonesia announced the successful establishment of this facility, considered as the nation's largest nursery facility capable of producing 15 million seeds annually to build IKN as a smart and green city.

Our endeavor to become a smarter company through digital innovation has been instrumental in propelling the Company forward to become a more effective, evidenced based organization. In 2023, nine digitization use-cases were developed, with an annual potential value of around USD 5.6 million. Cumulatively, since its 2018 launch, ITM's digital transformation initiative has created a total of 46 use cases, with a potential generated value of USD 72.2 million. More importantly, this initiative has engaged over 500 people to become digitally smart, creating highly potential Product Owners and Digital Coaches to lead ITM's digital transformation journey.



Perusahaan juga merasa bertanggung jawab untuk terus menjalin diskusi dan komunikasi dengan seluruh karyawan tentang pentingnya melaksanakan aktivitas usaha berdasarkan praktik-praktik tata kelola yang baik.

The Company also consider it our duty to continuously discuss and communicate with all employees on the importance of running our business activities based on sound governance practices.

Perusahaan juga tetap memelihara komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik. Kami sadar, bahwa pesatnya pertumbuhan usaha Perusahaan mengakibatkan makin tingginya tingkat kompleksitas kegiatan operasional yang berdampak pada meningkatnya risiko usaha.

Selama bertahun-tahun, ITM telah membangun kebijakan dan struktur pendukung untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat memberikan standard di bidang transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada para pemangku kepentingan ITM.

Di level Direksi, rapat-rapat secara rutin diselenggarakan untuk membahas, merumuskan dan mengevaluasi strategi, kebijakan, dan operasional Perusahaan. Diskusi dan pertimbangan menyeluruh dilakukan, tidak hanya untuk memastikan bahwa produk dan penawaran kami dapat sejalan dengan perkembangan pasar dan makroekonomi, namun juga untuk menjamin bahwa seluruh praktik dan aktivitas usaha senantiasa mematuhi pedoman di bidang tata kelola dan keberlanjutan.

Perusahaan juga merasa bertanggung jawab untuk terus menjalin diskusi dan komunikasi dengan seluruh karyawan tentang pentingnya melaksanakan aktivitas usaha berdasarkan praktik-praktik tata kelola yang baik. Dalam hal ini, Perusahaan menyelenggarakan event ITM Corporate Governance Day setiap 2 (dua) tahun, untuk menjalin interaksi dengan seluruh karyawan dalam rangka memperkuat pemahaman bersama tentang prinsip-prinsip yang mendasari tata kelola yang beretika dan efektif.

Gambaran lebih lengkap dari upaya dan pencapaian Perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan ITM tahun 2023.

Last but not least, the Company maintain our commitment to good governance practices. We understand that the rapid growth of our business is followed by an increasing operation complexity, which magnifies business risks.

Throughout these past few years, ITM have built the supporting policies and structure to ensure that the Company can deliver the highest standards of transparency and accountability to ITM's stakeholders.

At the Board of Directors level, meetings were regularly convened to discuss, formulate and review the Company's strategies, policies and operations. Thorough discussions and deliberations were conducted, not just to ensure that our products and offerings are aligned to the market trends and macroeconomic developments, but also to guarantee that our entire business practices and activities always comply with governance and sustainability guidelines.

The Company also consider it our duty to continuously discuss and communicate with all employees on the importance of running our business activities based on sound governance practices. In this regard, every 2 (two) years the Company organizes the ITM Corporate Governance Day event, to engage with all employees, fostering a shared understanding of the principles that underpin ethical and effective governance.

A fuller picture of the Company environmental, social, and governance efforts and achievements during the year is discussed in ITM's 2023 Sustainability Report.



Agar dapat lebih memperkuat dan mengkomunikasikan prinsip-prinsip organisasi ITM yang baru, di bulan Oktober 2023 Perusahaan menguatkan kembali secara internal *corporate brand* ITM “Our Way In Energy”. Identitas korporat ini menekankan empat faktor pembeda ITM yang penting sebagai Perusahaan yang menghasilkan energi yang dapat diandalkan, terjangkau, cerdas, dan ramah lingkungan; berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan; reputasi ITM sebagai perusahaan yang memberi perhatian pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, serta identitas kami sebagai organisasi dengan budaya korporasi yang tangguh yang terdiri atas individu-individu penuh semangat, inovatif dan berkomitmen.

Penghargaan dan Pengakuan

Saya sungguh gembira dengan upaya-upaya Perusahaan dalam meraih berbagai pengakuan di tahun 2023.

Di antaranya, ITM berhasil meraih penghargaan CSA Awards 2023 untuk kategori “The Best Energy Sector” *on the Main Board* dari Asosiasi Analis Efek Indonesia dan CSA Community. Selain itu, ITM kembali memenangkan peringkat emas untuk empat tahun berturut-turut untuk kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam event 2023 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). Selama tiga tahun berturut-turut, ITM juga meraih peringkat Perusahaan terbaik di bidang tata kelola perusahaan di Sektor Non-Finansial dari Indonesian Institute for Corporate Director (IICD), serta menerima piagam penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas komitmen ITM pada standard-standard hak asasi manusia.

Pandangan ke Depan

Walaupun cukup gembira dengan kemajuan yang telah dicapai, fokus kami tetap pada berbagai peluang ke depan. Trend ekonomi mengindikasikan bahwa tahun 2024 akan menjadi tahun dengan kondisi operasional yang lebih kondusif. Namun demikian, kami juga perlu memberi perhatian pada tantangan-tantangan baru yang muncul akibat perubahan situasi geopolitik serta meningkatnya kekhawatiran akan dampak dari perubahan iklim yang dapat mempengaruhi permintaan akan produk-produk batubara.

Untuk itu, Perusahaan akan terus berupaya meraih kemajuan melalui model bisnis yang ada, serta tetap melanjutkan upaya-upaya dekarbonisasi, digitalisasi dan diversifikasi. Keberhasilan Perusahaan dalam mengatasi masa-masa penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir, telah membuktikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru ke depan.

To further cement and communicate ITM’s new organizational principles, the Company internally reiterated ITM corporate brand, “Our Way In Energy”, in October 2023. The corporate identity emphasizes ITM’s four key differentiators as an energy that is reliable, affordable, smart and eco-friendly; committed to delivering sustainable value to all stakeholders; ITM’s reputation as an enterprise that focuses on environmental, social and governance concerns and our identity as an organization with a strong corporate culture comprising of individuals who are passionate, innovative and highly committed.

Awards and Recognitions

I am pleased that our efforts received wide ranging recognitions in 2023.

Among the highlights, ITM was recognized with the CSA Awards 2023 for “The Best Energy Sector” on the Main Board by the Indonesian Securities Analyst Association and the CSA Community. Additionally, ITM was named as the gold-ranking recipient for four consecutive years for our sustainability performance at the 2023 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). For the third consecutive year, ITM was also named the best Company in good corporate governance in the Non-Financial Sector by the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) and received an award of appreciation from the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia for ITM commitment to human rights standards.

Looking Ahead

While we are excited with our progress to date, we remain as focused as ever on the opportunities ahead. Economic trends indicate that 2024 will be a year toward more conducive operating conditions. However, we also need to address new challenges presented by the changing geopolitical situation at the global level and growing concerns over the impact of climate change that may affect demands for coal products.

Under these conditions, the Company looks forward to continuing our drive for progress from the existing business model, while remaining steadfast with our decarbonization, digitalization and diversification initiatives. Our ability to manage during testing periods, as experienced in the past few years, has demonstrated that we are prepared for new challenges and opportunities ahead.



Kinerja ITM di tahun 2023 merupakan hasil komitmen dan kerja keras berbagai pihak. Saya ucapkan terima kasih atas dukungan tanpa henti dari para karyawan, pelanggan, dan mitra usaha. Apresiasi juga saya sampaikan kepada para anggota Dewan Komisaris atas arahnya, serta rekan-rekan Direksi atas dedikasi dan kerjasamanya. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya.

Saya berkeyakinan bahwa dengan dukungan tanpa henti dari semua pihak, kami dapat mengatasi semua tantangan dan meraih berbagai peluang baru di masa depan.

ITM's performance in 2023 was the result of the commitment and hard work of many individuals. I am grateful for the continued support of our loyal employees, customers as well as business partners. My appreciation also goes to members of the Board of Commissioners for their guidance and fellow members of the Board of Directors for their dedication and teamwork. Above all, I would like to convey my sincere appreciation to all our shareholders for your unwavering confidence.

It is my conviction that with your continuing support, we can surpass all the challenges and seize new opportunities that the future will bring.

Jakarta, 1 Maret 2024 | 1 March 2024

Mulianto

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2024 | 1 March 2024

ANGGOTA DIREKSI

Members of the Board of Directors

Mulianto

Direktur Utama
President Director

Isara Pootrakul

Direktur
Director

Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Junius Prakasa Darmawan

Direktur
Director

Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Yulius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Parameth Prasan

Direktur
Director

Chum Ramsiri

Direktur
Director



STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2023 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly

Jakarta, 1 March 2024

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Members of the Board of Commissioners

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Kirana Limpaphayom

Komisaris
Commissioner

Somsak Sithinamsuwan

Komisaris
Commissioner

Maneewan Vachirukul

Komisaris
Commissioner

Prof. Djoko Wintoro, PhD

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fredi Chandra

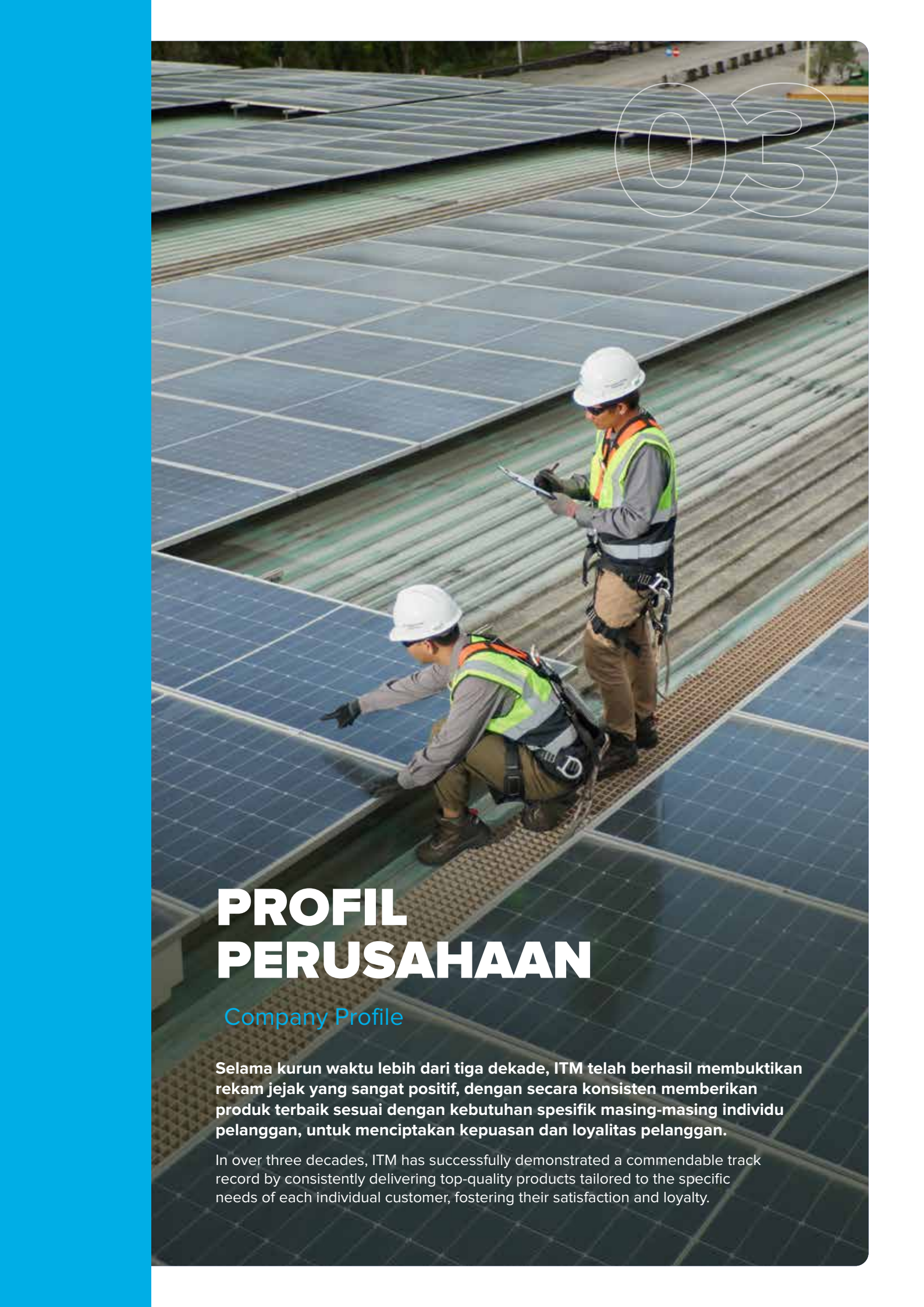
Komisaris
Commissioner

Mahyudin Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Selama kurun waktu lebih dari tiga dekade, ITM telah berhasil membuktikan rekam jejak yang sangat positif, dengan secara konsisten memberikan produk terbaik sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing individu pelanggan, untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

In over three decades, ITM has successfully demonstrated a commendable track record by consistently delivering top-quality products tailored to the specific needs of each individual customer, fostering their satisfaction and loyalty.



Sekilas Perusahaan

The Company in Brief

DATA PERUSAHAAN COMPANY DATA



Nama Perusahaan | Company Name

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Tidak ada perubahan nama Perusahaan selama periode pelaporan.
There was no change of the Company's name during the reporting period.



Tahun Pendirian | Establishment Year

1987



Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989

Deed of Establishment No. 13 dated 2 September 1987, as approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989



Modal Dasar | Authorized Capital

IDR1.500.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully-Paid Capital

IDR564.962.500.000



Tanggal Pencatatan di Bursa | Listing Date on the Exchange

**18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia
December 18, 2007 on the Indonesian Stock Exchange**



Kode Saham | Ticker Code

ITMG



Alamat Kantor Pusat: | Head Office Address

**Pondok Indah Office Tower 3, Lt. 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav V-TA, Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
T: + 62 21 2932 8100
F: + 62 21 2932 7999**



Alamat Kantor Cabang Balikpapan | Office Address

**Grand Soho Promenade
Balikpapan Super Block (BSB) Blok G.18-19
Balikpapan Selatan**



Website

www.itmg.co.id





Untuk informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan hubungi:
For more information about the Company, please contact:

Monika Ida Krisnamurti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pondok Indah Office Tower 3, Lt. 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310
Email: corsecitm@banpuindo.co.id
Website: www.itmg.co.id

Investor dan analis dapat memperoleh informasi berkala
yang diterbitkan ITM melalui website atau dengan menghubungi:
*Investors and analysts may obtain information regularly published by
ITM via website or by contacting:*

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department
Email: investor_relations@banpuindo.co.id

Departemen Komunikasi Korporat
Corporate Communications Department
Email: itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower 3, Lt. 3
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA, Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
Email: investor_relations@banpuindo.co.id
Website: www.itmg.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

The Company in Brief

1987

ITM resmi didirikan pada
2 September 1987.

ITM was officially established on
2 September 1987.

2001

ITM diakuisisi oleh Banpu Minerals
(Singapore) Pte. Ltd. melalui PT
Centralink Wisesa International.

ITM was acquired by Banpu Minerals
(Singapore) Pte. Ltd. through PT
Centralink Wisesa International.

2007



1. ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dengan melepas 20 persen sahamnya kepada publik. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. menjadi pemegang saham mayoritas dengan 77,60% sementara PT Sigma Buana Cemerlang memegang sebanyak 2,40% sisanya.
1. ITM listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 18 December by releasing 20 percent of its shares, to the public. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. became the majority shareholder with 77.60% while PT Sigma Buana Cemerlang had the remaining 2.40%

2010

ITM mendirikan dua anak perusahaan
dengan kepemilikan 100%, yakni PT ITM
Indonesia dan PT Tambang Raya Usaha
Tama

ITM established two subsidiaries with
100 percent ownership, namely PT ITM
Indonesia and PT Tambang Raya Usaha

Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd
melepaskan 8,72% dari sahamnya ke
publik hingga kepemilikannya menjadi
65%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd
released 8.72% of its shares to the
public, changing its ownership to 65%.

2008

PT Centralink Wisesa International mengalihkan
kepemilikan sahamnya sebesar 73,72% kepada Banpu
Minerals (Singapore) Pte. Ltd dan bagian publik
meningkat dari 20% menjadi 26,28%

PT Centralink Wisesa International transferred the
ownership over 73.72% shares to Banpu Minerals
(Singapore) Pte. Ltd and the public share increased from
20% to 26.28%.

2014

ITM mendirikan anak perusahaan
dengan kepemilikan 99,99%, yakni
PT ITM Energi Utama dan anak
perusahaan dengan kepemilikan
100%, yakni PT ITM Batubara
Utama.

ITM established a subsidiary with
99.99% ownership, namely PT ITM
Energi Utama, and another
subsidiary with 100% ownership,
namely PT ITM Batubara Utama.

2016

ITM mendirikan anak perusahaan
dengan kepemilikan 70%, yakni
PT ITM Banpu Power.

ITM established a subsidiary with
70% ownership, namely PT ITM
Banpu Power.

2017

ITM mengakuisisi 70% dari
saham PT Tepian Indah Sukses
dan melalui PT ITM Indonesia,
mengakuisisi 75% saham
PT Gasemas.

ITM acquired 70% shares of PT
Tepian Indah Sukses and,
through PT ITM Indonesia,
acquired 75% shares of
PT Gasemas.

2018

ITM mengakuisisi 100%
saham PT Nusa Persada
Resources dan PT Energi
Batubara Resources.

ITM acquired 100% shares of
PT Nusa Persada Resources
and PT Energi Batubara
Resources.



2023



1. ITM, melalui IBP, melakukan akuisisi atas 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Aset, Perusahaan Penyedia Layanan Tenaga Surya (Solar-as-a-Service Company), dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas usaha atap tenaga suryanya melalui kemitraan usaha.

ITM, through IBP, acquired 65% of PT Centra Multi Suryanesia Aset shares, a Solar-as-a-Service Company, with the main objective of expanding the capacity of the solar rooftop business through a business partnership.



2. Pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (solar photo voltaic) di Bunyut, Kalimantan Timur. Pembangkit listrik baru ini memiliki kapasitas 2.2 MWp, atau 11% dari total kebutuhan energi di lokasi tersebut.

Commence operation of a new hybrid solar photo voltaic (PV) plant in Bunyut, East Kalimantan. The new plant has the capacity of 2.2 MWp, equivalent to 11% of the total energy demand within the site.

2022

1. ITM memulai pembangunan fasilitas Persemaian Mentawir di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) berkapasitas 15 juta bibit tanaman endemik multikultural per tahun.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) merealisasikan pengembangan operasinya di wilayah Kalimantan Tengah.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah, melakukan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
4. Penyelesaian tahap akhir program pascatambang PT Kitadin lokasi Tandung Mayang dan telah dievaluasi oleh Pemerintah dengan nilai sangat memuaskan.

1. ITM started the construction of Mentawir Nursery facility in the country's new capital city of IKN in Kalimantan, with a capacity of 15 million multicultural endemic plant seeds per year.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) expanded its operation in Central Kalimantan province.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) in Central Kalimantan launched the Biodiversity Conservation program in the pre-mining area, in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN).
4. The completion of the final stage of PT Kitadin's post-mining program in Tandung Mayang, which received a very satisfactory score from the Government's evaluation.

2019

ITM mengakuisisi 30% dari saham PT Tepian Indah Sukses menambah kepemilikannya menjadi 100%. ITM juga menyelesaikan pembangunan pembangkit tenaga listrik hybrid tenaga surya dengan kapasitas 3 MW untuk memasok listrik bagi operasi PT Indominco Mandiri.

ITM acquired 30% shares of PT Tepian Indah Sukses, making its ownership 100%. ITM also completed the construction of a 3 MW solar hybrid power plant to supply electricity for PT Indominco Mandiri's operations.

2020

ITM mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy serta melalui perusahaan ini mengakuisisi 70% saham PT Graha Panca Karsa.

ITM acquired 100% shares of PT Sentral Mutiara Energy and, through this company, acquired 70% shares of PT Graha Panca Karsa.

2021

1. Peluncuran Visi dan Misi baru ITM.
2. Pengapalan perdana oleh PT Energi Batubara Perkasa.
3. PT ITM Banpu Power berubah nama menjadi PT ITM Bhinneka Power.
4. Pendirian anak usaha dibawah PT ITM Bhinneka Power, yaitu PT Cahaya Power Indonesia.

1. The launch of ITM's new Vision and Mission.
2. Initial shipment by PT Energi Batubara Perkasa.
3. Power changed its name to PT ITM Bhinneka Power.
4. PT ITM Banpu Establishment of subsidiary under PT ITM Bhinneka Power, PT Cahaya Power Indonesia.



Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI

vision

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

MISI

mission



MENCIPTAKAN:

- Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

TO CREATE:

- To become part of the nation's energy development.
- To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in the business portfolio aligned with future energy needs.
- To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
- To be a trusted and leading company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social, and Governance aspects.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Banpu Heart

Banpu Heart merupakan budaya korporasi ITM yang merangkum nilai-nilai inti perusahaan yang terbangun dari perjalanan perusahaan. Banpu Heart inilah yang menjadi landasan bagi tata Kelola dan kebijakan ITM. Banpu Heart sangat relevan dengan strategi ITM ke depan yang ditopang oleh inovasi, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Agar Banpu Heart sepenuhnya menjadi budaya perusahaan, ITM terus melakukan penguatan pelaksanaan nilai-nilai inti tersebut dengan berbagai cara, mulai dari pengembangan sistem, komunikasi dan aktivitas, hingga pembentukan kelompok agen perubahan di semua lokasi.

Banpu Heart is ITM's corporate culture that encapsulates the company's core values built from the company's journey. Banpu Heart is the foundation for ITM's governance and policies. It is very relevant to ITM's future strategy that is supported by innovation, technology and sustainable development. In order for Banpu Heart to fully become a corporate culture, ITM continues to strengthen the implementation of these core values in various ways, starting from system development, communication and activities, to forming a group of change agents in all locations.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for the Future



Mengejar Kesuksesan
Pursue for Success



Peduli dan Berbagi
Express Care and Share



Gesit dan Siap Berubah
Be Agile and Change



Mampu Berbuat Lebih
Can Do More

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru
New Ideas, New Solutions



Mendahului Tren
Transcend the Trend



Belajar Cepat, Bertindak
Learn Fast and Do First



Menciptakan Ide dan Mewujudkannya
Ideate and Get Real

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan
Success is the Only Option



Teguh Memegang Integritas dan Etika
Adhere to Integrity and Ethics



Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan
Engage to Sustainability Development



Bersinergi dan Membina Jejaring
Synergize and Network



Kegiatan Usaha Utama Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

The Company's Main Business Activities Based on The Last Articles of Association

Sesuai Akta No. 86 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020, bidang usaha Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, reparasi mobil, industri produk dari batubara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - a. Usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara.
 - b. Kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha ketenagalistrikan.
 - c. Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.
 - d. Reparasi dan perawatan mobil.
 - e. Pengolahan gas dan kokas dari batubara.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
Yaitu jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan.

Keterangan lebih lanjut mengenai kegiatan usaha utama dan pendukung dipaparkan dalam Anggaran Dasar ITM yang tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

In accordance with Deed No. 86 dated 27 May 2020 drawn up before Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 25 June 2020, the Company's lines of business are coal mining, electricity support activities, wholesale trading on a fee or contract basis, car repair, coal product industry, and mining support activities and other excavations.

The Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities
 - a. Mining operation business, drilling coal with various qualities.
 - b. Activities directly related to the electricity business.
 - c. Agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctioneers, and other wholesalers that trade goods within the country or abroad on behalf of other parties.
 - d. Car repair and maintenance.
 - e. Processing of gas and coke from coal.
2. Supporting Business Activities
Supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are required in mining activities.

Further information regarding main and supporting business activities is presented in ITM's Articles of Association available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku

Business Activities During the Fiscal Year

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. Perusahaan juga menjalankan kegiatan pendukung yakni pengoperasian terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat, pembangkit listrik, serta kegiatan kontraktor pertambangan.

During the reporting period, the business activities carried out by the Company were coal mining operations and coal sales. The Company also carried out supporting activities, namely the operation of a coal terminal along with loading port facilities, power plants, as well as mining contractor activities.



Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar

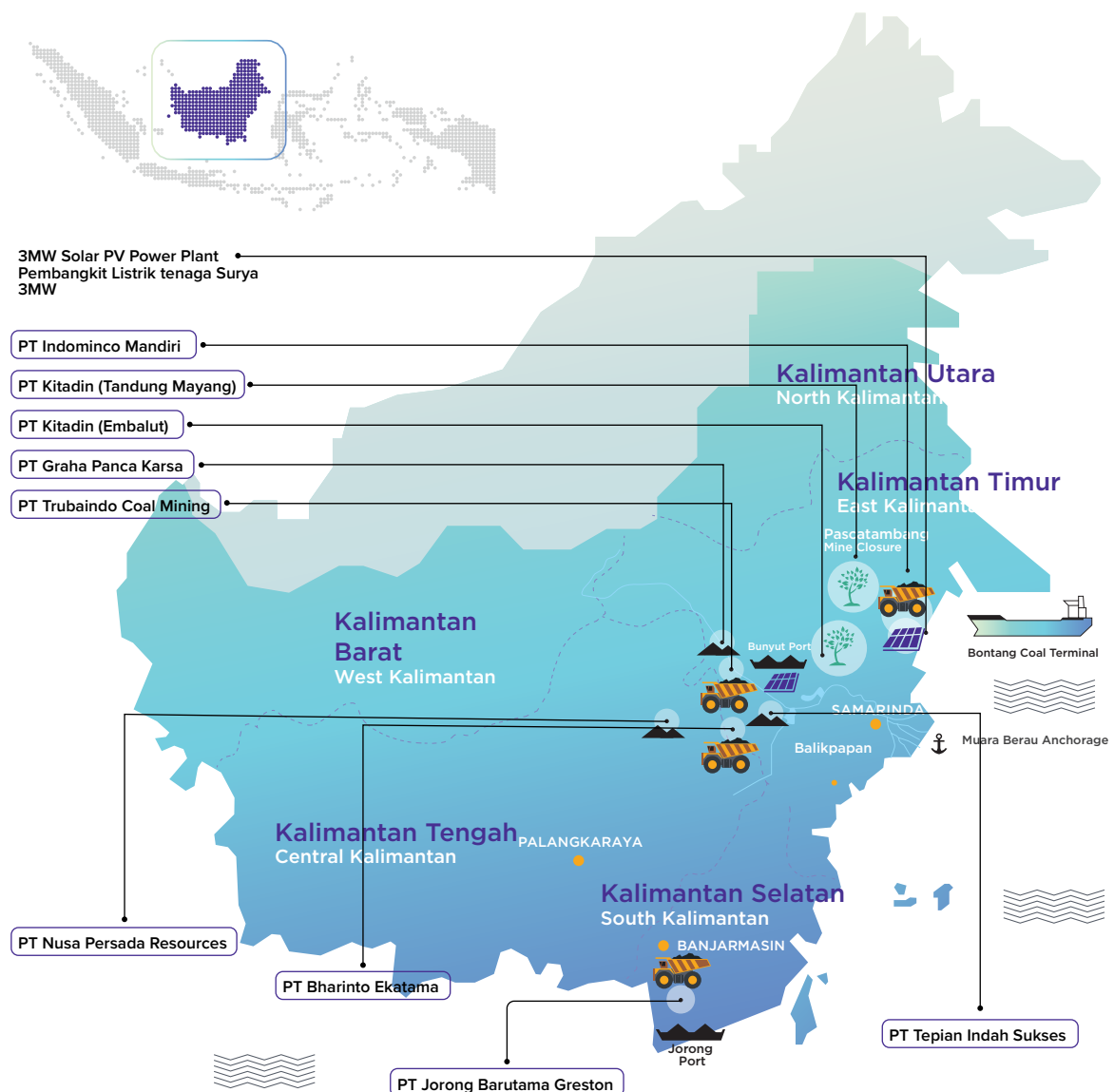
Products/Services Produced and Market Reach

ITM menghasilkan produk batubara dengan kalori antara 4.300 kkal/kg–6.300 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari lima tambang milik anak perusahaan yang semuanya berlokasi di pulau Kalimantan. Produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan diekspor ke Asia dan kawasan Pasifik.

ITM produces coal products with calories between 4,300 kcal/kg–6,300 kcal/kg. ITM's coal is produced from five mines owned by its subsidiaries, all of which are located in Kalimantan island. The coal products are marketed to Indonesia and are exported to Asia and the Pacific region.

Wilayah Operasional

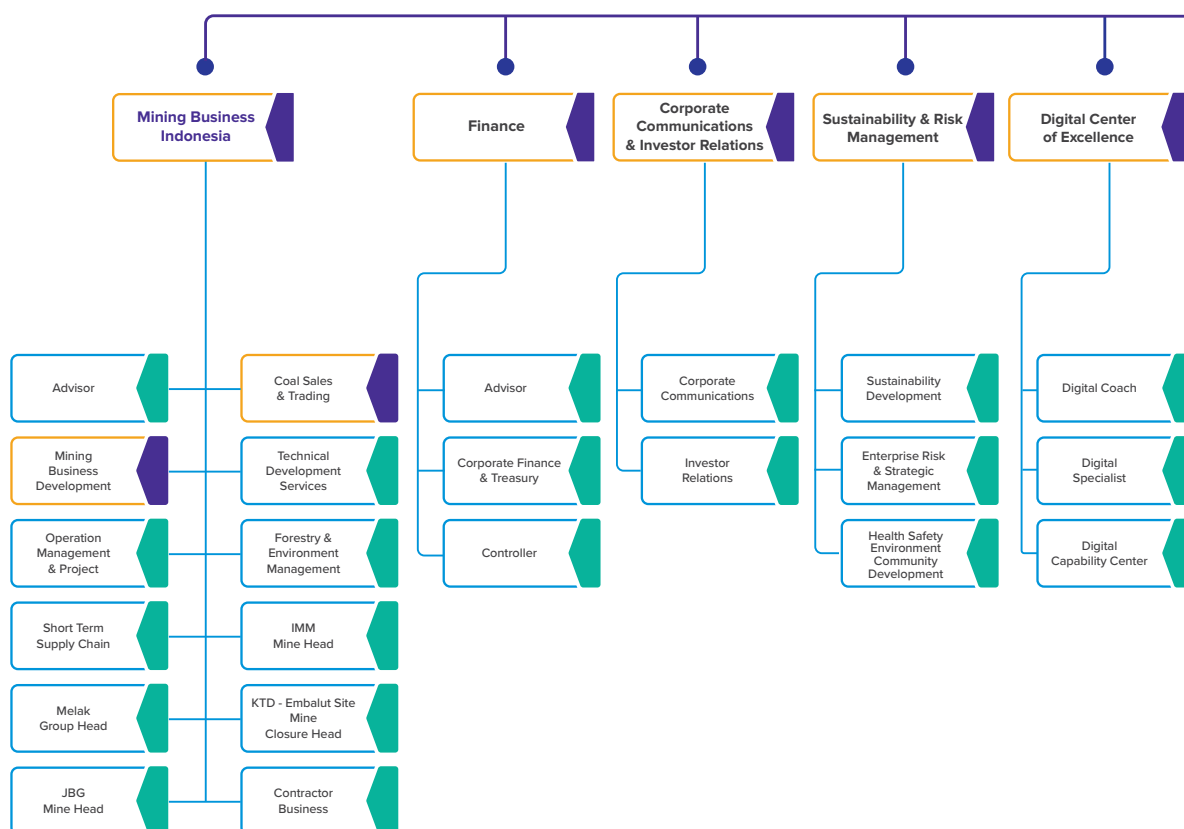
Operational Area



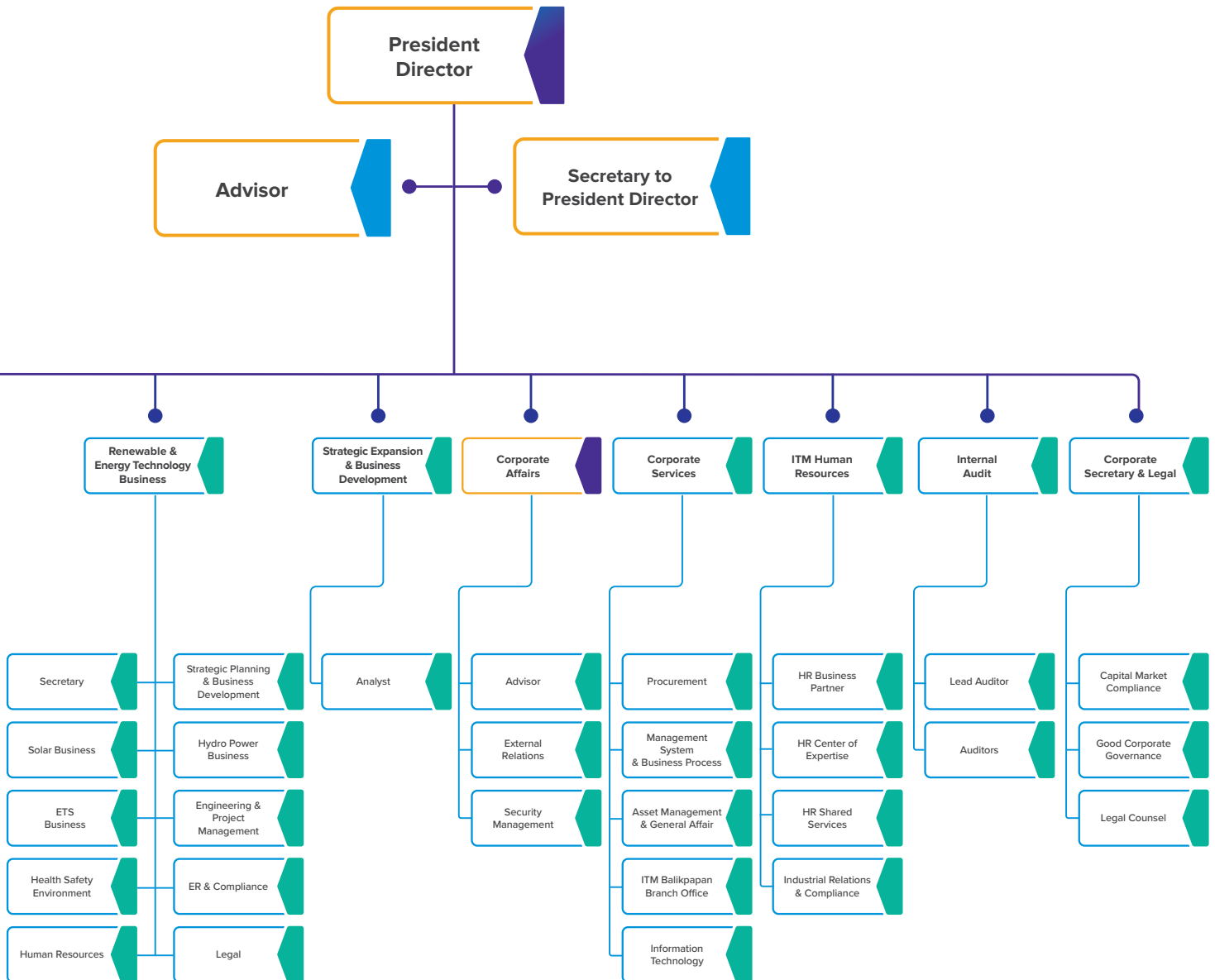


Struktur Organisasi

Organization Structure



ITM Director





Keanggotaan Asosiasi Industri

Membership in Industry Association

Guna menjalin kemitraan strategis, Perusahaan tergabung dalam keanggotaan beberapa asosiasi nasional. Selama tahun 2023, Perusahaan secara aktif terlibat dalam memberikan pandangan, pendapat, maupun masukan terkait program-program pendukung optimalisasi produksi batubara nasional maupun perubahan kebijakan/regulasi terkait pertambangan mineral dan batubara di Indonesia

In order to establish strategic partnerships, the Company is a member of several national associations. In 2023, the Company was actively involved in providing views, opinions, and input regarding the programs to support the optimization of national coal production, as well as the changes in policies/regulations related to mineral and coal mining in Indonesia.

Keanggotaan asosiasi ITM sepanjang tahun 2023:

ITM's association membership throughout 2023:

- | | | | |
|---|--|--|---|
| <p>1</p>  <p>Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia
Indonesian Coal Mining Association
Anggota/Member</p> | <p>2</p>  <p>Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Association
Anggota/Member</p> | <p>3</p>  <p>Forum Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang
Former Mining Land Rehabilitation Forum
Anggota/Member</p> | <p>4</p>  <p>Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Safety Professional Association
Anggota/Member</p> |
| <p>5</p>  <p>Corporate Forum for Community Development
Corporate Forum for Community Development
Anggota/Member</p> | <p>6</p>  <p>Ikatan Akuntan Indonesia
Indonesian Accountants Association
Anggota/Member</p> | <p>7</p>  <p>Kamar Dagang & Industri Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Anggota/Member</p> | <p>8</p>  <p>Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Emittents Association
Anggota/Member</p> |
| <p>9</p>  <p>Indonesian Corporate Secretary Association
Indonesian Corporate Secretary Association
Anggota/Member</p> | <p>10</p>  <p>Indonesian Corporate Counsel Association
Indonesian Corporate Counsel Association
Anggota/Member</p> | <p>11</p>  <p>Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Environment Management Communication Forum
Anggota/Member</p> | |



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Mulianto

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
53

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:

Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master of Business Administration tahun 2021 dari National University of Singapore.
- Sarjana Akuntansi tahun 1995 dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta, Indonesia.
- Master of Business Administration degree in 2021 from the National University of Singapore.
- Bachelor of Accounting in 1995 from Universitas Atmajaya, Yogyakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Mulianto mulai bekerja di ITM tahun 2005 sebagai Head of General Accounting selama 11 tahun sebelum diangkat menjadi Direktur Financial Controller ITM tahun 2016. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur Independen ITM di tahun 2018 sebelum Bapak Mulianto diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2020.

Mr. Mulianto started working at ITM in 2005 as Head of General Accounting for 11 years before being appointed as Director of Financial Controller ITM in 2016. Furthermore, he served as Independent Director of ITM from 2018 before Mr. Mulianto was appointed as President Director since 2020.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Junius Prakasa Darmawan

Direktur / Director



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
44

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:

Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Bachelor of Business Administration-Finance tahun 2000 dari California State University, Amerika Serikat.
- Master of Management in Strategic Innovation tahun 2019 dari Universitas Prasetya Mulya, Indonesia.
- Bachelor of Business Administration-Finance in 2000 from California State University, USA.
- Master of Management in Strategic Innovation in 2019 from Prasetya Mulya University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Junius bergabung dengan Grup ITM di tahun 2004 dan sempat menjabat beberapa posisi kunci manajerial dan strategis di bidang keuangan sejak tahun 2017 termasuk Financial Managerial Controller – Assistant Vice Presiden hingga Controller – Vice President.

Mr. Junius joined ITM Group in 2004 and has held several key managerial and strategic positions in finance since 2017 including Financial Managerial Controller – Assistant Vice President to Controller – Vice President.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.
Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Stephanus Demo Wawin

Direktur / Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
52

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015 untuk periode keempat.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the fourth period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Fakultas Teknik Komputer tahun 1997 dari Universitas Gunadarma, Indonesia.

Bachelor from Faculty of Computer Engineering in 1997 from Gunadarma University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Stephanus Demo Wawin bergabung dengan ITM di tahun 2006 dan sempat menjabat beberapa posisi strategis, antara lain sebagai Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services sebelum ditunjuk menjadi Direktur Corporate Services di tahun 2015. Pada tahun 2019 beliau ditunjuk menjadi Direktur Digital Center of Excellence, Koordinator Transformasi Digital.

Mr. Stephanus Demo Wawin joined ITM in 2006 and held several positions, including Manager of Infrastructure & Security, Head of Information & Technology, dan Head of Corporate Services before being appointed as Director of Corporate Services in 2015. In 2019 he was appointed as Director of Digital Center of Excellence, Digital Transformation Coordinator.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Jusnan Ruslan

Direktur / Director



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
57

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 28 April 2015.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode keempat.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the fourth period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Pancasila, Indonesia.
Bachelor of Economics from Pancasila University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Jusnan menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Logistik ITM sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat Vice President– Sales South Asia, Domestic & Compliance dari 2011 hingga akhir 2014.

Mr. Jusnan has served as Director of Sales and Logistics of ITM since 2015. Previously, he served as Vice President– Sales South Asia, Domestic & Compliance from 2011 to the end of 2014.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

14.000 saham atau setara dengan 0,0012% dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan
14,000 shares or equivalent to 0.0012% of all shares owned by the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Ignatius Wurwanto

Direktur / Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
57

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Pertambangan tahun 1993 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, Indonesia.

Bachelor from Mining Faculty in 1993 from of Universitas Pembangunan, Yogyakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Ignatius Wurwanto menjadi Head of Compliance and Risk Management di ITM tahun 2011 hingga 2015. Selanjutnya sejak tahun 2017 beliau menjabat sebagai Direktur dibidang Compliance and Risk Management yang kemudian berubah nama menjadi Sustainability and Risk Management.

Mr. Ignatius Wurwanto was Head of Compliance and Risk Management at ITM from 2011 to 2015. Furthermore, since 2017 he has served as Director in the field of Compliance and Risk Management which is currently the area becoming Sustainability and Risk Management.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur / Director



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
50

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 05 April 2016.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 31, 2015, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 96 dated April 28, 2015.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master of Business Administration tahun 2000 dari RMIT University di Melbourne, Australia.
- Director Certificate Program tahun 2016 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia.
- Sarjana bidang Administrasi Bisnis tahun 1994 dari Oregon State University, Oregon, Amerika Serikat.
- Master of Business Administration in 2000 from RMIT University in Melbourne, Australia.
- Director Certificate Program in 2016 from Indonesian Institute for Corporate Directorship, Indonesia.
- Bachelor of Business Administration in 1994 from Oregon State University, Oregon, USA.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Yulius Kurniawan Gozali menjabat sebagai Head of Corporate Finance and Investor Relations di ITM hingga 2015, sebelum diangkat sebagai *Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations* pada tahun 2016. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Direktur Komunikasi Korporasi dan Hubungan Investor serta Fuel Business Head pada tahun 2020.

Mr. Yulius Kurniawan Gozali serves as Head of Corporate Finance and Investor Relations at ITM until 2015, before being appointed as Director of Corporate Finance Treasury and Investor Relations in 2016. He was subsequently appointed as Director of Corporate Communication and Investor Relations and Fuel Business Head in 2020.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Chum Ramsiri

Direktur / Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
48

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Jakarta



■ Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

■ Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

■ Riwayat Pendidikan | Educational Background

Master Mining Engineering tahun 2011 dari the University of New South Wales, Australia.

Master in mining engineering in 2011 from the University of New South Wales, Australia.

■ Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Chum Ramsiri memulai karirnya sebagai insinyur tambang di Banpu Public Company Limited pada tahun 1998. Antara 2001 dan 2020, menduduki berbagai jabatan manajerial, termasuk sebagai New Coal Project Head di ITM, Contractor Management Head di ITM dan di beberapa perusahaan entitas anak ITM menduduki jabatan seperti Mine Head, Mine Operation Manager, Mine Planning and Geology Manager, Mine operation Deputy Manager serta Project Construction Specialist.

Mr. Chum Ramsiri started his career as mining engineer at Banpu Public Company Limited in December 1998. Between 2001 and 2020, he held various managerial positions, including as New Coal Project Head and Contractor Management Head at ITM, as well as the positions in several ITM subsidiaries, such as Mine Head, Mine Operation Manager, Mine Planning and Geology Manager, Mine Operation Deputy Manager and Project Construction Specialist.

■ Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

■ Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

■ Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

■ Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Parameth Prasan

Direktur / Director



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
45

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master di bidang Business Administration tahun 2014 dari Nanyang Technical University, Singapura.
- Sarjana Pertambangan, tahun 2001 dari Chulalongkorn University, Thailand.
- Master in Business Administration in 2014 from Nanyang Technical University, Singapore.
- Bachelor of Mining, 2001 from Chulalongkorn University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Parameth Prasan bergabung dengan Banpu Public Company Limited sebagai Technical Specialist pada tahun 2005. Beliau sempat menduduki beberapa posisi strategis antara lain sebagai Mine Development Head sebelum menjadi Contractor Management Head di ITM, Mine Operation Manager di anak perusahaan ITM dan Mine Planning Supervisor di Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

Mr. Parameth Prasan joined Banpu Public Company Limited as Technical Specialist in 2005. He had held several strategic positions including as Mine Development Head before becoming Contractor Management Head at ITM, Mine Operation Manager at ITM subsidiaries and Mine Planning Supervisor at Mineral Resources Development Co.Ltd, Thailand.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Directors in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Isara Pootrakul

Direktur / Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
53

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Teknik pada tahun 1992 dari Chiang Mai University, Thailand. Bachelor of Engineering in 1992 from Chiang Mai University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Isara Pootrakul bergabung dengan President Director Office ITM pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Head of Operation Support ITM sejak 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi termasuk sebagai Direktur Proyek di Hunnu Altai LLC, Kepala Pengembangan dan Layanan Teknis di Banpu serta mengepalai kelompok sarjana teknik pertambangan di anak perusahaan ITM.

Mr. Isara Pootrakul joined President Director Office ITM in 2016 and served as Head of Operation Support ITM since 2017. Previously, he held various positions including Project Director at Hunnu Altai LLC, Head of Development and Technical Services at Banpu and headed the mining engineering undergraduate group at ITM's subsidiary.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.

Member of the Board of Directors and Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

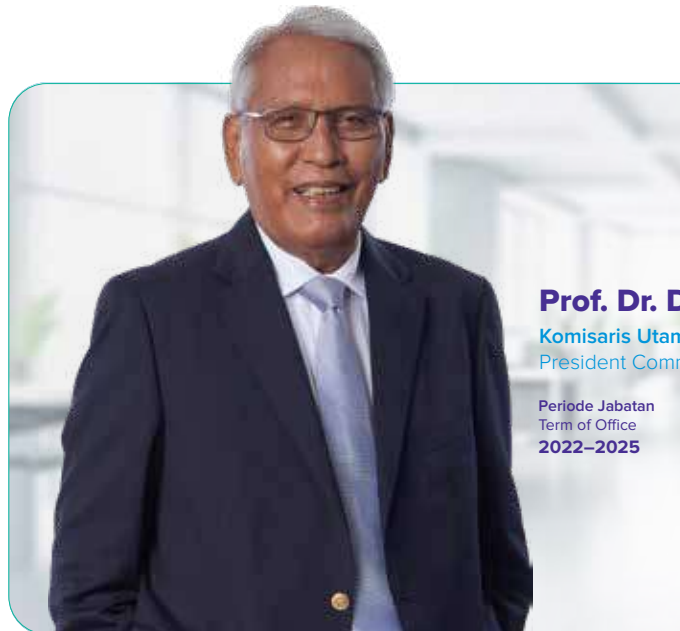
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
76

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- PhD di bidang Ekonomi tahun 1983 dari Universitas Köln, Jerman.
- Sarjana Fakultas Ekonomi tahun 1973 dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia.
- PhD in Economy in 1983 from Köln University, Germany.
- Economy Degree in 1973 from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak bergabung dengan Prasetya Mulya Business School di Jakarta tahun 2004 sebagai direktur eksekutif, empat tahun kemudian menjadi ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya sebelum akhirnya menjadi Rektor Universitas Prasetya Mulya dari tahun 2016 sampai sekarang.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak joined Prasetya Mulya Business School in Jakarta in 2004 as director executive, four years later became chairman of the Board Prasetya Mulya Foundation before finally becoming the Rector of Prasetya Mulya University from 2016 until now.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.

Chairman of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
70

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.

March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Ph.D. degree in Finance tahun 2000 dari the University of Wollongong, Australia.
- Master of Commerce in Management tahun 1991 dari the University of Wollongong, Australia.
- Ph.D. degree in Finance in 2000 from the University of Wollongong, Australia.
- Master of Commerce in Management in 1991 from the University of Wollongong, Australia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. adalah Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetya Mulya. Bidang keahliannya meliputi keuangan perusahaan, keuangan perusahaan lanjutan, pertumbuhan perusahaan, depolan institusi, manajemen investasi dan manajemen keuangan.

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. is Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management of Prasetya Mulya University. His area of expertise covers corporate finance, advanced corporate finance, corporate growth, institution depositors, investment management and financial management.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Guru Besar Keuangan Bisnis dan Wakil Rektor Bidang Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetya Mulya.

Professor of Business Finance and Vice Rector for Operations, Finance, Accounting, and Human Resources Management of Prasetya Mulya University.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko pada Perusahaan. Chairman of Audit and Risk Oversight Committee in the Company.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Mahyudin Lubis

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
71

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 12 April 2019.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2019, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 36 dated April 12, 2019.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi tahun 1977, Bandung, Indonesia.
Mining Engineering in 1977 from Bandung Institute of Technology, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Mahyudin Lubis pernah menjabat sebagai menjadi Direktur ITM dan PT Kitadin sampai dengan tahun 2012 dan kemudian menjadi Penasehat Direksi ITM sampai tahun 2015.

Dalam periode 2016-2018 beliau menduduki posisi sebagai anggota Dewan Komisaris di berbagai entitas anak usaha Perusahaan termasuk menjadi Komisaris Perusahaan dari tahun 2017 - 2018 sebelum keputusan RUPST pada 25 Maret 2019 mengangkatnya sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Mr. Mahyudin Lubis served as Director of ITM and PT Kitadin until 2012 and then became Advisor to the Board of Directors of ITM until 2015.

In the period 2016-2018, served as a member of the Board of Commissioners in various subsidiaries of the Company, including as Commissioner of the Company from 2017 - 2018 after the resolution of the AGMS on March 25, 2019, appointed him as Independent Commissioner of the Company.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak ada / None.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.
Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Fredi Chandra

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
59

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 13 April 2017.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 29, 2017, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 18 dated April 13, 2017.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Akuntansi Manajemen tahun 1993 dari Universitas Indonesia.
- Sarjana Ekonomi Akuntansi tahun 1988 dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.
- Master of Management of accounting in 1993 from University of Indonesia.
- Bachelor of Accounting in 1988 from Tarumanagara University, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Fredi Chandra adalah Komisaris PT Elkomindo Mitra Mandiri serta Anggota Dewan Pembina Yayasan Baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa entitas anak ITM semenjak tahun 2019.

Mr. Fredi Chandra is a Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri as well as a Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia and Commissioner of PT Optim Hotel International. He also serves as a member of the Board of Commissioners in Several subsidiaries of ITM since 2019.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri serta Anggota Dewan Pembina Yayasan Baswra Dharma Indonesia dan Komisaris PT Optim Hotel International.
- Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
- A Commissioner of PT Elkomindo Mitra Mandiri as well as a Member of the Board of Trustees of Yayasan Baswra Dharma Indonesia and Commissioner of PT Optim Hotel International.
- Member of the Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

1.368.480 saham atau setara dengan 0,12% dari seluruh saham yang dimiliki Perusahaan.

1,368,480 shares or equivalent to 0.12% of all shares owned by the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Somruedee Chaimongkol

Komisaris / Commissioner



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
62

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2007 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 27 Juli 2007.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode keenam.

First appointment:

Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 27, 2007, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 33 dated July 27, 2007.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the sixth period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Capital Market Academy Leader Program dari The Capital Market Academy dan Executive Management with Business Development and Investment dari The Institute of Business and Industrial Development.
- Director Certification Program dari Thai Institute of Directors Association, Thailand
- Global Leadership Program dari Harvard University, Amerika Serikat.
- Sarjana Akuntansi pada tahun 1983 dan gelar Doktor Kehormatan dari Bangkok University, Thailand.
- Capital Market Academy Leader Program from the Capital Market Academy and Executive Management with Business Development and Investment from the Institute of Business and Industrial Development.
- Director Certification Program from the Thai Institute of Directors Association, Thailand
- Global Leadership Program from Harvard University, USA
- Accounting degree in 1983 and an Honorary Doctorate from Bangkok University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan, Ibu Somruedee telah bekerja di Banpu Public Company Limited sejak didirikan pada tahun 1983 dan diangkat sebagai Chief Executive Officer pada tahun 2015. Beliau telah mengubah Banpu menjadi perusahaan energi terintegrasi penuh yang mensinergikan operasi hulu, tengah dan hilir.

With more than 30 years' experience in mining, Mrs. Somruedee has worked at Banpu Public Company Limited since its inception in 1983 and was appointed Chief Executive Officer in 2015. She has transformed Banpu into a fully integrated energy company synergizing upstream, midstream, and downstream operations.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

CEO Banpu Public Company Limited dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.
CEO of Banpu Public Company Limited and Director of Banpu Group subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.
Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Menjabat sebagai Chief Executive Officer Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As Chief Executive Officer Banpu Public Company Limited, she has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Kirana Limpaphayom

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
49

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Thailand



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 27 Mei 2020.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode kedua.

First appointment:

Approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2020, pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated May 27, 2020.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the second period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master of Business Administration (MBA) tahun 2008 dari Sasin Graduate Institute of Business Administration, a Joint Degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, Amerika Serikat.
- Doctor of Philosophy (Sociology) tahun 2002 dari University of Warwick, UK.
- Master of Science (MS) dari The London School of Economics and Political Science (LSE), UK.
- Bachelor of Economics tahun 1996 dari Chulalongkorn University, Thailand.
- Master of Business Administration (MBA) in 2008 from the Sasin Graduate Institute of Business Administration, a Joint Degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, USA.
- Doctor of Philosophy (Sociology) in 2002 from, University of Warwick, UK.
- Master of Science (MS) from The London School of Economics and Political Science (LSE), UK.
- Bachelor of Economics in 1996 from Chulalongkorn University, Thailand.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Bapak Limpaphayom adalah CEO Banpu Power PLC (BPP), perusahaan dengan area bisnis pembangkit listrik bagian dari konglomerat energi non-minyak, Banpu Plc, dengan portofolio bisnis tenaga panas dan energi terbarukan di seluruh kawasan Asia-Pasifik.

Beliau bergabung dengan Banpu Group pada tahun 2009 dengan berbagai tanggung jawab strategis. Pada tahun 2013, beliau pindah ke Australia untuk bekerja dengan anak perusahaan Banpu di Australia dalam operasi penambangan bawah tanah. Beliau kemudian bergabung dengan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, sebagai Presiden Direktur sebelum menjabat sebagai Komisaris saat ini.

Mr. Limpaphayom is the CEO of Banpu Power PLC (BPP), the power generation arm of the non-oil energy conglomerate, Banpu Plc, with a balanced portfolio in both thermal power and renewable power businesses across the Asia-Pacific region.

He joined Banpu Group in 2009 with various strategic responsibilities. In 2013, he relocated to Australia to work with Banpu's Australian subsidiary in their underground mining operations. He then joined PT Indo Tambangraya Megah Tbk, as President Director prior to his current position as Commissioner.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

CEO of Banpu Power PLC, Head of Power Business - Banpu Public Company Limited dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.
CEO of Banpu Power PLC, Head of Power Business - Banpu Public Company Limited and Director of Banpu Group subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Tidak ada / None.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Menjabat sebagai CEO of Banpu Power PLC dan Head of Power Business, Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As CEO of Banpu Power PLC and Head of Power Business, Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Somsak Sithinamsuwan

Komisaris / Commissioner



Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
63

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 17 April 2018.

Pengangkatan terkini

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022, untuk periode ketiga.

First appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 38 dated April 17, 2018.

Recent appointments

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master's degree in public administration specializing in policy and project management tahun 1994 dari the National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand.
- B.Eng. (Mining and Metallurgical Engineering) tahun 1981 dari Prince of Songkhla University, Thailand.
- TLCA Executive Development Program tahun 2017, Thai Listed Companies Association, Thailand.
- Global Leadership Program for Strategic Leader tahun 2017, IMD Business School, Switzerland.
- Master's degree in public administration specializing in policy and project management in 1994 from the National Institute of Development Administration (NIDA), Thailand.
- B.Eng. (Mining and Metallurgical Engineering) in 1981, Prince of Songkhla University, Thailand.
- TLCA Executive Development Program in 2017, Thai Listed Companies Association, Thailand.
- Global Leadership Program for Strategic Leader in 2017, IMD Business School, Switzerland.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Mr. Somsak adalah eksekutif senior Banpu dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri pertambangan. Keahlian dan prestasi profesionalnya mencakup operasi penambangan terbuka skala besar, konstruksi dan operasi pembangkit listrik mulut tambang dan manajemen proyek skala besar lainnya dengan hasil luar biasa yang terbukti dalam bisnis pertambangan batubara dan listrik.

Mr. Somsak is a senior executive of Banpu with over 30 years of experience in the mining industry. His professional expertise and achievements span across large-scale open pit mining operation, mine mouth power plant construction and operation and other large-scale project management with proven outstanding results in coal mining and power businesses.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited. dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited. dan Director di entitas anak usaha Grup Banpu.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.

Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Menjabat sebagai Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

As Head of Mining Business, Banpu Public Company Limited, he has an affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Maneewan Vachiruckul

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2022–2025

Usia
Age
62

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis Of Appointment

Pengangkatan pertama dan terkini:

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 12 April 2022.

First and recent appointment:

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated March 24, 2022, pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 20 dated April 12, 2022, for the third period.

Periode Jabatan | Term Of Office

24 Maret 2022 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025.
March 24, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholder held in 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Business - Accounting Tahun 1986 dari Ramkhamheng University Bangkok, Thailand.
Bachelor of Business - Accounting Degree in 1986 from Ramkhamheng University Bangkok, Thailand.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Ibu Maneewan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pertambangan. Beliau bergabung dengan Banpu Public Company Limited pada tahun 1990 setelah tiga tahun menjadi Accounting Section Manager di Dominion Thai Toy Company Limited. Beliau adalah Kepala Bagian Akuntansi Keuangan dan Pemodelan Keuangan di Banpu sebelum diangkat sebagai Komisaris ITM.

Ms. Maneewan has more than 15 years of experience in mining. She joined Banpu Public Company Limited in 1990 after three years of being Accounting Section Manager at Dominion Thai Toy Company Limited. She was the Head of Financial Accounting and Financial Modeling at Banpu before being appointed as ITM Commissioner.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Anggota Dewan Komisaris di Anak Usaha ITM.
Member of the Board of Commissioners in ITM Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Dalam Perusahaan | Concurrent Position In The Company

Anggota Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi.
Member of Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation.

Kepemilikan Saham Pada Perusahaan | Share Ownership In The Company

Tidak ada / None.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan.

Unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ITM telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait rangkap jabatan. Pengungkapan atas Rangkap Jabatan terdapat pada masing-masing profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per Desember 2023 tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengalami kegagalan kinerja sehingga tidak menerima pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) masing masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku di perusahaan lain terkait rangkap jabatannya.

Rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempengaruhi integritas dan profesionalisme masing-masing di Perusahaan.

All members of ITM's Board of Commissioners and Board of Directors have comply with the applicable regulations regarding concurrent positions. Disclosure of Concurrent Positions can be found in the profiles of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Per December 2023 no member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is found incompetent in their performance that would prevent them from obtaining release of responsibility and accountability (*acquit et de charge*) on the management and oversight activities during the Financial Year in other companies related to their concurrent positions.

The concurrent positions held by the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not compromise their integrity and professionalism in the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Ultimate or Controlling Shareholder of the Company		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors										
		Prof. Dr. Djsman S. Simandjuntak	Somruedee Chaimongkol	Kirana Limpaphayom	Fredi Chandra	Somsak Sithinamsuwan	Maneewan Vachirukul	Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	Mulianto	Chum Ramsiri	Parameth Prasarn	Isara Pootrakul	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Yulius Kurniawan Gozali	Ignatius Wurwanto	Junius Prakasa Darmawan	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Prof. Dr. Djsman S. Simandjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimongkol	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Kirana Limpaphayom	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Fredi Chandra	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Maneewan Vachirukul	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mahyudin Lubis	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Chum Ramsiri	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Parameth Prasarn	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
	Isara Pootrakul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
	Junius Prakasa Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Seluruh anggota Komisaris Independen ITM telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas sebagai Komisaris Independen tanggal 24 Maret 2022 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of ITM's Independent Commissioners have issued their statements of independence at the time of their respective appointments as set forth in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated 24 March 2022, which was documented by the Corporate Secretary.

Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

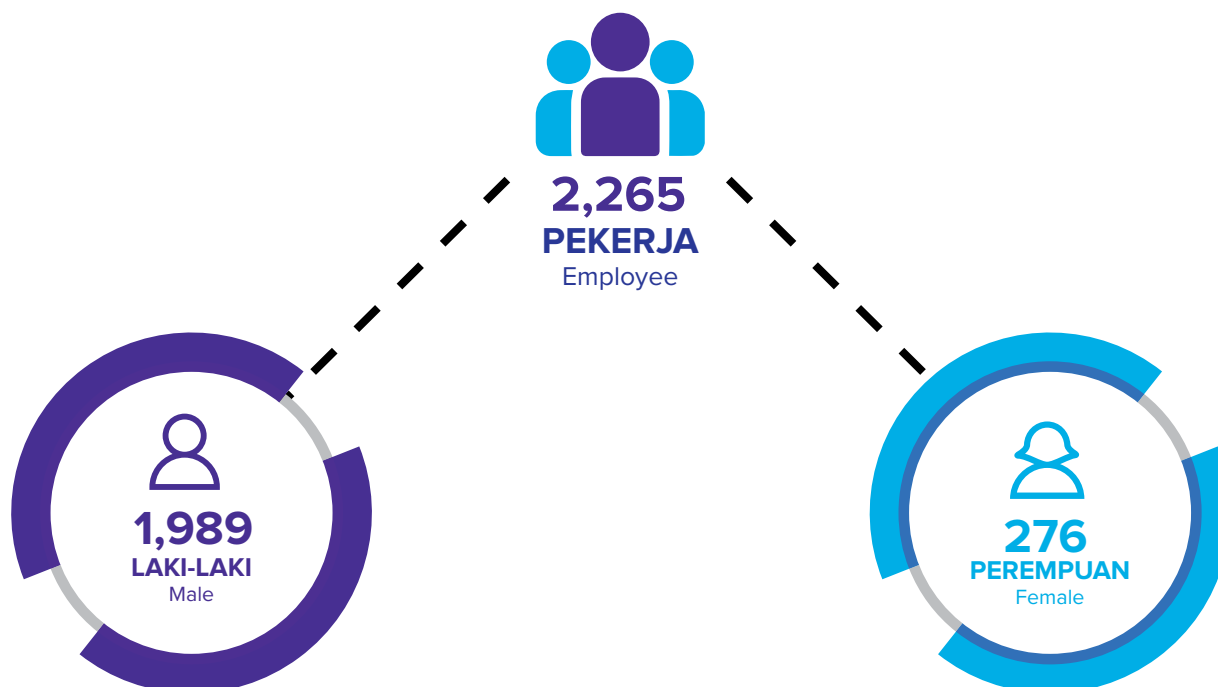
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2023 there was no changes on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Komposisi Karyawan

Employee Composition



Jumlah karyawan ITM per 31 Desember 2023 adalah 2.265 dengan 1.989 laki-laki dan 276 perempuan, sedangkan per 31 Desember 2022 adalah 2.426 dengan 2.144 laki-laki dan 282 perempuan.

The number of ITM employees as of December 31, 2023 reached 2,265, with 1,989 men and 276 women, compared to 2,426 employees with 2,144 men and 282 women as of December 31, 2022.

Tabel-tabel berikut memuat komposisi karyawan ITM dan entitas anaknya per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022.

The following tables contain the composition of employees of ITM and its subsidiaries as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Tingkat Jabatan Level of Position	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Eksekutif Executive	7	0	5	0
Pimpinan Strategis Strategic Leader	39	4	34	4
Pimpinan Operasional Senior Senior Operation Leader	81	15	80	15
Pimpinan Operasional Operation Leader	257	61	246	49
Pimpinan Garis Depan Front Line Leader	454	131	462	128
Mandor & di Bawahnya Foreman & Below	1,151	65	1,317	86
Tanpa Kategori Uncategorized	0	0	0	0
Jumlah Total	1,989	276	2,144	282



Tingkat Pendidikan Education Level	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Sekolah Dasar Elementary School	42	2	53	14
SLTP Junior High School	79	1	111	5
SLTA Senior High School	1,018	37	1,160	51
Diploma 3 3-Year Diploma	165	35	167	35
Sarjana (S1) Bachelor Degree	624	180	608	159
Pascasarjana (S2) Master Degree	57	21	44	18
Doktoral (S3) Doctoral Degree	4	0	0	0
Lainnya Others	0	0	1	0
Jumlah Total	1,989	276	2,144	282

Kelompok Usia Age Group	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
18-25 tahun 18-25 years old	41	21	59	17
26-35 tahun 26-35 years old	500	120	575	125
36-45 tahun 36-45 years old	839	104	921	108
46-55 tahun 46-55 years old	586	29	572	31
>56 tahun >56 years old	23	2	17	1
Jumlah Total	1,989	276	2,144	282

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Pekerja Tetap Permanent Employee	1,635	248	1,677	254
Pekerja Tidak Tetap Contract Employee	354	28	467	28
Jumlah Total	1,989	276	2,144	282

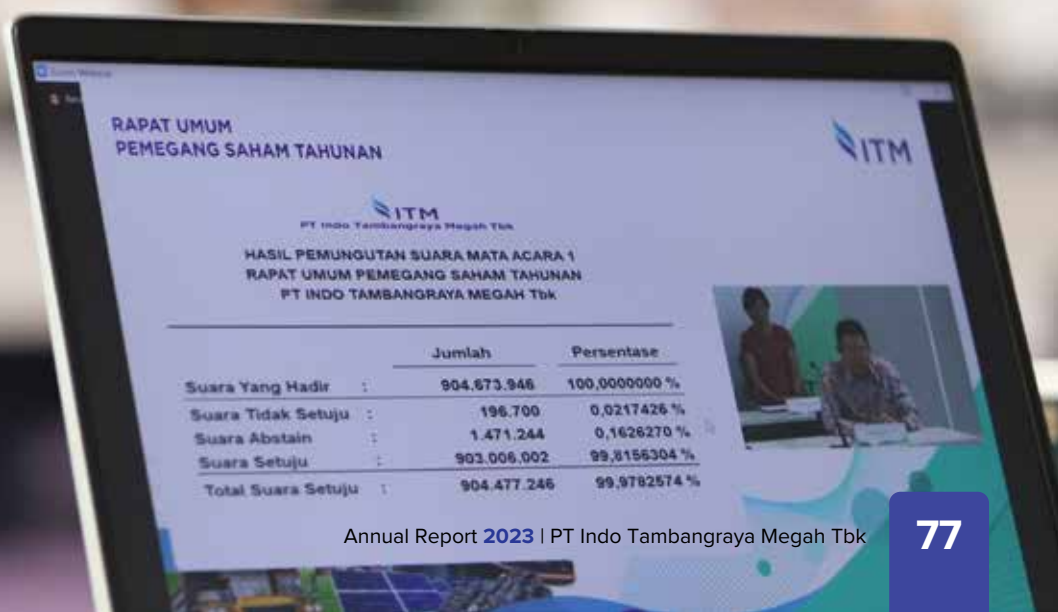


Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

		Awal Tahun Buku (Per Januari 2023) Beginning of the Fiscal Year (As of January 2023)		Akhir Tahun Buku (Per Desember 2023) End of the Fiscal Year (As of December 2023)	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemegang saham yang memiliki 5 persen atau lebih saham Shareholders of 5 percent or more shares	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	65,143	736,071,000	65,143
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris* Share Ownership by Directors and Board of Commissioners*	Jusnan Ruslan, Direktur Director	14,000	0,001	14,000	0,001
	Fredi Chandra, Komisaris Commissioner	1,368,480	0,121	1,368,480	0,121
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent)	Masyarakat Communities	392,471,520	37,735	392,471,520	37,735
Saham Treasuri Treasury Stock		0	0	0	0
Jumlah Total		1,129,925,000	100	1,129,925,000	100

*Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, selain yang disebutkan diatas, tidak memiliki saham ITM
*Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, except mentioned above, do not have ownership of ITM shares.





Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Indirect Share Ownership Structure of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Seluruh Anggota Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Share Ownership

Per 31 Desember 2023

As of 31 December 2023

PEMODAL NASIONAL DALAM NEGERI / DOMESTIC INVESTORS			
Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	45,301	163,012,400	14.42683
Koperasi Cooperative	4	2,700	0.00024
Yayasan Foundation	7	152,100	0.01346
Dana Pensiun Pension Fund	40	19,523,110	1.72782
Asuransi Insurance	86	14,014,425	1.24030
Bank Bank	2	37,700	0.00334
Perseroan Terbatas Limited Corporation	128	15,196,465	1.34491
Reksadana Mutual Funds	96	5,747,276	0.50864
Jumlah Total	45,664	217,686,176	19.26554

PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS			
Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan Individual	61	205,900	0.01822
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	315	912,032,924	80.71624
Jumlah Total	376	912,238,824	80.73446



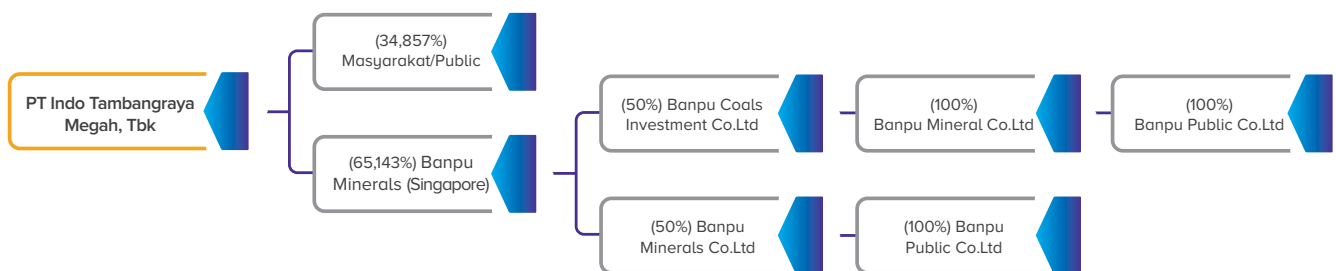
10 Pemegang Saham Terbanyak ITM Group

Top 10 Major Shareholders of ITM Group

No	Institusi Institution	31 Dec 2023	
		No. of Shares	% holding
1	BANPU MINERAL (SINGAPORE) PTE. LTD.	736,071,000	65.14%
2	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	11,798,681	1.04%
3	SEB AB LUX BRANCH-DUNROSS AND CO SA SICAV SIF	9,968,000	0.88%
4	JPMCB NARE-FIDELITY ASIA FUND	9,156,600	0.81%
5	STATE STREET BANK-WISDOM TREE EMERGING MARKETS SMALL CAP DIVIDEND FUND	6,322,300	0.56%
6	BNYM RE ACADIAN EM MKTS SMALL CAP EQ FD LLC-2039925167	6,166,082	0.55%
7	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	5,869,000	0.52%
8	PT. TANCORP GLOBAL SENTOSA	5,814,700	0.51%
9	JPMCB NARE - VANGUARD ENERGY MARKET STOCK INDEX FUND	5,540,380	0.49%
10	JPMCB NARE - VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	5,439,338	0.48%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

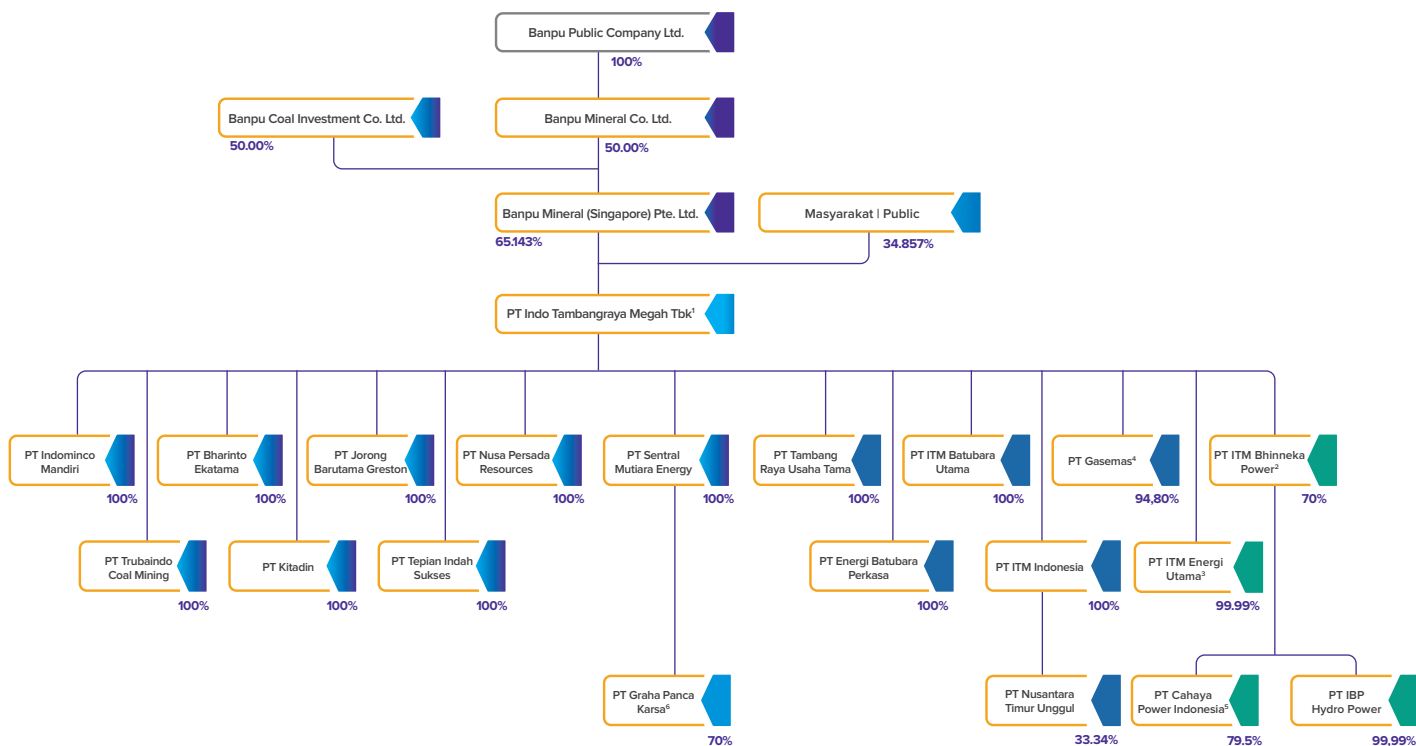
Key and Controlling Shareholders





Struktur Grup

Group Structure



Keterangan Notes

1. Kepemilikan PT Indo Tambangraya Megah Tbk atas anak-anak usahanya merupakan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung.
2. 30% saham dimiliki oleh Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 saham dimiliki oleh M. Arie Armand.
4. 0,52% dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Limited ; 0,78% dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd dan 3,90% dimiliki oleh PT ITM Indonesia.
5. 5% melalui PT Global Multi Indonesia dan 15,5% melalui PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% dimiliki oleh PT Surya Persada Bersama.
7. 66,66% dimiliki oleh PT Wadari Swargaloka

1. Ownership of PT Indo Tambangraya Megah Tbk in its subsidiaries are percentage of direct and indirect ownership.
2. 30% of shares held by Banpu Next Co. Ltd.
3. 1 share held by M. Arie Armand.
4. 0.52% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.; 0.78% held by Azer Enterprise Ltd and 3.90% held by PT ITM Indonesia.
5. 5% held by PT Global Multi Indonesia dan 15.5% held by PT Terang Sejahtera Energi.
6. 30% held by PT Surya Persada Bersama.
7. 66.66% shares owned by PT Wadari Swargaloka



10 Pemegang Saham Terbanyak Banpu Group

Top 10 Major Shareholders of Banpu Group

No	Institusi Institution	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % Holding
1	Vongkusolkrit Family	787,417,939	7.86
	- Mitr Phol Sugar Corporation., Ltd.	827,908,786	8.26
	- TME Capital Co., Ltd.	102,371,266	1.02
	- Mid-Siam Capital Co., Ltd.	82,300,820	0.82
	- MP Particle Board Co., Ltd.	61,299,415	0.61
	- City Holding Co., Ltd.	59,918,082	0.60
	- East Spring Holding Co., Ltd.	55,801,100	0.56
	- Pacific Sugar Corporation., Ltd.	27,482,796	0.27
	- Mitr Phol Bio-Power (Phu Wiang) Co., Ltd.	24,794,390	0.25
2	Thai NVDR Co., Ltd.	889,021,844	8.87
3	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	279,998,025	2.79
4	State Street Europe Limited	203,539,751	2.03
5	Mr. Direk Vinichbutr	149,466,900	1.49
6	Credit Suisse AG, Singapore Branch	128,381,575	1.28
7	Mr. Prateep Tangmatitham	106,353,498	1.06
8	Mr. Supachai Suthipongchai	71,994,210	0.72
9	The Bank of New York (Nominees) Limited	61,651,336	0.62
10	Krungsri LTF Dividend Stock	49,532,400	0.49
	TOTAL	3,969,234,133	



Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

PT Indominco Mandiri (IMM)	
Berdiri Established 11 November 1988 November 11, 1988	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* 100%
Bidang Usaha Line of Business Pertambangan, Mining	
Total Aset Total Assets USD487,503 ribu thousand	
Status Operasi Operating Status Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 1997. Commercial production commenced in 1997.	
Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 24.121 ha. Berlaku sampai 31 Maret 2028. Mining sites are located in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai Regencies, in East Kalimantan Province. Concession area covering 24,121 ha. Valid until March 31, 2028.	
Alamat Kantor Office Address Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address P.O. Box 178 Bontang 75311 Jalan Poros Bontang, Samarinda Km.10 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur 75311, Indonesia T: +62 5482 6235 F: +62 5482 6241	

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	
Berdiri Established 13 Maret 1990 March 13, 1990	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* 100%
Bidang Usaha Line of Business Pertambangan Mining	
Total Aset Total Assets USD446,168 ribu thousand	
Status Operasi Operating Status Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 2005. Commercial production commenced in 2005.	
Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Luas wilayah konsesi 22.687 ha. Berlaku sampai 27 Februari 2035. Mining site is located in West Kutai Regency, East Kalimantan Province. Concession area covering 22,687 ha. Valid until February 27, 2035.	
Alamat Kantor Office Address Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	
Alamat Kantor Lokasi Site Office Addresses	
Adong Site Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775 Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 1300 F: +62 21 2932 8100 ext. 1400	Bunyut Site Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75765 Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext.1500 F: +62 21 2932 8100 ext.1600

Catatan/Notes

- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.



PT Bharinto Ekatama (BEK)



Berdiri

Established
9 Januari 1996
January 9, 1996

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD452,950 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2012.
Commercial production commenced in 2012.

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.
Luas wilayah konsesi: Luas area saat ini 17.311 ha. Berlaku sampai 29 Juni 2041.

Mining sites in West Kutai Regency, East Kalimantan Province and North Barito Regency, Central Kalimantan Province.
Concession area covering 17,311 ha. Valid until June 29, 2041.

Alamat Kantor |

Office Address
Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |

Site Office Address
Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775 Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400

PT Graha Panca Karsa (GPK)



Diakuisisi

Acquired
26 Juni 2020
June 26, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
70%

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD18,829 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 5.060 ha. Berlaku sampai 14 September 2029.

Concession area covering 5,060 ha. Valid until September 14, 2029.

Status Operasi | Operating Status

Produksi komersial dimulai tahun 2023
Commercial production commenced in 2023

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Kitadin (KTD)



Berdiri

Established
25 Januari 1978
January 25, 1978

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD81,583 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi (dalam masa pascatambang) | Operating (in mineclosure stage)
Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang).
Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang).

Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.973 ha, berdasarkan IUP yang berakhir 25 Februari 2022.

Concession area covering 2,973 ha, based on IUP valid until February 25, 2022.

Lokasi pertambangan di Gunung Tandung Mayang, Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Mining site located in Gunung Tandung Mayang, Suka Rahmat Village, Sangatta District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

Luas wilayah konsesi 2.338 ha, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam tahap penutupan tambang.

Concession area covering 2,338 ha, based on Mining Authorization that was subsequently converted to IUP, valid until May 21, 2018. Now in mine closure stage.

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi |

Site Office Address
Embalut Site
Desa Embalut
Kecamatan Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75772, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1700
F: +62 21 2932 8100 ext. 1800

Alamat Kantor Pascatambang

Mine Closure Office Address
Tandung Mayang Site
Tandung Mayang
P.O. Box 174 Bontang 75311 Km.10 Bontang, Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2100
F: +62 21 2932 8100 ext. 2200

Catatan/Notes

- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.



PT Jorong Barutama Greston (JBG)



Berdiri

Established
10 Mei 1991
May 10, 1991

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD61,389 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1998.
Commercial production commenced in 1998.

Lokasi pertambangan di
Kabupaten Tanah Laut, Provinsi
Kalimantan Selatan.
Luas wilayah konsesi seluas
4.883 ha. Berlaku sampai 9
Desember 2029.

Mining site in Tanah Laut Regency,
South Kalimantan Province.
Concession area covering 4,883 ha.
Valid until
December 9, 2029.

Alamat Kantor

Office Address
Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav.
V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Alamat Kantor Lokasi

Site Office Address
P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km. 104
Desa Swarangan RT. 07 No. 289
Kecamatan Jorong
Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882
Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100 ext. 2000

PT Nusa Persada Resources (NPR)



Diakuisisi

Acquired
April 2018

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD26,734 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 4.291 ha.
Berlaku sampai 20 Mei 2033.

Concession area covering 4,291 ha.
Valid until May 20, 2033.

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor

Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Sentral Mutiara Energy (SME)



Diakuisisi

Acquired
9 Juni 2020
June 9, 2020

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and transportation of coal products

Total Aset | Total Assets
USD8,752 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address
Gd. Menara Pertiwi Lt. 28, Unit C-D
Jl. Mega Kuningan Barat III Kav. 10,1
No. 3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T: +62 21 25983737

PT Tepian Indah Sukses (TIS)



Diakuisisi

Acquired
8 September 2017
September 8, 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets
USD15,759 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 2.065 ha.
Berlaku sampai
11 April 2029.

Concession area covering 2,065 ha.
Valid until April 11, 2029.

Status Operasi | Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor

Office Address
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan/Notes

- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.



PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST)



Berdiri

Established
11 September 2013
September 11, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Penunjang kegiatan pertambangan
Mining support

Total Aset | Total Assets

USD104,006 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating

Mulai beroperasi tahun 2014. Memiliki IUJP yang
berlaku sampai 2023. Commenced
operation in 2014.
IUJP valid until 2023.

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)



Diakuisisi

Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Pengangkutan dan penjualan batubara
Coal transportation and trading

Total Aset | Total Assets

USD53,979 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Batubara Utama (IBU)



Berdiri

Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trading and coal transportation

Total Aset | Total Assets

USD718 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Indonesia (ITMI)



Berdiri

Established
5 April 2013
April 5, 2013

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian,
pembangunan, perbengkelan & jasa
Trading, land transportation, industry, agriculture, construction,
workshop and services

Total Aset | Total Assets

USD1,351 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Gasemas (GEM)



Diakuisisi

Acquired
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
98%

Bidang Usaha | Line of Business

Distribusi bahan bakar
Fuel distribution

Total Aset | Total Assets

USD3,486 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Operasi komersial dimulai tahun 2017.
Commercial operation commenced in 2017.

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Nusantara Timur Unggul



Diakuisisi

Acquired
Agustus 2018
August, 2018

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
33.34%

Bidang Usaha | Line of Business

Distribusi Bahan Bakar
Fuel Distribution

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi Sejak 2017 | Operating Since 2017

Alamat Kantor | Office Address

Gedung Graha Indramas
Jalan AIP II K.S Tubun Raya No.77
Jakarta, Indonesia

Catatan/Notes

- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.



PT Cahaya Power Indonesia (CPI)



Berdiri

Established
30 November 2021
November 30, 2021

Kepemilikan Saham ITM*

ITM's Shareholding*
55.65%

Bidang Usaha | Line of Business

Energi dan penunjang ketenagalistrikan
Energy and Electricity Supporting

Total Aset | Total Assets

USD3,862 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT IBP Hydro Power



Berdiri

Established
8 Desember 2022
December 8, 2022

Kepemilikan Saham ITM*

ITM Share Ownership*
70%

Bidang Usaha | Line of Business

Konsultasi Manajemen
Management Consulting

Total Aset | Total Assets

USD16,387 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Centra Multi Suryanesia Aset



Suryanesia

Diakuisisi

Acquired
September 2023

Kepemilikan Saham ITM*

ITM Share Ownership*
65%

Bidang Usaha | Line of Business

Penunjang ketenagalistrikan melalui penyewaan peralatan pengadaan listrik tenaga surya
Electricity Support through rental of solar electricity procurement equipment

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address

Jl. Kaji No. 6, Petojo Utara
Gambir – Jakarta Pusat

PT ITM Bhinneka Power (IBP)



(Sebelumnya PT ITM Banpu Power)

(Previously PT ITM Banpu Power)

Berdiri

Established
27 September 2016
September 27, 2016

Kepemilikan Saham ITM*

ITM's Shareholding*
70.00%

Bidang Usaha | Line of Business

Ketenagalistrikan dan penunjang ketenagalistrikan
Electricity and electricity support

Total Aset | Total Assets

USD30,505 ribu | thousand

Status Operasional | Operating Status

Beroperasi | Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama (IEU)



Berdiri

Established
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM*

ITM's Shareholding*
99.99%

Bidang Usaha | Line of Business

Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets

USD2,822 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

Catatan/Notes

- Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung.
- Direct and indirect ownership.



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum perdana di BEI/IDX pada Tanggal 18 Desember 2007 sebanyak 225.985.000 saham dengan nilai nominal saham IDR500,00. Harga penawaran eksekusi IDR14.000,00 dengan jumlah saham beredar sebanyak 1.129.925.000.

The initial public offering on the IDX on 18 December 2007 of 225,985,000 shares with the nominal value of IDR500.00. The execution offering price was IDR14,000.00 with 1,129,925,000 outstanding traded.

Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing

Hingga akhir periode pelaporan, ITM tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of the reporting period, ITM did not issue other securities besides shares.





Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang melayani Perusahaan:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan –
PricewaterhouseCoopers

Alamat:

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta
12920 Indonesia
www.pwc.com/id

Akuntan Publik:

Toto Harsono, S.E. (2022-2023)

Biaya jasa audit ITM dan Anak Perusahaan:
Rp7.095.000.000 (2023), Rp6.640.000.000 (2022) *
Biaya jasa non-audit ITM dan Anak Perusahaan: tidak ada
(2023), Rp230.000.000 (2022)

*Biaya jasa audit ITM (induk saja): IDR1.750.000.000
(2023), IDR1.640.000.000 (2022)

Public Accounting Firm who serve the Company:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan –
PricewaterhouseCoopers

Address:

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta
12920 Indonesia
www.pwc.com/id

Public Accountant:

Toto Harsono, S.E. (2022-2023)

ITM and Subsidiaries audit service fee: IDR7,095,000,000
(2023), IDR6,640,000,000 (2022) *
ITM and Subsidiaries non-audit service fee: none (2023),
IDR 230,000,000 (2022)

*ITM audit service fee (parent only): IDR1,750,000,000
(2023), IDR1,640,000,000 (2022)

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom
Alamat: Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
T: 021 - 350 8077 F: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Jasa yang diberikan: Administrasi efek
Periode penugasan: 2023

Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom
Address: Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
T: 021 - 350 8077 F: 021 - 350 8078
corporate secretary@datindo.com
http://datindo.com
Service: Securities administration
Assignment period: 2023



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perusahaan sekali lagi membuktikan ketangguhannya dalam meraih kinerja keuangan dan operasional yang positif, untuk memperkuat keberadaan Perusahaan di sektor energi Indonesia, dan secara aktif berkontribusi dalam membangun ITM menjadi organisasi yang gesit dan berorientasi kepada pelanggan.

The Company once again exhibited their tenacity by achieving positive financial and operational results, reinforcing the Company's standing in Indonesia's energy sector, and contributing actively in shaping ITM into an agile and customer-centric organization.



Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri

Development of Economic and Industry Conditions



Pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 terus menghadapi berbagai hambatan selama tahun 2023, akibat situasi geopolitik di level global. Di benua Eropa, perang antara Rusia dan Ukraina menemui jalan buntu, sedangkan ketegangan baru meledak di Jalur Gaza di bulan Oktober, yang dikhawatirkan dapat melebar menjadi konflik senjata regional yang lebih besar. Selain itu, persaingan dagang antara dua ekonomi dunia terbesar, Tiongkok dan Amerika Serikat, tidak menunjukkan tanda-tanda mereda di tahun 2023, sehingga mendorong komunitas global menuju deglobalisasi yang mengganggu rantai pasok dunia yang telah dibangun selama beberapa dekade.

Akibatnya, pemulihan global berjalan lambat pada tahun 2023, serta ditandai dengan semakin melebarnya kesenjangan regional. Berlanjutnya kekhawatiran terhadap gangguan pada rantai pasokan pangan dan energi memicu terjadinya lonjakan inflasi, sehingga bank-bank sentral tidak dapat mengubah kebijakan moneter yang ketat sepanjang tahun 2023, yang membebani aktivitas perekonomian.

The global economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic continued to experience obstacles during 2023, due to the geopolitical situation at the global level. In Europe, the war between Russia and Ukraine has reached a stalemate, while another tension erupted in the Gaza Strip in October, with concerns that it could escalate into a larger regional armed conflict. Further, trade rivalries between the world's two largest economies, China and the United States, showed no signs of abating in 2023, pushing the global community towards de-globalization that disrupted a global supply chain that has been built over decades.

As a result, the global recovery maintained a sluggish pace in 2023, marked by widening regional divergences. Persistent concerns over the disruptions in food and energy supply chains led to a surge in inflation, forcing central banks to leave the tight monetary policy unchanged throughout 2023, thereby weighing on economic activity.



Menghadapi tekanan dunia, Bank Indonesia juga harus menaikkan tingkat suku bunga acuannya selama 2 tahun terakhir. 7-day reverse repo rate Bank Indonesia ditutup pada level 6,00% di akhir 2023, meningkat dari sebesar 4,75% bulan Oktober 2022.

Di tengah berlanjutnya gejolak dunia, perekonomian Indonesia terus membuktikan ketangguhan dan prospek positifnya.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05%, ditopang terutama oleh tingkat konsumsi yang tinggi untuk mengimbangi melemahnya kinerja ekspor. Walaupun sedikit rendah dari pertumbuhan GDP di tahun sebelumnya sebesar 5,31%, pencapaian ini telah menempatkan Indonesia secara positif di antara negara-negara berkembang, serta menggarisbawahi kekuatan fundamental ekonominya.

Menurut Biro Pusat Statistik Indonesia, inflasi tahunan mencapai sebesar 2,61%, di tengah trend kenaikan harga-harga beberapa komoditas pangan sepanjang tahun 2023, sebagian karena adanya intervensi pemerintah, turunnya tekanan harga komoditas dunia, serta dampak El Nino yang lebih ringan dari perkiraan.

In the face of global pressures, Bank Indonesia also had to raise its benchmark interest rate in the last 2 years. The 7-day reverse repo rate closed at 6.00% by end of 2023, up from 4.75% in October 2022.

In the midst of the global turmoil that has not subsided, the Indonesian economy continued to show resilience and good prospects.

Indonesia's economy grew at a respectable 5.05% , driven primarily by strong consumption that offsets the weakening of exports. Although marginally lower than the previous year's 5.31% GDP growth, this performance positioned the country favorably amongst major emerging and developing economies, underscoring its robust economic fundamentals.

According to the Indonesian Statistics Bureau, annual inflation hovered at 2.61%, despite a trend of increasing prices for some food commodities throughout the year, partly due to government intervention, easing global commodity prices and milder than expected El Nino impacts.

Indonesia's Key Economic Indicators

Indikator Ekonomi Penting Indonesia

Indikator Indicator	Unit / Penjelasan Unit / Description	2023	2022	2021
Pertumbuhan PDB Nasional National GDP Growth	(%, (yoy))	5.05	5.31	3.69
Kebijakan Suku Bunga BI BI Interest Rate Policy	(% akhir tahun) (% year end)	6.0	5.5	3.5
Inflasi Inflation	(%, (yoy))	2.61	5.51	1.87

Kajian Industri Batubara

Sektor batubara dunia telah mengalami lingkungan pasar yang penuh gejolak dalam beberapa tahun terakhir.

Setelah menderita penurunan permintaan yang tajam selama pandemi Covid, industri batubara menikmati rekor harga batubara pasca-Covid di tahun 2022, yang ditopang oleh pulihnya aktivitas usaha dan krisis energi akibat perang di Eropa yang mengganggu pasokan gas alam dari Rusia.

Permintaan batubara tetap tinggi di tahun 2023, sebagian didorong oleh kekhawatiran akan gangguan pada rantai pasok energi serta permintaan dari negara-negara berkembang yang tetap solid. Namun demikian, harga batubara dunia mulai mengalami normalisasi sejak awal tahun 2023, sebagian akibat tingginya harga di tahun 2022 yang mendorong para produsen batubara untuk meningkatkan pasokan di pasar.

Coal Industry Review

The global coal sector has experienced a turbulent market environment in the last few years.

After enduring a sharp demand drop during the Covid pandemic, the coal industry enjoyed a post-Covid record coal prices in 2022, propelled by the return of business activities and energy crisis triggered by the war in Europe that disrupted supply of natural gas from Russia.

Demands for coal remained robust in 2023, driven partly by concerns over energy supply chain disruptions and demands from emerging and developing economies that remained strong. Global coal prices started to normalize from the beginning of 2023 however, partly due to the 2022's high prices that drove coal producers to increase the supply in the market.



Dipimpin oleh India dan Tiongkok sebagai pasar batubara terbesar di dunia, penggunaan batubara dunia mencapai rekord tertinggi di tahun 2023. Menurut laporan dari International Energy Agency (IEA), permintaan batubara global telah melampaui angka 8,5 miliar ton untuk pertama kalinya seiring tumbuhnya penggunaan di India dan Tiongkok akibat meningkatnya permintaan listrik dan rendahnya output dari pembangkit listrik tenaga air. Permintaan dari negara-negara Eropa mengalami penurunan, seiring dengan meningkatnya impor gas alam.

Indonesia tetap menjadi eksportir batubara termal terbesar di tahun 2023, melalui pengapalan sebesar 505,4 juta ton sepanjang tahun. India dan Tiongkok tetap menjadi destinasi ekspor terbesar, diikuti dengan Jepang, Filipina, Taiwan dan Korea Selatan. Namun demikian, sejalan dengan trend dunia, harga ekspor batubara mengalami penurunan harga yang tajam mencapai sebesar US\$141,8 per ton, melemah 62,6 persen. Sebagai akibatnya, nilai ekspor batubara di tahun 2023, lebih rendah dari nilai di tahun sebelumnya.

Led by India and China as the world's largest coal markets, global coal use reached a record high in 2023. According to a report by the International Energy Agency (IEA), global demand for coal surpassed 8.5 billion tons for the first time as usage in India and China grew due to rising electricity demand and weak hydropower output. Demand from European countries dropped however, amid higher natural gas imports.

Indonesia remained the top thermal exporter in 2023, shipping out a record 505.4 million tons for the year. India and China remained the two top export destinations, followed by Japan, the Philippines, Taiwan and South Korea. In line with the global trend, coal export price saw a steep price decline to US\$141.8 per tonne however, falling by 62.6 percent year on year. As a result, coal export value in 2023, considerably lower than the previous year's value.

National Coal Industry Performance

Kinerja Industri Batubara Nasional

Indikator Indicator	Unit / Penjelasan Unit / Description	2023	2022	2021
Produksi Batubara Nasional National Coal Production	Juta ton Million tons	775	687	614
Pemanfaatan Batubara Domestic Domestic Coal Usage	Juta ton Million tons	213	216	133
Kinerja Ekspor Export Performance	Juta ton Million tons	505	465	435

Namun demikian, total produksi batubara domestik membukukan kinerja yang positif, mencapai sebesar 775,2 juta ton di tahun 2023, menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, 112% lebih tinggi dari target awal dan lebih tinggi dari total produksi di tahun sebelumnya sebesar 687 juta ton. Pemanfaatan batubara domestik juga tumbuh di atas target awal sebesar 177 juta ton menjadi 213 juta ton di tahun 2023.

According to the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, total domestic coal production booked a positive performance however, reaching 775.2 million tons in 2023, 112% higher than the initial target and higher than the previous year's total production of 687 million tons. Domestic coal use also grew above the initial target of 177 million tons to 213 million tons in 2023.



Kajian Usaha

Business Review



Sekilas Perusahaan

Berdiri lebih dari 35 tahun yang lalu pada tahun 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) merupakan perusahaan energi yang terkemuka dengan komitmen pada kegiatan pertambangan yang baik dan bertanggung jawab, dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan strategi menjadi perusahaan yang lebih hijau dan lebih cerdas.

Walaupun kegiatan pertambangan batubara tetap menjadi kegiatan utama Perusahaan, lingkup kegiatan usaha ITM terus berkembang dari tahun ke tahun, dan tumbuh menjadi perusahaan energi terdepan di Indonesia yang terdiversifikasi dan terintegrasi.

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha ITM dikategorikan ke dalam tiga pilar yakni, pilar Pertambangan, Layanan Energi serta Energi Terbarukan dan Lainnya.

Company Overview

Established more than 35 years ago in 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading energy company, committed to good, responsible mining through the implementation of sustainability principles and greener & smarter strategy.

Although coal mining still serves as the Company's main business activities, ITM's business interests have expanded progressively over the years, growing to become a premier diversified and integrated energy company operating in Indonesia.

As of end of 2023, ITM's business activities are grouped into three pillars, namely Mining, Energy Services and Renewable & Others.



PERTAMBANGAN Mining



Pertambangan Batubara

Pemanfaatan tambang-tambang yang ada serta penerapan eksplorasi organik dan pengembangan tambang-tambang baru.

Coal mining

Utilizing existing mine and conduct organic exploration as well as greenfield mine development.



Mineral Strategis*

Prospek investasi di sektor sumber daya mineral bersih dan mineral strategis lainnya.

Strategic mineral*

Prospecting investment in clean tech mineral resources and other strategic minerals.

JASA ENERGI Energy Services

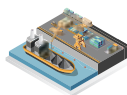


Bisnis Kontraktor

Peningkatan kapasitas dan penyempurnaan proses bisnis.

Contractor business

Capacity expansion and business process improvement.



Produk digital pertambangan

Solusi digital untuk sektor pertambangan

Mining digital

Digital solution for mining sector.

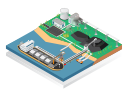


Perdagangan Batubara

Optimalisasi pembelian batubara pihak ke tiga melalui pencampuran batubara dan penjualan langsung.

Coal trading

Optimize 3rd party coal purchased through coal blending and direct sales.



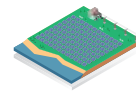
Pelabuhan*

Pemanfaatan infrastruktur yang ada.

Port*

Utilize the existing infrastructure.

ENERGI TERBARUKAN & LAINNYA Renewables & Others

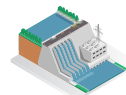


Energi Tenaga Surya Terbarukan

Solar PV Hybrid Powerplant dan Solar Rooftop.

Solar-based renewable

Solar PV hybrid powerplant and solar rooftop.



Energi Tenaga Hidro Terbarukan*

Pembangkit energi bersih.

Hydro-based renewable*

lean energy generation.



Gasifikasi Batubara Bawah Tanah

Eksplorasi peluang proyek di sektor hilir.*

Underground coal gasification*

Exploring any opportunities in the downstream project.



Solusi Berbasis Alam (NBS)*

Prospek di bidang carbon offset dan perdagangan karbon.

Nature-based solutions (NBS)*

Prospecting on carbon offset and carbon trading.

* Bisnis yang sedang dalam tahap pengembangan | Business that is still under development

Kinerja Usaha

Bidang Usaha Pertambangan

Konsesi tambang batubara ITM berada di Kalimantan Timur, Selatan dan Tengah, yang dikelola melalui delapan anak usaha.

Business Performance

Mining Business

ITM's coal mining concessions are located in East, South, and Central Kalimantan, administered through eight subsidiaries.



Di tahun 2023, empat anak usaha - PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), dan PT Jorong Barutama Greston (JBG) – aktif menjalankan kegiatan produksi batubara. Tiga anak usaha lainnya, yakni PT Nusa Persada Resources (NPR), PT Graha Panca Karsa (GPK), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), masih berada dalam tahap persiapan produksi.

Anak usaha lainnya, PT Kitadin (KTD), telah berhasil menyelesaikan tahap pasca-tambang untuk lokasi tambangnya di Tandung Mayang di tahun 2022, dengan hasil yang memuaskan berdasarkan hasil evaluasi Pemerintah. Lokasi tambang KTD di Embalut memulai tahapan pasca-tambangnya di tahun 2022, yang direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2026.

Operasi penambangan batubara ITM dilaksanakan pada permukaan tanah dengan menggunakan metode open-pit. Proses penambangan dimulai dengan tahapan pembukaan lahan di lokasi tertentu yang telah dikonfirmasi cadangan batubaranya. Setelah lapisan atas tanah dikupas untuk mengekspos lapisan batubara, alat-alat berat dimanfaatkan untuk penggalian batubara, yang kemudian diangkut ke fasilitas pengolahan dan peremukan. Batubara curah yang dihasilkan diangkut ke lokasi pembeli melalui pelabuhan milik Perusahaan atau fasilitas pihak ketiga, dengan menggunakan kapal tongkang atau kapal angkut khusus.

In 2023, four subsidiaries—PT Indominco Mandiri (IMM), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), and PT Jorong Barutama Greston (JBG)—were actively engaged in coal production. Meanwhile, three other subsidiaries, namely PT Nusa Persada Resources (NPR), PT Graha Panca Karsa (GPK), and PT Tepian Indah Sukses (TIS), were still in the pre-production phase.

Another subsidiary, PT Kitadin (KTD), has successfully concluded the post-mining phase of its mining site in Tandung Mayang in 2022, with highly satisfactory results according to the Government's assessment. KTD's site at Embalut started its post-mining phase in 2022, set to be completed by 2026.

ITM's coal mining operations were conducted at ground level, employing the open-pit method. The mining process commenced with land clearing in specific areas with confirmed coal reserves. Once the topsoil was removed to reveal the coal seams, heavy machinery was utilized to excavate the coal, which was then transported to a crushing and processing facility. The resulting bulk coal was then transported to buyers through the Company's ports or third-party facilities, utilizing barges or specialized haulers.





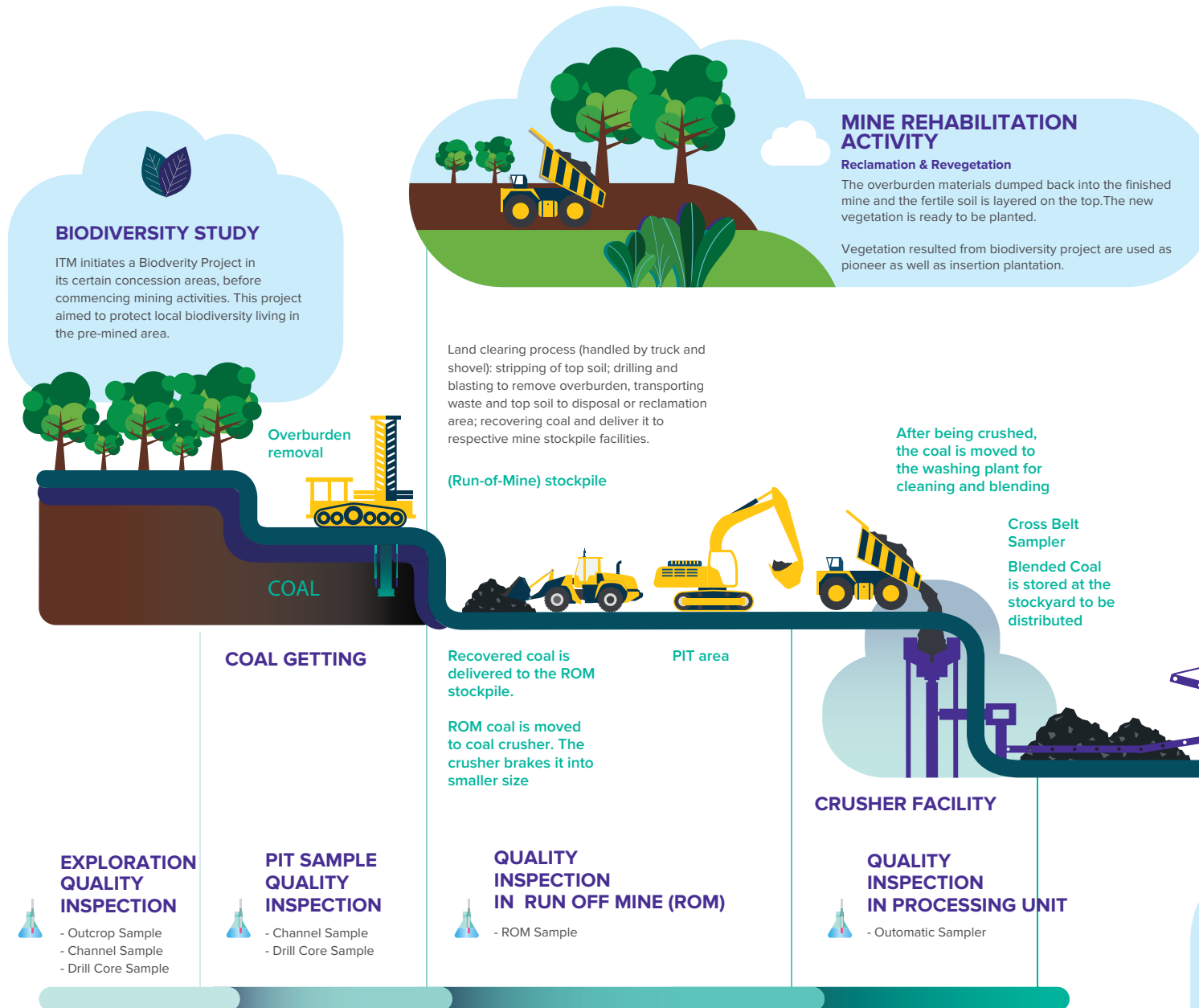
Entitas Anak Subsidiary	Perizinan License	Lokasi Location	Luas Wilayah Kuasa Per Tambangan (Hektar) Concession Area (Hectares)	Fasilitas Produksi Yang Digunakan Production Facilities In Use
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B CCoW	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	24,121	3 Crushing Plants 1 Washing Plant Terminal Batubara Bontang / Bontang Coal Terminal Laboratorium Batubara / Coal Laboratory Pembangkit Listrik / Power Plant 2x7 MW 3 MW Solar Hybrid Plant Shiploading Conveyor 4 km onshore & 2 km offshore
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B CCoW	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	22,687	1 Crushing Plant 1 Washing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara / Coal Laboratory
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B CCoW	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito, Central Kalimantan	17,311	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port
PT Kitadin (KTD) – Embalut	IUP	Tenggarong Seberang, Kuta Kartanegara, Kalimantan Timur Tenggarong Seberang, Kuta Kartanegara, East Kalimantan	2,973	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara / Coal Laboratory
PT Kitadin (KTD) – Tandung Mayang	IUP	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	2,338	
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B CCoW	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Jorong, Tanah Laut, South Kalimantan	4,883	1 Crushing Plant 1 Barge Loader Port Laboratorium Batubara / Coal Laboratory
PT Graha Panca Karsa (GPK)	IUP	Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	5,060	1 Crushing Plant 1 Barge Loader
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan Teweh Tengah, North Barito, South Kalimantan	4,291	
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak, West Kutai, East Kalimantan	2,065	



	Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Spesifikasi Produk Product Specification Nilai Kalori (Calorific Value) Kadar Sulfur (Sulphur Content)	Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (Million Tons)			Proporsi dari Total Produksi ITM 2023 Proportion to ITM's Total Production in 2023
			2023	2022	+/- (%)	(%)
	Jalan tambang 35 km dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard	5,600-6,200 cal/g 0.70-1.80% (arb)	6.46	6.81	-5.14%	38%
	Jalan tambang 40 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut 40-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader	6,100-6,300 cal/g 0.75-2.00% (arb)	2.75	3.02	-8.94%	16%
	Jalan tambang 88 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM 88-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM	6,100-6,300 cal/g 0.75-1.50% (arb)	7.10	5.73	+23.91%	42%
	Jalan tambang 5 km dari area timbun tambang ke Pelabuhan Embalut 5-km hauling road from mine stockyard to Embalut Port	5,400-5,600 cal/g 0.10-0.30% (arb)	Dalam periode manajemen pasca-tambang In post-mining management stage	Dalam periode manajemen pasca-tambang In post-mining management stage		
				Dalam periode manajemen pasca-tambang In post-mining management stage		
	Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area timbun tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard	4,300-4,400 cal/g 0.20-0.40% (arb)	0.57	0.21	+171.42%	3%
	Jalan tambang 12 km dari area tambang ke area timbun tambang 12-km hauling road from mine area to mine stockyard	4,500-5,800 cal/g 0.14% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2023 Not yet producing by end of 2023			
		5,500-6,000 cal/g 0.95% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2023 Not yet producing by end of 2023			
		6,100-6,300 cal/g 0.69% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2023 Not yet producing by end of 2023			



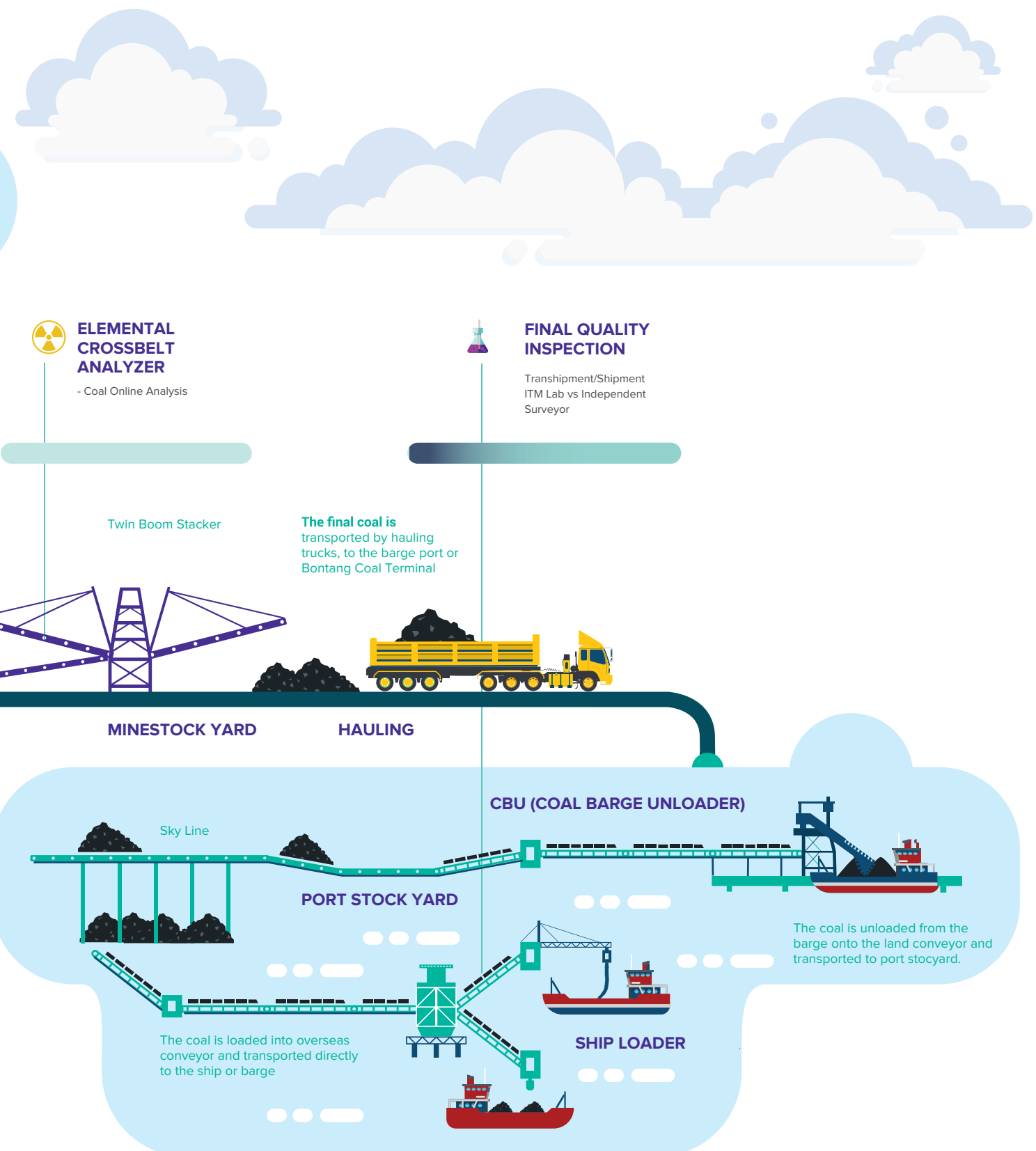
Diagram Alur Penambangan Mining Flow Diagram



ITM LABORATORY



INDEPENDENT LABORATORY





Kinerja 2023

Didukung oleh kondisi cuaca yang bersahabat dan manajemen operasional yang efektif, total produksi batubara ITM mencapai sebesar 16,9 juta ton di tahun 2023. Pencapaian ini 1,37% lebih tinggi dari kinerja di tahun sebelumnya serta melampaui target awal 16,6-17,0 juta ton yang ditetapkan di awal tahun. BEK menjadi penyumbang utama dari produksi batubara total Perusahaan dengan sebesar 7,10 juta ton produksi batubara, diikuti oleh IMM dengan produksi batubara sebesar 6,46 juta ton, TCM dengan sebesar 2,75 juta ton dan JBG dengan 0,57 juta ton.

Per akhir tahun 2023, total sumber daya batubara ITM mencapai sebesar 1,312.5 juta ton, dengan total cadangan sebesar 281.2 juta ton, dengan rincian sebagai berikut:

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves
PT Indominco Mandiri (IMM)	272.4	17.0	279.9	23.5
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	391.7	29.7	394.9	32.5
PT Bharinto Ekatama (BEK)	412.7	128.9	420.7	135.8
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	62.0	6.7	62.7	7.3
PT Kitadin (KTD)*	0	0	0	0
PT Nusa Persada Resources (NPR)**	142.9	77.4	142.9	77.4
PT Tepia Indah Sukses (TIS)**	N/A	N/A	N/A	N/A
PT Graha Panca Karsa (GPK)***	30.8	21.5	30.8	21.5
TOTAL	1,312.5	281.2	1,331.9	298.1

*) dalam periode manajemen pasca-tambang / in post-mining management stage

**) belum beroperasi / not yet operating

***) dijadwalkan mulai berproduksi tahun 2024 / set to commence its production in 2024

Sepanjang tahun 2023, pekerjaan persiapan untuk lokasi tambang GPK telah mencatatkan kemajuan yang berarti, dan dijadwalkan untuk mulai berproduksi di tahun 2024. Pekerjaan persiapan yang berhasil diselesaikan meliputi pekerjaan pembersihan lahan, serta persiapan area pelabuhan dan jalan angkut. Kegiatan pengeboran untuk pengambilan sampel geoteknik juga telah dimulai, serta juga pekerjaan desain teknik dan identifikasi lokasi penambangan yang potensial. Dengan total area pertambangan seluas 5.060 hektar, konsesi GPK akan menghasilkan pasokan batubara rendah sulfur yang diharapkan dapat meningkatkan total volume produksi batubara ITM serta memperkaya ragam kualitas batubara yang ditawarkan kepada pasar domestik maupun ekspor.

Tahun 2023 juga ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi BEK, sejalan dengan perluasan area operasional yang kini memasuki area Kalimantan Tengah. Dengan demikian, produksi batubara mencatatkan peningkatan yang cukup berarti, mencapai sebesar 7,10 juta ton di tahun 2023 dari 5,73 juta ton di tahun sebelumnya.

2023 Performance

ITM's total coal production reached 16.9 million tons in 2023. This marked a 1.37% increase compared to the previous year's performance and surpassed the initial target of 16.6-17.0 million tons set at the beginning of the year. BEK remained the primary contributor to the Company's overall coal production with 7.10 million tons coal production, followed with IMM with 6.46 million tons, TCM with 2.75 million tons and JBG with 0.57 million tons of coal production.

As of end of 2023, ITM's total coal resources reached 1,312.5 million tons, with total reserves of 281.2 million tons. outlined as follows:

During the year, considerable progress was recorded in the preparatory works for the GPK mine site, scheduled to commence its production in 2024. Completed preparation works included land clearance works, along with port and hauling road preparations. Drilling activities for geotechnical sampling has also started, as well as design engineering works and the identification of potential mining locations. Covering a total mining area of 5,060 hectares, the GPK concession will bring supplies of low-sulfur coals that are expected to boost ITM's overall coal production volume and enable the Company to offer a broader range of coal qualities to the domestic and export market.

The year of 2023 was also marked with BEK's production capacity expansion, in line with the addition of operation area that now enters the province of Central Kalimantan. As a result, coal production recorded a marked increase, reaching 7,10 million tons in 2023 from 5,73 million tons a year earlier.



Menyusul keberhasilan penyelesaian proses pasca-tambang untuk lokasi tambang Tandung Mayang di tahun 2022, KTD berhasil menyelesaikan 65% dari kegiatan pascatambangnya untuk lokasi Embalut di tahun 2023, yang meliputi upaya-upaya reklamasi, revegetasi dan pemberdayaan masyarakat. Seperti diuraikan dalam Rencana Pasca-Tambangnya, kegiatan pasca-tambang Embalut dijadwalkan akan dapat diselesaikan pada tahun 2026.

Dalam rangka meningkatkan kinerja jejak karbon dari operasi penambangan batubaranya, sejak tahun 2020 ITM telah mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik terbarukan untuk mendukung kegiatan operasinya di lokasi Bontang. Kompleks Pembangkit Listrik Tenaga Surya Hibrida ini terdiri dari pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 2x7 MW, pembangkit listrik tenaga diesel sebesar 14 MW, dan tenaga surya dengan kapasitas 3 MW, yang masing-masing menyumbang 56%, 37%, dan 7% dari 35.285.977 KWwh listrik yang diproduksi pada tahun 2023..

Inisiatif ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan beroperasinya pembangkit listrik tenaga surya hibrida yang baru untuk mendukung kegiatan penambangan kami di Bunyut, Kalimantan Timur. Fasilitas baru ini memiliki kapasitas 2.2 MWp, sehingga meningkatkan kinerja keberlanjutan ITM secara keseluruhan.

Bidang Usaha Jasa Energi

Pilar Usaha Jasa Energi ITM meliputi bidang-bidang usaha Kontraktor, Perdagangan Batubara, Produk Digital Pertambangan dan bidang Usaha Pelabuhan.

Kegiatan usaha Kontraktor ITM dikelola melalui through PT Tambang Raya Utama Tama (TRUST), anak usaha yang telah beroperasi sejak bulan Januari 2014. TRUST bertindak sebagai kontraktor penambangan di tambang-tambang milik Perusahaan dan secara aktif menjajaki peluang untuk mendukung perusahaan pertambangan eksternal.

PT Energi Batubara Perkasa (EBP) merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam kegiatan perdagangan batubara. EBP memberi pelanggan jaminan pasokan batubara yang sesuai dengan kriteria produk, syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. EBP juga didirikan untuk mengamankan dan meningkatkan volume penjualan global dan pangsa pasar ITM.

Kinerja 2023

Sepanjang tahun 2023, TRUST memberikan dukungan pada kegiatan operasional penambangan di lokasi TCM dan BEK, melalui pengoperasian armada yang terdiri dari 19 unit ekskavator berukuran kecil, sedang dan besar, 76 unit truk *off-highway* dan 62 unit *side dump trailer*, untuk melakukan pemindahan lapisan penutup, serta pemuatan dan pengangkutan batubara. TRUST juga menyewakan sebanyak 15 unit alat berat, yang meliputi unit-unit bulldozer, *motor grader*, serta *compactor* dan truk air.

Following the successful completion of post-mining procedures at its Tandung Mayang mining site in 2022, KTD has accomplished 65% of post-mining activities at the Embalut site in 2023. These activities encompass reclamation, revegetation, and community engagement efforts. As outlined in its Post-Mining Plan (Rencana Pascatambang), the post-mining activities for Embalut are slated for full completion by 2026.

To improve the carbon footprint performance of its coal mining operation, since 2020 ITM has operated a renewable power generation facility to support its operation in the Bontang site. The Solar Hybrid Power Plant complex encompasses 2x7 MW of steam power plants, 14 MW of diesel power, and 3 MW of solar power, contributing 56%, 37%, and 7% respectively of the 35,285,977 KWwh electricity generated in 2023.

This initiative continued in 2023 with the operation of a new hybrid solar PV plant to support our mining operation in Bunyut, East Kalimantan. The new facility has the capacity of 2.2 MWp, it will enhance ITM's overall sustainability performance.

Energy Services Business

ITM's Energy Services pillar comprises of the Company's Contractor, Coal Trading, Mining Digital Product and Port businesses.

The Contractor Business of ITM is managed through PT Tambang Raya Utama Tama (TRUST), a subsidiary that has been operational since January 2014. TRUST serves as a mining contractor at the Company's owned mines and actively explores opportunities to support external mining companies.

PT Energi Batubara Perkasa (EBP) is a subsidiary engaged in coal trading activities. EBP guarantees customers with supplies of coals that meet the specified product criteria, terms, and conditions. EBP is also established to secure and increase our global sales volume and market share.

2023 Performance

Throughout 2023, TRUST supported the mining operation at TCM and BEK sites, by operating a fleet comprising 19 units of small, medium and large size of excavators, 76 off-highway trucks and 62 units of side dump trailers, carrying out overburden removal, coal loading and coal transportation activities. TRUST also leased 15 heavy equipment units, encompassing bulldozers, motor graders, as well as compactors and water trucks.



Sepanjang tahun 2023, penambahan unit peralatan baru dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batubara, mencakup 8 *unit side-dump trailer*, 2 unit pompa air, dan satu unit pompa lumpur. Untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan, upaya-upaya terus berlanjut tahun 2023 dalam rangka menerapkan Praktik Penambangan yang Baik. Aplikasi digital baru, TRUST Operation Performance Data Platform (OPDP) dan TRUST Management System Dashboard, dikembangkan dan diluncurkan untuk mendukung pemantauan kinerja dan meningkatkan visibilitas operasional. Pengembangan sumber daya manusia dan budaya organisasi merupakan prioritas utama lainnya tahun 2023, yang diimplementasikan melalui program pelatihan pengembangan teknis dan pengembangan sikap kerja secara intensif di Banpu Heart Camp Perusahaan. Sebagai hasilnya, TRUST dapat meraih tingkat produktivitas dan kinerja jam operasional peralatan yang lebih tinggi, serta menurunkan konsumsi bahan bakar di tahun 2023.

Di tahun 2023, total volume pemindahan lapisan penutup TRUST mencapai sebesar 33.4 juta Bcm, atau 15% dari total lapisan penutup yang dipindahkan di seluruh anak usaha ITM di tahun 2023. Total volume batubara yang dipindahkan meningkat cukup signifikan, mencapai sebesar 9,9 juta ton, 21% lebih tinggi dari jumlah yang dipindahkan di tahun 2022 sebesar 8,2 juta ton.

EBP juga mencatatkan pencapaian yang positif di tahun 2023, melalui peningkatan volume penjualan sebesar 53% dibanding kinerja di tahun sebelum.

Selain melakukan penjualan batubara dari para produsen di Sumatera, di tahun 2023 EBP telah melakukan penjualan batubara *offtake* perdananya sebesar 500.000 tonnya di Kalimantan Timur. Kegiatan pencampuran batubara juga dilakukan di fasilitas kami di Bontang dan Muara Berau, baik untuk memenuhi kebutuhan internal Grup ITM maupun untuk melayani para pembeli di Tiongkok dan Thailand.

Sepanjang tahun 2023, EBP telah mengapalkan sebanyak 983.432 ton batubara di BOCT, 348.515 ton batubara di Sumatera, serta 3.002.676 ton batubara untuk kebutuhan pencampuran batubara internal.

Di tahun 2024, EBP menargetkan untuk meningkatkan volume perdagangan dan penjualan batubaranya sebesar 42%. Guna mencapai target tersebut, berbagai rencana telah disiapkan untuk memperluas area transaksi penjualan langsung ke Kalimantan Timur dan merekrut lebih banyak lagi pemasok batubara *offtake*. Upaya juga akan meliputi akuisisi pemasok baru untuk penggunaan fasilitas kami di Melak, serta aktivasi kemitraan kontraktor dan *technical service* dalam rangka menjamin pasokan untuk kegiatan penjualan dan perdagangan batubara kami.

During the year, new equipment units were added to achieve higher overburden removal and coal transportation performance, covering 8 units of side-dump trailers, 2 units of water pumps and one unit of mud pump. To improve overall performance, efforts continued in the implementation of Good Mining Practices (GMP). New digital applications, TRUST Operation Performance Data Platform (OPDP) and TRUST Management System Dashboard, were developed and launched to support performance monitoring and increase operational visibility. People and organization culture development were other key priorities for the year, implemented through intensive technical development training programs and work attitude building at the Company's Banpu Heart Camp. As a result, TRUST was able to deliver improved productivity and equipment operational hour performance, as well as reduced fuel consumption in 2023.

TRUST's total overburden removal volume reached 33.4 million BCM in 2023, representing 15% of the total overburden removed across all ITM subsidiaries for the year. Total volume of transferred coal registered a significant increase, reaching 9.9 million tons, up by 21% from the 8.2 million tons transferred in 2022.

EBP also recorded a good year in 2023, growing its sales volume by 53% compared to the previous year's performance.

On top of conducting coal sales from coal producers in Sumatera, in 2023 EBP initiated its first, 500,000 tons coal *offtake* sales in East Kalimantan. Coal blending activities were also conducted in our facilities Bontang and Muara Berau to fulfill ITM Group's internal needs, as well as to serve buyers in China and Thailand.

Throughout 2023, EBP has shipped 983,432 tons coals in BOCT, 348,515 tons coals in Sumatera, and 3,002,676 tons coals for internal coal blending needs.

In 2024, EBP is targeted to increase its coal trading and sales volume by 42%. To achieve this target, plans are already prepared to expand its direct sales transaction area to East Kalimantan and recruit more coal *offtake* suppliers. Efforts will also include acquiring new suppliers for the use of our facilities in Melak, as well as activating contractor and technical service partnerships to secure supplies for our coal sales and trading activities.



Bidang Usaha Energi Terbarukan dan Lainnya

Bidang usaha Energi Terbarukan dan Lainnya meliputi empat lini usaha, yakni Energi Tenaga Surya Terbarukan, Energi Tenaga Hidro Terbarukan, Gasifikasi Batubara Bawah Tanah dan Solusi Berbasis Alam (NBS).

Hingga akhir tahun 2023, hanya bidang usaha Energi Tenaga Surya Terbarukan yang sudah beroperasi.

Kinerja 2023

Bisnis Usaha Energi Terbarukan Tenaga Surya bergerak dalam penyediaan energi terbarukan berbasis tenaga surya untuk pelanggan industri dan bisnis. Selain itu, bidang usaha ini juga bertanggung jawab atas pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya ITM yang kedua untuk mendukung kegiatan penambangan di Bunyut, Kalimantan Timur.

Melalui anak usahanya, PT Cahaya Power Indonesia (CPI), sejak tahun 2022 Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas atap dan ladang surya secara keseluruhan berkapasitas 8,5 MWp untuk para pelanggan bisnis.

Dalam rangka terus mengembangkan usaha energi suryanya, di tahun 2023, Perusahaan telah mengakuisisi 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Asset, sebuah perusahaan penyedia layanan tenaga surya yang sedang berkembang.

Melalui berbagai insiatif ini, kami berhasil meningkatkan total komitmen kapasitas energi terbarukan dengan hampir sebesar 400%, dari hanya sebesar 7,3 MWp di tahun sebelumnya, menjadi total sebesar 25 MWp di akhir tahun 2023.

Renewable and Other Businesses

ITM's Renewable and Other Businesses cover four business lines, namely Solar-Based Renewable, Hydro-Based Renewable, Underground Coal Gasification, and Nature-Based Solution (NBS) businesses.

As of the end of 2023, only the Solar-Based Renewable business is already in operation.

2023 Performance

ITM's the Solar-Based Renewable business is engaged in providing solar based renewable energy to industrial and business customers. In addition, it is also responsible for the construction and operation of ITM's second solar power plant to support its mining operation in Bunyut, East Kalimantan.

Through its subsidiary, PT Cahaya Power Indonesia (CPI), since 2022 the Company has entered several agreement to build and operate total of 8.5 MWp solar roof top and farm facility for business customers.

To further grow its solar-based energy business, in 2023 the Company acquired 65% shares of PT Centra Multi Suryanesia Asset, a fast growing solar-as-a-service company.

Through these initiatives, we have been able to significantly increase our total renewable energy commitment capacity by close to 400%, from only 7.3 MWp a year ago to a total of 25 MWp by the end of 2023.



Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales



Aktivitas pemasaran dan purna jual ITM dilaksanakan oleh tim pemasaran khusus di bawah pimpinan Sales & Logistics Head dan melapor pada Direksi.

Produk batubara berasal dari berbagai tambang untuk kebutuhan pasar domestik maupun internasional melalui perjanjian penjualan dan pembelian secara spot maupun jangka panjang. Perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang didukung oleh kemampuannya dalam memasok batubara dengan berbagai spesifikasi termasuk produk dengan kandungan kalori menengah dan tinggi.

Pelanggan utama produk batubara ITM terdiri dari perusahaan-perusahaan pembangkit listrik di kawasan Asia Pasifik, serta pabrik semen, kertas, dan smelter di Indonesia. Masing-masing kategori industri membutuhkan spesifikasi batubara yang khusus, dimana batubara berkalori tinggi banyak dibutuhkan oleh pasar-pasar utama seperti Jepang, yang memiliki teknologi untuk memproses batubara jenis tersebut.

ITM's marketing and after-sales service activities are conducted by a dedicated marketing team under the leadership of the Sales & Logistics Head and reporting to the Board of Directors.

Its coal products come from diverse mines, catering to both domestic and international markets through spot and long-term sale and purchase agreements. The Company enjoys a competitive edge driven by its ability to supply coal with various specifications, including medium to high-calorie products.

ITM's primary customers for coal products consist of power generation companies in the Asia Pacific region, as well as cement, paper, and smelter factories in Indonesia. Each industry category requires specific coal specifications, with high-calorie coal being particularly sought after in key markets like Japan, which possesses the technology to process this type of coal.



Dengan dukungan akses ke tambang-tambang dari lokasi berbeda, ITM memiliki kemampuan yang unik dalam menawarkan spesifikasi dengan beragam pilihan nilai kalori (4.300–6.300 kal/g), kandungan sulfur (0,1–2,0% arb), dan kandungan abu (4–7% arb). Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, ITM juga membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari pihak ketiga, untuk kemudian dicampur dengan batubara milik ITM. Produk akhir yang memenuhi spesifikasi masing-masing pelanggan dikirim dari pelabuhan milik ITM dan pihak ketiga di Bontang, Samarinda, Bunyut, dan Jorong.

Pada tahun 2023, pasar ekspor batubara utama ITM adalah Tiongkok dan Jepang, dimana perusahaan-perusahaan utilitas membutuhkan batubara dengan nilai kalori tinggi. Tujuan ekspor lainnya antara lain adalah Filipina, Thailand, Bangladesh, India, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Italia, Korea dan Vietnam.

Given its access to various mines from different locations, ITM enjoys a unique capability in offering a wide range of specifications in terms of calorific value (4,300–6,300 cal/g), sulfur content (0.1–2.0% arb), and ash content (4–7% arb). To meet customer needs, ITM also purchases coal with certain specifications from third parties, blending it with ITM's coal. Final products meeting each customer's specifications are shipped from ports owned by ITM and third parties in Bontang, Samarinda, Bunyut, and Jorong.

In 2023, ITM's main coal export markets were China and Japan, where utility companies require high-calorific value coal. Other export destinations included the Philippines, Thailand, Bangladesh, India, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Italy, Korea and Vietnam.

Tujuan	Penjualan Total Total Sales		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Proporsi terhadap Total Proportion to Total		Destination
	2023	2022		2023	2022	
Dalam Negeri	5.1	4.2	0.9	24.4%	22.1%	Domestic
Ekspor	15.8	14.8	1.0	75.6%	77.9%	Export
Rincian Ekspor						Export Detail
Cina	6.9	5.9	1.0	32.9%	31.3%	China
Jepang	2.8	2.9	-0.1	13.6%	15.2%	Japan
Filipina	1.6	1.5	0.1	7.6%	7.9%	Philippines
Thailand	1.1	1.0	0.1	5.2%	5.3%	Thailand
Bangladesh	1.0	1.0	0.0	4.5%	5.2%	Bangladesh
India	0.8	1.1	-0.3	3.7%	5.8%	India
Malaysia	0.6	0.7	-0.1	2.7%	3.7%	Malaysia
Hong Kong	0.5	0.1	0.4	2.2%	0.4%	Hong Kong
Taiwan	0.3	0.4	-0.1	1.4%	2.0%	Taiwan
Italia	0.2	0.0	0.2	0.8%	0.0%	Italy
Korea	0.1	0.0	0.1	0.4%	0.0%	Korea
Vietnam	0.1	0.1	0.0	0.7%	0.5%	Vietnam
Polandia	0.0	0.1	-0.1	0.0%	0.7%	Poland
Total	20.9	19.0	1.9	100%	100%	Total

Guna memastikan kecukupan pasokan batu bara untuk kebutuhan domestik, Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh pemain tambang batubara untuk memenuhi ketentuan Domestic Market Obligations (DMO) tahunannya. Di tahun 2023, seluruh anak usaha ITM telah memenuhi target DMO masing-masing dan tetap berkomitmen mendukung kebutuhan batubara domestik Indonesia guna mendorong perekonomian nasional.

Di akhir tahun 2023, total penjualan batubara mencapai sebesar 20,9 juta ton, di mana 5,1 juta ton dipasarkan ke pasar domestik sedangkan sebesar 15,8 ton dikirimkan ke pasar-pasar ekspor.

To guarantee adequate supply of coals for domestic needs, the Indonesian Government requires all coal mining players to fulfill their annual Domestic Market Obligations (DMO). In 2023, all subsidiaries have met their respective DMO targets and remain committed to supporting Indonesia's domestic coal needs to drive the national economy.

By the end of 2023, total coal sales reached 20.9 million tons, 5.1 million tons were sold for the domestic market while 15.8 million tons were shipped to export markets.



Kinerja Fungsional Functional Performance



Manajemen Keberlangsungan Usaha

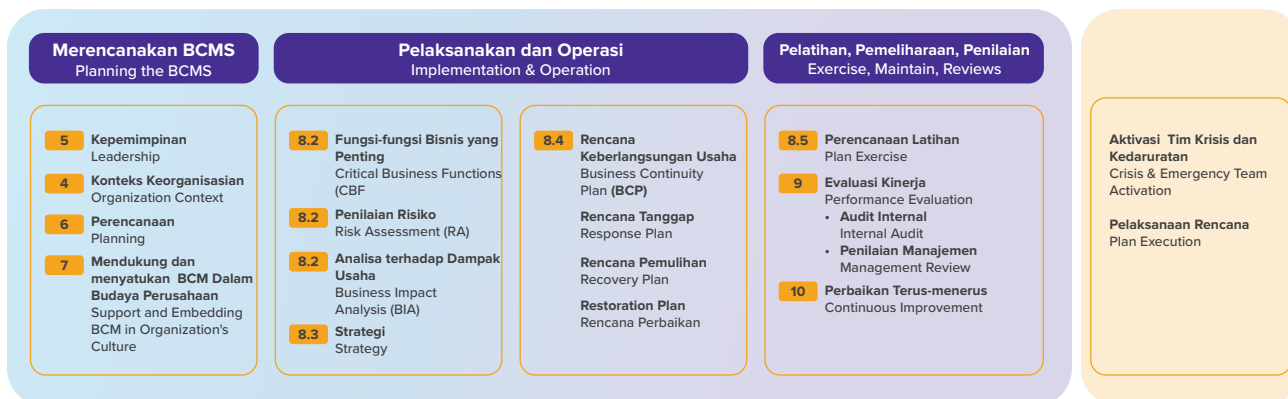
Manajemen Keberlangsungan Usaha atau *Business Continuity Management* (BCM) adalah gugus tugas yang bertanggung jawab menyiapkan berbagai piranti dan mekanisme untuk memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan dalam situasi darurat dan situasi krisis. Seusai dengan standar ISO 22301, fungsi ini beroperasi di bawah Departemen Pengembangan Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Komunitas (HSEC), dengan pengawasan dari Kepala HSEC. Gugus tugas ini terdiri dari wakil-wakil fungsi-fungsi yang terkait dengan jalur pelaporan langsung ke Direktur Manajemen Keberlanjutan dan Risiko.

Business Continuity Management (BCM)

The Business Continuity Management (BCM) is a task force responsible for preparing the necessary tools and mechanisms to guarantee the Company's operational continuity during emergency and crisis situations. In accordance with the ISO 22301 standard, this function operates under the management of the Health, Safety, Environment, and Community Development (HSEC) Department, with oversight from the HSEC Head. The task force is composed of representatives from related functions with direct reporting line to the Director of Sustainability and Risk Management.



Manajemen Keberlangsungan Usaha Business Continuity Management (BCM)



Sejalan dengan melemahnya ancaman pandemi COVID-19, di tahun Unit BCM telah secara resmi menonaktifkan tim-tim pengelolaan kedaruratan (*Emergency Management Team* atau EMT). Selama tahun 2021 dan 2022, EMT berperan penting dalam mengatasi krisis kesehatan COVID-19, dengan melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan. Selama periode tersebut, EMT secara proaktif menyampaikan pandangan dan rekomendasinya kepada manajemen Perusahaan perihal kebijakan tata kelola di tengah pandemi. EMT dengan cermat melakukan pemantauan perkembangan krisis kesehatan yang terjadi, serta memastikan bahwa protokol keselamatan yang ada dapat tetap memberi perlindungan pada semua karyawan.

Selama tahun 2023, Unit BCM juga telah menyempurnakan standar manajemennya sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko Perusahaan. Akhirnya, sesi-sesi pelatihan telah diselenggarakan di tahun 2023, dengan fokus pada kinerja Tim Pengendalian Insiden (*Incident Management Team* atau IMT) jika terjadi krisis.

Along with the weakening of the COVID-19 pandemic threats, the BCM Unit has officially deactivated its Emergency Management Teams (EMT) in 2023. During 2021 and 2022, the EMT played a pivotal role in addressing the COVID-19 health crisis, safeguarding the health and well-being of employees. Throughout this period, the EMT proactively provided insights and recommendations to the Company's management on governance policies amid the pandemic. EMT closely monitored the evolving health crisis, ensuring the continued relevance of existing safety protocols to keep all employees protected.

During 2023, the BCM Unit has also upgraded its management standard in compliance with the Company's risk management principles. Finally training sessions were introduced in 2023, focusing on the performance of the Incident Management Team (IMT) in the event of crisis.



Inisiatif digitalisasi ITM difokuskan pada tiga pilar utama perjalanan transformasi: pengembangan bisnis, teknologi dan sumber daya manusia.

ITM's digitization initiatives focus on the three key pillars of the transformation journey: business, technology and people development.



Perjalanan Transformasi Digital ITM

Sejak dimulai pada tahun 2018, perjalanan transformasi digital ITM telah meraih kemajuan yang berarti dalam upayanya untuk menanamkan teknologi informasi ke dalam inisiatif strategi dan kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan.

Inisiatif inovasi digital ITM berada di bawah koordinasi dari Komite Inovasi. Dibentuk oleh Direksi sebagai komite pengarah, Komite Inovasi bertanggung jawab menetapkan prioritas inovasi tahunan dengan memastikan keselarasan dengan arah strategis Perusahaan secara keseluruhan. Komite ini juga bertugas mengelola tata kelola kegiatan inovasi ITM.

ITM's Digital Transformation Journey

Since its launching in 2018, ITM's digital transformation journey has witnessed considerable progress in its efforts in embedding information technology into the Company's strategic drive and day-to-day operation.

ITM's digital innovation initiative is coordinated by the Innovation Committee. Established by the Board of Directors as its steering committee, the Innovation Committee is responsible for setting the innovation priorities for the year by ensuring alignment with the Company's overall strategic direction. The Committee is also tasked with managing the governance of ITM's innovation activities.



Telah pula dibentuk unit Management System & Business Process (MSBP) untuk mengelola seluruh inisiatif inovasi ITM. Unit ini bertanggung jawab untuk tugas-tugas identifikasi dan pemilihan inisiatif strategis penting, pengawasan kemajuan rencana aksi, hingga pengukuran indikator kinerja dan penghargaan pada tim-tim dengan pencapaian inovasi yang signifikan.

Di bawah fungsi Digital Center of Excellence (DCOE) sebagai pelopor, inisiatif digitalisasi ITM difokuskan pada tiga pilar utama perjalanan transformasi: pengembangan bisnis, teknologi dan sumber daya manusia. Melalui kerjasama dengan unit usaha dan fungsi-fungsi yang relevan, DCOE secara aktif mencari peluang untuk mengintegrasikan teknologi informasi guna melakukan transformasi proses penambangan internal, mulai dari kegiatan eksplorasi hingga aktivitas penjualan dan pemasaran.

Di tahun 2023 saja, sebanyak 13 use-case digitalisasi berhasil dikembangkan, dengan nilai potensi tahunan sekitar USD 9 juta. Sejak diluncurkan di tahun 2018, inisiatif transformasi digital ITM telah berhasil mengembangkan total sebanyak 51 use cases baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek, yang memberi kontribusi potensi total nilai sebesar USD 75,6 juta.

A dedicated unit, the Management System & Business Process (MSBP) unit, has also set up to oversee ITM's end-to-end innovation initiatives. This unit is responsible for tasks ranging from identifying and selecting key strategic initiatives, monitoring progress of the action plans, to measuring performance indicators and rewarding teams with outstanding innovation achievements.

Spearheaded by the Digital Center of Excellence (DCOE) function, ITM's digitization initiatives focus on the three key pillars of the transformation journey: business, technology and people development. In partnership with relevant business units and functions, DCOE actively seeks opportunities to integrate information technology to transform the internal mining process, from exploration activities down to sales and marketing activities.

In the year 2023 alone, 13 digitization use-cases have been developed, representing an annual potential value of approximately USD 9 million. Since its launching in 2018, ITM's digital transformation initiative has created a total of 51 use cases across headquarter and project sites, contributing to a potential generated value of USD 75.6 million.

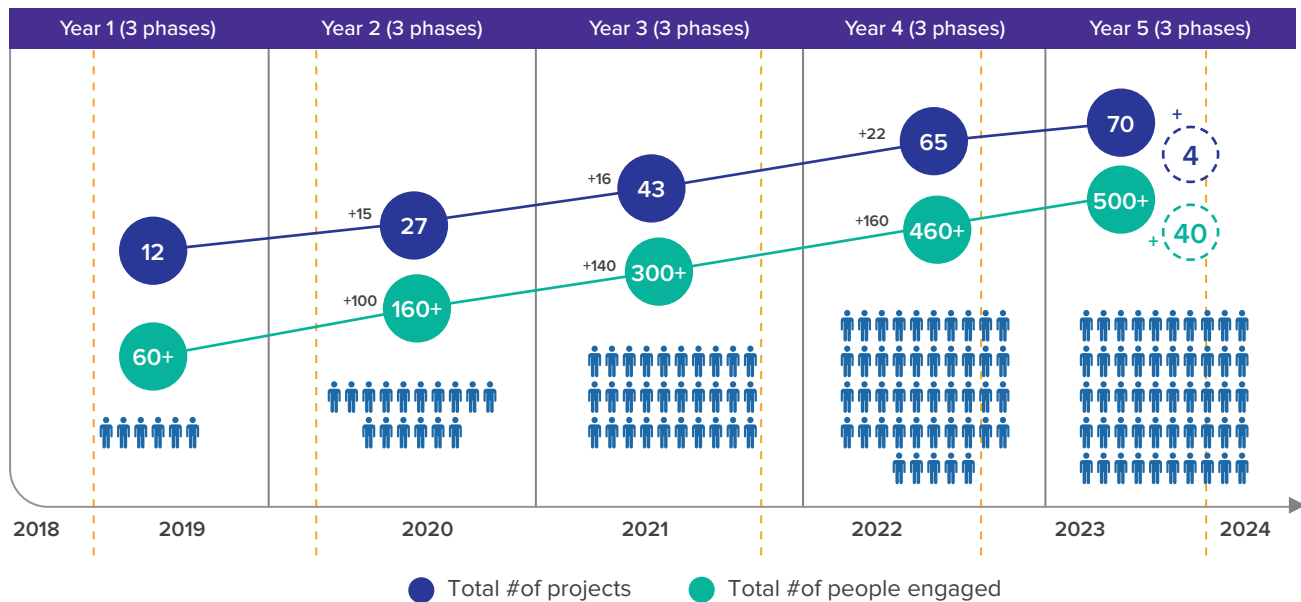


Selama tahun 2023, inisiatif transformasi digital ITM telah berhasil mengembangkan total sebanyak 13 use cases baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang yang memberi kontribusi dengan potensi total nilai sebesar USD 9 juta.

In the year of 2023, ITM's digital transformation initiative has created a total of 13 use cases across headquarter and mine sites, contributing to a potential generated value of USD 9 million.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, kemajuan positif berhasil diraih dalam memperkenalkan pendekatan Scrum dan cara kerja gesit (Agile) sebagai pendekatan kerja yang baru. Sebanyak 70 proyek Scrum telah diluncurkan di seluruh organisasi, yang melibatkan partisipasi dari lebih dari 500 karyawan dalam lima tahun terakhir dan menghasilkan 40 *Product Owners* dan *Digital Coaches* yang dididik secara internal.

On people development, positive progress was recorded in introducing Scrum and agile approaches as the new way of working. A total of 70 scrum projects have been launched within the entire organization, engaging over 500 employee participations in the past five years and generated 40 home-grown *Product Owners* and *Digital Coaches*.



70 proyek scrum telah diluncurkan di seluruh organisasi, yang melibatkan partisipasi dari lebih dari 500 karyawan, serta menghasilkan 40 product owners dan digital coaches yang dididik secara internal.
70 scrum projects have been launched within the entire organization, engaging over 500 employee participations and generated 40 home-grown product owners and digital coaches.

Tahun 2023 juga ditandai dengan penyelenggaraan ITMNovation Convention yang ke-14, sebuah *event* yang dirancang untuk menginspirasi para karyawan untuk meraih prestasi inovasi dan memberi penghargaan baik kepada perseorangan dan juga tim dengan pencapaian inovasi yang luar biasa.

The year 2023 was also marked with ITM's 14th ITMNovation Convention, an event designed to inspire employees to excel in innovation and reward for individual and teams for outstanding innovation achievements.

Total, sebanyak 437 Idea Blast (perbaikan/inovasi secara perseorangan) dan 61 proyek perbaikan secara tim yang dilahirkan selama tahun 2023. Dari 61 proyek perbaikan secara tim, sebanyak 31 proyek turut berkompetisi dalam 5 *event* konvensi regional di tahun 2023, untuk menjaring dua tim regional dengan pencapaian terbaik, yang kemudian berkompetisi di tingkat nasional di kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Total, 437 Idea Blasts (individual improvement/innovation ideas) and 61 team based improvement projects were created during 2023. Out of the 61 team based improvement projects, 31 projects competed in 5 regional convention events held in 2023, to select two regional teams with the best performance that will compete at the national level in Balikpapan, East Kalimantan.

Dari seluruh tim (31 proyek perbaikan/inovasi) akan dipilih oleh Komite Inovasi ITM sebanyak 4 tim yang akan maju untuk berpartisipasi dalam *event* Banpu's Group Level Competition yang dijadwalkan berlangsung di tahun 2024.

Out of all teams (31 improvement/ innovation projects), ITM's Innovation Committee will select 4 teams to participate at Banpu's Group Level Competition scheduled in 2024.



Teknologi Informasi

Inisiatif inovasi digital ITM sangat tergantung pada keberadaan platform teknologi informasi yang handal.

Dalam hal ini, Divisi Teknologi Informasi (TI) memainkan peran yang penting dalam mendorong kemajuan perjalanan transformasi digital Perusahaan. Divisi ini berperan sebagai motor penggerak utama inisiatif digitalisasi Perusahaan, melalui penyediaan platform TI yang stabil dengan tingkat fleksibilitas, versatilitas, responsivitas dan kehandalan yang dibutuhkan Perusahaan. Divisi TI juga bertugas memelihara arsitektur data tunggal guna mengurangi terjadinya duplikasi, memastikan kelancaran operasional berbagai aplikasi TI dan mengelola permintaan perubahan dan pemeliharaan sistem.

Tahun 2023 kembali menjadi tahun dengan berbagai pencapaian dengan kemajuan penting di setidaknya tujuh area penting.

Digitalisasi proses bisnis inti menjadi area penting pertama yang menjadi perhatian di tahun 2023, melalui kerjasama dengan berbagai fungsi lain dalam organisasi. Setelah 5 tahun proses transformasi digital, muncul kebutuhan untuk menyederhanakan akses ke masing-masing bertambahnya jumlah aplikasi digital yang beroperasi. Sebagai respons, Divisi TI mengambil inisiatif di tahun 2023 untuk memperkenalkan *front-end super-app* dinamis, yang dapat dengan mudah mengakomodasi penyesuaian *front-end* sesuai kebutuhan dari berbagai unit organisasi.

Information Technology

ITM's digital innovation drive relies heavily on the availability of a reliable information technology platform.

In this respect, the Information Technology (IT) Division plays a critical role in bringing the Company forward in its digital transformation journey. This Division serves as the key enabler of the Company's digitization initiatives, by providing a stable IT platform with the level of flexibility, versatility, responsiveness and reliability that the Company requires. IT Division is also tasked with maintaining a single, unified view of data architecture to minimize duplication, as well as ensuring the smooth operation of IT applications and managing change request and system maintenance.

The year 2023 was another year of achievements with important progress in at least seven key areas.

Core business processes digitization was the first key area pursued during the year, in collaboration with other related functions within the organization. After 5 year of digital transformation process, there was a need to simplify access to the growing number of operating digital applications. In response, the IT Division took the initiative in 2023 to introduce a dynamic super-app front-end, which can accommodate the front-end customization needs of different organization units.



Selain itu Divisi TI juga telah membangun lima domain master data agar dapat menghadirkan akses data yang lebih kohesif ke seluruh organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Platform data baru telah dibangun di lokasi ITM di tahun 2023, dengan merelokasi data yang sebelumnya berada di lokasi Banpu sebagai perusahaan induk. Inisiatif ini dapat menjamin akses data yang lebih responsif dan fleksibel.

Pengembangan infrastruktur jaringan juga menjadi area penting untuk tahun 2023, dengan fokus utama menjaga tingkat konektivitas yang lebih tinggi untuk memfasilitasi kegiatan usaha di daerah-daerah terpencil. Tantangan ini terkendala oleh terbatasnya pilihan komunikasi data yang tersedia di area-area terpencil. Walaupun menghadapi berbagai hambatan, melalui berbagai upaya di berbagai bidang, tahun 2023 berhasil mencatatkan peningkatan konektivitas yang positif dengan hanya sedikit gangguan.

Menyusul pencapaian penting diraihnya sertifikasi ISO 27001 di bidang keamanan informasi di tahun 2022, inisiatif-inisiatif baru diluncurkan sepanjang tahun 2023 untuk terus meningkatkan ketangguhan operasional keamanan informasi Perusahaan. Inisiatif meliputi upaya simulasi phishing di tahun 2023, yang dirancang untuk mengevaluasi dan mengukur kesiapan organisasi menghadapi potensi serangan siber. Hasil dari simulasi kemudian digunakan untuk merencanakan dan mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keamanan TI.

Divisi TI juga berperan penting dalam mendorong utilisasi dan pemanfaatan teknologi informasi ke seluruh organisasi. Bekerjasama dengan berbagai unit Perusahaan, event-event edukasi telah diselenggarakan guna memperkenalkan kepada para karyawan aplikasi praktis dari teknologi informasi. Sesi-sesi *talk show* satu jam, Tech Corner, diselenggarakan di tahun 2023, dengan menghadirkan para ahli industri eksternal yang memperkenalkan berbagai teknologi mutakhir kepada peserta. Kursus-kursus Tech Courses juga diadakan, untuk membuka kesempatan kepada karyawan yang berminat kesempatan untuk belajar lebih dalam lagi tentang teknologi informasi.

Di bidang peningkatan kinerja layanan, kemajuan diraih dengan tercapainya target rasio *ticket closure* sebesar 98%, sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) internal. Divisi TI saat ini terus bekerja untuk memenuhi kesiapan layanan TI agar sesuai dengan standar layanan internasional ISO 20000. Jika berhasil diraih, sertifikasi ISO 20000 ini akan menjamin tercapainya peningkatan keselarasan antara proses manajemen layanan TI kami dengan kebutuhan bisnis Perusahaan, ekspektasi user dan praktik terbaik internasional.

Akhirnya, berbagai inisiatif berhasil diselesaikan di tahun 2023 dalam membangun infrastruktur TI yang dibutuhkan untuk mendukung makin populernya model kerja hybrid, antara lain dengan dibukanya konektivitas berbasis telepon ke aplikasi Microsoft Team ITM.

Further, the IT Division has also created five master data domains to present the entire organization with a more cohesive data view for improved support for management decision-making. A new data platform was established on ITM's premise during 2023, relocating data that was previously housed at Banpu, the parent company's location. This will ensure more responsive and flexible access to the data.

Network infrastructure development was another important area for the year, with a particular focus on maintaining a higher level of connectivity to facilitate our business operation in remote areas. This challenge is exuberated by the limited data communication options available in such remote areas. Despite these challenges, through concerted efforts in various fronts the year 2023 saw positive connectivity improvements with minimal disruptions.

Following a key milestone of obtaining the ISO 27001 certification in information security in 2022, more initiatives were introduced throughout the year to enhance the resilience of the Company's information security operations. Among the highlights was the phishing simulation exercise conducted in 2023, designed to assess and measuring the organization's preparedness against potential cyber threats. Results from the simulation were then used to plan and implement the necessary steps to further enhance employees' IT security awareness.

The IT Division was also instrumental in promoting the utilization and adoption of information technology across the organization. In partnership with various units within the Company, various education events were organized, to familiarize employees with the practical application of information technology. One hour talk show sessions, Tech Corner, were held during 2023, featuring external industry experts who introduced cutting-edge technologies to participants. Tech Courses were also organized, providing interested employees with opportunities to learn more about information technology.

On service level improvement, progress was achieved during the year to reach the targeted 98% ticket closure ratio, as outlined in the internal Service Level Agreement (SLA). The IT Division is currently continue working on the preparation of its IT service to comply with the ISO 20000 international service standard. When it becomes successful, the ISO 20000 certification will guarantee better alignment of our IT service management processes with the Company's business needs, user expectations and international best practices.

Last but not least, initiatives were completed during the year in building the necessary IT infrastructure to support the growing adoption of hybrid working model, among others by opening phone based connectivity to ITM's Microsoft Team application.



Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Financial Position Report

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 dibandingkan tahun buku 2022. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2023 compared with fiscal year 2022. The financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its Subsidiaries for the years ending on 31 December 2023 and 2022. These statements were audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, with a fair opinion in all material respects.

Aset

Jumlah Aset Konsolidasian ITM per akhir 2023 turun 17,1% menjadi sebesar USD 2.188 juta dari USD 2.640 juta per akhir 2022, terutama karena penurunan Aset Lancar sebesar 32,9% menjadi USD 1.280 juta dibanding sebesar USD 1.909 juta per akhir 2022.

Total Assets

Total Consolidated Assets at the end of 2023 decreased by 17.1% year-on-year to USD 2,188 million from USD 2,640 million at the end of 2022, primarily due to the year-on-year 32.9% decrease in Current Assets that reached USD 1,280 million compared to USD 1,909 million at the end of 2022.

ASET ASSETS

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	851,149	1,430,327	(579,178)	-40.5%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197,449	280,482	(83,033)	-29.6%	Trade receivables
- Pihak ketiga	179,912	280,482	(100,570)	-35.9%	- Third parties
- Pihak berelasi	17,537	0	17,537	100%	- Related parties
Piutang lain-lain	12,451	8,106	4,345	53.6%	Other receivables
Piutang derivatif	10,667	2,846	7,821	274.8%	Derivative receivables
Persediaan	97,971	96,090	1,881	2.0%	Inventories
Pajak dibayar di muka	4,073	40	4,033	10082.5%	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4	0	4	100%	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	4,069	40	4,029	10072.5%	- Other taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	89,977	80,654	9,323	11.6%	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	16,135	10,000	6,135	61.4%	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,279,872	1,908,545	(628,673)	-32.9%	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2,834	724	2,110	291.4%	Other receivables
Aset tetap	168,022	151,346	16,676	11.0%	Property, plant and equipment
Aset hak guna	739	20,356	(19,617)	-96.4%	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	94,198	85,323	8,875	10.4%	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	155,504	134,166	21,338	15.9%	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	11,174	12,308	(1,134)	-9.2%	Mining properties
Pajak dibayar di muka	319,085	213,051	106,034	49.8%	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	61,924	17,782	44,142	248.2%	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	257,161	195,269	61,892	31.7%	- Other taxes



ASET

ASSETS

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Aset pajak tangguhan bersih	40,061	51,767	(11,706)	-22.6%	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	49,108	39,190	9,918	25.3%	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,956	1,275	681	53.4%	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	65,294	22,126	43,168	195.1%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	907,975	731,632	176,343	24.1%	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,187,847	2,640,177	(452,330)	-17.1%	TOTAL ASSETS

ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan per akhir 2023, mencapai sebesar USD 1.280 juta, turun 32,9% dari sebesar USD 1.908 juta per akhir tahun 2022, akibat penurunan sebesar 40,5% dari Kas dan Setara Kas yang tercatat sebesar USD 851 juta per akhir tahun 2023.

Kas dan Setara Kas

Per akhir tahun 2023, Kas dan Setara Kas tercatat mengalami penurunan sebesar 40,5% atau USD 579 juta dari sebesar USD 1.430 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan ini disebabkan oleh jumlah Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi yang lebih rendah, seiring dengan penurunan harga jual rata-rata batubara sebesar 41% di tahun 2023 sehingga juga berdampak pada jumlah penerimaan dari pelanggan.

Piutang Usaha

Piutang Usaha per akhir 2023 mengalami penurunan sebesar USD 83 juta dari USD 280 juta per akhir tahun 2022 menjadi USD 197 juta per akhir tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan karena Piutang Usaha Pihak Ketiga yang lebih rendah, mencapai sebesar USD 180 juta per akhir tahun 2023 dari USD 280 juta per akhir tahun 2022, walaupun tercatat terjadi kenaikan sebesar USD 17 juta Piutang Usaha Pihak Berelasi per tanggal 31 Desember 2023.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari batubara, suku cadang dan bahan-bahan pendukung, serta bahan bakar, dikurangi dengan provisi untuk suku cadang dan bahan pendukung usang serta persediaan bahan bakar. Persediaan tercatat sebesar USD 98 juta per akhir 2023 dari USD 96 juta per akhir 2022.

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka mencapai sebesar USD 90 juta per akhir 2023, meningkat sebesar 11,6% dari USD 81 juta per akhir 2022.

CURRENT ASSETS

Total Current Assets was lower at the end of 2023, reaching USD 1,280 million, a 32.9% year-on-year decrease from USD 1,908 million at the end of 2022, due the year-on-year 40.5% decrease in Cash and Cash Equivalents to USD 851 million at the end of 2023.

Cash and Cash Equivalents

At the end of 2023, Cash and Cash Equivalents decreased by 40.5% or USD 579 million from USD 1,430 million a year earlier.

This decrease was due to lower the Amount of Net Cash Flow Obtained from Operating Activities, along with the 41% decrease in coal average selling price in 2023 that adversely impacted the amount of receipts from customers.

Accounts Receivable

Trade Receivables at the end of 2023 dropped by USD 83 million from USD 280 million at the end of 2022 to USD 197 million by the end of 2023. The decrease was attributed to lower Third Party Trade Receivables, reaching USD 180 million at the end of 2023 from USD 280 million at the end of 2022, despite a recorded USD 17 million increase in Related Party Trade Receivables as of December 31, 2023.

Inventories

ITM's inventories consist of coal, spareparts and consumable supplies and fuel, deducted by provision for obsolete spareparts, consumable supplies and fuel. Inventories amounted to USD 98 million at the end of 2023 from USD 96 million at the end of 2022.

Advances and Prepayments

Advances and Prepaid Expenses reached USD 90 million as of the end of 2023, up by 11.6% from USD 81 million at the end of 2022.



ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar ITM per akhir 2023 tercatat sebesar USD 908 juta, meningkat 24,1% dari nilai per akhir tahun 2022 sebesar USD 732 juta.

Aset Tetap

Per akhir 2023, nilai Aset Tetap naik 11,0% dari USD 151 juta menjadi USD 168 juta.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan per akhir 2023 naik 10,4% menjadi USD 94 juta dari sebesar USD 85 juta.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Per akhir 2023, Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan meningkat 15,9%, naik dari USD 134 juta per akhir 2022 menjadi sebesar USD 156 juta.

Pajak Dibayar di Muka

Per akhir tahun 2023, total akumulasi Pajak Dibayar di Muka mencapai sebesar USD 319 juta, 49,8% lebih tinggi dari nilai per akhir 2022 sebesar USD 213 juta, terutama akibat kenaikan Pajak Lain-lain sebesar USD 62 juta menjadi USD 257 juta per akhir 2023, Pajak Penghasilan Badan juga meningkat, mencapai sebesar USD 62 juta per akhir 2023 dari USD 18 juta per akhir 2022.

Aset Pajak Tangguhan, Bersih

Aset Pajak Tangguhan, Bersih mengalami penurunan sebesar 22,6% atau USD 12 juta, dari USD 52 juta per akhir 2022 menjadi USD 40 juta per akhir 2023.

JUMLAH LIABILITAS

Per akhir 2023, Jumlah Liabilitas mencapai USD 399 juta, turun 42,1% atau USD 291 juta dari nilai akhir tahun 2022 sebesar USD 690 juta, Penurunan tersebut terutama akibat jumlah Liabilitas Jangka Pendek yang lebih rendah di akhir 2023 yang turun sebesar USD 291 juta dibanding akhir tahun 2022.

NON-CURRENT ASSETS

ITM's Non-Current Assets as of the end of 2023 amounted to USD 908 million, a 24.1% increase from its value at the end of 2022 that reached USD 732 million.

Fixed Assets

As of the end of 2023, Total Fixed Assets increased by 11.0% from USD 151 million to USD 168 million.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs as of the end of 2023 increased by 10.4% to USD 94 million from USD 85 million.

Deferred Exploration and Development Expenditures

As of the end of 2023, Deferred Exploration and Development Expenditures was 15.9% higher, rising from USD 134 million as of the end of 2022 to USD 156 million.

Prepaid Taxes

At the end of 2023, total accumulated Prepaid Taxes reached USD 319 million, 49.8% higher than its value at the end of 2022 of USD 213 million, primarily due to higher value of Other Taxes that rose by USD 62 million to USD 257 million at the end of 2023. Corporate Income Tax value was also higher, rising to USD 62 million at the end of 2023 from USD 18 million at the end of 2022,

Deferred Tax Assets, Net

Deferred Tax Assets, Net decreased by 22.6% or USD 12 million, from USD 52 million at the end of 2022 to USD 40 million at the end of 2023.

TOTAL LIABILITIES

At the end of 2023, Total Liabilities reached USD 399 million, down by 42.1% or USD 291 million from the value posted at the end of 2022 of USD 690 million. The decrease was mainly due to lower Current Liabilities at the end of 2023 that dropped by USD 291 million compared to end of 2022



LIABILITAS

LIABILITIES

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha - pihak ketiga	109,951	144,276	(34,325)	-23.8%	Trade payables - third parties
Utang pajak	16,963	232,428	(215,465)	-92.7%	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	10,704	223,446	(212,742)	-95.2%	- Corporate income tax
- Pajak lain-lain	6,259	8,982	(2,723)	-30.3%	- Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	109,834	148,072	(38,238)	-25.8%	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	24,500	0	24,500	100%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15,831	13,245	2,586	19.5%	Current maturities of long term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,816	9,465	(4,649)	-49.1%	Other current liabilities
- Pihak ketiga	640	2,181	(1,541)	-70.7%	- Third parties
- Pihak berelasi	4,176	7,284	(3,108)	-42.7%	- Related parties
Liabilitas derivatif	1,005	0	1,005	100%	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	5,919	23,422	(17,503)	-74.7%	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	5,435	14,705	(9,270)	-63.0%	Current portion of provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka pendek	294,254	585,613	(291,359)	-49.8%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2,077	1,725	352	20.4%	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	70,495	68,642	1,853	2.7%	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,868	4,867	1	0.0%	Provision for decommissioning, demobilization and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	16,515	15,101	1,414	9.4%	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	0	396	(396)	-100.0%	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,622	12,787	(5,165)	-40.4%	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,476	766	2,710	353.8%	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	105,053	104,284	769	0.7%	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	399,307	689,897	(290,590)	-42.1%	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek mencapai sebesar USD 294 juta per akhir 2023, turun 49,8 % dari USD 586 juta per akhir tahun 2022, terutama disebabkan oleh Utang Pajak Penghasilan Badan yang lebih rendah.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga tercatat sebesar USD 110 juta

CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities reached USD 294 million at the end of 2023, declined by 49.8% from USD 586 million at the end of 2022, mainly due to lower Corporate Income Tax Payable.

Trade Payable Third Party

Trade Payables - Third Parties was posted at USD 110 million



per akhir 2023, turun 23,8% dari sebesar USD 144 juta per akhir tahun 2022. Utang Usaha – Pihak Ketiga timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lainnya. Sebagian besarnya dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor penambangan pihak ketiga untuk IMM, TCM, dan BEK.

Beban Yang Masih Harus Dibayar

Per akhir tahun 2023, Beban yang Masih Harus Dibayar mencapai sebesar USD 110 juta, turun 25,8% dari USD 148 juta per akhir 2022, seiring lebih rendahnya total kompensasi Alokasi Dalam Negeri (DMO) yang harus dibayarkan yang turun dari sebesar USD 35 juta menjadi USD 5 juta per akhir 2023. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh formula penghitungan DMO berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 sebagai pengganti No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

Pinjaman Bank bagian Jangka Pendek

Pada akhir 2023, jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek mencapai sebesar USD 40 juta dari USD 13 juta per akhir 2022. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya saldo Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar USD 25 juta yang tercatat di akhir 2023 untuk keperluan modal kerja.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang relatif stabil mencapai USD 105 juta per akhir 2023 dibanding USD 104 juta per akhir 2022,

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang tercatat sebesar US 70 juta dari USD 69 juta di akhir 2022, Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi relatif tidak berubah sebesar USD 5 juta di akhir 2023.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh pihak aktuaris, Penyisihan Imbalan Karyawan sedikit meningkat dari sebesar USD 15 juta menjadi USD 17 juta di akhir 2023.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun turun 40,4% dan tercatat sebesar USD 8 juta di akhir 2023. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan penarikan Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar USD 11 juta dan melakukan pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar USD 14 juta.

at the end of 2023, a 23.8% decrease from USD 144 million at the end of 2022. Trade Payables - Third Parties arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services, and other services. Most of it was paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM and BEK.

Accrued Expenses

At the end of 2023, Accrued Expenses reached USD 110 million, a 25.8% decrease from USD 148 million at the end of 2022, on a lower Domestic Market Obligation (DMO) compensation to be paid that dropped from USD 35 million to USD 5 million at the end of 2023. The significant drop is due to changes in DMO calculating formula based on Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 as a replacement of No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

Current portion of Bank Loans

At the end of 2023, total current portion of Bank Loans reached USD 40 million from USD 13 million at the end of 2022. The increment primarily due to balance of Short-term bank loans as at 31 December 2023 amounted to USD 25 million for working capital expenditures.

LONG TERM LIABILITIES

Long-term liabilities was relatively stable at USD 105 million at the end 2023 compared to USD 104 million by the end of 2022.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization and Restoration

Provision for Mine Rehabilitation was recorded at USD 70 million from USD 69 million at the end of 2022. Provision for Decommissioning, Removal and Restoration remained relatively unchanged at USD 5 million at the end of 2023.

Provision for Employee Benefits

ITM's pension and other employee benefits provisions were presented based on calculations made by the actuary. Provision for Employee Benefits increased slightly from USD 15 million to USD 17 million at the end of 2023.

Long-Term Bank Loans Net of Current Maturities

Long-Term Bank Loans Net of Current Maturities was 40.4% lower, stood at USD 8 million at the end of 2023. Throughout 2023, the Company withdrew Long-Term Bank Loans totaling USD 11 million and made repayments of USD 14 million on Long-Term Bank Loans.



EKUITAS

Ekuitas ITM terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas, Cadangan Perubahan Nilai Wajar pada Instrumen Ekuitas, serta Laba Ditahan.

EQUITY

ITM's equity consists Share Capital, Additional Paid-in Capital, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserves, Reserves for Changes in Fair Value of Equity Instruments, and Retained Earnings.

EKUITAS

EQUITY

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Modal saham	63,892	63,892	0	0%	Share capital
Tambahan modal disetor	373,289	373,289	0	0%	Additional paid in capital
Translasi mata uang asing	1,867	660	1,207	182.9%	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	7,626	2,444	5,182	212.0%	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas	0	(83)	83	-100.0%	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Laba ditahan	1,340,905	1,514,856	(173,951)	-11.5%	Retained earnings
- Dicapangkan	13,000	13,000	0	0%	- Appropriated
- Belum dicapangkan	1,327,905	1,501,856	(173,951)	-11.6%	- Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	961	(4,778)	5,739	-120.1%	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,788,540	1,950,280	(161,740)	-8.3%	TOTAL EQUITY

Per 31 Desember 2023, Jumlah Ekuitas mencapai sebesar USD 1.788 juta dari USD 1.950 juta per 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Ditahan. Pada akhir 2023, laba ditahan mencapai sebesar USD 1.341 juta dari USD 1.515 juta pada akhir 2022 karena adanya realisasi dividen.

As of December 31, 2023, the total Equity was USD 1,788 million compared to USD 1,950 million as of December 31, 2022. The decrease mainly due to lower Retained Earnings. At the end of 2023, Retained Earnings reached USD 1,341 million from USD 1,515 million at the end of 2022 due to dividend realization.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Pendapatan bersih	2,374,315	3,636,213	(1,261,898)	-34.7%	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,631,773)	(1,741,821)	110,048	-6.3%	Cost of revenue
Laba kotor	742,542	1,894,392	(1,151,850)	-60.8%	Gross profit
Beban penjualan	(94,794)	(169,764)	74,970	-44.2%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42,284)	(41,912)	(372)	0.9%	General and administrative Expenses
Beban keuangan	(2,914)	(3,354)	440	-13.1%	Finance costs
Penghasilan keuangan	34,541	8,869	25,672	289.5%	Finance income
Lain-lain, bersih	7,021	(143,439)	150,460	-104.9%	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	(900,680)	-58.3%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(144,492)	(345,447)	200,955	-58.2%	Income tax expense
Laba tahun berjalan	499,620	1,199,345	(699,725)	-58.3%	Profit for the year



Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih ITM di tahun 2023 diperoleh terutama dari penjualan batubara, serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, termasuk penyewaan alat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangan dan bisnis energi terbarukan tenaga surya.

Di tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar USD 2.374 juta, turun 34,7% dari Pendapatan Bersih 2022 sebesar USD 3.636 juta. Didukung oleh peningkatan kinerja produksi, total volume penjualan meningkat 11,0% di tahun 2023. Namun demikian pencapaian ini dipengaruhi oleh turunnya harga jual rata-rata batubara sebesar 41,0%, dari sebesar USD 192 per ton tahun 2022 menjadi sebesar USD 113 per ton tahun 2023.

Net Revenue

ITM's Net Revenue in 2023 was derived mainly from coal sales, as well as services provided to third parties, including equipment rental to third parties from its mining contractor and solar based renewable business.

In 2023, the Company recorded Net Revenue reached USD 2,374 million, a 34.7% decrease from the 2022 Net Revenue of USD 3,636 million. Supported by higher production performance, total year-on-year sales volume was 11.0% higher in 2023. However it was offset by a 41.0% decrease in coal average selling price, from USD 192 per ton in 2022 to USD 113 per ton in 2023.

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Penjualan Batubara	2,368,319	3,633,723	(1,265,404)	-34.8%	Coal Sales
- Pihak ketiga	2,256,137	3,528,631	(1,272,494)	-36.1%	- Third parties
- Pihak berelasi	112,182	105,092	7,090	6.7%	- Related parties
Jasa					Services
- Pihak ketiga	5,996	2,490	3,506	140.8%	- Third parties
Jumlah Pendapatan Bersih	2,374,315	3,636,213	(1,261,898)	-34.7%	Total Net Revenue

Beban Pokok Pendapatan

Walaupun terjadi kenaikan volume produksi, Beban Pokok Pendapatan lebih rendah 6,3% dari angka tahun 2022, mencapai sebesar USD 1.632 juta di tahun 2023 dibanding USD 1.742 juta di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh royalti yang lebih rendah akibat turunnya harga jual rata-rata dan harga patokan batubara.

Royalti kepada Pemerintah turun menjadi sebesar USD 332 juta tahun 2023 dari USD 514 juta tahun 2023.

Cost of Revenue

Despite higher production volume, Cost of Revenue was 6.3% lower than the 2022 figure, reaching USD 1,632 million in 2023 compared to USD 1,742 million in 2022. The decrease was attributed to lower royalty due to lower average sales price and declining coal benchmark price.

Royalty to the Government decreased to USD 332 million in 2023 from USD 514 million in 2022.

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Sejalan dengan penurunan Pendapatan Bersih sebesar 34,7%, Laba Kotor juga mengalami penurunan mencapai sebesar USD 742 juta di tahun 2023, 60,8% lebih rendah dari USD 1.894 juta di tahun 2022. Margin Laba Kotor juga mengalami penurunan, tercatat sebesar 31,3% tahun 2023 dari 52,1% di tahun sebelumnya.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Along with the 34.7% decrease in Net Revenue, Gross Profit was also lower at USD 742 million in 2023, a 60.8% drop from USD 1,894 million in 2022. Gross Profit Margin was also lower, at 31.3% in 2023 from 52.1% a year earlier.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan tercatat sebesar USD 95 juta tahun 2023, turun 44,2% dari USD 170 juta di tahun 2022 karena penurunan ASP dan reversal pada DMO yang telah dicatat secara akrual untuk kinerja tahun 2022.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

Selling Expenses reached USD 95 million in 2023, down by 44.2% from USD 170 million in 2022 due to the decrease in ASP and partially reversal on DMO expense that has been accrued for 2022 performance.



Beban Umum dan Administrasi relatif tidak berubah sebesar USD 42 juta di tahun 2022 dan 2023.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya

Jumlah Beban Keuangan relatif tidak berubah sebesar USD 3 juta di tahun 2022 dan 2023.

Penghasilan Keuangan meningkat signifikan sebesar 289,5% dibandingkan tahun lalu, dari USD 9 juta menjadi USD 35 juta tahun 2023, seiring upaya ITM untuk memaksimalkan pengelolaan kasnya guna meraih posisi yang lebih baik untuk memperoleh tingkat bunga yang lebih tinggi.

Pendapatan Lainnya (Bersih) tercatat sebesar USD 7 juta tahun 2023 dari Beban Lainnya (Bersih) sebesar USD 143 juta tahun 2022, yang dipengaruhi terutama oleh posisi lindung nilai Perusahaan yang mencatatkan keuntungan kontrak swap sebesar USD 19 juta untuk bahan bakar dan batubara di tahun 2023, dibanding kerugian USD 102 juta di tahun 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurun di tahun 2023 menjadi USD 644 juta dari sebesar USD 1.545 juta tahun 2022 akibat turunnya kinerja Pendapatan Bersih.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan penurunan Pendapatan Bersih di 2023, Beban Pajak Penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 58,2% dari USD 345 juta menjadi USD 144 juta tahun 2023.

Laba Usaha

Sejalan dengan penurunan harga jual rata-rata batubara sebesar 41% yang membawa dampak pada kinerja Pendapatan Bersih, Laba Usaha turun 58,3% menjadi sebesar USD 500 juta tahun 2023 dari USD 1.199 juta di tahun sebelumnya.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2023 mencapai sebesar USD 506 juta, turun sebesar 58,5% dari kinerja tahun 2022 sebesar USD 1.221 juta, terutama karena Laba Usaha yang lebih rendah pada tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2023 berjumlah USD 500 juta dari sebesar USD 1.200 juta tahun 2022.

General and Administrative Expenses was relatively unchanged at USD 42 million in 2022 and 2023.

Finance Costs, Finance Income and Others

Total Finance Costs was relatively unchanged at USD 3 million in 2022 and 2023.

Finance Income increased significantly by 289.5% year-on-year, from USD 9 million to USD 35 million in 2023 as ITM maximised its cash management to gain a better position to reap higher interest rates.

Other Income (Net) was posted at USD 7 million in 2023 from Other Expenses (Net) of USD 143 million in 2022, influenced mainly by the Company's hedging position that recorded a swap contract gain of USD 19 million for fuel and coal in 2023, compared to USD 102 million loss in 2022.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax was lower in 2023 at USD 644 million from USD 1,545 million in 2022 on lower Net Revenue performance.

Income Tax Expense

Along with lower Net Revenue in 2023, income tax expense also decreased by 58.2% from USD 345 million to USD 144 million in 2023.

Operating Profit

In line with the 41% decrease in coal average selling price that impacted Net Revenue performance, Operating Profit was 58.3% lower at USD 500 million in 2023 from USD 1,199 million a year earlier.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 amounted to USD 506 million, a 58.5% decrease from the 2022 performance of USD 1,221 million, mainly due lower Operating Profit in 2023.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 amounted to USD 500 million from USD 1,200 million in 2022.



Laba Bersih Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah tercatat sebesar USD 0,44 dari USD 1,07 di tahun 2022, akibat Laba Tahun Berjalan yang lebih rendah.

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity was USD 0.44 in 2023 from 1.07 in 2022, due to lower Profit for the Year.

RASIO PROFITABILITAS

PROFITABILITY RATIOS

Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Deskripsi	2023	2022	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih	31.3%	52.1%	Gross Profit to Net Sales (Gross Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	21.0%	33.0%	Net Income to Net Sales (Net Profit Margin)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	22.8%	45.4%	Net Income to Total Assets (Return on Assets)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	27.9%	61.5%	Net Income to Total Equity (Return on Equity)

PROFITABILITAS

Walaupun rasio profitabilitas tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2022 akibat penurunan global harga-harga batubara, seluruh rasio tetap mengindikasikan posisi keuangan ITM yang sehat, serta kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk meraih keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

PROFITABILITY

Although the 2023 profitability ratios were lower compared to the 2022 figures due to the global decline in coal prices, all ratios continued to indicate ITM's healthy financial position, as well as its ability to leverage its resources to generate profits and value to its shareholders.

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

Analysis of the Consolidated Statement of Cash Flows

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,044	1,325,472	(1,104,428)	-83.3%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,570)	(71,251)	(66,319)	93.1%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(665,661)	(504,590)	(161,071)	31.9%	Net cash used in financing activities
(Penurunan) / Kenaikan bersih kas dan setara kas	(582,187)	749,631	(1,331,818)	-177.7%	Net (decrease) / increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,430,327	690,970	739,357	107.0%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,009	(10,274)	13,283	-129.3%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	851,149	1,430,327	(579,178)	-40.5%	Cash and cash equivalents at the end of the year



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2023, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mencapai sebesar USD 221 juta dari USD 1.325 juta tahun 2022, terutama karena penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah seiring dengan penurunan harga jual rata-rata batubara.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi mencapai USD 138 juta tahun 2023, 93,1% lebih tinggi dari angka tahun 2022 sebesar USD 71 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya pembelian obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar USD 60 juta yang juga membawa dampak positif bagi pendapatan keuangan Perusahaan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan di tahun 2023 meningkat 31,9% menjadi sebesar USD 666 juta dari USD 505 juta tahun 2022, terutama karena pembayaran dividen yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, ITM membagikan total sebesar USD 674 juta sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

Kas dan Setara Kas

Per akhir 2023, posisi Kas dan Setara Kas Perusahaan mencapai USD 851 juta dari USD 1.430 juta di tahun 2022 yang disebabkan oleh dividen yang lebih tinggi.

Rasio Lancar

Seperti terlihat dari Rasio Lancarnya sebesar 435,0% tahun 2023, Perseroan terus menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancarnya.

Rasio Solvabilitas

Di 2023, rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas dan rasio Liabilitas Terhadap Aset tercatat masing-masing sebesar 22,3% dan 18,3%. Walaupun lebih rendah dari pencapaian tahun 2022, ke dua rasio tersebut masih berada jauh di bawah 100,0%, mengindikasikan kemampuan ITM yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Cash Flow From Operating Activities

In 2023, Net Cash Flow from Operating Activities reached USD 221 million from USD 1,325 million in 2022, mainly due to lower receipts from customers along with the decline in coal average selling price.

Cash Flow From Investing Activities

Net Cash Flow used in Investing Activities reached USD 138 million in 2023, 93.1% higher than the 2022 figure of USD 71 million. This increase was a result of the purchase of held-to-maturity bonds of USD 60 million, which also positively impacted the Company's financial income.

Cash Flow From Financing Activities

Net Cash Flow used in Financing Activities in 2023 increased by 31.9% to USD 666 million from USD 505 million in 2022, mainly due to higher dividend payment. In 2023, ITM distributed a total of USD 674 million as cash dividends to shareholders.

Cash and Cash Equivalents

As of the end of 2023, the Company's Cash and Cash Equivalents position reached USD 851 million from USD 1,430 million in 2022 due to higher dividend payments.

Current Ratio

As reflected in its Current Ratio of 435.0% in 2023, the Company continued to demonstrate its ability to cover its current liabilities with its current assets.

Solvency Ratio

In 2023, total Liabilities To Equity and Liabilities To Assets ratios were recorded at 22.3% and 18.3% respectively. Although lower than the figures in 2022, both ratios were still well below 100.0%, indicating ITM's strong ability to meet all of its liabilities.

**RASIO KEUANGAN PENTING****KEY FINANCIAL RATIOS**

Dinyatakan dalam % | Expressed in %

Deskripsi	2023	2022	Description
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UTANG		LIQUIDITY, SOLVENCY, AND DEBT RATIOS	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	435.0%	325.9%	Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	18.3%	26.1%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	22.3%	35.4%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas	2.7%	1.3%	Net Debt to Total Equity (Debt to Equity Ratio)
RASIO EFISIENSI		EFFICIENCY RATIOS	
Penjualan Bersih terhadap Rata-rata Piutang Usaha (kali)	10	16	Net Sales to Average Trade Receivables (Receivables Turnover) (times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (hari)	37	24	Average Collection Period (days)

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Perputaran Piutang

Perputaran piutang yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 10 kali di tahun 2023, lebih rendah dari 16 kali di tahun 2022.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Kolektibilitas piutang di tahun 2023 terrefleksikan dari rasio piutang pihak ketiga yang lancar dibandingkan jumlah piutang pihak ketiga, yang mencapai sebesar 87,2% dari 99,0% tahun 2022.

Penyisihan atas penurunan nilai relatif tidak berubah sebesar USD 4 juta tahun 2023.

Jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi lebih panjang dari 24 hari di 2022 menjadi 37 hari tahun 2023.

Receivable Turnover

Receivables turnover—defined as the ratio of net sales to average trade receivables—to around 10 times in 2023, lower than 16 times in 2022.

Average Billing Period

Receivables collectibility in 2023 is reflected in its ratio of current third party receivables to total third party receivables, which reached 87.2% from 99.0% in 2022.

Provision for impairment was relatively unchanged at USD 4 million in 2023.

The average receivable collection period was longer from 24 days in 2022 to 37 days in 2023.

STRUKTUR PERMODALAN**CAPITAL STRUCTURE**

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas jangka pendek	294,254	585,613	(291,359)	-49.8%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,053	104,284	769	0.7%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	399,307	689,897	(290,590)	-42.1%	Total liabilities
Ekuitas	1,788,540	1,950,280	(161,740)	-8.3%	Equities
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,187,847	2,640,177	(452,330)	-17.1%	Total liabilities and equities



Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Capital Structure and Capital Management Policy

Kebijakan dan Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan ITM dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan skala usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi ITM di 2023 adalah menyesuaikan struktur modal serta jumlah dan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menyediakan kas dan setara kas serta fasilitas perbankan dalam jumlah yang optimal untuk meningkatkan skala usaha pada tahun tahun mendatang melalui pertumbuhan organik maupun anorganik.

Capital Risk Policy and Management

ITM's objective in capital management is to maintain the continuity and increase business scale to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM's strategy in 2023 was to adjust the capital structure and the amount and ratio of dividends paid to shareholders, provide cash and cash equivalents as well as banking facilities in optimal amounts to increase business scale in the coming years through organic and inorganic growth.

Ikatan Materi untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Di tahun 2023, ITM tidak melakukan investasi barang modal atau belanja modal yang bersifat material.

In 2023, ITM did not invest in material capital goods or capital expenditures.

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

Komitmen dan kontinjensi ITM di tahun 2023 dijelaskan secara terinci dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/98.

ITM's commitments and contingencies in 2023 are explained in detail in Note 30 in the Consolidated Financial Statements, on page 5/98.

Kejadian Setelah Periode Laporan

Events After the Reporting Period

Tidak ada kejadian setelah periode laporan.

There is no subsequent events after the reporting period.



Dividen Dividends

ITM menggunakan laba bersih hasil operasional selama tahun buku sebagian untuk dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan laba, cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPST menentukan jumlah dividen final bagi pemegang saham.

ITM uses the net profit from operations during the financial year in part to be paid as cash dividends, taking into account profits, reserves to be set aside, and business development plans, in accordance with the Company's Articles of Association. The AGMS determines the amount of the final dividend for shareholders.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds

ITM melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah IDR 3.064,2 miliar.

ITM conducted an initial public offering (IPO) on 7 December 2007. The total proceeds from the public offering minus fees and commissions and expenses related to the offering process amounted to IDR 3,064.2 billion.

Sampai dengan akhir 2023, seluruh dana tersebut telah digunakan.

As of the end of 2023, all of these funds have been used.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Yang Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Investasi

Melalui anak perusahaan yang dimiliki sahamnya sebesar 70%, PT ITM Bhinneka Power (IBP), ITM meningkatkan kepemilikannya atas PT Cahaya Power Indonesia (CPI), salah satu anak perusahaannya yang bergerak di bisnis energi terbarukan berbasis tenaga surya, dari 60,0% menjadi 79,5%. Dengan demikian, kepemilikan efektif ITM atas CPI meningkat menjadi sebesar 55,6% dari 42,0%.

Investment

Through its 70% owned subsidiary, PT ITM Bhinneka Power (IBP), ITM increased its ownership of PT Cahaya Power Indonesia (CPI), one of its subsidiaries engaging in solar based renewable energy business, from 60.0% to 79.5%. ITM's effective ownership in CPI thus increased to 55.6% from 42.0%.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2023, tidak ada informasi material mengenai ekspansi secara langsung yang dilakukan Perusahaan.

Expansion

In 2023, there was no material information regarding direct expansion carried out by the Company.

Akuisisi

Pada tahun 2023, ITM melalui anak perusahaannya mengakuisisi PT Centra Multi Suryanesia Aset, perusahaan energi terbarukan dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap.

Acquisition

In 2023, ITM through its subsidiary, acquired PT Centra Multi Suryanesia Aset, a renewable energy company in solar rooftop sector.

Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, tidak ada informasi material mengenai Restrukturisasi Utang/Modal yang dilakukan Perusahaan.

Debt/Capital Restructuring

In 2023, there was no material information regarding Debt/Capital Restructuring by the Company.

Penggabungan Usaha

Pada tahun 2023, tidak ada penggabungan/peleburan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Merger

In 2023, there was no merger carried out by the Company.



Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Related Parties and Transactions with Conflicts Of Interest

Pada tahun 2023, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan batubara (kurang dari 5% dari jumlah pendapatan bersihnya), biaya pemasaran (sekitar 75% dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan), pendapatan bunga (sekitar 0,1% dari jumlah penghasilan keuangan), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/94 – 5/97.

In 2023, ITM conducted transactions with related parties, among others, in the form of coal sales (less than 5% of total net revenue), marketing costs (approximately 75% of total marketing and agency services), interest income (approximately 0.1% of total finance income), as well as salaries and other short-term benefits for key management. Details of transactions with these related parties, along with the nature of the relationship with these parties, are presented in Note 29 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/94 - 5/97.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (Arm's Length principles) dan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2023 adalah atas dasar kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

All affiliated transactions in 2023 were carried out and complied with the Arm's length principles and in accordance with the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2023 were based on reasons of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policy and Their Impacts

Tidak ada perubahan atas kebijakan (standar dan interpretasi) akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2023 yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ITM.

There were no changes to the accounting policies (standards and interpretations) that took effect from 1 January 2023 which had a significant impact on ITM's business activities.

Rincian kebijakan akuntansi yang signifikan disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/9 – 5/46.

Details of significant accounting policies are presented in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, on page 5/9 – 5/46.

Target dan Pencapaian 2023

2023 Targets and Achievements

Untuk tahun 2023, ITM menargetkan untuk memproduksi antara 16,6 and 17,0 juta ton batu baru, dengan target volume penjualan berkisar antara 21,5 hingga 22,2 juta ton.

In 2023, ITM aimed to produce between 16.6 and 17.0 million tons of coal, with a sales volume target ranging from 21.5 to 22.2 million tons.

Total produk aktual tahun 2023 adalah sebesar 16,9 juta ton, sedikit lebih besar dari produksi aktual tahun 2022 sebesar 16,6 juta, serta mencapai 101,8% dari target 2023.

The actual production for year 2023 was 16.9 million tons, slightly larger than 2022 actual production of 16.6 million, achieving 101.8% of the 2023 target.



Volume penjualan di tahun 2023 mencapai sebesar 20,9 juta ton, terdiri dari 16,9 juta ton penjualan batubara sendiri dan 4,0 juta ton penjualan batubara pihak ke tiga, serta mencapai 97,2% dari target volume penjualan.

ITM juga menetapkan target pembelanjaan modal sebesar USD 84 juta untuk tahun 2023. Pada 31 Desember 2023, total pembelanjaan mencapai sebesar USD 45 juta atau 53% dari target awal.

Sales volume in 2023 reached 20.9 million tons, comprising of 16.9 million tons of own coal sales and 4.0 million tons of third party coal sales, achieving 97.2% of the targeted sales volume.

ITM had also set a capital expenditure target of USD 84 million for 2023. By December 31, 2023, the actual expenditure amounted to USD 45 million, achieving 53% of the initial target.

Prospek Bisnis & Target 2024

2024 Business Prospects & Targets

Produksi batubara global diperkirakan akan meningkat di tahun 2024, seiring berlanjutnya pertumbuhan di India, Tiongkok dan Indonesia yang mengimbangi penurunan produksi di Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia telah menetapkan target produksi batubara domestik untuk tahun 2024. Walaupun para produsen batubara diharapkan dapat memenuhi permintaan domestik yang terus meningkat, ekspor batubara tetap diharapkan menjadi salah satu penyumbang utama kinerja ekspor Indonesia.

Tiongkok akan tetap menjadi tujuan utama untuk ekspor batubara, walaupun beberapa ahli meramalkan bahwa konsumsi batubara negeri ini tidak akan tumbuh pada tahun 2024, di mana output tenaga listrik hidro diperkirakan akan mulai pulih sedangkan produksi listrik dari tenaga surya dan tenaga angin akan makin meningkat. Namun demikian, kecepatan pertumbuhan dan penggunaan batubara di Tiongkok di tahun-tahun mendatang masih penuh dengan ketidakpastian.

Walaupun trend global akan ditentukan oleh Tiongkok, India akan menjadi faktor pendorong meningkatnya permintaan batubara dunia ke depan. Untuk periode hingga tahun 2026, para ahli memperkirakan bahwa permintaan batubara India akan tumbuh guna mendukung pertumbuhan ekonominya.

Untuk tahun 2024, ITM telah menetapkan target volume produksinya antara 19,5 dan 20,2 juta ton, dengan target volume penjualan antara 24,9 hingga 25,6 juta ton.

Guna mencapai target-target di atas, upaya-upaya akan difokuskan pada maksimalisasi aset batubara Perusahaan yang ada, serta memulai produksi dari tambang batubara PT Graha Pancakarsa dan PT Tepian Indah Sukses Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Global coal production is forecast to rise in 2024, with continued growth in India, China and Indonesia more than offsetting declines in the United States and the European Union.

The Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources has set the domestic coal production target for 2024. While coal producers are expected to meet the growing domestic demands, export of coals continues to be expected as one of the major contributors to the country's export performance.

China will remain the major destination for coal exports, although some experts forecast that the country's coal consumption will plateau in 2024, with hydropower output set to recover while electricity generation from solar PV and wind continues to increase. However, the pace of economic growth in China and its coal use in the coming years are subject to uncertainty.

Even if the global trend is decided by China, India becomes the driving force behind the upward pressure on global coal demand going forward. For the forecast period until 2026, experts estimate Indian coal demand to rise to fuel economic growth.

For the year 2024, ITM has set a production volume target between 19.5 and 20.2 million tons, with a sales volume target of 24.9 to 25.6 million tons.

To achieve these targets, efforts will focus on maximizing the Company's existing coal assets and start the inaugural production of PT Graha Pancakarsa's and PT Tepian Indah Sukses' mine in West Kutai, East Kalimantan.



Bidang usaha perdagangan batubara akan menggandakan inisiatif usahanya pada tahun 2024, antara lain melalui intensifikasi aktivitas pencampuran batubaranya, sehingga Perusahaan dapat menyediakan pasokan batubara dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.

Akhirnya, kegiatan usaha energi terbarukan dan energi rendah karbon lainnya akan makin meningkat di tahun-tahun mendatang, sejalan dengan peralihan global yang transformatif menuju sumber-sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Our coal trading business will double its business initiatives in 2024, among others by intensifying its coal blending activities, which will allow to Company to supply coal with specifications that are tailored to the customers' specific needs.

Finally, the deployment of renewables and other low-carbon energy businesses will accelerate in the years to come, in synch with the global transformative shift toward greener energy sources.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Pada Tahun 2023

Changes of Regulations with Significant Impact in 2023

Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 ag. Ministerial Decrees EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial.

The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
 - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
 - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and
 - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.
- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
 - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
 - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.



- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan/atau IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, tiga perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu Bharinto, KTD, dan TCM sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$34.613 untuk pembayaran kompensasi (Catatan 14 dan 25).

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh Bharinto, TCM dan KTD dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 yaitu sebesar AS\$4.777. Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$29.836 pada laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan" (Catatan 25). Bharinto, TCM, dan KTD telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Based on management's assessment, three coal mining companies under the Group in 2022, Bharinto, KTD and TCM, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$34,613 for the compensation payment (Notes 14 and 25).

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));
- The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);
- Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
- Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by Bharinto, TCM and KTD using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US\$4,777. The Group reversed the remaining accrual amounting to US\$29,836 in the 2023 profit or loss in "selling expenses" (Note 25). Bharinto, TCM and KTD have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2023

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Year 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 Year 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.



Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 Ministerial Decrees EMR No. 41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan (HBA) dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash;
- Formula Harga Pedoman Batubara (HPB) dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total moisture.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPH Badan. Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash; Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.
- Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPH Badan.

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- The Harga Batubara Acuan (HBA) formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
- The Harga Pedoman Batubara (HPB) formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture. Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash;
- The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value. Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 Government Regulation No. 36 of 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan komitmen atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam ITM telah berhasil membawa Perusahaan dalam menciptakan keseimbangan antara tujuan Perusahaan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan baik dari sisi sosial, ekonomi maupun kepentingan publik lainnya.

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) commitment within ITM has succeeded in bringing the Company to create a balance between the Company's objectives and the interests of all stakeholders, both in terms of social, economic and other public interests.



Pengantar

Overview



Pelaksanaan GCG dalam ITM telah terintegrasi dengan standar Enviromental Social and Governance (ESG).

Aspek Tata Kelola atau Governance dalam ESG diterapkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan dengan mengacu pada *best practice* yang diterapkan di negara - negara Asia Tenggara.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pelaksanaan GCG ITM didasarkan pada ketentuan-ketentuan dari Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan semua peraturan yang berlaku di Indonesia serta praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional, termasuk:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUNGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

ITM's GCG implementation is already integrated with Enviromental, Social and Governance (ESG) standards.

The Governance aspects within ESG have been implemented based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality, following the best practices in South East Asian countries.

As a public company with shares listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX), ITM's GCG implementation is based on the requirements in the General Guidelines for Indonesia's Good Corporate Governance issued by the National Policy Governance Committee, ASEAN Corporate Governance Scorecard, and all prevailing regulations applicable in Indonesia and by considering the prevailing international best practices, including:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the implementing regulations, and the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUNGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)



Secara khusus, praktik GCG ITM juga berpedoman pada standar-standar keberlanjutan domestik dan internasional dibawah ini, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan sehari-harinya:

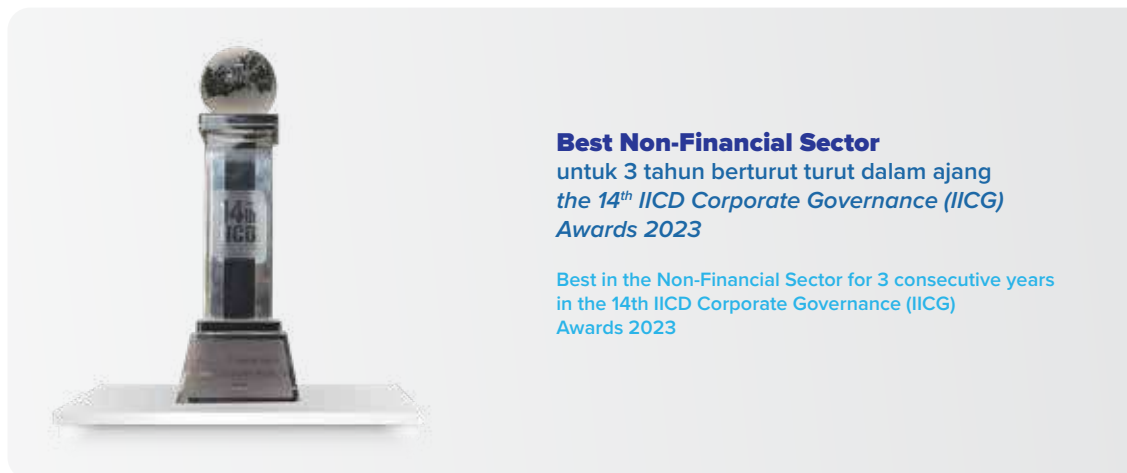
- Peraturan - peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- The Global Reporting Initiative (GRI).

Specifically ITM's GCG practices are also guided by the following domestic and international standards in sustainability practices, reflecting the Company's commitment to embed sustainability matters into its day-to-day activities:

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.
- The Global Reporting Initiative (GRI).

Penghargaan Tata Kelola Tahun 2023

2023 GCG Recognition



Top GRC Awards 2023

#5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2023, dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 dalam ajang TOP GRC award 2023.

#5 Stars, The Most Committed GRC Leader 2023, and The High Performing Corporate Secretary on GRC 2023 in the TOP GRC award 2023 event.



Penilaian Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal

External GCG Measurement

Guna mengukur implementasi GCGnya dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, ITM melaksanakan *benchmarking* yang dilaksanakan oleh pihak independen yang sekaligus bertujuan membuka peluang untuk memperoleh masukan-masukan berharga dalam mengidentifikasi area-area penyempurnaan GCG Perusahaan.

Selama lebih dari 10 tahun ITM secara berkala menilai penerapan GCGnya berdasar standar internasional, best practice dan tren GCG terkini dengan tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023 penilaian GCG yang dilakukan sebagai berikut:

Penilaian Pelaksanaan Praktik – Praktik GCG Berdasarkan Standar ASEAN CG Scorecard (ACGS)

ACGS adalah standar tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Penilaian pemenuhan standar ACGS dilakukan oleh Institute of Corporate Directorship (IICD) dengan hasil sebagai berikut:

To measure its GCG implementation against its peers, ITM routinely takes part in benchmarking activities conducted by independent party which also aims to gives the opportunities to obtain valuable inputs in identifying areas where the Company can continue to improve its GCG practices.

For more than 10 years, ITM has regularly assessed or reviewed its GCG implementation based on international standards, best practices and the latest GCG trends while still complying with applicable laws and regulations. In 2023, The GCG measurements or reviews carried out are as follows:

Assessment of GCG Practices Based on ASEAN CG Scorecard (ACGS) Standards

ACGS is a corporate governance standard issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). The assessment of ACGS standard fulfillment was conducted by the Institute of Corporate Directorship (IICD) with the following results:

No.	Komponen Component	Hasil Penilaian Implementasi GCG Result of GCG Implementation Assessment	
		2022	2021
Level 1			
1	Prinsip A - Hak -Hak Pemegang Saham Principle A - Shareholder Rights	10	10
2.	Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Principle B - Equal Treatment of Shareholders	10	8,57
3.	Prinsip C- Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders	13,85	13,85
4.	Prinsip D – Pengungkapan dan Transparansi. Principle D - Disclosure and Transparency	24,21	24,21
5.	Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle E - Responsibility of the Board of Commissioners	35,62	35,62
Level 2			
6.	Bonus Bonuses	9	7
7.	Penalti Penalty	(-2)	(-2)
Total Total		100,68	97,25
Kesimpulan Summary: Dengan pencapaian skor 100,68 maka Perusahaan termasuk dalam kategori “Leadership in corporate governance melebihi level 1 (Struktur ACGS)” yang dapat diartikan bahwa Perusahaan mampu melewati standar internasional praktik GCG yang ditentukan OECD. With a score of 100,68, the Company is included in the category of "Leadership in corporate governance exceeding level 1 (ACGS Structure)" which can be interpreted that the Company is able to pass international standards of GCG practices determined by the OECD.			

Kegiatan dan Inisiatif GCG Penting di Tahun 2023

Key GCG Activities and Initiatives in 2023



Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan praktik GCGnya, ITM telah melaksanakan kegiatan maupun inisiatif-inisiatif berikut di tahun 2023 guna meningkatkan implementasi dan praktik GCGnya:

As part of its ongoing efforts in enhancing its GCG practices, ITM has launched the following activities and initiatives in 2023 to improve its GCG implementation practices:

No	Aktivitas GCG GCG Activities	Waktu Time	Media/Lokasi Media/Location
1.	CG Campaign – CG Newsletter	21 Maret / March 2023	Email Internal
2.	CG Campaign – Mari kita lawan Fraud/Lets Fight Fraud	15 Mei / May 2023	Email Internal
3.	CG Campaign – Menang Doorprize Apa yang Harus Dilakukan/ Winning Doorprizes What to Do	6 Juni / June 2023	Email Internal
4.	Sosialisasi GCG pada entitas anak Perusahaan GCG socialization to subsidiaries	25 September 2023	Bontang, Kalimantan Timur
5.	Pemutakhiran Roadmap GCG dan perangkat pendukungnya terhadap praktik terkemuka di lingkup internasional dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia Update on GCG Roadmap and its supporting tools to leading international practices and capital market regulations applicable in Indonesia.	Oktober – Desember 2023 October – December 2023	Jakarta
6.	Orientasi dan <i>Executive Sharing</i> anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta manajemen dibawah anggota Direksi Orientation and <i>Executive Sharing</i> to BOD, BOC, and management under the BOD	20 Juli / July – 27 November 2023	Jakarta

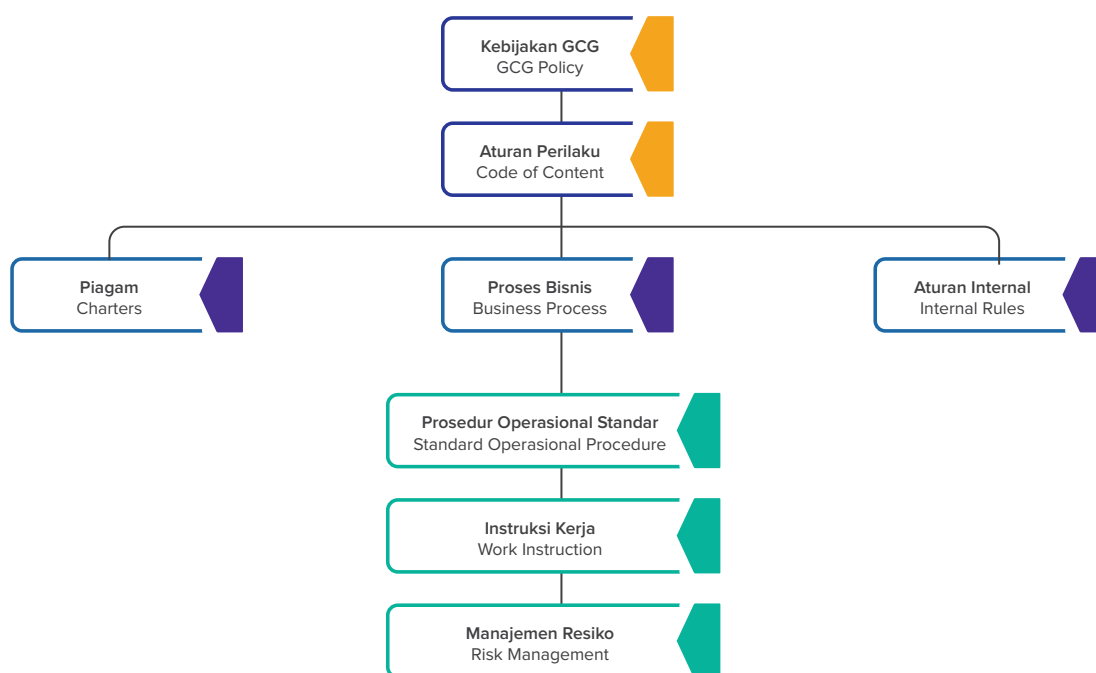


Kerangka & Struktur GCG

GCG Framework & Structure

Kerangka GCG ITM disusun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta telah mengaplikasikan praktik Manajemen Risiko yang sesuai dengan kondisi Perusahaan. Kerangka GCG ITM meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam-Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja.

ITM's GCG framework is prepared based on the principles of Good Corporate Governance and has applied the risk management practices that are appropriate to the company's conditions. ITM GCG structure encompasses the GCG Policy, Code of Conduct, Charters, Business Processes and Internal Rules, along with Standard Operating Procedures to Work Instructions.



Kerangka GCG tersebut dimanifestasikan dalam struktur GCG ITM sesuai dengan peraturan yang berlaku, meliputi:

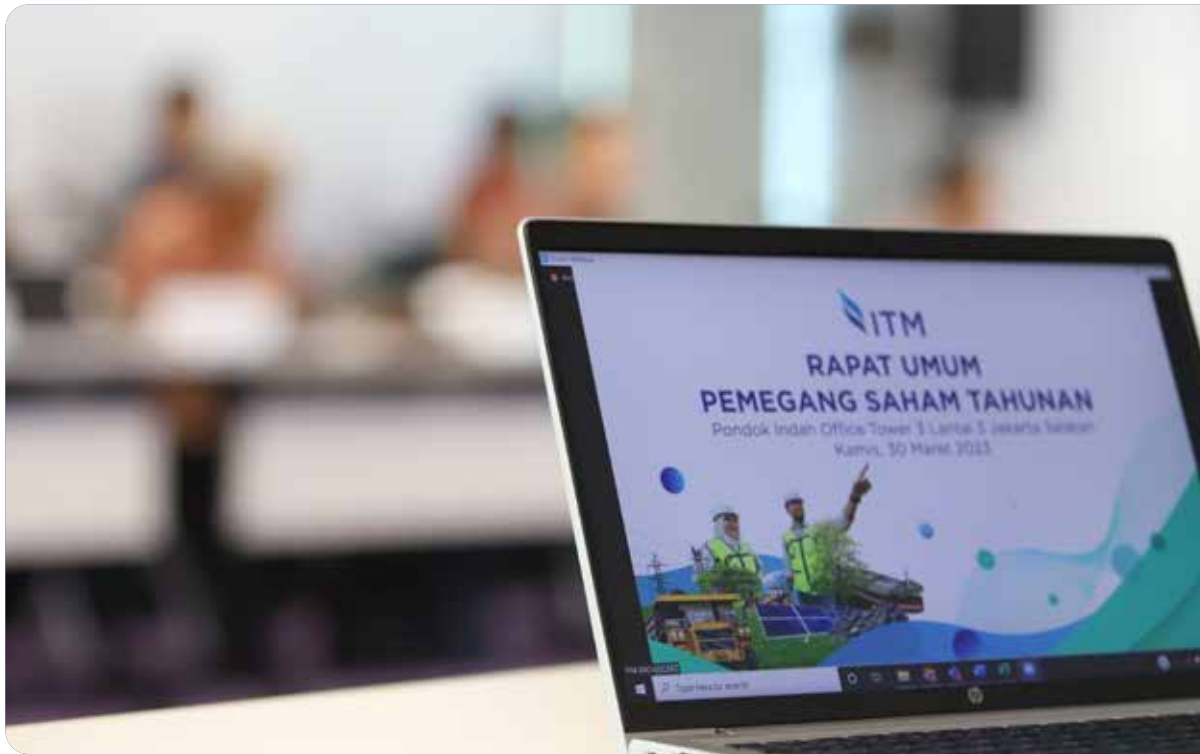
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh:
 - a. Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC),
 - b. Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), serta
3. Direksi, yang didukung oleh fungsi-fungsi:
 - a. Audit Internal,
 - b. Sekretaris Perusahaan,
 - c. Komite Manajemen Risiko (RMC), dan
 - d. Komite Penutupan Tambang.

This GCG framework is manifested in ITM's GCG structure in accordance with existing regulations, comprising of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. The Board of Commissioners, which is assisted by:
 - a. Audit and Risk Oversight Committee (AROC),
 - b. Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC), and
3. The Board of Directors, which is assisted by the following functions:
 - a. Internal Audit,
 - b. Corporate Secretary,
 - c. Risk Management Committee (RMC), and
 - d. Mine Closure Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham ITM untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara, dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan ITM sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam RUPS pemegang saham ITM memiliki hak dasar yang sama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yaitu memperoleh pembagian dividen Perusahaan, menyetujui antara lain pengangkatan dan/atau pemberhentian Komisaris dan/atau Direktur, penunjukan auditor eksternal, penetapan gaji/ honorarium dan tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris untuk tahun berjalan, serta aksi korporasi Perusahaan termasuk perubahan struktur permodalan, penerbitan Saham, pembelian Kembali saham dan aksi korporasi lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ada 2 (dua) tipe RUPS, yakni:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun setidaknya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal terakhir, dan
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan setiap waktu jika dipandang perlu.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for ITM shareholders to exercise their rights in expressing opinions, voting, and obtaining information related to ITM, as long as these matters are related to the GMS agenda, do not conflict with the interests of the Company, and in accordance with the provisions of the Articles of Association and existing regulations.

In the GMS, all ITM shareholders have equal basic rights as stipulated in the Articles of Association, which are the right to obtain dividends from the Company, approve, among others, the appointment and/or dismissal of Commissioners and/or Directors, the appointment of external auditors, determine the salary/ honorarium and allowances of Directors and Commissioners for the financial year, as well as the Company's corporate actions including changes to the capital structure, issuance of shares, buyback of shares, and other corporate actions in accordance with the authorities as stipulated in the applicable laws and regulations.

There are 2 (two) types of GMS, namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held annually not later than 6 (six) months from the end of the last financial year, and
- The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time deemed necessary.



Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2023.

Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2023.

Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPS ITM tersedia pada situs web resmi Perusahaan.

2023 GMS Implementation

During 2023, the Company held its Annual GMS on March 30, 2023.

The Company did not convene any Extraordinary GMS in the year 2023.

Complete information regarding the procurement of ITM GMS is available on the Company's official website.

RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2023 (RUPST)

The Annual GMS on 30 March 2023 (AGMS)

Tanggal Date	Aktivitas Activities
13 Februari/February 2023	Surat tertutup perihal pemberitahuan rencana RUPST ke Otoritas Jasa Keuangan. Closed letter to the Financial Services Authority on AGMS Plan.
21 Februari/February 2023	Pengumuman RUPS yang diunggah ke situs web IDX, situs web eASY KSEI dan situs web resmi ITM. GMS Announcement which was published on website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website.
8 Maret/March 2023	Pemanggilan RUPST yang diunggah ke situs web IDX, situs web eASY KSEI dan situs web resmi ITM. Pemanggilan RUPST pada situs resmi ITM disertai penjelasan tata tertib, bahan rapat serta format surat kuasa. AGMS Convocation which was published on the website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website. The AGMS convocation on the ITM official website was completed with explanation of meeting rules, meeting materials and the format of the power of attorney.
30 Maret/March 2023	RUPST yang diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI AGMS by means electronic meeting, using eASY.KSEI application.
31 Maret/March 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST yang diunggah ke situs web IDX, situs web eASY KSEI dan situs web resmi ITM. Announcement of the Summary of AGMS Minutes which was published on website of IDX and eASY KSEI as well as the Company's official website.
27 April 2023	Penyerahan Risalah RUPST ke Otoritas Jasa Keuangan. Submission of AGMS Minutes of Meeting to Financial Services Authority.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ITM menghadiri RUPST baik secara fisik maupun tersambung secara daring melalui konferensi video sebagai berikut:

Attendance of the BoC and BoD in the Annual GMS

All members of ITM Board of Commissioners and the Board of Directors attended the AGMS by physical attendance or by online through video conference as follows :

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran/ Attendance Record
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	Hadir secara daring online
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	Hadir secara daring online
Maneeewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Dr. Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	Hadir secara daring online



Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran/ Attendance Record
Mulianto	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Physically present
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Hadir secara daring online
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Hadir secara daring online
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Chum Ramsiri	Direktur Director	Hadir secara daring online
Parameth Prasan	Direktur Director	Hadir secara daring online
Isara Poetrakul	Direktur Director	Hadir secara daring online

RUPST juga dihadiri oleh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagai berikut:

The AGMS also attended by Capital Market Supporting Institutions and Professionals as follows :

	Nama Name	Catatan Kehadiran/ Attendance Record
Biro Administrasi Efek Yang Ditunjuk Appointed Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Hadir secara fisik Physically present
Notaris Publik Yang Ditunjuk Appointed Public Notary	Chandra Lim, S.H., LL.M	Hadir secara fisik Physically present
Kantor Hukum Yang Ditunjuk Appointed Law Firm	Armand, Yapsunto, Muharamsyah and Partners	Online

RUPST meliputi 4 (empat) Agenda dan membuat resolusi mengikat yang seluruhnya sudah selesai direalisasikan.

The AGMS featured 4 (four) Agendas with binding resolutions, all of which has been realized.

Mata Acara Rapat 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022

1st Agenda

Approval on the Annual Report and Ratification of the Financial Statement of the Company for 2022 Financial Year.

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: 904.673.946 Saham / Shares			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
196.700 Saham / Shares (0,02%)	1.471.244 Saham / Shares (0,16%)	903.006.002 Saham / Shares (99,82 %)	904.477.246 Saham / Shares (99,98 %)

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022. Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including the Sustainability Report for the 2022 Financial Year.
2.	Mengesahkan Ratified:
a.	Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, sesuai dengan Laporanannya tertanggal 22 Februari 2023. Company's Financial Statement for the 2022 Financial Year that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated 22 February 2023.
b.	Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Supervisory Report from the Board of Commissioners.



Keputusan Resolution

3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Granted release and discharge to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the 2022 Financial Year, provided that such acts were recorded in the Company's notes and books and reflected in the Annual Report and Financial Statement for the 2022 Financial Year and not constitute as criminal offense or a breach of prevailing laws and regulation.

Mata Acara Rapat 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

2nd Agenda

Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for Financial Year 2022.

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: 904.673.946 Saham / Shares

Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
43.600 Saham / Shares (0,01%)	1.580.544 Saham / Shares (0,18%)	903.049.802 Saham / Shares (99,82%)	904.630.346 Saham / Shares (99,99%)

Keputusan Resolution

1. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2022 sebesar USD1.200.070.416 dengan rincian sebagai berikut:
To approve and determine the appropriation of the Company's Net profit for 2022 Financial Year attributable to owners of the parent entity, amounting USD1,200,070,416 as per following details:
1. Menyatakan total dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD774.150.487 dengan rasio pembayaran sebesar 65% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rincian pembayaran sebagai berikut:
To determine total cash dividend to shareholders amounting USD774,150,487 or 65% pay-out ratio of the Company net profit for the 2022 Financial Year attributable to owners of the parents' entity, with the following details:
- a. Sebesar USD299.513.928 atau setara dengan Rp4.128, - per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 22 November 2022 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 31 Oktober 2022, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama;
In total amount of USD 299,513,928 equal to Rp4,128 per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on 22 November 2022 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors on 31 October 2022 and approval from the Board of Commissioners on the same date;
- b. Sisanya sebesar USD474.636.559 atau setara dengan Rp6.416,- per saham berdasarkan kurs JISDOR Bank Indonesia tertanggal 27 Februari 2023, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 18 April 2023 dengan recording date tanggal 12 April 2023.
The remaining of USD474,636,559 or equivalent to Rp6,416 per share at the Bank Indonesia JISDOR rate on 27 February 2023, will be distributed in the form of cash dividend to the shareholders who are registered in the Shareholders Registration as of 12 April 2023 (recording date) and the payment date will be on 18 April 2023.
2. Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan.
The remaining balance to be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.
Approved to authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.

Mata Acara Rapat 3

Penunjukan Akuntan Publik Untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku 2023

3rd Agenda

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for 2023 Financial Year.

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: 904.673.946 Saham / Shares			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
1.692.900 Saham / Shares (0,19%)	1.351.244 Saham / Shares (0,15%)	901.629.802 Saham / Shares (99,66%)	902.981.046 Saham / Shares (99,81%)

Keputusan Resolution	
1.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono S.E., sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. To appoint Public Accounting Firm of namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono, S.E., as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on 31 December 2023 and other Financial Statement as required by the Company.
2.	Menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.750.000.000,- untuk Tahun Buku 2023. To stipulate the audit service fee of Rp1,750,000,000 for the 2023 Financial Year.
3.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Mata Acara Rapat 4

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 2023

4th Agenda

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2023 Financial Year

Total Saham Yang Hadir Total shares represented at the Meeting: 904.673.946 Saham / Shares			
Tidak Setuju Against	Abstain	Setuju Approve	Total Suara Setuju Total Approve
745.650 Saham / Shares (0,08 %)	1.395.344 Saham / Shares (0,15 %)	902.532.952 Saham / Shares (99,76%)	903.928.296 Saham / Shares (99,92 %)

Keputusan Resolution	
1.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2023. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2023 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2.	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2023 maksimum sebesar Rp13.500.000.000,- dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2023 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp13,500,000,000 and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.



Keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 serta Realisasinya

Menyelenggarakan RUPST tanggal 24 Maret 2022.

Berikut adalah ringkasan risalah RUPST yang seluruhnya telah selesai di realisasikan pada tahun 2022.

2022 Annual GMS Resolutions and Realizations

In 2022, ITM held its AGMS on March 24, 2022.

Following are summaries of the resolutions of the 2022 AGMS, all of which have been fully realized in year 2022.

Mata Acara Rapat 1 / 1st Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statement of the Company for 2021 Financial Year

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021. Approved the Company's Annual Report for the Financial Year of 2021, including the Sustainability Report for the Financial Year 2021.
2.	Mengesahkan: Ratified:
a.	Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, sesuai dengan Laporanannya tertanggal 23 Februari 2022. Company's Financial Statement for the Financial Year of 2021 that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, pursuant to their Report dated 23 February 2022.
b.	Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. Supervisory Report from the Board of Commissioners.
3.	Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted released and discharged to the members of the Company's Board of Directors and those of the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision activities they performed during the Financial Year of 2021, provided that such acts were recorded in the Company's notes and books and reflected in the Annual Report and Financial Statement for the Financial Year of 2021 and not constitute as criminal offense or a breach of prevailing laws and regulation.

Mata Acara Rapat 2 / 2nd Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for Financial Year 2021

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang tercatat sebesar USD475.571.132 sebagai berikut: Approved and determined the appropriation of Company's Net profit for the Financial Year 2021 attributable to owners of the parent entity, amounting USD475,571,132 as per following details:
a.	Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD332,921,062 dengan rasio pembayaran sebesar 70% dari keuntungan bersih Perseroan setelah pajak pada tahun buku 2021 dengan rincian pembayaran sebagai berikut: To determine as final dividend amounting USD332,921,062 or 70% pay-out ratio of the Company net profit for Financial Year 2021 attributable to owners of the parents' entity, with the following details:
	Sebesar USD94.063.320 atau setara dengan Rp1.218,- per saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 24 November 2021 sesuai dengan Keputusan Direksi diluar Rapat Direksi tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal yang sama; In total amount of USD94,063,320 or equal to Rp1,218 per share have been distributed to the shareholders as interim dividend on 24 November 2021 based on the Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors dated 29 October 2021 upon the approval of the Board of Commissioners Meeting on the same date;
	Sisanya sebesar USD238.857.742 atau setara dengan Rp3.040,- per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 23 Maret 2022, akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 dengan recording date tanggal 5 April 2022. The remaining of USD238,857,742 or equivalent to IDR3,040 per share at the BI middle exchange rate on 23 March 2022, to be distributed in the form of cash dividend to the Shareholders registered in the Shareholders Registration as of 22 April 2022 as recording date and the payment date will be on 5 April 2022.
b.	Sisa keuntungan bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perseroan. The remaining balance to be recorded as Retained Earnings to support the Company's development.
2.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur detail prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to arrange detail of the cash dividend payment procedure.



Mata Acara Rapat 3 / 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022

Appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Statement for Financial Year 2022

Keputusan Resolution	
1.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal Perseroan dengan Bapak Toto Harsono sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Keuangan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Approved to appoint Public Accounting Firm of namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's external auditor with Mr. Toto Harsono as the Public Accountant to perform audit on Company's Books for the Financial Year ended on 31 December 2022 and other Financial Statement as required by the Company.
2.	Menyetujui menetapkan honorarium untuk jasa audit tersebut sebesar Rp1.640.000.000 untuk Tahun Buku 2022. Approved to stipulate the audit service fee of IDR1,640,000,000 for the Financial Year 2022.
3.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan dan pengaturan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan dan/atau menyesuaikan besarnya honorarium, menandatangani semua dokumen yang terkait atau menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dalam hal Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan penugasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to take necessary action and arrangement, including but not limited to determine and/or adjust the amount of professional fee, signing all related documents or appoint other Public Accounting Firm and/or Public Accountant being registered in the Financial Services Authority by taking into account on recommendation from Audit Committee, in the event where the appointed Public Accountant or Public Accounting Firm is unable to execute its assignment in compliance with the capital market rule and regulation.

Mata Acara Rapat 4 / 4th Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan

Approval on the Changes of the Composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners

Keputusan Resolution	
1.	Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas masing-masing tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan berakhirnya masa jabatan mereka masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and subsequently grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory duties carried out from their appointment as the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company until the end of terms of office or effective as of the closing of this Meeting, to the extent those actions reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statement and not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.
2.	Menyetujui susunan baru Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tahun 2025 adalah sebagai berikut: Approved the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, hence the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025 shall be as follow:



Direksi Board of Directors	
Direktur Utama Presiden Director	Mulianto
Direktur Director	Junius Prakasa Darmawan
Direktur Director	Stephanus Demo Wawin
Direktur Director	Jusnan Ruslan
Direktur Director	Ignatius Wurwanto
Direktur Director	Yulius Kurniawan Gozali
Direktur Director	Chum Ramsiri
Direktur Director	Parameth Prasan
Direktur Director	Isara Pootrakul

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mahyudin Lubis
Komisaris Commissioner	Fredi Chandra
Komisaris Commissioner	Somruedee Chaimongkol
Komisaris Commissioner	Somsak Sithinamsuwan
Komisaris Commissioner	Maneewan Vachiruckul
Komisaris Commissioner	Dr. Kirana Limpaphayom

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/ atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.
3. Approved to authorize with right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all actions related with the resolution of this meeting, including but not limited to face authorized institutions including having discussion, giving and/ or ask for explanation, to propose the request regarding the notification on the change of composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related institution, to make or sign any deeds, letters or other documents as deemed necessary, to present before the Notary to make and sign a deed of resolution statement of the Company and to conduct other matters needed and/ or can be conducted for the realization of the meeting resolution.

Mata Acara Rapat 5 / 5th Agenda
Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022

Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Financial Year

Keputusan Resolution	
1.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi Direksi untuk tahun buku 2022. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine 2022 remuneration package for the Company's Board of Directors.
2.	Menetapkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun 2022 maksimum sebesar Rp12.300.000.000,- dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. Approved to determine 2022 remuneration package for the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp.12,300,000,000. - (twelve billion three hundred million Rupiah) and to authorize the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

Mata Acara Rapat 6 / 6th Agenda

Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Terkait Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko (Audit and Risk Oversight Committee/AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee/SDGNCC)

Notice to Shareholders on The Re-Appointment of Members of Audit and Risk Oversight Committee/AROC and Members of Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC)

Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Notice to Shareholders	
Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pengangkatan kembali anggota Komite yaitu Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) serta Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPST yang akan diselenggarakan tahun 2025 sebagai berikut: The Board of Commissioners of the Company has approved the re-appointment of members of the committee of namely the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) as well as the Sustainability Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) to be effective as of the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 24 March 2022 until the closing of AGMS held in year 2025, as follows:	

Keanggotaan SDGNCC SDGNCC Membership	Keanggotaan AROC AROC Membership
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak - Ketua Chairman Somruedee Chaimongkol - Anggota Member Somsak Sithinamsuwan - Anggota Member Fredi Chandra - Anggota Member Mahyudin Lubis - Anggota Member	Prof Djoko Wintoro Phd - Ketua Chairman Gede Harja Wasistha - Anggota Member Erlin Sarwin - Anggota Member



Direksi Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan ITM untuk kepentingan terbaik Perusahaan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan termasuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja, dan anggaran tahunan termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi juga merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan pencapaian target Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi harus bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Tanggung jawab Direksi ITM diatur dalam Piagam Direksi, yang tersedia pada situs web ITM (www.itmg.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Mulianto Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional dan tujuan Perusahaan. In general, is responsible for all strategies and operations and general goals of the Company.
Ignatius Wurwanto Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, termasuk <i>Sustainable Development System</i> , Kepatuhan, <i>Health, Safety, Environment</i> , dan <i>Community Development</i> . Responsible for the daily operations of Sustainability and Risk Management, including the Sustainable Development System, Compliance, Health, Safety, Environment, and Community Development.
Jusnan Ruslan Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran, Penjualan, dan Logistik. Responsible for the daily operations in Marketing, Sales and Logistics.

The Board of Directors is responsible for managing ITM for the best interests of the Company. The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main responsibility of the Board of Directors is to carry out the day-to-day operations of the Company, including representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors prepares business strategies, long and short-term plans, work plans, and annual budget, including risk management, and implements them with the approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors also formulates GCG policies and is responsible for the operations and achievement of the Company's targets that have been approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors must act in good faith to maximize the value of the Company for the benefit of shareholders and other stakeholders. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their respective powers and duties. The implementation of the duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

The responsibilities of ITM's Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter, which is available on the ITM website (www.itmg.co.id).

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

All members of the Board of Directors, including the President Director are equal in terms of rank and position. The main duty of the President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each Board member.



Stephanus Demo Wawin Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang <i>Corporate Service</i> dan <i>Digital Center of Excellence</i> (DCOE) termasuk Teknologi Informasi, Manajemen Aset dan General Affairs, Pengadaan, Management System & Business Process, serta mengelola <i>Digital Capability Center</i> , <i>Digital Coach</i> , dan <i>Digital Specialist</i> .
	Responsible for the daily operations in Corporate Service and Digital Center of Excellence (DCOE) including Information Technology, Asset Management and General Affairs, Procurement, Management System & Business Process, as well as managing the Digital Capability Center, Digital Coach and Digital Specialist.
Yulius Kurniawan Gozali Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor.
	Responsible for the daily operations in Corporate Communications and Investor Relations.
Junius Prakasa Darmawan Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang keuangan.
	Responsible for the daily operations in finance.
Isara Pootrakul Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi, operasional, dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari di bidang pertambangan.
	Responsible for the strategy, operations and direction of the Company, including the daily operations in the mining sector.
Parameth Prasan Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perusahaan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan.
	Responsible for the strategy and direction of the Company, including the Company's daily operations related to business expansion and the Company's growth.
Chum Ramsiri Direktur Director	Bertanggung jawab atas perizinan dan hubungan eksternal Perusahaan.
	Responsible for the Company's licensing and external relations

Piagam Direksi

Piagam Direksi ITM berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

Piagam Direksi yang berlaku disetujui pertama kali oleh Direksi pada tahun 2015 sebagaimana disempurnakan terakhir kali pada tanggal 23 Juli 2018.

Piagam Direksi secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG, dan tanggung jawab social secara umum.

Piagam Direksi memuat tujuan, visi & misi, tujuan Perusahaan, uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum, dan independensi anggota Direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran Perusahaan.

Piagam Direksi tersedia dan dapat diakses pada situs Web Perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Rapat Direksi untuk tahun berjalan ditetapkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum rapat diselenggarakan. Anggota Direksi yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Direksi lainnya.

Board of Directors Charter

ITM Board of Directors' Charter contains guidelines and work procedures for the Board of Directors.

The current Board of Directors Charter was first approved by the Board of Directors in 2015 and lastly amended on 23 July 2018.

The Board of Directors Charter is reviewed periodically to ensure the compliance with development in capital market regulations, GCG, and social responsibility in general.

The Board of Directors Charter contains goals, vision and mission, Company goals, job descriptions, responsibilities and authorities, general requirements, and independence of members of the Board of Directors, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports and Company's budget.

The Board of Directors Charter is available and accessible on the Company's website.

Policy and Implementation of Board of Directors Meeting

The Policy of the Board of Directors Meetings is regulated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors Meeting for the ongoing year is determined in the previous year and the materials for the scheduled meeting are distributed before the meeting day. Members of the Board of Directors who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the Board of Directors.



Keputusan rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batubara, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategis, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan Batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Risalah rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Direksi ITM diadakan setidaknya satu kali dalam sebulan. Selain itu Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 18 (delapan belas) kali rapat Direksi dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 88,88%. Direksi juga menghadiri sebanyak 3 (tiga) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 96,08%.

Decisions of the Board of Directors Meeting are made based on deliberation to reach a consensus, and if no decision is reached based on the deliberation then the decision is taken based on a majority vote.

Meetings of the Board of Directors discuss and decide on matters related to the company's operational and financial performance, coal market conditions, ongoing projects, and other matters of a strategic nature, requiring the attention and decision-making of the Board of Directors in accordance with the Limits of authority based on applicable regulations and the Company's internal policies.

Minutes of meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary.

ITM Board of Directors meetings are held at least once a month. In addition, the Board of Directors also attended a joint meeting with the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Directors held 18 (eighteen) monthly Board of Directors meetings with an average attendance record of 88.88%. The Board of Directors also attended 3(three) joint meetings with the Board of Commissioners in 2023, with an average attendance record 96.08%.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	
		Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Mulianto	Direktur Utama President Director	16	88,89
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	17	94,44
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	18	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	14	77,78
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	16	88,89
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	17	94,44
Chum Ramsiri	Direktur Director	16	88,89
Parameth Prasan	Direktur Director	14	77,77
Isara Poetrakul	Direktur Director	16	88,89

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Direksi Director			
Mulianto	Direktur Utama President Director	3	100
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	3	100
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	3	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	2	66,67
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	3	100
Chum Ramsiri	Direktur Director	3	100
Parameth Prasan	Direktur Director		
Isara Poetrakul	Direktur Director	3	100
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	100
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	3	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	3	100
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	3	100
Dr. Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	3	100

Program Pengenalan Perusahaan Untuk Anggota Direksi Baru

Perusahaan memberikan sesi orientasi bagi semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terkait peran, tugas dan tanggung jawab serta kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi membantu anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru memahami lebih baik bisnis dan operasi perusahaan dan memberikan informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Company Orientation Program for New Bod Members

The Company provides orientation session to all new onboard members of the BOD and BOC regarding their roles, duties, and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

The orientation assists the new BOD and BOC members to better understand the business and operations of the Company and provides them with additional information in terms of industry insights, innovations, and new technologies and corporate governance to assist them in carrying out their duties effectively.



Pada tahun 2023 sesi orientasi dilaksanakan bersamaan dengan *executive sharing* kepada manajemen dibawah Direksi pada tanggal 20 Juli 2023 dan 27 November 2023.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan pengembangan kompetensi anggota Direksi ITM diatur dalam Piagam Direksi, di mana anggota Direksi wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

Pada tahun 2023, anggota Direksi ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di event-event berikut:

In 2023, orientation sessions will be held in conjunction with executive sharing to management under the Board of Directors on July 20, 2023, and November 27, 2023.

Competency Development of the Board of Directors

The competency development policy for members of the ITM Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter, whereby members of the Board of Directors are required to develop their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities, or other areas relevant to ITM's business activities and strategies.

In 2023, members of the ITM Board of Directors participated as speakers or participants in the following events:

NAME	TITLE	TITLE	DATE	VENUE
Mulianto	Direktur Utama/ President Director	Digital Sign Training: End User Training	22-Aug-23	Jakarta
		Direct Superior Session ITM Leadership Program 2023	26-Sep-23	Jakarta
		Board Induction and Executive Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 2	27-Nov-23	Jakarta
Chum Ramsiri	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 2	27-Nov-23	Jakarta
Ignatius Wurwanto	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 1	20-Jul-23	Jakarta
		Digital Sign Training : End User Training	22-Aug-23	Jakarta
		New System KPI Calibration & Coaching for Great Performance	10-Nov-23	Jakarta
Isara Pootrakul	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 2	27-Nov-23	Jakarta
Junius Prakasa Darmawan	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 1	20-Jul-23	Jakarta
		Direct Superior Session ITM Leadership Program 2023	26-Sep-23	Jakarta
Jusnan Ruslan	Direktur/ Director	New System KPI Calibration & Coaching for Great Performance	10-Nov-23	Jakarta
Parameth Prasan	Direktur/ Director	Alignment of Performance Management Cascade Down through Balance Scorecard Workshop	27-28-Feb-23	Jakarta
		Digital Sign Training: End User Training	22-Aug-23	Jakarta
Stephanus Demo Wawin	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 1	20-Jul-23	Jakarta
		Direct Superior Session ITM Leadership Program 2023	26-Sep-23	Jakarta
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur/ Director	Board Induction Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 1	20-Jul-23	Jakarta
		New System KPI Calibration & Coaching for Great Performance	9-Nov-23	Jakarta

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak akses untuk memasuki bangunan kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau Bersama-sama.

Dewan Komisaris juga dapat membentuk dan menetapkan anggota komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kinerja Direksi dan menyiapkan rekomendasi bagi Direksi.

Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundangan terkait, dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

Pada setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait. Pemberhentian sementara tersebut wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam kondisi semua anggota Direksi diberhentikan atau apabila atas alasan lain tidak ada anggota Direksi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama dan Dewan Komisaris

Komisaris Utama Perusahaan memiliki tugas khusus untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris, dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

Komisaris Utama Perusahaan juga bertugas mengkoordinasikan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dan bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris dalam berinteraksi dengan anggota Direksi dan komite-komite dalam Perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

Each member of the Board of Commissioners has the right to access the Company's office buildings and courtyards during working time and examine the Company's book keeping and documents as well as assets, either individually or collectively.

The Board of Commissioners may also establish and assign committee members to assist the Board of Commissioners in reviewing the Board of Directors' performance and in preparing recommendations for the Board of Directors.

Through this oversight, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors always complies with the Company's Articles of Association, shareholder resolutions, relevant laws and regulations, and acts in good faith to maximize the value of the Company for the stakeholders, including shareholders.

At any time the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions through a decision of the Board of Commissioners Meeting, if the respective members of the Board of Directors have acted in contrary to the Articles of Association and/or violated the relevant laws and regulations. The temporary suspension must be carried out in accordance with the applicable regulations. In the event that all members of the Board of Directors are dismissed or if for other reasons there are no members of the Board of Directors in the Company, the Board of Commissioners may authorize one or more members of the Board of Commissioners to temporarily manage the Company and to act for and on behalf of and represent the Company.

Duties and Responsibilities of President Commissioner and the Board of Commissioners

The Company's President Commissioner has a special duty to coordinate the activities of the Board of Commissioners, summon Board of Commissioners meetings, and preside the Board of Commissioners meetings.

The President Commissioner of the Company is also tasked coordinating the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company and acting as a spokesperson for the Board of Commissioners in interacting with members of the Board of Directors and committees within the Company.



Dewan Komisaris mendampingi Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG. Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan, dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

Menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perusahaan.
 - Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang dibandingkan dengan rencana, anggaran, dan prospek bisnis tahun anggaran tersebut.
 - Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar.
 - Transaksi atau tindakan yang secara material mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis, dan reputasi Perusahaan.
 - Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis biasa Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
 - Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan.
 - Bagian transaksi antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait, dan individu terkait sesuai peraturan pasar modal.
 - Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan yang melebihi 2:1.
 - Pembagian dividen interim.
 - Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum yang sudah ditentukan dalam anggaran atau melebihi perkiraan tahunan senilai Rp250 miliar.
 - Perubahan dalam kebijakan dan praktik dengan implikasi material terhadap akuntansi, pengelolaan risiko, dan cadangan keuangan.
 - Perubahan signifikan terkait sistem pengendalian keuangan dan manajemen.
 - Penetapan dan peninjauan atas pelimpahan wewenang kepada eksekutif dan anak perusahaan.
 - Calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, anggota Komite dengan pelaksanaan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Rekomendasi atas anggaran kenaikan gaji, dan bonus atau formula bonus atau formula penyesuaian paket remunerasi tahunan anggota Dewan dan komite, eksekutif, dan karyawan.
 - Rekomendasi atas penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan afiliasi.
 - Pendirian dan pembubaran Perusahaan serta entitas anak Perusahaan.
 - Lingkup, kewenangan dan pembagian tugas (apabila ada) diantara anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners assists the Board of Directors to ensure that the management of the Company complies with the GCG principles and best practices. In addition to the actions required by laws and regulations, the Company's Articles of Association and GMS resolutions, the Board of Commissioners determines that consideration, acknowledgment, and approval of the following matters are the authority, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners:

To approve to the following:

1. The Company's policies, business strategies, business plans, and annual budget.
 - Monthly and quarterly performance and operations of the Company compared to the respective fiscal year's plans, budgets, and business prospects.
 - The Company's investment in a single project valued at more than Rp150 billion.
 - Transactions or actions that materially affect the Company's financial status, obligations, business strategy and reputation.
 - Engages in agreements unrelated to the regular business operations of the Company and all contracts associated with the Company's usual business but of significant materiality.
 - Purchase and disposal of assets, business acquisitions, and participation in joint ventures that are not against the rules and regulations.
 - The portion of transactions between the Company, parent companies, subsidiaries, related companies, and related individuals according to capital market regulations.
 - Any transaction resulting in the Company's debt-to-equity ratio surpassing 2:1.
 - Distribution of interim dividends
 - Loans netting an amount beyond the designated maximum in the budget or exceeding the annual estimate of Rp250 billion.
 - Changes in policies and practices that bear material implications for accounting, risk management, and financial reserves.
 - Significant changes related to the financial and management control systems.
 - Determination and review of delegation of authority to executives and subsidiaries.
 - Candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, members of the Committee with implementation that refer to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
 - Recommendations on the budget for salary increases and bonuses or the bonus formula or the formula for adjusting the annual remuneration package for members of the Board and committee, executives and employees.
 - Recommendation on the appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and affiliated companies.
 - Establishment and dissolution of the Company and its subsidiaries.
 - Scope, authority and division of duties (if any) among members of the Board of Commissioners



- Mengangkat dan/atau memberhentikan Ketua Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
 - Menetapkan kewenangan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan pengawasan atas manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.
 3. Menjaga informasi Perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan acuan bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya (BOC Charter).

Piagam Dewan Komisaris pertama kali dibuat dan berlaku mulai Agustus 2009. Sejalan dengan perkembangan praktik terbaik GCG, peraturan pasar modal, dan ketentuan lain yang berlaku, Perusahaan menyesuaikan Piagam Dewan Komisaris dengan revisi terakhir pada tahun 2018 untuk menggantikan Piagam Dewan Komisaris versi 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat tujuan, visi dan misi Perusahaan serta uraian tugas, tanggung jawab, kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Dewan Komisaris, termasuk masa jabatan, delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

Piagam Dewan Komisaris tersedia dan dapat diakses pada situs web Perusahaan.

Komisaris Independen

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki tiga Komisaris Independen, yaitu Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., dan Mahyudin Lubis. Jumlah tersebut mewakili 37,5 % dari seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi persyaratan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam POJK tersebut serta berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum tahun berjalan tersebut dan materi rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan menghadiri rapat hanya dapat diwakili oleh satu anggota Dewan Komisaris lainnya.

Keputusan rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan

- Appointment and/or dismissal of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary.
 - Determine the authority of the committee under the Board of Commissioners.
2. Supervise the management in relation to Good Corporate Governance policies and practices.
 3. Maintain confidential Company information, especially internal information that cannot be disclosed to the public or information that may affect the business or share price.

The Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, a reference for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and authorities (BOC Charter).

The BOC Charter was first drafted and came into effect in August 2009. In line with developments in GCG best practices, capital market regulations and other applicable regulations, the Company adjusted the BOC Charter with the latest revision in 2018 to replace the 2015 version.

The BOC Charter contains the objectives, vision, and mission of the Company, as well as the job descriptions, responsibilities, authorities, general requirements, and independence of members of the Board of Commissioners, including term of office, delegation of authority, meetings, reports, and budget.

The BOC Charter is available and can be accessed on the Company's website.

Independent Commissioner

Until the end of the reporting period, the Board of Commissioners has three Independent Commissioners: Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., and Mahyudin Lubis. This number represents 37.5 percent of all members of the Board, meeting the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014.

The criteria for determining Independent Commissioners are based on the POJK and the Board of Commissioners Charter. The Company also requires that at least one Independent Commissioner has an accounting or finance background.

Policy and Implementation Concerning the Frequency of Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners Meeting Policy is regulated in the BOC Charter. The Board of Commissioners meeting for the current year is scheduled one year earlier and agenda for the scheduled meeting are distributed before the day of the meeting. Members of the Board of Commissioners who are unable to attend the meeting can only be represented by one other member of the Board of Commissioners.

The decision of the Board of Commissioners' meetings are



musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Pada tahun 2023 Rapat Dewan Komisaris membahas dan memutuskan hal-hal bersifat strategis yang membutuhkan arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 97,92%.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan secara rutin rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2023, sebanyak 3 (tiga) rapat gabungan dengan Direksi telah diselenggarakan, dengan catatan rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 85,42%.

made based on deliberation to reach a consensus, and if no decision is reached based on deliberation, then the decision is taken based on a majority vote.

In 2023, the Board of Commissioners meeting discussed and decided strategic matters that require direction and advice from the Board of Commissioners in accordance with their duties and responsibilities.

The minutes of meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are signed by all members present and documented by the Corporate Secretary Department.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners reaching 97.92%.

The Board of Commissioners also regularly organized joint meetings with the Board of Directors. In 2023, 3 (three) joint meetings with the Board of Directors were convened, with an average attendance record of the Board of Commissioners at 85.42%.

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	
		Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	100
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83,33
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	6	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	6	100
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	6	100
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	6	100
Dr. Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	100
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	66,67
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	66,67
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	3	100
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	2	66,67

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	3	100
Maneewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	3	100
Dr. Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	3	100
Direksi Directors			
Mulianto	Direktur Utama President Director	3	100
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	3	100
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	3	100
Jusnan Ruslan	Direktur Director	2	66,67
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	3	100
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	2	66,67
Chum Ramsiri	Direktur Director	3	100
Parameth Prasan	Direktur Director	1	33,33
Isara Pootrakul	Direktur Director	3	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris ITM diatur dalam Piagam Dewan Komsaris, di mana anggota Dewan Komisaris wajib mengembangkan pengetahuan dan keahlian masing masing melalui program pendidikan, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaantugas dan tanggung jawabnya atau bidang lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha serta strategi ITM.

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris ITM berpartisipasi sebagai pembicara atau peserta di event-event berikut:

Board of Commissioners Competency Development

The competency development policy for members of the ITM Board of Commissioners is regulated in the BOC Charter, whereby members of the Board of Commissioners must improve their respective knowledge and expertise through education programs, training or seminars that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities or other fields relevant to ITM's business activities and strategies.

In 2023, members of ITM's Board of Commissioners participated as speakers or participants in the following events:

NAME	TITLE	TITLE	DATE	VENUE
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama President Commissioner	T20-T7 Roundtable Discussion	14 Feb 2023	Jakarta
		Innofair Workshop, Talk Show and Exhibition: Infinity: Integrating Innovation through Creativity and Technology	30 Mei 2023	Tangerang
		27th Indonesia Rendezvous: Changes Ahead: Regulatory Convergence toward Market Confidence	11-14 Okt 2023	Bali
		The Sixth International Workshop on Building Regional Security Architecture in Asia-Pacific	27 Nov 2023	Shanghai
		SIIS (Shanghai Institutes for International Studies) - CSIS (Centre for Strategic & International Studies) Annual Conference	28 Nov 2023	Shanghai
		National Seminar Concord IV: Meninjau Tonggak Capaian Ketetuaan Indonesia di ASEAN	6 Des 2023	Jakarta



NAME	TITLE	TITLE	DATE	VENUE
Dr. Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner	Sustainability Forum 2023	26 Oct 2023	Thailand
		National Director Conference 2023	26 Jul 2023	Thailand
		Thammasat Economics Association (TEA) Annual Forum 2023 – Climate Change: Risks and Opportunities for Thailand		
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	Data Privacy & Cybersecurity from Palo Alto Networks	10 Oct 2023	Thailand
Maneeewan Vachiruckul	Komisaris Commissioner	Board Induction and Executive Forum on Awareness of Corporate Regulation Batch 2	27 Nov 2023	Jakarta

Penilaian Kinerja Direktur Utama Tahun 2023

Kinerja Direktur Utama Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya dinilai secara berkala untuk memastikan kesesuaian kinerja Direktur Utama dengan pencapaian tujuan Perusahaan sesuai target dan strategi Perusahaan yang sudah ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian kinerja Direktur Utama menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* secara umum yang di tuangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) untuk setiap tahun keuangan berjalan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian tersebut dilakukan sebanyak 2 (dua) kali setahun yang terdiri dari hal-hal berikut:

1. Pernyataan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan dan komitmen pemenuhan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. KPI Individual yang dijadikan sebagai dasar menentukan kinerja Direktur Utama secara individu.
3. Penilaian perilaku.

Hasil dari penilaian tersebut akan direkomendasikan ke Komite Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) termasuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal yang dilakukan melalui self-assessment. Hasil rekomendasi SDGNCC tersebut kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja Direktur Utama untuk tahun 2023 disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2024.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Kinerja Direksi dievaluasi secara berkala setiap satu tahun sekali dan dilaporkan secara kolegal dalam RUPST untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku tersebut.

Performance Appraisal of President Director For Year 2023

In performing the duties and responsibilities, the President Director of the Company is periodically assessed to ensure alignment between the President Director's performance with the achievement of the Company's objectives in accordance with the Company's targets and strategies that have been set and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Assessment Criteria

The performance of the Company's President Director is using the Balanced Scorecard approach in general, in which outlined in Key Performance Indicators (KPI) for respective financial year.

Assessment Procedure

The assessment is carried out 2 (two) times a year, which consists of the following:

1. Statement of commitment to comply with the Company's Code of Ethics and commitment to fulfill integrity in carrying out duties and responsibilities.
2. Individual KPIs as the basis for determining the performance of President Director.
3. Behavioral assessment.

The assessment results will be recommended to the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) including the collegial assessment of the Board of Directors' performance, conducted through self-assessment. The results of the SDGNCC recommendations were then approved by the Board of Commissioners.

The results of President Directors' performance evaluation for year 2023 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting on February 28, 2024.

Board of Directors Performance Appraisal For Year 2023

The Board of Directors' performance is periodically evaluated in annual basis and reported collegially at the AGMS to provide full repayment and release of responsibility (*acquit et decharge*) for the Company's management actions during the financial year.



Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Struktur dan kualifikasi.
2. Peran, tugas dan tanggung jawab.
3. Pelaksanaan rapat.
4. Hubungan dengan Dewan Komisaris.
5. Pelatihan

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi secara kolegal dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun berjalan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan bertugas menghitung dan melaporkan hasil penilaian kerja tersebut kepada SDGNCC guna mendapat rekomendasi dan masukan peningkatan kinerja Direksi untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2023 disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2024.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja setiap tahunnya, baik sebagai bagian dari Dewan Komisaris maupun secara individual.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Struktur dan Kualifikasi Dewan Komisaris.
2. Peranan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris.
4. Hubungan dengan Direksi.
5. Hubungan dengan Komite- Komite dibawah Dewan Komisaris.
6. Pelatihan Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris secara mandiri (*self-assessment*). Selanjutnya Sekretaris Perusahaan menghitung dan melaporkan hasil penilaian kerja tersebut kepada SDGNCC guna mendapat rekomendasi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2023 disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2024.

Assessment Criteria

The Board of Directors' performance appraisal uses the following criteria:

1. Structure and qualifications.
2. Roles, duties, and responsibilities.
3. Meeting implementation.
4. Relationship with the Board of Commissioners.
5. Training

Assessment Procedure

The collegial performance appraisal of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the results of supervision conducted throughout the current year. Further, the Corporate Secretary calculates and reports the assessment results to the SDGNCC to obtain recommendations and inputs as well on potential improvement of the Board of Directors performance for further approval by the Board of Commissioners.

The results of the Board of Directors' performance evaluation for the year 2023 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting on February 28, 2024.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance reviews every year, both as part of the Board of Commissioners and individually.

Assessment criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners uses the following criteria:

1. Structure and Qualifications of the Board of Commissioners.
2. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners Meeting.
4. Relationship with the Board of Directors.
5. Relationship with Committees under the Board of Commissioners.
6. Training for the Board of Commissioners.

Assessment Procedures

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment. The Corporate Secretary further calculates and reports the assessment result to the SDGNCC to obtain recommendations for approval by the Board of Commissioners.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation for the year 2023 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting on February 28, 2024.



Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination & Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan/ atau diberhentikan melalui persetujuan RUPS. Usulan atas kandidat anggota Direksi atau Dewan Komisaris dapat diajukan oleh pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya ditelaah oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) dan diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS.

SDGNCC berdasarkan hasil evaluasinya dapat juga menominasikan kandidat anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pensiun atau menggantikan posisi anggota lainnya.

Tabel berikut menguraikan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di ITM:

PROSES PROCESS	KEWENANGAN AUTHORITY	HASIL OUTPUT
Penilaian para calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Assessment of candidates of members of the BOC and/ or BOD	SDGNCC SDGNCC	Rekomendasi SDGNCC kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. SDGNCC recommendation to the BOC. Recommendation of the BOC to the GMS for approval.
Pengajuan persetujuan Proposition of approval	Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Appointment and dismissal of BOD members are carried out by the GMS.	Keputusan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris. GMS Resolution as stipulated in the Notarial Deed.
Pelaporan dan/atau persetujuan (apabila disyaratkan) atas susunan Direksi kepada instansi pemerintah terkait. Report and/or approval (if required) from respective government institutions on the composition of the BOD	Instansi pemerintahan terkait Respective government institution	Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan atau Surat Persetujuan dari instansi pemerintahan terkait atas perubahan data Perusahaan dan/atau susunan Direksi Perusahaan. Notice or Approval Letter from respective government institution on the changes in the Company's data and/or the composition of the Company's BOD.

Prosedur Penetapan Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Guna menghindari potensi benturan kepentingan atau dampaknya pada kinerja Perusahaan, formula remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak didasarkan pada tugas tertentu, Remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and/or dismissed with the approval of the GMS. Proposals of candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners can be submitted by the majority shareholder or minority shareholder of the Company, in accordance with applicable regulations for further review by the Committee for Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC), and are submitted for approval at the GMS.

SDGNCC based on its evaluation result can also nominates candidates for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors to the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners or Directors who retire or replace other members' positions.

The following table summarizes ITM's nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

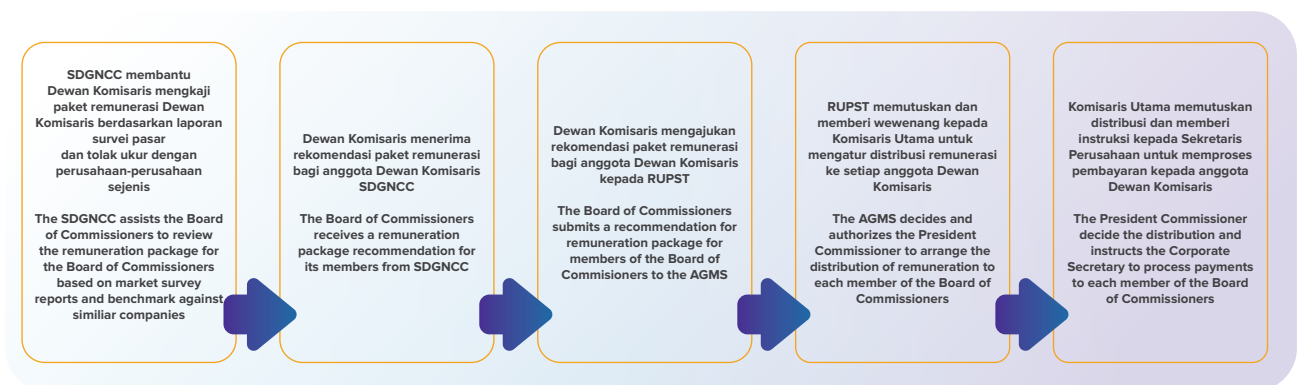
Procedure to Determine the Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

To avoid potential conflicts of interest or impact on the Company's performance, the remuneration formula for each member of the Board of Commissioners is not based on any specific task. Remuneration for members of the Board of Commissioners is in the form of an honorarium and facilities provided by the Company.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dievaluasi secara periodik dengan dibantu oleh SDGNCC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The remuneration for the Board of Commissioners is periodically reviewed with the assistance of the SDGNCC and is recommended to the Board of Commissioners. Further, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to the GMS for approval. The President Commissioner is in charge of determining the distribution of the approved remuneration package to each member of the Board of Commissioners.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
Procedure of Proposal and Determination of The Board of Commissioners Remuneration



Remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar. Dari hasil kajian tersebut, SDGNCC menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan nilai remunerasi tersebut kepada RUPS untuk disetujui.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed with reference to the latest survey results regarding market conditions. Based on results of this study, SDGNCC submits its recommendations to the Board of Commissioners and based on the outcome of the Board of Commissioners' meeting, the Board proposes the remuneration value to the GMS for approval.

Berikut komponen-komponen dari remunerasi Dewan Komisaris:

- Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
- Fasilitas, termasuk mobil dinas, tunjangan biaya pengobatan hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas. Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki system opsi saham, guna memastikan agar para komisaris tidak memiliki kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya.

Following are components of the Board of Commissioners' remuneration:

- Basic honorarium, paid monthly.
- Facilities, including official cars, medical expenses only for members of the Board of Commissioners, and official travel expenses. Members of the Board of Commissioners do not receive bonuses or stock options. The Company does not have a stock option system, ensuring that commissioners have no short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

Selama tahun buku 2023, total remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp13,4 miliar.

In the 2023 financial year, the total remuneration for members of the Board of Commissioners amounted to Rp13.4 billion.



Prosedur Penetapan Struktur, dan Besaran Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Keputusan atas distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

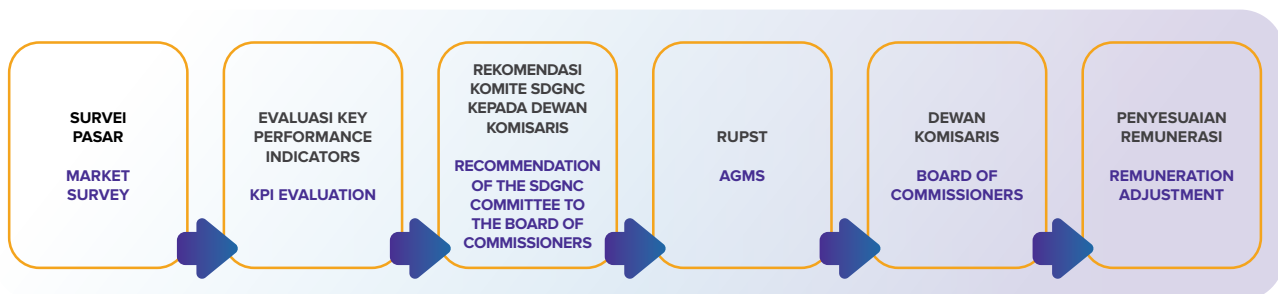
Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan strukturnya ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individu, tugas-tugas tertentu, dan survei terbaru dari kondisi pasar.

Procedure to Determine the Structure, and Amount of Remuneration for the Board of Directors

The Board of Directors' remuneration policy is regularly reviewed and recommended by the SDGNCC to the Board of Commissioners for approval by the GMS. Decision on the distribution of the approved remuneration for the Board of Directors is delegated to the Board of Commissioners.

The remuneration package for members of the Board of Directors and its structure are determined based on the Company's and individual performance, specific tasks, and the latest survey of market conditions.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Procedure for Proposal and Determination of The Board of Commissioners Remuneration



Remunerasi Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel.

Unsur tetap terdiri dari gaji pokok, fasilitas, atau tunjangan utama yang terdiri dari tunjangan jabatan, kendaraan, dan pengobatan. Anggota Direksi juga menerima Tunjangan Hari Raya.

Unsur variabel terdiri dari bonus yang dikaitkan dengan target jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan kinerja Perusahaan jika pencapaiannya melampaui target.

Remunerasi Direksi merujuk kepada hasil survei tingkat remunerasi perusahaan di industri sejenis. Selama tahun buku 2023, total remunerasi untuk para anggota Direksi adalah sebesar Rp28.372.129.849.

The Board of Directors' remuneration consists of a fixed element and a variable element.

The fixed elements consist of basic salary, facilities, or main allowances encompassing position allowances, vehicles, and medical allowances. Members of the Board of Directors also receive Holiday Allowances.

The variable element consists of bonuses linked to the Company's short term and long-term targets and the Company's performance if the achievement exceeds the target.

The Board of Directors' remuneration refers to the results of a survey on the remuneration level of companies in similar industries. In the 2023 financial year, the total remuneration for members of the Board of Directors amounted to Rp28,372,129,849.



Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi ITM dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perusahaan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola.

Keberagaman komposisi tersebut direfleksikan dalam bentuk keberagaman latar belakang pendidikan, kewarganegaraan, rentang usia, etnis, jenis kelamin, pengalaman, dan profesionalisme yang dapat dilihat pada profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pinjaman untuk Para Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

ITM tidak memberikan fasilitas pinjaman baik kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Diversity in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The composition of the ITM Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the business and operational needs of the Company, based on the Balance and Diversity Principles of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Governance Policy.

This diversity in the composition is reflected in the diversity of educational background, nationality, age range, ethnicity, gender, experience, and professionalism, which can be reviewed in the profiles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners available in this Annual Report.

Loans for Members the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

ITM does not provide any loan facilities to members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantauan Risiko serta Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).

Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) dibentuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2014 sebagai perluasan dari fungsi Komite Audit Perusahaan.

Pembentukan AROC tersebut sudah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/POJK.04/2015).

Piagam AROC

Piagam AROC merupakan pedoman kerja bagi Komite AROC. Piagam AROC yang berlaku saat ini disetujui oleh Dewan Komisaris pada 29 Juni 2016 dan telah disempurnakan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris pada 23 Februari 2021.

Piagam AROC secara rutin dievaluasi dan disempurnakan untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi ITM dan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenangan AROC.

Piagam AROC mengatur antara lain:

- Struktur Komite.
- Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
- Masa jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan.
- Penyelenggaraan rapat.
- Pelaporan.
- Anggaran.
- Proses kerja.
- Evaluasi kinerja.

Piagam AROC tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC adalah:

1. Meninjau proses pelaporan keuangan termasuk meninjau akurasi dan kecukupan informasi keuangan Perusahaan sebelum diumumkan kepada publik dan disampaikan ke otoritas berwenang.
2. Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

To assist the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit and Risk Oversight Committee and the Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

Audit and Risk Oversight Committee

The Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was established in 2014 by the Company's Board of Commissioners as an expansion of the function of the Company's Audit Committee.

The formation of the AROC is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 (POJK 55/POJK.04/2015).

AROC Charter

The AROC Charter serves as a working guideline for the Committee. The current AROC Charter has been approved by the Board of Commissioners on 29 June 2016, and has been refined as approved by the Board of Commissioners on 23 February 2021.

The AROC Charter is regularly reviewed and refined to ensure alignment with ITM's vision and mission and compliance with regulations related to AROC's duties, responsibilities, and authorities.

The AROC Charter regulates, among others:

- The Committee structure.
- Membership qualifications and prerequisites.
- Term of office.
- Duties and responsibilities and authorities.
- Meeting organization.
- Reporting.
- Budget.
- Work process.
- Performance evaluation.

The AROC Charter is available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of AROC are:

1. Reviewing the financial reporting process, including the accuracy and adequacy of the Company's financial information before it is announced to the public and submitted to the authorities.
2. Reviewing and overseeing the investigative process of complaints directed against the accounting and financial reporting processes.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal termasuk di dalamnya memeriksa kecukupan atas sistem pengendalian internal Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan menerapkan <i>system three lines of defense</i>. 4. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi. 5. Meninjau efisiensi dan efektivitas praktik manajemen risiko oleh Perusahaan. 6. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan. 7. Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit. 8. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang terkait pasar modal, persyaratan BEI dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. 9. Meninjau transaksi afiliasi atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan transaksi tersebut termasuk wajar serta dilakukan untuk kepentingan terbaik Perusahaan. 10. Menulis Laporan pelaksanaan kegiatan AROC di tahun berjalan sebagai bagian dalam Laporan Tahunan. 11. Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Reviewing the internal control system and internal audit system including checking the adequacy of the Company's internal control system and ensuring that the Company implements three lines of defense system. 4. Overseeing the implementation of the audit plan, reviewing the findings of the internal audit, and overseeing the follow-up of these findings by the Board of Directors. 5. Reviewing the efficiency and effectiveness of the Company's risk management practices. 6. Recommending the election, reappointment, and dismissal of a public accounting firm for the Company along with the scope of work and audit fees to the Board of Commissioners for the approval by the Annual GMS. 7. Providing an independent opinion should there be any conflict of opinion between the management and the external auditor regarding the implementation of audit services. 8. Ensuring the compliance with laws related to capital markets, IDX requirements, and other regulations related to the Company's business. 9. Reviewing affiliate transactions or transactions with potential conflicts of interest to ensure compliance with regulations on capital markets and ensuring that these transactions are fair and carried out in the best interests of the Company. 10. Writing a report on the implementation of AROC activities in the current year as part of the Annual Report. 11. Maintaining the confidentiality of every document, data, and information of the Company. |
|---|---|

Profil Keanggotaan

Membership Profile



Prof. Djoko Wintoro, PhD
Ketua
Chairman

Prof. Djoko Wintoro, PhD diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Prof. Djoko Wintoro, PhD was reappointed as a member of the Audit and Risk Oversight Committee on February 25, 2022, through the Board of Commissioners Meeting's approval. His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

2018–sekarang: Komisaris Independen & Ketua Audit and Pemantauan Risiko (AROC) ITM.

2016–sekarang: Wakil Rektor bidang Operasional, Keuangan, Akunting & Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetya Mulya.

2018-now: Independent Commissioner & Chairman of Audit and Risk Oversight Committee (AROC) of ITM

2016 -now: Deputy Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resource Management at Prasetya Mulya University



Gede Harja Wasistha

Anggota
Member

Gede Harja Wasistha diangkat sebagai anggota Komite Audit & Pemantauan Risiko sejak 25 Maret 2019, dengan keahlian di bidang Financial Accounting, Corporate Finance, Investasi dan Pasar Modal. Beliau diangkat kembali sebagai anggota komite pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Selain sebagai pengajar penuh waktu di Universitas Indonesia, juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko di perusahaan terbuka lainnya sejak tahun 2016. Memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia.

Gede Harja Wasistha was appointed as a member of the Audit & Risk Oversight Committee on 25 March 2019, with expertise in Financial Accounting, Corporate Finance, Investment, and Capital Markets. He was reappointed as a member of the committee on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. Apart from being a full-time lecturer at the University of Indonesia, he also serves as member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at another public company since 2016. He obtained his doctoral degree from the University of Indonesia.

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- 2020–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Astra Sedaya Finance; Komite Audit PT Astragraphia Tbk dan PT Toyota Astra Finance.
- 2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM
- 2018–sekarang: Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance dan PT Asuransi Astra Buana.
- 2007–sekarang: Konsultan dan Dosen, Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- 1995–sekarang: Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2020–now: Audit Committee and Risk Oversight Committee, PT Astra Sedaya Finance; Audit Committee of PT Astragraphia Tbk and PT Toyota Astra Finance
- 2019– now: Audit and Risk Oversight Committee, ITM
- 2018– now: Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Astra Auto Finance and PT Asuransi Astra Buana
- 2007– now: Consultant and Lecturer, Accounting Development Center (PPA), Faculty of Economics, University of Indonesia
- 1995– now: Lecturer in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.



Erlin Sarwin

Anggota
Member

Erlin Sarwin diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Pengawasan Risiko pada tanggal 25 Maret 2019 dan terpilih kembali pada 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris. Ia memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Magister Administrasi Bisnis dari University of Hawaii, AS. Dia memiliki pengalaman luas dalam Manajemen Risiko, Audit dan Keuangan dan telah memiliki pengalaman bekerja di Indonesia, Amerika Serikat, Swiss, dan Australia.

Erlin Sarwin was appointed as a member of the Audit and Risk Oversight Committee on 25 March 2019 and was re-elected on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting. She earned her Masters in Accounting and Masters in Business Administration from the University of Hawaii, The United States. She has an extensive experience in Risk Management, Audit, and Finance and has worked in Indonesia, the US, Switzerland, and Australia.

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Oktober 2020–sekarang: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia.
2019–sekarang: Komite Audit dan Pemantauan Risiko, ITM.

October 2020–now: Finance Director, PT TereosFKS Indonesia
2019–now: Audit and Risk Monitoring Committee, ITM

2022-now: Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Masa Jabatan

Ketua dan anggota AROC yang diangkat pada tanggal 25 Februari 2022 melalui persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris dan menjabat hingga selambat-lambatnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Pernyataan Independensi

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi sesuai POJK 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sesuai syarat keanggotaan.

Syarat independensi tersebut adalah:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Rapat AROC

Sesuai dengan Piagam Kerja, AROC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan. Rapat dipimpin oleh Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak hadir. Jika dipandang perlu, AROC dapat mengundang pihak ahli eksternal dalam rapatnya, untuk memperoleh pendapat atas hal yang sedang didiskusikan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat. Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 anggota Komite yang hadir pada rapat.

AROC menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat sepanjang tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Di tahun 2023, AROC juga menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen.

Term of office

Chairman and members of the AROC appointed on 25 February 2022 through the approval at the Board of Commissioners Meeting will serve at the latest until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.

Statement of Independency

AROC acts independently in carrying out the duties, responsibilities, and authorities. Each AROC member is required to provide a statement of independency in accordance with POJK 55/POJK.04/2015. All AROC members have met the independence requirements as stipulated in the membership regulation.

Following are the criteria of independence:

Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or a party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.

Does not directly or indirectly own the Company's shares.
Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

AROC Meeting

In accordance with the Work Charter, AROC holds regular meetings, at least once every quarter. Meetings are chaired by the AROC Chair or by the most senior member in the event that the AROC Chair is not present. If deemed necessary, AROC may invite external experts to its meetings, to obtain opinions on matters discussed. AROC manages archives of every meeting in the form of meeting minutes. Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than 1/2 of the Committee members present at the meeting.

AROC held 15 (fifteen) meetings in 2023 with 100% attendance score. In 2023, AROC also convened 2 (two) meeting with the external auditor without the presence of the management.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Ketua Chairman	15	15	100
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	15	15	100
Erlin Sarwin	Anggota Member	15	15	100

Kunjungan Lapangan

Para anggota AROC secara rutin melakukan kunjungan lapangan untuk lebih dapat memahami kegiatan operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, AROC melaksanakan 1 (satu) kali kunjungan lapangan pada bulan September.

Site Visit

Members of the AROC regularly conduct site visits to better understand the Company's operational activities. In 2023, AROC conducted 1 (one) site visit in September.



Laporan Kegiatan AROC 2023

Di tahun 2023 AROC telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam AROC termasuk mengadakan rapat periodik dengan kehadiran antara lain perwakilan Direksi, Audit Internal, Kepala- kepala Departemen antara lain Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, Procurement, Akunting, Finance Management Control serta Treasuri.

Selain itu, juga AROC melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil telaah terbatas laporan keuangan triwulanan dan audit tahunan.

Ringkasan kegiatan AROC yang dilaksanakan di tahun 2023 antara lain:

- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas penunjukan Akuntan Publik Independen serta Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023 berikut biaya auditnya untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melakukan penilaian atas kinerja Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik terpilih untuk selanjutnya disampaikan ke OJK sesuai peraturan yang berlaku.
- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak pemerintahan terkait termasuk memeriksa laporan keuangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2023 bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan, tidak terdapat perbedaan opini antara auditor dan manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya. Sepanjang tahun berjalan, auditor tidak mengeluarkan memo terkait pengendalian internal kepada manajemen.
- Menyenggarakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas rencana audit 2023 serta pembahasan atas *Key Audit Matters*.
- Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal Perusahaan termasuk mengadakan rapat rutin dengan Auditor Internal guna mendiskusikan temuan audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melaksanakan pelaporan kinerja AROC kepada Dewan Komisaris secara berkala terkait kegiatan-kegiatan Komite, termasuk masukan-masukan atas temuan-temuan penting.
- Mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2023 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
- Melaksanakan pembahasan dengan Audit Internal terkait pendekatan Audit Internal atas ESG (Environmental, Social and Governance).
- Melaksanakan pemantauan manajemen risiko bersama dengan Departemen Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko termasuk mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.
- Melaksanakan Penilaian Kinerja AROC berdasarkan prinsip *self-assessment* dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

AROC 2023 Activity Report

In 2023 AROC has carried out its duties and responsibilities in accordance AROC Charter, including to conduct periodic meeting, with the presence of among others, representatives of the Board of Directors, Internal Audit, Head Department among others Compliance & Risk Management, Legal, Procurement, Accounting, Finance Management Control and Treasury.

In addition, AROC also conducts meetings quarterly with external auditors to discuss the results of a limited review of quarterly financial statements and annual audits.

The summary of AROC activities carried out in 2023 includes:

- To evaluate and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners on the appointment of an Independent Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2023 financial year along with audit fees to obtain Shareholder approval at the GMS.
- Review the performance of Independent Public Accountants and selected Public Accounting Firms to be subsequently submitted to OJK in accordance with applicable regulations.
- Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or related government parties, including to examine the Company's financial statements issued throughout 2023 together with external auditors to ensure that the financial statements of the Company and its subsidiaries are in accordance with generally accepted accounting principles. In the current year, there is no difference of opinion between the auditor and management regarding the financial statements and the audit process. During the year, the auditor did not issue memos related to internal control to management.
- To conduct meetings with independent auditors to discuss the 2023 audit plan as well as the discussion of Key Audit Matters.
- Reviewing the adequacy of audit implementation by the Company's Internal Auditor including to convene regular meetings with the Internal Auditor to discuss audit findings and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
- To carry out periodic reporting of AROC's performance to the Board of Commissioners related to the activities of the Committee, including inputs on important findings.
- Review and approve the 2023 internal audit plan regarding its adequacy from a risk-based audit perspective.
- Conduct discussions with the Internal Audit on Internal Audit approach to ESG (Environmental, Social and Governance).
- Carry out risk management monitoring functions together with Compliance and Risk Management Department, including discussing management policies, strategies, and risk profiles.
- Carry out AROC Performance Appraisal based on the principle of self-assessment and has received approval from the Board of Commissioners.

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah memiliki kecukupan atas pengendalian internal sepanjang tahun 2023 dan melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan, pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

AROC believes that the Company has sufficient internal control during the year 2023 and implemented best practices in terms of internal audit, monitoring, financial reporting, and external auditing.

Pelatihan Anggota AROC

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota AROC secara rutin mengikuti berbagai seminar, workshop, dan conference.

Sepanjang tahun 2023, para anggota AROC telah mengikuti event-event berikut:

Training Programs for Members of the AROC Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of AROC regularly attend various seminars, workshops and conferences.

During 2023, members of AROC participated in the following events:

	Tanggal Event	Pelatihan Training Description	Tempat Venue
Erlin Sarwin	12 Januari/January	Building a net zero, nature-positive and equitable world	Online Training
	1 Februari/February	Mandiri Investment Forum 2023: Macro Day	Online Training
	21 Februari/February	Consumer Industrial Products and Services (CIPS) tax technical update	Jakarta
	15 Maret/March	DBS Asian Insights Forum 2023: Indonesia Pivotal Role to ASEAN Economy	Jakarta
	9 Mei/May	PWC & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta
	2 Agustus/August	Tax Breakfast Briefing: discussion on the new rules of BIK	Jakarta
	5 September	The Future Directions of ESG and Sustainability Reporting in Indonesia	Jakarta
	21 September	Food and Agri Forum 2023: Capitalizing on Indonesia's Growth, Food Security and Energy Transition	Jakarta
	2 November	BNP Paribas & The Economist Intelligence Corp Network: Indonesia political outlook 2024	Jakarta
Gede Harja Wasistha	6 Februari/February	Financial Performance Analysis and Capital Budgeting	Jakarta
	3 Maret/March	Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan	Jakarta
	7 Juni/June	Laporan Survey Manajemen Risiko Konteks Korporasi Indonesia Tahun 2023	Online
	24 Juni/June	Investment Decision	Jakarta
	16 September 2023	Penyusunan Anggaran Perusahaan yang Efektif	Jakarta
	3 Oktober/October	Setting the Landscape for IFRS S1 and S2 Path for Adoption and Implementation	Jakarta
	23 Oktober/October	Program Peningkatan Profesionalisme CA	Jakarta
	29 November	Financial Issues: Financial Numeracy for Commissioners and Directors and Value Creation	Jakarta
	14 Desember/December	Financial Issues: Financial Numeracy for Commissioners and Directors and Value Creation	Jakarta

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) didirikan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 sebagai perluasan dari fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC)

The Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC) was established by the Board of Commissioners in 2015 as an expansion of the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



Piagam SDGNCC

Piagam SDGNCC berfungsi sebagai pedoman kerja bagi SDGNCC. Piagam SDGNCC yang berlaku saat ini disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Agustus 2015 dan disempurnakan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Juli 2021.

Piagam SDGNCC secara rutin dievaluasi dan disempurnakan untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan terkait tugas, tanggung jawab dan kewenangan SDGNCC.

Piagam SDGNCC mengatur antara lain:

1. Struktur komite.
2. Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
3. Masa jabatan.
4. Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan
5. Penyelenggaraan rapat.
6. Pelaporan.
7. Anggaran.
8. Proses kerja.
9. Evaluasi kinerja.

Piagam SDGNCC tersedia pada situs web Perusahaan (www.itmg.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari SDGNCC adalah:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (SD).
2. Meninjau Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku serta memantau kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga sejalan dengan kerangka yang beretika
3. Merekomendasikan struktur dan kebijakan kompensasi yang adil.
4. Menominasikan Direktur, Komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas dan tanggung jawab terkait Pembangunan berkelanjutan:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan (SD).
2. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan.
3. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat.
4. Meninjau kinerja perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik

SDGNCC Charter

The SDGNCC Charter serves as a working guideline for the Committee. The current SDGNCC Charter was approved by the Board of Commissioners on 27 August 2015 and refined as approved by the Board of Commissioners on 23 July 2021.

The SDGNCC Charter is regularly reviewed and refined to ensure compliance with regulations regarding the duties, responsibilities and authorities of SDGNCC.

The SDGNCC Charter regulates, among other things:

1. Committee structure
2. Membership qualifications and prerequisites
3. Term of office
4. Duties, responsibilities, and authorities
5. Organizing meetings
6. Reporting
7. Budget
8. Work process
9. Performance evaluation.

The SDGNCC Charter is available on the Company's website (www.itmg.co.id).

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of SDGNCC are:

1. Reviewing and making recommendations for risk mitigation related to company reputation and issues related to social and Sustainable Development (SD).
2. Reviewing the GCG Policy and Code of Conduct and monitor compliance with the implemented governance policies and practices, so that they are in line with an ethical framework.
3. Recommending a fair compensation structure and policy.
4. Nominating Directors, Commissioners and reviewing succession plans to nominate suitable replacements to fill vacant positions, and report to the Board of Commissioners for approval or submitting to the GMS if necessary.

Duties and responsibilities related to sustainable development:

1. Reviewing and making recommendations for risk mitigation related to the Company's reputation, and issues related to social and sustainable development (SD).
2. Reviewing and making recommendations regarding the planning, implementation, and monitoring of Company SD policies.
3. Reviewing Company targets, policies and programs related to exploration, issues regarding development and operation, particularly with respect to assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and engagement.
4. Reviewing the company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor

ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

Tugas dan tanggung jawab terkait tata kelola:

1. Meninjau dan mempertimbangkan apakah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ITM serta Aturan Perilaku sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola.
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staf terkait dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Aturan Perilaku agar sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur mekanisme agar ITM dapat menerima laporan keluhan terkait Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Aturan Perilaku dari pemangku kepentingan.
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC.
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun.
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC.

Tugas dan tanggung jawab terkait nominasi:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat Untuk Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka.
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut.
4. Mendampingi Dewan komisaris dalam memformulasikan program pembangunan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan.
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja komite.

practices, environment, fair operational practices, issues related to consumers, and community development and engagement based on SD initiatives.

Duties and responsibilities related to governance:

1. Reviewing and considering whether ITM's Corporate Governance Policy and Code of Conduct are appropriate and sufficient, and regularly providing reports on governance policies.
2. Reviewing and overseeing the compliance of the Director and staff regarding the Corporate Governance Policy and Code of Conduct to comply with the guidelines set by the Board of Commissioners and to set up a mechanism for ITM to receive complaints regarding the Corporate Governance Policy and Code of Conduct from stakeholders.
3. Inviting the management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the SDGNCC scope of work.
4. Submitting operational reports to the Board of Commissioners at least once a year.
5. Reviewing the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are appropriate for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards of managing an organization as deemed appropriate by SDGNCC.

Duties and responsibilities related to nomination:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners in formulating policies and criteria in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as policies for evaluating their performance.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an approved assessment system.
3. Assisting the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as monitoring the implementation of these plans.
4. Assisting the Board of Commissioners in formulating capacity building programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Assessing and submitting candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be approved by the General Meeting of Shareholders.
6. Reviewing and recommending the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Reviewing and making recommendations for changes to SDGNC's scope of work, duties and responsibilities as circumstances change.
8. Inviting the management or experts to attend committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the committee's scope of work.



Anggota SDGNCC diangkat dan/atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota SDGNCC yang juga merupakan komisaris Perusahaan harus sama dengan masa jabatan komisaris tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Profil Anggota SDGNCC

Per akhir Desember 2023, SDGNCC terdiri dari 5 anggota termasuk Ketua Komite, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen:

1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak – Ketua.
2. Somruedee Chaimongkol – Anggota.
3. Somsak Sithinamsuwan – Anggota.
4. Fredi Chandra – Anggota.
5. Mahyudin Lubis – Anggota.
6. Maneewan Vachiruckul- Anggota

Ketua dan Anggota SDGNCC diangkat pada melalui persetujuan Dewan Komisaris dengan masa jabatan tahun 2022 hingga selambat-lambatnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Profil Ketua dan anggota SDGNCC dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Informasi tentang rangkap jabatan Ketua dan anggota SDGNCC dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

Rapat SDGNCC

SDGNCC menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya satu kali setiap kuartal. Rapat dipimpin oleh Ketua SDGNCC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua SDGNCC tidak hadir. Jika dipandang perlu, SDGNCC berwenang untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas hal yang sedang didiskusikan. SDGNCC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat.

Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 anggota Komite yang hadir pada rapat.

SDGNCC members are appointed and/or dismissed by the Board of Commissioners with the following terms of office:

1. The term of office for SDGNCC members who are also commissioners of the Company must be the same as the term of office of the commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office for SDGNCC members who are not commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be reappointed.

Profile of Members of the SDGNCC

As of end of December 2023, the SDGNCCC comprised of 6 members including Chairman of the Committee, who is also an Independent Commissioner:

1. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak – Chairman
2. Somruedee Chaimongkol – Member
3. Somsak Sithinamsuwan – Member
4. Fredi Chandra – Member
5. Mahyudin Lubis – Member
6. Maneewan Vachiruckul- Member

The Chairman and members of SDGNCC were appointed by the Board of Commissioners Meeting for the period from year 2022 until at the latest the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.

Profiles of the Chairman and members of SDGNCC are available in the Board of Commissioners profile section available in this Annual Report.

Concurrent Position

Information about the concurrent positions of the chairman and members of SDGNCC is available in the Board of Commissioners profile section available in this Annual Report.

Statement of Independency

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The Committee is chaired by the Committee Chairman who is an Independent Commissioner.

SDGNCC Meeting

SDGNCC holds regular meetings at least once every quarter. The meeting is chaired by the SDGNCC Chair or by the most senior member in the event that the SDGNCC Chair is not present. If deemed necessary, SDGNCC has the authority to invite experts from external parties to its meetings, to have their opinions heard on the matters being discussed. SDGNCC manages archives of each meeting in the form of meeting minutes.

Decisions at meetings are made based on deliberation for consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered legally binding if approved by more than half of the Committee members present at the meeting.

SDGNCC menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) rapat di tahun 2023 dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

SDGNCC convened 6 (six) meetings in 2023 with 100% attendance record.

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record	%
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Ketua Chairman	6	100
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	6	100
Somsak Sithinamsuwan	Anggota Member	6	100
Fredi Chandra	Anggota Member	6	100
Mahyudin Lubis	Anggota Member	6	100
Maneevan Vachirukul	Anggota Member	6	100

SDGNCC Activity Report 2023

Pada tahun 2023, SDGNCC melaksanakan 1 kali kunjungan lapangan pada bulan September untuk lebih dapat memahami kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 2023, Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

Bidang Pembangunan Berkelanjutan:

- Mengkaji rencana dan strategi SD serta CSR berikut pelaksanaannya di tahun berjalan.
- Mengawasi pelaksanaan kepatuhan atas standar lingkungan dan peraturan kehutanan.
- Mengkaji kemajuan rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya.

Bidang Tata Kelola Perusahaan:

- Mengkaji kinerja CG Tools Perusahaan, termasuk didalamnya pengkajian proses penanganan dan tindak lanjut atas (apabila ada) pelaporan terkait korupsi dan suap serta pelanggaran kode etik bisnis.
- Mengkaji rencana pembaharuan GCG Roadmap Perusahaan.

Bidang Nominasi

- Mengkaji struktur Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak Perusahaan pada Rapat SDGNCC tanggal 16 Mei 2023 dan tanggal 19 Oktober 2023.

Bidang Kompensasi

- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2023 untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan.
- Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan karyawan untuk tahun anggaran 2023.

Aktivitas SDGNCC Tahun 2023

In 2023, SDGNCC conducted 1 (one) site visit in September to better understand the Company's operational activities.

On top of that, in line with its duties, responsibilities and authorities, during 2023 the Committee has conducted the following activities:

Sustainable Development:

- Reviewed the SD and CSR plans and strategies along with their implementations during the year.
- Monitored compliance with environmental standards and forestry regulations.
- Reviewed the progress of the mine closure plan and its follow-up program.

Corporate Governance:

- Evaluated the performance of the Company's CG Tools, including reviews on the procedures for addressing and following up alleged corruption and bribery incidents, and violations of the code of ethics (if any).
- Reviewed the Company's GCG Roadmap renewal plan.

Nomination:

- Reviewed the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and the changes of the Board of Directors and the Board of Commissioners in SDGNCC Meeting dated 16 May 2023 and 19 May 2023.

Compensation:

- Submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration package for the Board of Commissioners for the 2023 financial year to be subsequently submitted by the Board of Commissioners to the Annual GMS for approval.
- Recommended a budget for the annual salary increase for employees for the 2023 fiscal year.



Lain-lain

- Pembahasan kompensasi dilaksanakan pada Rapat SDGNCC tanggal 15 Februari 2023 dan 14 Desember 2023.
- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Komite untuk Tahun 2023.
- Memberikan laporan secara berkala dan rekomendasi kepada BOC.
- Melaksanakan penilaian kinerja komite dalam bentuk penilaian mandiri untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris

Program Pelatihan Anggota SDGNCC

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota SDGNCC secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*.

The list of trainings participated by SDGNCC members throughout 2023 is disclosed in the along with training list of members of the Board of Commissioners in this Annual Report

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian kinerja dengan tugas yang dimandatkan oleh Dewan Komisaris sesuai piagam kerja masing-masing komite. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui area yang bisa dikembangkan guna meningkatkan kualitas kerja komite.

Secara umum Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut untuk tahun 2023 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian masing- masing komite adalah dari aspek sebagai berikut:

- Struktur dan kualifikasi.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Pelaksanaan rapat.
- Hubungan dengan Dewan Komisaris
- Hubungan dengan Komite Lain di bawah Direksi, dan Fungsi Bisnis Perusahaan.
- Pelaksanaan pelatihan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian tersebut dilakukan setidaknya 1 (satu) kali setahun dengan menggunakan metodologi self-assessment yang diisi oleh anggota komite. Sekretaris Perusahaan kemudian menghitung dan melaporkan hasil penilaian kerja tersebut kepada masing-masing komite sebelum dan selanjutnya menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disetujui.

Others:

- The discussions on compensation was held at the SDGNCC Meeting on February 15 2023 and December 14 2023.
- Determined the Committee's Work Plan and Budget for 2023.
- Submitted periodic reports and recommendations to the BOC.
- Performed assessments on the committee's performance through self assessments to be reported to the Board of Commissioners.

Training Programs for Members of the SDGNCC Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of SDGNCC regularly attend various seminars, workshops and conferences.

Pelatihan yang diikuti anggota SDGNCC sepanjang tahun 2023 diungkapkan pada daftar pelatihan anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit and Risk Monitoring Committee (AROC) as well as the Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), is respectively carried out to determine the conformity of performance with the duties mandated by the Board of Commissioners in accordance with the work charter of each committee. The evaluation also aims to determine areas that can be developed to improve the quality of the committee's work.

In General the Board of Commissioners considers that the two Committees have carried out their duties and responsibilities professionally in assisting the Board of Commissioners duties in 2023.

Assessment Criteria

The assessment criteria of each committee are from the following aspects:

- Structure and qualifications.
- Duties and responsibilities.
- Meeting implementation.
- Relationship with the Board of Commissioners
- Relationships with Other Committees under the Board of Directors, and the Company's Business Functions.
- Implementation of training.

Assessment Procedures

The assessment is carried out at least 1 (one) time a year using a self-assessment methodology filled in by committee members. The Corporate Secretary then calculates and reports the results of the work assessment to each committee before and then submitting it to the Board of Commissioners for approval.

Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Direksi telah membentuk 2 (dua) Komite, yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Paskatambang, untuk membantuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors establishes 2 (two) Committees, namely the Risk Management Committee and the Post-mining Management Committee to assist the Directors in conducting their duties and responsibilities.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) merupakan forum bagi para pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai berbagai hal dalam manajemen risiko serta untuk memberi persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk senantiasa memastikan pengendalian risiko.

Risk Management Committee

ITM's Risk Management Committee (RMC) is a forum for risk owners to conduct discussions on various matters in risk management and to provide approval regarding actions to be taken to ensure risk control.

Piagam Komite

Piagam RMC menjadi pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur ITM pada tanggal 17 Juli 2022.

Committee Charter

RMC's charter serves as a work guideline in performing its duties and responsibilities and has been approved and signed by the President Director of the Company on 17 July 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab RMC

1. Mendefinisikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko.
2. Mempromosikan dan menerapkan strategi dan kebijakan risiko dengan meningkatkan tingkat kesadaran risiko di dalam ITM dan melalui pengembangan prosedur yang tepat dan komitmen sumber daya
3. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengelola manajemen risiko.
4. Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
5. Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
6. Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.
7. Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Duties and Responsibilities

1. Defining the risk management policy and framework.
2. Promoting and implementing risk strategies and policies by increasing the level of risk awareness within ITM and through developing appropriate procedures and commitment of resources.
3. Assisting the Board of Directors in fulfilling their responsibilities for managing risk management.
4. Monitoring the status and development of each main risk mitigation strategy including risk assessment status.
5. Supporting risk monitoring throughout ITM including the status of implementation of each strategy for main risk mitigation including risk level assessment status.
6. Ensuring all relevant parties are in the organization providing adequate support to the head of risk management.
7. Ensuring that the risk management framework is sustainable by continuously evaluating its effectiveness.

Susunan Keanggotaan RMC

RMC Membership Composition

	Jabatan Position	Peran Role
Presiden Direktur President Director	Direktur Director	Chairman and Steering Committee
Mining Business Indonesia	Director/Head	Steering Committee
Sustainability & Risk Management	Director/Head	Steering Committee
Coal Sales and Trading	Director/Head	Steering Committee
Corporate Affairs	Director/Head	Steering Committee
Finance	Director/Head	Steering Committee
Corporate Communication and Investor Relation	Director/Head	Steering Committee
Mining Business Development	Director/Head	Steering Committee



Susunan Keanggotaan RMC

RMC Membership Composition

	Jabatan Position	Peran Role
Corporate Services	Director/Head	Steering Committee
Digital Center Of Excellence	Director/Head	Steering Committee
Strategic Expansion & Business Development	Head	Member
Internal Audit	Head	Member
Operation Management & Project	Head	Member
Short Term Supply Chain	Head	Member
Technical Development Services	Head	Member
Human Resources	Head	Member
Corporate Secretary & Legal	Head	Member
Compliance	Head	Member
External Relation	Head	Member
Coal Mine	Head	Member
Non-Coal Business*	Head	Member
IT	Head	Member
Forestry & Environment Management	Head	Member
ITM Project	Head	Member
HSEC	Head	Member
SD	Head	Member
Risk Management	Head	Member and Secretary

Pernyataan Independensi

Masing-masing anggota RMC menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Rapat RMC

RMC melakukan pertemuan rutin dengan pemilik risiko untuk membahas beberapa risiko prioritas yang telah diidentifikasi dan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu terkendali. Agenda pertemuan RMC diajukan oleh Sekretaris RMC sesuai dengan risiko prioritas yang dipilih dari forum Manajemen Risiko atau pertemuan rutin di level unit bisnis atau laporan lainnya pada tingkat aset/ fungsi atau permintaan khusus dari anggota RMC.

Pada tahun 2023, RMC mengadakan sebanyak 4 kali rapat dengan rata rata tingkat kehadiran sebesar 80%.

Laporan Kegiatan RMC 2023

- Evaluasi Manajemen Risiko tahun 2022.
- Improvement dan rencana Manajemen Risiko tahun 2023.
- Penyusunan ITM Risk Profile 2023.
- Diskusi Risiko Prioritas dari setiap fungsi dan bisnis unit untuk tiap-tiap kuartal sepanjang tahun 2023.

Statement of Independency

Each RMC member carries out his duties by prioritizing professionalism and independence not being influenced by other parties or interests other than the interests of the Company.

RMC Meeting

RMC conducts regular meetings with risk owners to discuss several priority risks that have been identified and agree on matters that need to be taken to ensure that each risk is always under control. The RMC meeting agenda is submitted by the RMC Secretary in accordance with the priority risks selected from the Risk Management forum or regular meetings at the business unit level or other reports at the asset/function level or special requests from RMC members.

In 2023, RMC held 4 meeting with an average attendance record of 80%

RMC 2023 Activity Report

- Evaluate 2022 Risk Management.
- Set the 2023 Improvement and Risk Management Plan.
- Profiling the 2023 ITM Risk.
- Discuss the Priority Risk of every Function and Business Unit in quarterly basis during 2023.



Komite Manajemen Pascatambang

Komite Manajemen Pascatambang dibentuk untuk mempersiapkan, mengumpulkan dan melaksanakan semua kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan tentang pascatambang.

Pengesahan Komite

Komite Manajemen Pascatambang telah disetujui pada tanggal 1 Februari 2017 sebagai panduan kerja oleh komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan visi, misi dan kebijakan manajemen pascatambang.
2. Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
3. Menyetujui strategi pascatambang dan mengusulkan rencana aksi dan anggaran.
4. Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

Di tingkat lokasi atau anak usaha ITM, Komite Manajemen Pascatambang memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
2. Mengoordinasikan dan memfasilitasi Bersama dengan fungsi-fungsi di site dalam membuat dan mengimplementasikan rencana aksi pascatambang.
3. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana aksi pascatambang kepada Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM dan kepada pemerintah daerah dan semua pemegang saham terkait.

Keanggotaan Komite

Di tingkat ITM, anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM meliputi seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi terkait (Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, *External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal, dan Corporate Secretary*). Komite ini dipimpin oleh Direktur Utama, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/ administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Anggota Komite Manajemen Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan seluruh kepala fungsi terkait (Operasi, *Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, dan General Services*). Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik tambang, dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Post-Mining Management Committee

The Post-mining Management Committee was established to prepare, collect and carry out all post-mining activities and other supporting programs required in accordance with the post-mining regulations.

Committee Approval

Post-Mining Management Committee has been approved of ITM on 1 February 2017 as work guideline by committee.

Duties and Responsibilities

1. Establishing post-mining management vision, mission and policies.
2. Managing and setting post-mining strategies and targets.
3. Approving the post-mining strategy and proposing an action plan and budget.
4. Maintaining mechanisms to enable ongoing monitoring, evaluation, and reporting to regulatory authorities.

At the site or ITM's subsidiary level, the Post-mining Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Initiating, analyzing and consulting for post-mining action plans and budgets.
2. Coordinating and facilitating together with others at the site in creating and implementing post-mining action plans.
3. Monitoring, evaluating, and reporting the progress of the post-mining action plan to the Post-mining Management Committee at the ITM level and to local governments and all related shareholders.

Committee Membership

At ITM level, members of the Post-mining Management Committee comprise of all members of the Board of Directors and heads of related functions (Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal and Corporate Secretary). The Committee is chaired by the President Director, and the HSEC Head acts as secretary/ administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.

Members of the Post-mining Management Committee at the site or ITM's subsidiary level consist of the Head of Mining Engineering and all heads of related functions (Operations, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management, and General Services). This committee is chaired by the Head of Mine Engineering, and the HSEC Head acts as secretary/ administrator as well as a member, and all heads of related main functions act as members.



Pernyataan Independensi

Masing-masing anggota komite menjalankan tugasnya dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi tidak dipengaruhi oleh pihak lain atau kepentingan selain kepentingan Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Pascatambang

Komite Manajemen Pascatambang menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) rapat selama tahun 2023.

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Pascatambang 2023

Rapat Komite Pascatambang ITM yang telah dilaksanakan di periode tahun 2023 adalah:

- Periode Q4-2022 telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2023
- Periode Q1-2023 sudah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei
- Periode Q2-2023 sudah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus
- Periode Q3-2023 sudah dilaksanakan pada tanggal 2 November

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Evaluasi atas kinerja Komite di bawah Direksi, yakni Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Komite Pasca Tambang, dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh Direksi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tahun 2023, Direksi berpendapat bahwa kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dengan memuaskan dan secara independen selama tahun 2023.

Statement of Independency

Each member of the committee carries out their duties by giving priority to professionalism and independence free from any influence from other parties or interests other than the interests of the Company.

Post-mining Management Committee Meeting

The Post-mining Management Committee convened 4 (four) meetings during 2023.

Post-mining Management Committee 2023 Activity Report

ITM Mine Closure Committee Meeting already conducted for the period year 2023 is:

- Period Q4-2022 already conducted on 7th February 2023
- Period Q1-2023 already conducted on 10th May
- Period Q2-2023 already conducted on 2nd August
- Period Q3-2023 already conducted on 2nd November

Evaluasi atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Evaluation of the performance of the Committees under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee (RMC) and the Post-Mining Committee, is carried out annually using the methodology set by the Board of Directors.

Based on the evaluation conducted in 2023, the Board of Directors is of the opinion that the two Committees have carried out their duties satisfactorily and independently during 2023.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan lembaga regulasi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, untuk memastikan bahwa Perusahaan dan Direksi bertindak sesuai peraturan tata kelola perusahaan dengan baik.

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko akibat keputusan dan Tindakan Direksi.
2. Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku.
3. Memelihara validitas dokumen dan izin berusaha Perusahaan.
4. Menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC.
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham.
7. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal.
8. Melakukan keterbukaan informasi terkait setiap publikasi, laporan, dan aksi korporasi Perusahaan kepada pasar modal dan masyarakat; dan
9. Berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance dari Banpu Group.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan keputusan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017, ITM telah mengangkat Monika Ida Krisnamurti sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the regulatory institutions such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, in order to ensure that the Company and the BoD follow existing regulations on good corporate governance practices.

Based on the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include among others:

1. Identifying risks resulting from decisions and actions of the Board of Directors.
2. Ensuring compliance with various applicable regulations.
3. Maintaining the validity of the Company's documents and business permits.
4. Establishing communication with various stakeholders.
5. Coordinating and organizing meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC and SDGNCC.
6. Inventorying the list of share ownership.
7. Ensuring the smooth running of internal and external communications.
8. Disclosure of related information to every publication, report, and corporate action of the Company to the capital market and the public; and
9. Coordinating with the Company Secretary and Governance of the Banpu Group.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. With the approval of the Board of Directors, the Corporate Secretary can set up the organizational structure of the Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, who determines the performance indicators for the Corporate Secretary function

Based on President Director Decree No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017, ITM has appointed Monika Ida Krisnamurti as the Company's Corporate Secretary.



Monika Ida Krisnamurti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

41, warga negara Indonesia, domisili di Jakarta.

Sarjana hukum dari Universitas Indonesia lulusan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk dan Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

41, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta

Graduated from the University of Indonesia's Law Faculty in 2005. Previously served as Senior Legal Counsel, PT Vale Indonesia Tbk and Corporate Secretary and Head of Legal, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Tidak ada
None

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan antara lain telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengelola daftar pemegang saham dan melaporkan kepemilikan saham Perusahaan kepada IDX melalui IDX Net.
- Memastikan pemenuhan atas pelaporan rutin kepada instansi OJK dan IDX.
- Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membantu dan memastikan pelaksanaan Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite- komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan yang telah dijadwalkan, termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan menyimpan Risalah Rapat.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan Keputusan.
- Memelihara sistem pelaporan pelanggaran dan membantu Ombudsman dan Investigation Committee dalam tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran.
- Melaksanakan sosialisasi/ kampanye tata Kelola dalam Perusahaan.
- Memperbaharui Roadmap Tata Kelola Perusahaan.
- Melaksanakan program pengenalan Perusahaan dan Executive Sharing untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru serta Manajemen dibawah Direksi.
- Sosialisasi kepada Manajemen atas peraturan-peraturan baru terkait pasar modal.
- Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja Departemen Sekretaris Perusahaan.
- Berkoordinasi dengan fungsi terkait untuk memastikan

Implementation of Duties in 2023

During 2023, the Corporate Secretary has conducted, among others the following activities:

- Administering shareholder list and submitting reports on the Company's share ownership to IDX through IDX Net.
- Ensuring compliance with routine reporting to OJK and IDX agencies.
- Ensuring the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.
- Assisting and ensuring the organization of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners as scheduled, including but not limited to making and keeping the Minutes of Meetings.
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in applying the principles of good corporate governance in the decision-making process.
- Maintaining a violation reporting system and assisting the Ombudsman and Investigation Committee in following up on handling reports of violations.
- Carrying out corporate governance information dissemination/campaigns.
- Renewing the Company's GCG Roadmap.
- Conducted the orientation program and Executive Sharing for the new appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Management Level under the Board of Directors.
- Disseminating the new regulations on capital market to the Management.
- Preparing and proposing to the Board of Directors a work plan, budget, and performance achievement indicators of the Corporate Secretary Department.
- Coordinating with related functions to ensure the



ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham.

- Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web ITM.

Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus berupaya untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal.

Berikut event-event yang diikuti di tahun 2023 oleh Sekretaris Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan terkini:

availability of timely and accurate information for regulators and investors on material issues that may affect shareholder decisions.

- Ensuring that information is up-to-date and accountable on the ITM website.

Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary strives to engage in activities to improve competencies and be knowledgeable to the latest development in the capital market.

Following are event attended in 2023 by the Company's Corporate Secretary to stay abreast with the latest development:

Tanggal Event Event Date	Event	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
21 Maret 2023 21 March 2023	SDG 16 Business Framework : Way forward for ESG : Streamlining and Impact Reporting	"IDX IGCN Bursa Efek Indonesia (BEI) & Indonesia Global Compact Network (IGCN)"	online
04 April 23 04 April 23	SDG 16 Business Framework : Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	"IDX IGCN Bursa Efek Indonesia (BEI) & Indonesia Global Compact Network (IGCN)"	online
08 Juni 23 08 June 23	Capacity Building Workshop : Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	"IDX IGCN Bursa Efek Indonesia (BEI), UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)"	online
13 Juni 23 13 June 23	Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	BEI/IDX



Hubungan Investor

Investor Relations



Investor adalah pemangku kepentingan kunci yang menunjang kinerja ITM sebagai perusahaan terbuka. ITM mengelola komunikasi dengan investor untuk memastikan para investor mendapatkan informasi kinerja Perusahaan dengan baik. Tugas ini dilaksanakan oleh Departemen Hubungan Investor.

Komunikasi antara ITM dengan investor yang terdiri dari investor utama (Banpu) dan investor publik, baik perorangan maupun institusi, serta analisis pasar dan perusahaan sekuritas berlangsung dua arah. ITM menanggapi permintaan dan pertanyaan dari investor, sekaligus menyampaikan kepada mereka berbagai informasi tentang kinerja perusahaan yang relevan. Informasi yang disampaikan mencakup Ringkasan Kinerja; Informasi Perusahaan yang mencakup presentasi, laporan keuangan, laporan tahunan, dan prospectus; informasi saham; serta informasi dividen, yang seluruhnya tersedia pada situs web www.itmg.co.id.

Investors are key stakeholders that contribute to ITM's performance as a public company. ITM maintains close communication with investors, ensuring they receive accurate information regarding the Company's performance. The responsibility for this lies with the Investor Relations Department.

Communications between ITM and investors, which comprise of the Company's primary investor (Banpu), individual and institutional public investors, along with market analysts and security firms, are conducted in two-way manner. ITM addresses inquiries and questions from investors, providing them with relevant information regarding the performance of the Company. The shared information includes Performance Summaries, Company details delivered through presentations, financial reports, annual reports, prospectuses, and details on shares and dividends, available through the Company's web site, www.itmg.co.id.

Departemen Hubungan Investor menyelenggarakan acara-acara tatap muka dan kanal komunikasi langsung seperti presentasi kinerja pada temu analis, conference call, dan diskusi dengan investor. Melalui kegiatan ini, Departemen Hubungan Investor dapat mengetahui ekspektasi investor dan mengelolanya dengan sebaik-baiknya dalam beragam bentuk kegiatan maupun aktivitas komunikasi.

The Investor Relations Department coordinates a range of meetings and direct communication channels, among others by organizing performance presentations during analyst meetings, conference calls, along with discussions with investors. These interactions serve as opportunities for the Department to understand investor expectations, which are subsequently addressed through various communication events and activities.

Investor dapat menghubungi Departemen Hubungan Investor secara langsung pada investor_relations@banpuindo.co.id.

Investors can contact the Investor Relations Department directly at investor_relations@banpuindo.co.id.

Kegiatan Event	Frekuensi Kegiatan Event Frequency
Kegiatan Eksternal External Events	
Temu analis Analyst Meeting	4x
Conference call	6x
Pertemuan dan diskusi 1-1 One-on-one meeting and discussion	27x
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	1x
Paparan Publik Public Expose	1x
Kegiatan Internal Internal Events	
Laporan manajemen terkait Hubungan Investor Investor Relations Management Report	4x
Update pasar modal Capital market update	Setiap bulan
Informasi harga saham harian Daily share price information	Setiap hari bursa



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang melaksanakan jasa asuransi dan konsultasi yang objektif. Fungsi ini dirancang untuk menciptakan nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal

ITM memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal yang terbaru disetujui Direksi pada 27 Oktober 2021 dan ditetapkan Dewan Komisaris pada 29 Oktober 2021.

Piagam ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini juga disusun berdasarkan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), yaitu International Professional Practices Framework (IPPF).

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standar dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi dan Objektivitas, Kerahasiaan dan Kebijakan, Program Penjaminan Mutu, Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Struktur dan Kedudukan

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan untuk menjaga independensinya, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is an independent function that performs objective assurance and consulting services. This function is designed to provide added value and enhance the Company's operational activities by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

Internal Audit Unit Charter

ITM has an Internal Audit Charter that serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The most recent Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors on 27 October 2021 and stipulated by the Board of Commissioners on 29 October 2021.

This charter was prepared based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015. This charter is also prepared based on standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), namely the International Professional Practices Framework (IPPF).

The current Internal Audit Charter covers the following aspects: Structure and Reporting line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Ethics, Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance, Improvement Program, and Validity.

Structure and Position

In line with Financial Services Authority (OJK) regulations and to maintain its independence, the Internal Audit Unit reports to the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Audit Internal

Internal Audit Organizational Structure





Kepala Audit Internal bertanggung jawab melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to the AROC and attends AROC meetings.

Per akhir tahun 2023, Unit Internal Audit terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 2 orang Lead Auditor, dan 3 orang Auditor, yang semuanya telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagaimana tercantum di Piagam Audit Internal.

As of end of 2023, the Internal Audit Unit consisted of 1 Head of Internal Audit Unit, 2 Lead Auditors, and 3 Auditors, all of whom have met the qualification and competency requirements as stipulated in the Internal Audit Charter.



Iman Shofi
Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

49, Kewarganegaraan Indonesia, Domisili di Jakarta

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia ini diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk. Ia memegang sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) dan Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), dari The Institute of Internal Auditors serta Certification on Audit Committee Practices (CACP), yang dikeluarkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia. Ia juga merupakan anggota aktif dari The Institute of Internal Auditors (IIA) serta Ikatan Komite Audit Indonesia.

49, Indonesian Citizen, Domiciled in Jakarta

Graduating with a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, he was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Previously, he served as Head of the Internal Audit Unit of PT Petrosea Tbk. He holds Certified Internal Auditor (CIA) and Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certifications from The Institute of Internal Auditors as well as Certification on Audit Committee Practices (CACP), issued by the Indonesian Audit Committee Association. He is also an active member of The Institute of Internal Auditors (IIA) as well as the Indonesian Audit Committee Association.



Kualifikasi dan Sertifikasi

Berdasarkan Piagam Audit Internal, kualifikasi Unit Audit Internal yang harus dipenuhi adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, berlaku independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal yang dikeluarkan oleh IIA.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali ada kewajiban pengungkapan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang relevan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijelaskan dalam Piagam Audit Internal. Tugas dan tanggung jawabnya yang utama adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan demi memastikan semua factor tersebut telah memadai dan berfungsi baik.

Audit Internal turut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang bidang di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga di berikan guna membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standardisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh IIA, yang secara garis besar terdiri dari: integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengawasan internal yang efektif, yang mencakup setiap aspek operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, selalu dilaksanakan di lingkungan ITM. Mekanisme pengendalian internal yang efektif dan memadai dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan. ITM telah memiliki system pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima.

Qualification And Certification

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is required to satisfy the following qualifications:

- Having integrity and professionalism, independent, honest and objective in carrying out their duties.
- Having the knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work.
- Having the knowledge of laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
- Complying with the professional standards and code of ethics of Internal Audit issued by the IIA.
- Maintaining the confidentiality of information about the Company and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required to disclose by relevant laws and regulations or court ruling or decisions.
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter. The main duties and responsibilities are to provide an independent assessment of the Company's activities to provide added value and improve operational efficiency, risk management, and internal control systems. The main objective is to review and evaluate the risk management framework, control and governance processes in the Company, ensuring that all of these factors are adequate and functioning properly.

Internal Audit also provides advice and recommendations to the management regarding improvements in the aforementioned areas when needed or requested. Consulting services are also provided to assist management in achieving predetermined business goals and objectives, and standardizing the Company's business processes.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit upholds the Internal Audit Code of Ethics established by the IIA, which principally consists of: integrity, objectivity, confidentiality and competence.

Effectiveness and Adequacy of Internal Control System

An effective internal control system, which covers every aspect of operations and compliance with relevant laws and regulations, is always maintained within ITM. An effective and adequate internal control mechanism can protect the investment of shareholders and the assets of the Company. ITM has an internal control system, which is a process designed to provide adequate assurance regarding the achievement of objectives through managing risks to an acceptable level.



Sistem pengendalian internal ini meliputi:

1. Pengendalian operasional.
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil evaluasi Audit Internal dijadikan acuan oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaruan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh IIA. Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

The internal control system covers:

1. Operational control
2. Financial control and reliability of financial reports
3. Compliance with applicable laws and regulations
4. Safeguarding of assets

At ITM, the internal control system is implemented by involving the Internal Audit that plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation are used as a reference by management to evaluate the effectiveness of internal control in order to determine the necessary corrective actions, system updates, or policies, to enable management to carry out operational activities more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's internal control system based on the standards and guidelines of the International Professional Practices Framework (IPPF), developed by IIA. Internal Audit also applies the control concept according to the COSO framework which consists of five components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and implemented by the Company's management to provide adequate assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports for external purposes in accordance with applicable accounting principles.



Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2023 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Manajemen Kepatuhan (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Evaluation for the internal control in financial reporting for 2023 has been carried out comprehensively by external auditors and internal auditors. The external auditor's evaluation results show that the Company's Financial Statements have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditors also concluded that the entire process of the Company's internal control in terms of reporting and preparation of financial reports has been carried out adequately.

Operational Control

Internal Audit has conducted operational audits based on the risk-based audit methodology described in the Internal Audit section. The evaluation results show that there are no significant weaknesses in the Company's internal controls that could affect the Company's operational performance.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit has routinely communicated and coordinated with the Compliance Management Department (Compliance Unit) in reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The results of the evaluation show that the management of compliance risk has been carried out effectively by the management so that all company activities can run in accordance with applicable regulations.



Penjagaan terhadap Aset Perusahaan

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh risiko terkait penjagaan aset Perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset Perusahaan telah dilakukan secara memadai.

Laporan Kegiatan 2023 Unit Internal Audit

Di tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan berikut:

Kegiatan Audit Audit Activities	Frekuensi Frequency
Audit Operasional Operational Audit	10
Audit Ad Hoc Ad Hoc Audit	1
Tindak Lanjut Rekomendasi Recommendation Follow Up	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Jumlah Total	16

Seluruh kegiatan audit telah diselesaikan dan dilaporkan kepada manajemen, AROC, dan semua fungsi yang terkait. Tindak lanjut korektif atas dasar rekomendasi audit juga telah dilaksanakan secara berkala melalui pendekatan sistematis.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan tahun 2023

Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti di tahun 2023:

Tanggal Event Event Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
May – November 2023	Banpu Heart Leadership Program	ACT Consulting	Alana Hotel, Bogor
August 2023	The 7 Habits of Highly Effective People	Dunamis	ITM Office, Jakarta
February 2023	Basic Training of Intelligence, Audit and Investigation	Army Intelligent Training Center	Army Intelligent Training Center, Bogor
May 2023	Agile Execution Fundamentals	CIAS Consulting	ITM Office, Jakarta
November – December 2023	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Training and Certification	IIA Indonesia	Online

Rencana Audit 2024

Unit Internal Audit juga telah menyiapkan rencana audit 2024 sebagai berikut:

- Audit operasional untuk ITM dan Anak-anak usaha: 10 kegiatan
- Tindak lanjut rekomendasi: 4 kegiatan.

Safeguarding of Company's Assets

In each of its assignments, Internal Audit always ensures that all risks related to safeguarding the Company's assets have been properly managed. From the results of the review, it was concluded that all activities related to safeguarding the Company's assets have been carried out adequately.

Internal Audit Unit 2023 Activity Report

In 2023, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

All audit tasks were completed and reported to the management, AROC, and associated functions. The systematic corrective actions based on audit recommendations were also conducted periodically.

2023 Training and Development Activities

Following are training activities attended in 2023:

2024 Audit Plan

The Internal Audit Unit has also prepared its 2024 audit plan as follows:

- Operational audits for ITM and Subsidiaries: 10 activities
- Recommendation follow ups: 4 activities.



Manajemen Risiko

Risk Management



Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Sistem Manajemen Risiko bersifat inheren dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ITM menempatkan manajemen risiko sebagai instrumen utama dalam setiap aspek operasi yang dilakukan, mulai dari strategi Perusahaan di tingkat manajerial hingga program kerja di masing-masing fungsi.

Secara periodik, profil risiko selalu dimutakhirkan agar setiap gerak langkah Perusahaan bersifat antisipatif terhadap potensi risiko yang ada. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan dihadapkan dengan beberapa kondisi ketidakpastian khususnya yang muncul dari gejolak ekonomi dunia yang berdampak pada tingginya volatilitas dari harga batubara dan juga kebijakan regulasi pemerintah yang tidak hanya terkait dengan industri pertambangan batubara, namun juga pada pengembangan bisnis baru.

Risk Management System Overview

The Company views risk management as an integral part of good management practice and effective corporate governance, to ensure every decision made has taken into account sufficient information regarding risks and opportunities.

The Risk Management System is inherent in the implementation of good corporate governance. ITM places risk management as the main instrument in every aspect of its operations, starting from the Company's strategy at the managerial level to work programs in each function.

The risk profile is updated periodically, ensuring that every step taken by the Company is anticipatory towards potential risks. In 2023, the Company faced several conditions of uncertainties, especially those arising from conditions of the world economic turmoil, which gave rise to heightened volatilities in coal prices, coupled with government's regulatory policies pertaining to the coal mining industry and new business ventures.

Namun, ITM mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat mengantisipasi risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2023 dikelompokkan ke dalam 32 jenis risiko.

1. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
2. Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batubara.
3. Risiko Pengiriman Batubara.
4. Risiko Sumber Batubara Pihak ketiga.
5. Risiko Cadangan Batubara.
6. Risiko Ketersediaan Lahan.
7. Risiko Perizinan.
8. Risiko Perubahan Regulasi.
9. Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan.
10. Risiko Lingkungan.
11. Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang.
12. Risiko Fasilitas dan Infrastruktur.
13. Risiko Kontraktor dan Peralatan.
14. Risiko Material Kritis dan Suku Cadang.
15. Risiko Sosial dan Komunitas.
16. Risiko Perubahan Harga Komoditas.
17. Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis.
18. Risiko Akuntansi dan Perpajakan.
19. Risiko Makroekonomi dan Industri.
20. Risiko Investasi dan Transaksi Strategis.
21. Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal.
22. Risiko Likuiditas.
23. Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi.
24. Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia.
25. Risiko Manajemen Biaya.
26. Risiko Manajemen Aset.
27. Risiko Keamanan Siber dan Digitalisasi.
28. Risiko Manajemen Sistem dan Bisnis Proses.
29. Risiko Pengadaan.
30. Risiko Manajemen Logistik.
31. Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar.
32. Risiko Tata Kelola Perusahaan.

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Yet, ITM was able to properly manage every risk faced so as to protect it from significant risks that could hinder the achievement of corporate goals.

Types of Risk and Its Management

ITM carries out risk management broadly by looking at the entire business process in an integrated manner. Based on the risk profile compiled by each function, both business units and support units, following is a summary of identified business risks in 2023, grouped into 32 types of risk:

1. Occupational Health and Safety Risk.
2. Coal Inventory and Product Quality Risk.
3. Coal Supply Delivery Risk.
4. Third Party Coal Source Risk.
5. Coal Reserve Risk.
6. Land Availability Risk.
7. Permit and License Risk.
8. Regulatory Change Risk.
9. Legal and Regulatory Compliance Risk.
10. Environmental Risk.
11. Mine Planning and Technical Risk.
12. Facility and Infrastructure Risk.
13. Contractor and Equipment Risk.
14. Critical Material and Spare Parts Risk.
15. Social and Community Risk.
16. Commodity Price Volatility Risk.
17. Project and Business Development Risk.
18. Accounting and Tax Risk.
19. Macroeconomic and Industrial Risk.
20. Strategic Investment and Transaction Risk.
21. Reputation and External Relation Risk.
22. Liquidity Risk.
23. Climate Change and Decarbonization Risk.
24. Organization and Human Resources Risk.
25. Cost Management Risk.
26. Asset Management Risk.
27. Cyber Security and Digitalization Risk.
28. Management System and Business Process Risk.
29. Procurement Risk.
30. Logistics Management Risk.
31. Product Quality and Fuel Supply Risk.
32. Corporate Governance Risk.

Based on the results from this identification, risk analysis and measurement were then carried out at several risk levels based on the likelihood of occurrence and the resulting impact, becoming evaluation material and a reference in risk control. Risk levels include low, medium, high, and critical.



PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2023

MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2023

Jenis Risiko Type of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Harga Komoditas Commodity Price Volatility Risk	Harga Jual dan Margin Laba Perubahan Perilaku Pelanggan Selling Price and Profit Margin Changes in Customer Behavior	- Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan serta mempersiapkan analisis peluang permintaan pasar - Melakukan strategi lindung nilai sebagai instrumen finansial menghadapi tekanan pelemahan harga - Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan - Mengelola fleksibilitas portofolio penjualan batubara terhadap situasi harga yang akan datang - Membangun komunikasi yang erat dengan pelanggan terutama terkait rencana perubahan kualitas dan pengiriman - Monitor market prices and review sales plans and contracts - Implement a hedging strategy as a financial instrument to address pressures from price drops in accordance with the CRMC resolution - Maintain product quality to protect selling prices to customers - Manage the flexibility of coal sales portfolio based on projected price situation - Establish close communication with customers, particularly concerning plans in quality and delivery time adjustments
Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis Project and Business Development Risk	Kegagalan investasi dari pengembangan bisnis dan pencapaian target kinerja keuangan. Failures in business development investment and failures in the attainment of financial targets.	- Mengkaji peluang investasi bisnis baru untuk proyek Energi Terbarukan - Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja terkait diversifikasi usaha - Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang lain dalam rantai pasok energi - Mempelajari dan menyiapkan persyaratan peraturan perundang-undangan untuk bisnis baru terutama terkait perizinan dan legalitas - Memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dengan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia - Review new business investment opportunities for Renewable Energy projects - Enhance the strategic planning and performance management processes to facilitate business diversification - Review the strategic approaches employed for new venture development in other areas within the energy sector - Examine and prepare the regulatory requirements for new venture development, with a particular focus on permits and legal matters - Fulfill business development needs through human capital development
Risiko Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi Climate Change and Decarbonization Risk	Terganggunya aktifitas operasional akibat dari kondisi perubahan iklim Penurunan penjualan akibat pembatasan penggunaan batubara. Tingginya ekspektasi dari stakeholder untuk Perusahaan yang lebih hijau Disruption in operational activities due to changing weather conditions Lower sales performance due to restrictions in coal use Stakeholders' high expectations for the Company to embrace greener initiatives.	- Menerapkan strategi dekarbonisasi melalui efisiensi energi dan diversifikasi energi serta mempersiapkan modal untuk pengembangan bisnis yang lebih hijau dan rendah karbon - Menyusun strategi & peta jalan untuk Emisi GRK, Manajemen Energi - Meningkatkan keandalan data dan informasi untuk Laporan Keberlanjutan ITM dan dukungan data untuk pemeringkatan ESG - Menginternalisasikan strategi perubahan iklim ke dalam aktifitas bisnis proses operasional - Execute a decarbonization strategy through energy efficiency and energy diversification initiatives, and secure capital for the development of greener and low-carbon businesses - Prepare the strategy and road map for greenhouse gas emission and energy management - Improve data and information reliability to support ITM's Sustainability Reporting and data support for ESG rating - Internalize climate change strategies into the Company's operational business processes
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks	Potensi kejadian terkait keselamatan di area tambang khususnya di wilayah fasilitas bersama dampak dari semakin meningkatnya aktivitas operasional Potential incidents related to safety in mining areas, especially in shared facility areas, along with increasing operational activities	- Memperkuat penerapan budaya keselamatan dan memastikan prosedur kerja mengenai tanggung jawab dari aspek keselamatan dan lingkungan - Memastikan kembali mengenai pemeliharaan dan perbaikan jalan hauling - Mengawasi fatigue control dan melakukan pelaporan, serta memperkuat safety patrol di area-area berpotensi kejadian - Melakukan pemetaan terkait fasilitas yang digunakan bersama dan memastikan penanggung jawab serta monitoring di tiap-tiap area - Strengthen the implementation of safety culture and ensure work procedures related to responsibilities in safety and environmental areas - Ensure the repair and maintenance of hauling roads - Monitor fatigue control and reporting, as well as intensify safety patrols in areas with potential incidents - Conduct mapping of shared facilities, ensure the presence of responsible individuals and the monitoring of each designated area



PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2023 MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2023

Jenis Risiko Type of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Regulasi Regulatory Changes Risk	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum Company reputation, relationship with regulators and legal implications.	- Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru - Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi - Mengevaluasi dan menyiapkan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru - Memantau situasi politik dan regulasi teknis serta implementasinya, dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat regional dan lokal - Melakukan Analisa dan memantau pelaksanaan peraturan baru untuk menghindari terlambatnya proses pengajuan atau perpanjangan izin - Build effective systems and infrastructure to administer new legal and regulatory information - Establish and maintain close relations with the government and associations - Evaluate and prepare several strategies to comply with new regulations - Monitor the political situation and technical regulations along with their implementation, in coordination with stakeholders in the regional and local levels - Analyze and monitor the implementation of new regulations to avoid delays in the permit submission and extension process
Risiko Pengiriman Batubara Coal Delivery Risk	- Adanya keluhan dari pelanggan terkait dengan kualitas dan proses pengiriman Batubara - Musim kemarau Panjang (El Nino) berdampak pada rendahnya tingkat air sungai yang mengganggu proses pengiriman - Customer complaints related coal quality and delivery process - Extended periods of dry weather (El Nino) that leads to low river water levels, causing disruptions in the delivery process	- Mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi rencana produksi serta penjadwalan kapal secara berkala (mingguan) untuk mengantisipasi adanya risiko gangguan dalam rantai pasok - Meningkatkan kendali mutu terhadap produk batubara untuk menghindari kontaminasi yang berdampak pada keluhan pelanggan - Meningkatkan pencampuran batubara internal dengan pihak ketiga untuk menstabilkan persyaratan kualitas dan ketersediaan secara tepat waktu - Menyusun simulasi dan proyeksi teknis pengiriman Batubara melalui sungai di kondisi level air yang rendah - Coordinate, monitor and evaluate production plans and ship scheduling on a regular basis (weekly) to anticipate any risk of disruption in the supply chain - Improve quality control of coal products to avoid any contamination that may trigger customer complaints - Increase internal coal blending with third parties to stabilize quality requirements and timely availability - Prepare technical simulations and projections for coal shipping via rivers with low water level conditions
Risiko Perizinan Permit and License Risk	Urutan pertambangan tidak sesuai rencana, berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. The Mining Sequence doesn't go as planned, impacting the accuracy of the production quality and quantity plan.	- Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan lisensi ke Kementerian dan instansi terkait - Memantau waktu jatuh tempo setiap perizinan dengan dan mempersiapkan proses perpanjangan lebih awal - Mengembangkan aplikasi untuk memantau perkembangan pengajuan izin ke pemerintah serta melakukan pertemuan rutin untuk membahas strategy percepatan perolehan izin - Ensure the fulfillment of requirements for permit extension and license renewal to relevant Ministries and agencies - Monitor the validity period of each permit and prepare for the extension process in advance - Develop applications to monitor the progress of permit applications to the government and hold regular meetings to discuss strategies aimed at accelerating permit acquisition
Risiko Cadangan Batubara Coal Reserve Risk	Keterbatasan area tambang untuk rencana produksi tahunan dan jangka panjang Limited mining area for annual and long term production plan	- Mengoptimalkan cadangan batubara di area yang ada untuk mendukung rencana penambangan jangka panjang - Menyesuaikan pilihan strategi investasi dengan menjajaki peluang selain akuisisi seperti kerjasama operasi dengan konsesi tambang di sekitar wilayah operasi - Membuat strategi komunikasi yang komprehensif dengan pemangku kepentingan terkait lahan yang masih terkendala - Menyiapkan rencana kontijensi melalui area alternatif pengganti rencana produksi batubara termasuk mengoptimalkan pasokan batubara dari pihak ketiga - Mengoptimalkan dan mempercepat proses perizinan dan infrastruktur tambang-tambang baru untuk dapat beroperasi sesuai dengan rencana - Optimize coal reserves in existing areas to support long-term mining plans - Adjust the choice of investment strategy by exploring opportunities other than acquisitions such as joint operations with mining concessions around the operating area - Prepare a comprehensive communication strategy with stakeholders concerning restricted land - Develop contingency plans through alternative areas to replace coal production plans, including optimizing coal supply from third parties - Optimize and accelerate the licensing process and infrastructure for new mines to operate according to plan

**PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2023**
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2023

Jenis Risiko Type of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Keamanan Siber dan Digitalisasi Cyber Security and Digitalization Risk	Aktivitas mencurigakan yang dapat mengakses system dan jaringan Perusahaan sehingga berpotensi untuk melakukan pencurian data. Suspicious activities that could lead to access to the Company's systems and networks, posing potential data theft risks.	- Membangun system dan tata kelola keamanan siber dan memastikan pengkinian versi dari setiap perangkat keamanan yang digunakan - Menjalankan dan evaluasi secara berkala terhadap pengimplementasian ISO27001 - Melakukan uji keamanan secara berkala yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keamanan - Build a cyber security system and governance, while ensuring updated versions of all security equipment used - Conduct periodic evaluation on the implementation of ISO27001 - Perform periodic security tests to evaluate security level
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risk	- Potensi sanksi yang diperoleh dari ketidakpatuhan terhadap peraturan - Semakin sulit mendapatkan perpanjangan atau perizinan berikutnya - Potential sanctions resulting from non-compliance with regulations - increasingly difficult to obtain the next extension or permit	- Evaluasi kesesuaian rencana pertambangan dengan kewajiban AMDAL - Implementasi standarisasi proses rehabilitasi tambang, manajemen VOID, pengelolaan air tambang, dan peraturan lain yang dipersyaratkan - Membuat system untuk monitoring pemenuhan peraturan - Evaluate the suitability of mining plans with AMDAL requirements - Implement a standardized process for mine rehabilitation, VOID management, mine water management and other required regulations - Develop a system for regulatory compliance monitoring

Efektivitas Atas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko- risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko. Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

1. Kinerja produksi serta proses pengiriman Batubara yang cukup baik ditengah kondisi cuaca ekstrim yang terjadi khususnya pada tengah tahun hingga akhir tahun.
2. Penjualan batubara yang relatif baik di tengah penurunan harga batubara yang cukup signifikan di tahun 2023, sehingga Perusahaan masih dapat membukukan pendapatan yang cukup memadai dan juga memberikan nilai tambah yang bermakna bagi pemangku kepentingan lainnya dalam aspek pemenuhan kewajiban lingkungan maupun sosial.
3. Potensi gangguan operasional dan bisnis baik dari aspek teknis dan non-teknis yang dapat mempengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan, dapat diminimalkan dan diantisipasi semenjak awal.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan terus mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Risk Management System Effectiveness

The Company has implemented the management of these risks, which includes risk mitigation initiatives. Overall, the execution of the risk management system at ITM in 2023 has been progressing satisfactorily. The Company was able to properly manage each of the main risks and other identified risks, as marked by:

1. Production performance that could still be managed despite experiencing extreme weather conditions with high rainfall throughout the year and disrupting operational activities.
2. Coal sales were relatively good amidst a significant drop in coal prices during 2023, allowing the Company to record adequate revenues and provide optimal added value for other stakeholders through the fulfilment of environmental and social obligations.
3. The potential for operational and business disruptions from both technical and non-technical aspects that could affect performance targets during the current year can be minimized and anticipated from the outset.

Along with future business development plans, the Company continued to integrate risk management (enterprise-wide risk management) into planning, performance management, and business process management. ITM has also aligned risk management with the compliance management system, developed key risk indicators as a mechanism for prevention and early anticipation for any risk events that may occur, as well as developed evaluation mechanisms and formats and recommendations to improve the internal control process for priority risks.



Perusahaan secara bertahap akan terus meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis, termasuk melakukan penilaian untuk mengukur tingkat maturitas terkait implementasi manajemen risiko di perusahaan. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM melatih staf bagian manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko termasuk yang terkait dengan implementasi dan integrasi Tata Kelola, Risiko, dan Compliance atau GRC (Governance, Risk, Compliance). Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

Sistem dan Proses

Perusahaan telah mengembangkan roadmap Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan manual pelaporan risiko, termasuk kajian tata kelola dan mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini menjadi sarana pemantauan secara periodik oleh Manajemen Eksekutif dan Dewan Komisaris. Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur. Perusahaan juga melakukan penilaian risiko terhadap Aspek-Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu strategi jangka panjang perusahaan untuk keberlanjutan usaha.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

- Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko perusahaan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sampai tanggal pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan sambil mematuhi undang-undang yang relevan.
- Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
- Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis perusahaan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, asset, dan reputasi perusahaan.

The Company will gradually review its risk management policy according to the operating conditions and business needs, including conducting an assessment to measure the level of maturity related to the implementation of risk management within the Company. ITM also seek to improve the effectiveness of its risk management in every routine activity, through the following steps:

Organization and Human Resources

ITM provides training to risk management staff in each business unit to enhance their competency in risk management, including those related to the implementation and integration of Governance, Risk, and Compliance (GRC). Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit were also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

System and Process

The Company has developed its Risk Management roadmap and Risk Management Competency to identify key risk areas, including those related to new businesses, improve reporting mechanisms and formats, develop risk reporting manuals, including reviews on governance and meeting mechanisms with the Risk Management Committee as well as AROC. This mechanism serves as a means for periodic monitoring by the Executive Management and the Board of Commissioners. The Company has also expanded risk management carried out by core and support units. It performed evaluations and prepared recommendations on important issues annually while periodically enhanced internal business processes using customer satisfaction surveys as a measurement tool. Additionally, the Company conducted a risk assessment on Environmental, Social and Governance aspects as part of its long-term strategies for business continuity.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System

- The Board of Directors confirms that the Company's risk management has been adequate and operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2023 and up to the date of this statement. The system is adequate and effective in achieving the Company's business objectives and complies with relevant laws and regulations.
- The Board of Directors states that there is a continuous process in identifying, analyzing, evaluating, monitoring and managing the significant risks faced by the Company, and that during the year, identified weaknesses in risk management have been corrected and properly managed.
- The Board of Directors also confirms their responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness and integrity of the Company's risk management system to anticipate changes in the business environment that could hinder the achievement of the Company's business objectives and to safeguard shareholder investment, assets and the Company's reputation.



Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak-Anak Usaha, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi

Legal Cases Involving the Company, Its Subsidiaries, Commissioners and/or Directors

Di tahun 2023, anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum akibat perbuatan melanggar hukum atau perbuatan terkait pelanggaran kode etik berusaha atau tata Kelola perusahaan maupun menerima sanksi apapun dari pihak otoritas yang relevan.

Perkara hukum yang melibatkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/101.

In 2023, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors were not involved in legal cases due to unlawful acts or actions related to violations of the business code of ethics or corporate governance nor will they receive any sanctions from the relevant authorities.

Legal cases which are involving the Company and its Subsidiaries are explained in Consolidated Financial Statements, on page 5/101.

Sanksi Administratif Pada Perusahaan, Anak-Anak Perusahaan atau Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Administrative Sanctions Imposed to the Company, Its Subsidiaries or Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2023 tidak ada Sanksi Administratif material yang diterima oleh ITM atau entitas anak usahanya atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

In 2023, there was no material Administrative Sanction received by ITM or its subsidiaries or members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Dana untuk Kegiatan Politik

Provision of Funds for Political Activities

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengatur bahwa Warga ITM dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan. Perusahaan mengakui dan menghargai Warga ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun, Warga ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarah ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan dan/ atau donasi politik terhadap suatu partai politik atau kelompok politik. Pada tahun 2023 tidak ada kontribusi politik yang dilakukan oleh Warga ITM.

The Corporate Governance Policy stipulates that ITM Employees are prohibited from using the Company's assets to support any political party or political group. The Company recognizes and respects ITM Employees to exercise their rights as responsible citizens, however, ITM employees are prohibited from participating in activities that may lead to an understanding that ITM is involved in or provides political support and/or donations to a certain political party or political group. In 2023, there was no political contribution made by ITM employees.



Kode Etik

Code of Ethics



Seluruh Warga ITM wajib menerapkan standard praktik GCG yang tertinggi, berlandaskan pada prinsip-prinsip integritas kejujuran dan etika, serta profesionalisme.

Sebagai panduan, Perusahaan telah menyusun Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku bagi ITM dan seluruh entitas anak usahanya. Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku Perusahaan tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh lapisan karyawan Perusahaan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh Warga ITM setiap tahunnya menandatangani Pernyataan Komitmen atas kepatuhan GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan.

Pokok-Pokok Aturan Perilaku

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melihat perkembangan usaha terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan yang berlaku saat ini telah disempurnakan dan disetujui Direksi pada tanggal 28 September 2020.

All ITM employees are required to adhere to the highest standard in GCG practices, guided by principles of honesty, ethical integrity, and professionalism.

As a guide, the Company has developed a GCG Policy and Code of Corporate Conduct that applies to ITM and all of its subsidiaries. The GCG Policy and the Company's Code of Conduct must be followed by all levels of the Company's employees, including members of the Board of Commissioners and Directors.

All ITM Employees annually sign a Statement of Commitment to comply with the GCG Policy and the Company's Code of Conduct.

Rules of Conduct Principles

The GCG Policy and the Company's Code of Conduct are periodically reviewed by taking into account the latest business developments and applicable laws and regulations. The current GCG Policy and Company Code of Conduct were refined and approved by the Board of Directors on 28 September 2020.



Berikut pokok-pokok Aturan Perilaku Perusahaan:

1. Prinsip dalam menjalankan usaha sesuai visi dan misi Perusahaan.
2. Benturan Kepentingan dan Menjaga Kerahasiaan atas Informasi.
3. Tanggung Jawab kepada Perusahaan dalam hal:
 - a. Perlindungan properti dan aset perusahaan
 - b. Dokumentasi
 - c. Cybersecurity
 - d. Penggunaan teknologi informasi dan komputer
 - e. Penggunaan media sosial yang bertanggung jawab
 - f. Partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat
 - g. Kebijakan anti suap dan korupsi
 - h. Hak berpolitik
 - i. Tanggung jawab sosial
 - j. Kebijakan tentang pemberian donasi
 - k. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
 - l. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol
 - m. Kebijakan dan praktik terhadap pemangku kepentingan
 - n. Kebijakan Whistleblowing.

Pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan ini akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam PKB dan PP.

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada laporan atas pelanggaran terhadap Aturan Perilaku Perusahaan.

Informasi lebih lengkap mengenai kode etik Perusahaan dan aturan perilaku ITM dapat diakses melalui situs Perusahaan, www.itmg.co.id atau bisa melalui kode QR berikut:



Sosialisasi Aturan Perilaku

Aturan Perilaku Perusahaan disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan melalui pelatihan dan penegasan butir-butir pernyataan terkait sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Pada tahun 2023, event sosialisasi Pedoman Perilaku diselenggarakan pada- tanggal 20 Juli 2023, 25-27 September 2023 dan 27 November 2023 dengan dihadiri oleh para karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisari.

Following are the main points of the Company's Code of Conduct:

1. Principles in running the business in accordance with the vision and mission of the Company.
2. Conflict of Interest and Protection of Confidential Information.
3. Responsibility to the Company in the following matters:
 - a. Protection of company property and assets
 - b. Documentation
 - c. Cybersecurity
 - d. Use of information technology and computers
 - e. Responsible use of social media
 - f. Participation in the communities
 - g. Anti-bribery and corruption policies
 - h. Political rights
 - i. Social responsibility
 - j. Donation giving policy
 - k. Intellectual Property Rights (IPR)
 - l. Drug and alcohol abuse
 - m. Policy and practice towards stakeholders
 - n. Whistleblowing Policy.

Any violation to the Company's Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the PKB and PP.

Up to the conclusion of 2023, there were no reported breaches of the Company's Code of Conduct.

More information on the Company's Code of Conduct and Behavioral Codes is available on www.itmg.co.id or can be accessed through the following QR code:

Code of Conduct Socialization

The Company's Code of Conduct is regularly disseminated to all employees through training and reinforcement of points stated in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP).

In 2023, the event of Code of Conduct socialization was held on 20 July 2023, 25-27 September 2023 dan 27 November 2023 participated by employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Budaya Perusahaan Corporate Culture



Budaya Perusahaan dibentuk sebagai dasar pelaksanaan Aturan Perilaku Perusahaan. Budaya Perusahaan mengandung tiga nilai inti yang dimanifestasikan dalam filosofi Banpu Heart. Nilai-nilai inti tersebut adalah “*Passionate*”, “*Innovative*”, dan “*Committed*”.

Pada masing-masing nilai inti terdapat perilaku-perilaku yang menjadi filosofi kebijakan ITM terkait aspek bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Budaya Perusahaan menjadi acuan Warga ITM dalam bertindak dalam keseharian mereka.

Budaya Perusahaan Banpu Heart diinternalisasikan dalam diri setiap karyawan secara terus-menerus melalui komunikasi di berbagai media berupa email, video, poster, *e-book*, dan portal, serta aktivitas seperti kuis, *game*, aktivitas Agen Perubahan (*Banpu Heart Change Leader—BCL*), dan lokakarya.

Corporate Culture was established as the basis for the implementation of the Company’s Code of Conduct. The Corporate Culture comprises of three core values, manifested in the philosophy of Banpu Heart. These core values are “*Passionate*”, “*Innovative*”, and “*Committed*”.

Within each of the core values are key behaviors that serve as the philosophy of ITM’s policies in business, environmental, social and governance aspects. The Corporate Culture also serves as a reference for ITM People in conducting their day-to-day activities.

The Banpu Heart’s Corporate Culture is constantly internalized in every employee through communication across various media including emails, videos, posters, e-books, and portals, as well as through activities such as quizzes, games, Change Agent activities (*Banpu Heart Change Leader—BCL*), and workshops.



Sepanjang tahun 2023, Perusahaan mengadakan kegiatan dan kampanye Banpu Heart berikut sebagai bagian upaya internalisasi dan sosialisasi budaya perusahaan:

1. Workshop Penguatan Banpu Heart & *Employee Engagement* Workshop untuk Jajaran Manajemen ITM – Kerjasama dengan Unit SDM Banpu
2. *Banpu Heart Boot Camp* Batch 2 dan Batch 3
3. *Focus Group Discussion* - Banpu Heart & *Employee Engagement*
4. *Banpu Heart Boot Camp* Batch 4 & 5
5. Berbagi Cerita Banpu Heart bersama Rene Suhardono
6. 2023 Banpu Global Innovation Awards
7. Berbagi Cerita Banpu Heart – Mengawali dengan Dasar-dasar Mencapai Kemandirian Keuangan - Kerjasama dengan Bibit.id
8. *Banpu Heart Leadership Program* – Sesi Induksi, *In-Class Session* 1 dan *Coaching Session*.
9. Certified Human Resources Professional Batch 75
10. Bulan K3 Nasional – Kompetisi Podcast
11. Konseling Karir ke Sekolah Santirama
12. Sesi Berbagi: Bahasa Isyarat Batch 2
13. New BCL Onboarding 2023
14. Banpu Heart & *Employee Engagement* Survey 2023
15. Banpu Heart Update (Newsletter)
16. Publikasi Booklet Banpu Heart
17. Video *Banpu Heart Induction*
18. Ragam aktivitas BCL.

Kesesuaian perilaku karyawan dengan Budaya Perusahaan secara rutin diukur dalam penilaian kinerja karyawan berdasarkan KPI.

Di tahun 2023, Perusahaan juga melakukan survei budaya perusahaan terhadap karyawan, dengan hasil sebagai berikut:

	Hasil Survey Survey Result	Kesimpulan Conclusion
Survei Banpu Heart Banpu Heart Survey	78%	Skor Banpu Heart naik 3 poin dari tahun 2022 dengan tingkat partisipasi mencapai 99%. anpu Heart Score increased by 3 points from 2022, with participation rate reaching 99%.
Survei Employee Engagement Employee Engagement Survey	79%	Skor Employee Engagement sama dengan pencapaian tahun 2022 dengan tingkat partisipasi mencapai 99%. The Employee Engagement score remains consistent with the achievement in 2022, with participation rate reaching 99%.

Hasil survei kemudian digunakan untuk mengidentifikasi area-area penyempurnaan dan untuk menyiapkan langkah-langkah penyempurnaan selanjutnya.

Over the course of 2023, the Company held the following Banpu Heart activities and campaigns as part of efforts to internalize and disseminate corporate culture:

1. Improving Banpu Heart & *Employee Engagement* Workshop for ITM Management - Collaboration with HR Banpu
2. Banpu Heart Boot Camp Batch 2 and Batch 3
3. Focus Group Discussion - Banpu Heart & *Employee Engagement*
4. Banpu Heart Boot Camp Batch 4 & 5
5. Banpu Heart Shared Stories with Rene Suhardono
6. 2023 Banpu Global Innovation Awards
7. Banpu Heart Shared Stories - Start from the Fundamentals to Achieve Financial Independence - Collaboration with Bibit.id
8. Banpu Heart Leadership Program - Induction Session, In-Class Session 1 and Coaching Session.
9. Certified Human Resources Professional Batch 75
10. Bulan K3 Nasional – Podcast Competition
11. Career counseling to Santirama school
12. Sharing session: Sign language Batch 2
13. New BCL Onboarding 2023
14. Banpu Heart & *Employee Engagement* Survey 2023
15. Banpu Heart Update (Newsletter)
16. Publish the Banpu Heart Booklet
17. Banpu Heart Induction Video
18. BCL various activities.

The alignment of employee practices with the Corporate Culture is routinely measured during the KPI based performance evaluation.

In 2023, the Company also conducted a corporate culture survey that involved its employees, yielding the following results:

Results from this survey were than used to identify areas of improvements and prepare the next improvement steps.



Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Sepanjang tahun 2023, tidak ada kebijakan ataupun program yang diluncurkan ataupun dilaksanakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan Perusahaan dalam bentuk program insentif jangka panjang, opsi saham, atau bentuk lainnya.

Pada saat Penawaran Umum Perdana di tahun 2007, Perusahaan pernah menjalankan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) yang dialokasikan untuk jabatan-jabatan level manajemen, yang telah selesai dijalankan sepenuhnya.

No policy or program related to the provision of long-term compensation for members of the Board of Commissioners, Directors or employees, either in the form of long-term incentive programs, stock options or other forms, were introduced or implemented throughout 2023.

During its Initial Public Offering in 2007, the Company had run an Employee Stock Allocation (ESA) Program allocated for management level positions, which had been fully implemented.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan dan Transaksi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on the Disclosure of Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership and Transactions

Kebijakan GCG Perusahaan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah transaksi saham tersebut.

Kepemilikan dan transaksi saham para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dilaporkan setiap bulannya melalui sistem pelaporan online Bursa Efek Indonesia (IDXNet).

Sepanjang tahun 2023, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang melakukan transaksi atas saham Perusahaan yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's GCG policy stipulates that members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report transactions made on Company shares no later than three working days after the share transaction.

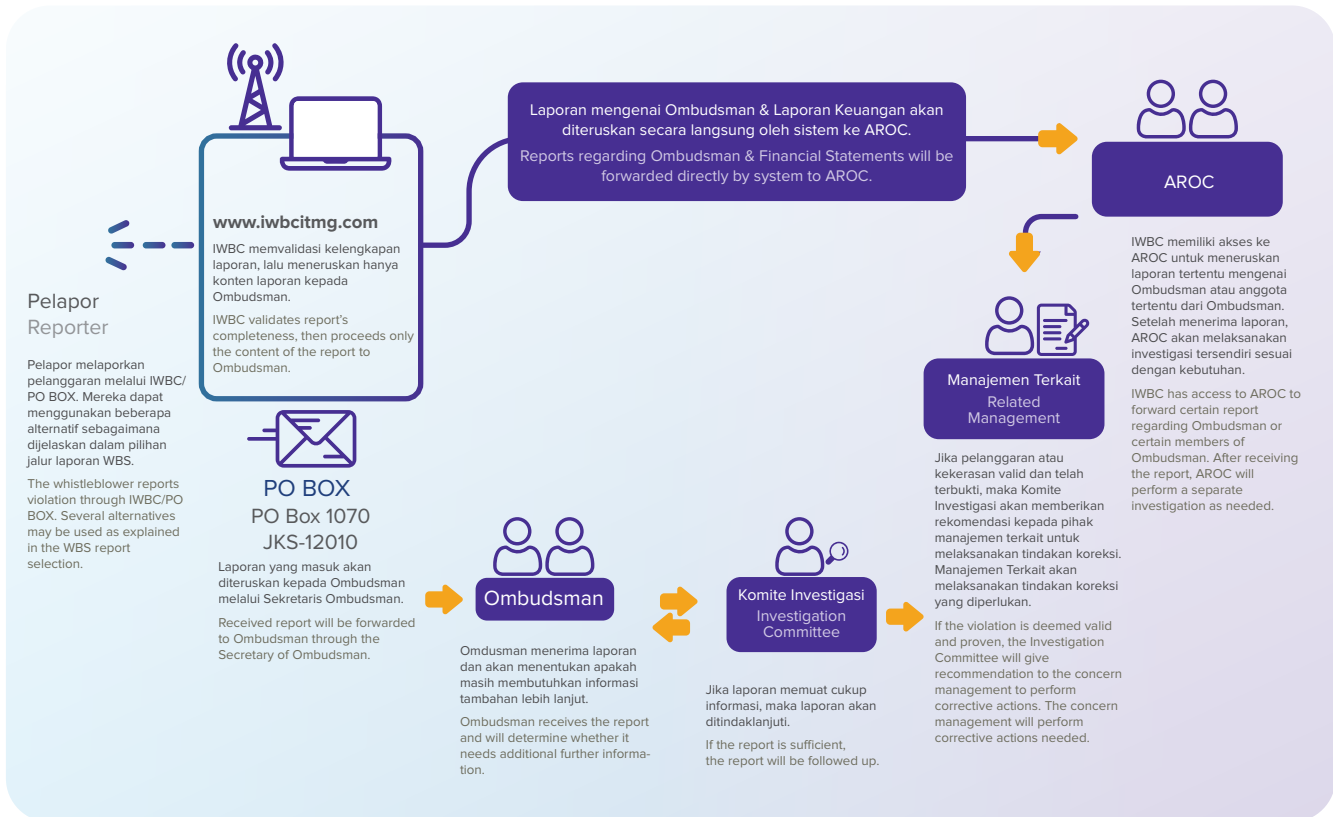
Share ownerships and transactions of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are reported every month through the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) online reporting system.

During 2023, neither members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners engaged in any transactions involving the Company's shares that led to alterations in the ownership of the number of shares held by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Information regarding the quantity of Company shares held by the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Company Profile Section of this Annual Report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Sistem Pelaporan Pelanggaran ITM (whistleblowing system atau WBS) berlaku untuk semua karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

WBS memiliki arti penting bagi Perusahaan guna meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Warga ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

ITM telah membuat Kebijakan WBS sebagai bagian dari Kebijakan GCG yang berakar pada nilai-nilai Inti Perusahaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Warga ITM untuk melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

Kebijakan WBS merupakan bagian dari Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku. Komunikasi atas Kebijakan WBS kepada karyawan melalui situs web Perusahaan (www.itmg.co.id) dan dapat diakses oleh seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan terjadinya pelanggaran dapat dikirimkan ke ITM melalui Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcmg.com yang tersedia setiap hari selama 24 jam (24/7).

ITM's Whistleblowing System (WBS). WBS implementation applies to all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors.

The WBS has an important value for the Company in improving and preserving ITM's people ethical behavior. The WBS serves as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance to the law and abuse of authority.

ITM has formulated a WBS Policy as part of the GCG Polycym which is rooted in the Company's core values and in accordance with the GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM employees to report any violations of law and ethics to internal authorities.

The WBS Policy is part of the GCG Policy and Code of Conduct. Communication of the WBS Policy to employees through the Company's website (www.itmg.co.id) and can be accessed by all employees, management and stakeholders.

Violation Report Submission Mechanism

Reports of violations can be filed to ITM via the Independent Whistleblowing Center (IWBC): www.iwbcmg.com, which is available 24 hours a day (24/7).



Laporan harus mencakup informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis dan lokasi terjadinya pelanggaran, serta penjelasan tindak pelanggaran berikut bukti-bukti terkait (apabila ada). Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim dan seluruh laporan akan diperlakukan dan dijamin kerahasiaannya.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup:

1. Korupsi, suap, praktik bisnis tak wajar, ketidakjujuran, dan suap.
2. Keselamatan kerja, keamanan, dan pelanggaran kesehatan.
3. Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap karyawan dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkoba, pelecehan, dan tindak kriminal lainnya.
4. Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial bagi ITM atau yang dapat mengganggu kepentingan ITM.
5. Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoicing, ketenagakerjaan, dan lainnya).
6. Pelanggaran prosedur operasional standar di ITM, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat, dan remunerasi.
7. Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar.
8. Pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

Perlindungan Bagi Pelapor

ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (whistleblower) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak.

Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan ancaman keamanan di tempat kerja.

Perlindungan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak pelaporan, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi karyawan ITM. Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Penanganan Pengaduan

Laporan pelanggaran diproses dengan alur berikut:

1. Laporan yang diterima diteruskan kepada Ombudsman untuk di validasi.
2. Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.

The report should include details on the party(ies) responsible for the violation, the nature and location of the violation, along with a description of the infringement and nya asociated evidence (if available). Whistleblowers have the option to submit the report anonymously, and such submissions will be handled with strict confidentiality.

Types of violations that can be reported include:

1. Corruption, bribery, unfair business practices, dishonesty and kickbacks.
2. Occupational safety, security, and health violations.
3. Violation against the law, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, drug use, harassment, and other criminal acts.
4. Actions that may result in either financial and non-financial losses to ITM, or that may interference with ITM's interests.
5. Tax evasion and/or avoidance of other regulations (environmental, mark-up, under invoicing, employment, and others).
6. Violation against ITM's standard operating procedures, particularly those related to the procurement of goods and services, offers of benefits and remuneration.
7. Violation against the Company's Code of Conduct and other standard norms of propriety.
8. Financial reporting related violations.

Whistleblower Protection

ITM guarantees and provides reasonable protection for whistleblowers with goodwill. Whistleblowers have the option either to be contacted by the WBS or not.

The protection provided encompasses the confidentiality of the whistleblower's identity and the reported information, as well as protection against potential retaliation and workplace safety threats.

Protection is extended for a minimum of one year from the reporting date, and is remain valid as long as the whistleblower continues to be an ITM employee. The protection becomes void if the whistleblower opts for protection from another institution, such as the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). In situations where the reported violation constitutes or manifests as a criminal act, the whistleblower, witness, or victim is allowed to seek protection through the LPSK, in accordance with Law No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Complaint Handling Procedure

Violation reports are processed through the following steps:

1. Received reports are forwarded to the Ombudsman for validation.
2. The Ombudsman determines additional information or evidence from the whistleblower before the investigation takes place.



3. Jika informasi dalam laporan cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
4. Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua (seorang Komisaris Independen) dan dua anggota (Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan). Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim setelah disetujui Direktur Utama.
5. Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. Manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.
6. Jika pelanggaran tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
7. Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.
8. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

IWBC (www.iwbcmg.com) memvalidasi kelengkapan laporan lalu meneruskan hanya konten laporan kepada Ombudsman. Ombudsman menerima laporan dan akan menentukan apakah masih membutuhkan informasi tambahan lebih lanjut.

Komite Investigasi akan melaksanakan investigasi laporan bila laporan memuat cukup informasi. Jika pelanggaran atau kekerasan valid dan telah terbukti, maka Komite Investigasi akan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen terkait untuk melaksanakan tindakan koreksi.

Manajemen Terkait melaksanakan tindakan koreksi yang diperlukan. AROC dan IWBC memiliki akses ke AROC untuk meneruskan laporan tertentu mengenai Ombudsman atau anggota tertentu dari Ombudsman. Setelah menerima laporan, AROC akan melaksanakan investigasi tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Laporan Kegiatan 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima melalui IWBC.

3. If the information in the report is adequate, the Ombudsman will recommend an investigation process based on its operating principles.
4. Investigation is carried out by the Investigation Committee, which comprises of a chairman (an Independent Commissioner) and two members (Head of Internal Audit and Corporate Secretary). The Investigation Committee may recruit additional external independent parties as team members upon approval of the President Director.
5. If the reported violation proven, the Ombudsman provide the management with recommendations regarding the corrective actions. Management will execute the necessary corrective actions, and actions against perpetrators based on the Company's Regulations.
6. If the violation is not proven, then the Ombudsman will file the status in its records and notify the whistleblower through the IWBC that the reported alleged violation has not been proven.
7. For reports submitted via mail with the whistleblower's contact or email address, the Ombudsman should provide updates on the investigation's progress to the whistleblower.
8. In cases where the submitted violation report submitted pertains to members of the Ombudsman or involves violations in the Financial Statements, the IWBC will send the report directly to AROC, which will subsequently initiate an investigation. If the violation is confirmed, AROC will recommend the corrective actions to management.

Complaint Handling Responsible Parties

The IWBC (www.iwbcmg.com) verifies the completeness of the report and subsequently forwards only the report content to the Ombudsman. Upon receiving the report, the Ombudsman determines whether additional information is necessary.

The Investigation Committee will then examine the report if it contains sufficient information. If the violation or violence is verified and proven, the Investigation Committee will provide recommendations to the relevant management to perform corrective actions.

The Related Management implements the necessary corrective actions. AROC and IWBC have access to forward certain reports concerning the Ombudsman or certain members of the Ombudsman. Upon receiving the report, AROC will conduct separate investigations as needed.

2023 Activity Report

During 2023, no whistleblowing report was received via the IWBC.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Kebijakan Anti-Korupsi

Kebijakan yang mengatur perilaku yang berintegritas, jujur, beretika, dan bebas dari korupsi dan suap di ITM dinyatakan secara eksplisit dalam Aturan Perilaku Perusahaan.

Aturan Perilaku Perusahaan mengatur butir-butir pernyataan etik karyawan terkait:

- Pemberian dan penerimaan suap
- Pemberian dan penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan

Pihak manapun yang mengetahui terjadinya tindakan korupsi, pemberian atau penerimaan suap, atau pelanggaran atas Aturan Perilaku Perusahaan didorong untuk melaporkannya melalui jalur-jalur resmi yang telah disediakan oleh ITM, yakni IWBC, TC, dan VoIS.

Pengungkapan Fraud, Suap dan Gratifikasi

Selain disampaikan melalui IWBC, ITM menyediakan beberapa fasilitas untuk mendukung pelaporan fraud, suap dan gratifikasi.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu diluncurkan pada tahun 2020 sebagai portal edukasi tentang cara memanfaatkan perangkat IWBC dan dapat diakses di www.iwbcitmg.com. Didalamnya tersedia berbagai konten seperti artikel, infografik, panduan, dan video. Konten IWBC Web Edu dibagi menjadi 4 kategori utama, yaitu: Penegakan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, dan Penggunaan IWBC.

Transparency Center (TC)

Transparency Center merupakan sistem pelaporan untuk kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan intervensi pihak tertentu di masa mendatang.

TC dipantau oleh Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai anti suap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan atau diterima dengan nilai yang wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. ITM telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Selama tahun 2023, TC menerima 122 laporan dari karyawan ITM. Sebanyak 119 laporan terkait dengan penerimaan hadiah dan entertainment, dan 3 laporan terkait potensi benturan kepentingan.

Anti-Corruption Policy Programs and Procedures

Policies that govern behavior with integrity, honesty, ethics and that is free from corruption and bribery at ITM are explicitly outlined in the Company's Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct regulates employee ethical statements regarding:

- Bribe giving and acceptance practices
- Gift, token of appreciation and entertainment giving and receiving practices.

Any party aware of acts of corruption, giving or receiving bribes, or violations of the Company's Code of Conduct is encouraged to report them through the official channels provided by ITM, namely IWBC, TC, and VoIS.

Disclosure of Fraud, Bribery and Gratification

On top of submitting via the IWBC, ITM provides a number of facilities to support the reporting of fraud, bribery and gratuities.

IWBC Web Edu

IWBC Web Edu was launched in 2020 as an educational portal on how to utilize IWBC tools and can be accessed at www.iwbcitmg.com. It provides various contents such as articles, infographics, guides, and videos. IWBC Web Edu content is divided into four main categories: Enforcement of GCG at ITM, Reporting Violations, Understanding Violations, and Using IWBC.

Transparency Center (TC)

The Transparency Center is a reporting system for gift, token of appreciation, and entertainment giving and receiving activities. This system can also be used to report situations that may lead to conflicts of interest and intervention by certain parties in the future.

TC is monitored by the Transparency Committee within each work unit. The Transparency Committee is chaired by the President Director and reports to the Board of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, ITM tolerates gifts, meals or entertainment given or received, provided that they are within the corridor of good business practices. ITM has established fair value limits as guidelines for all ITM employees in the Anti-Bribery & Corruption SOP.

In 2023, TC received 122 reports from ITM employees. A total of 119 reports were related to gift and entertainment receiving, and 3 report related to potential conflicts of interest.



Voice of Stakeholders (VoIS)

ITM mengelola sistem penyaluran keluhan yang disebut Voice of Stakeholders (VoIS). Sistem ini dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoIS dibentuk dengan mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoIS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan, ataupun pengaduan terkait tujuh bidang inti, yaitu: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/ pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang berkaitan dengan bisnis ITM dapat menggunakan VoIS untuk menyampaikan keluhan mereka melalui situs web www.voisitmg.com.

VoIS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama. Secara berkala, Komite menganalisis dan meninjau efektivitas system keluhan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

VoIS juga dimanfaatkan untuk mengelola seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan dalam basis data pengaduan.

Selama 2023, tidak ada laporan yang diterima melalui VoIS.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Korupsi

ITM senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait anti-korupsi kepada pihak internal (karyawan) dan eksternal (kontraktor, mitra kerja, dll.), antara lain melalui pelatihan terkait praktik anti-korupsi, penandatanganan Komitmen Integritas, serta penyampaian informasi terkait anti-korupsi. Dalam sosialisasi dijelaskan kebijakan anti-korupsi dan suap berikut jalur resmi di ITM untuk melaporkan pelanggaran integritas atau untuk menyatakan adanya benturan kepentingan.

Voice of Stakeholders (VoIS)

ITM manages a complaint distribution system called Voice of Stakeholders (VoIS). This system is developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaint Handling Policy and Procedures. VoIS was formed by adopting the ISO 26000 Guidelines.

Through VoIS, stakeholders can express their dissatisfaction, grievances, or complaints regarding seven core areas: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operational practices, consumer issues, and community involvement and development.

All stakeholders, including ITM Employees, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to ITM business can use VoIS to submit their complaints through the website www.voisitmg.com.

VoIS is managed by the Grievance Committee that comprises all division heads and is led by the President Director. Periodically, the Committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaint system and reports it to the Board of Directors and Board of Commissioners.

VoIS is also used to manage all complaints received in a systematic and transparent manner in a complaint database.

In 2023, no reports were submitted through VoIS.

Anti-Corruption Training and Outreach

ITM always conducts outreach and education activities against corruption to internal parties (employees) and external parties (contractors, work partners, etc.), including through training on anti-corruption practices, the signing of an Integrity Commitment, and the dissemination of relevant information. The outreach activities explained anti-corruption and bribery policies, along with ITM's official channels to submit reports on integrity violations or conflicts of interest.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

Pada Laporan Tahunan ini, Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

In this Annual Report, the Company discloses information on the implementation of recommendations in the corporate governance guidelines, as outlined in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company, as follows:

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Checklist SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS TO GUARANTEE THE PROTECTION OF SHAREHOLDERS' RIGHTS			
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF GMS			
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Memenuhi	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
	Public companies have either an open or closed voting method or procedure that promotes the independence and interests of the shareholders.	Comply	Procedure is stated in the Company's Articles of Association.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Memenuhi	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023.
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Comply	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS in 2023.
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Memenuhi	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perusahaan.
	Summary of the minutes of the GMS is published on the Public Company's website for at least 1 (one) year	Comply	A summary of the Minutes of the GMS is available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website.
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR. PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS			
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Memenuhi	Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan.
	Public companies have policies on communication with the shareholders or investors.	Comply	Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary.
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Memenuhi	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bisa dilihat di website Perusahaan.
	Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Comply	The policy on communication with shareholders is available on the Company's website.

**Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Checklist**

SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE Board of Commissioners			
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Memenuhi Comply	Saat ini, Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris. The Company currently comprises of 8 (eight) Board of Commissioners's members.
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the required diversity of expertise, knowledge and experience.	Memenuhi Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perusahaan. The composition of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements.
PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi Comply	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegal. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan. The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company.	Memenuhi Comply	Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2023. The Board of Commissioners's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2023 Annual Report.
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in any financial crime.	Memenuhi Comply	Tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Stated in the Board of Commissioners's and Board of Directors's Charters.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the remuneration and nomination roles develops a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors	Memenuhi Comply	Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi adalah komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. The Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee (SDGNCC) is the committee that performs the remuneration and nomination function.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE Board of Directors			
PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE Board of Directors			

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Checklist

SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of the decision making process.	Memenuhi Comply	Saat ini, Perusahaan terdiri dari 9 (Sembilan) anggota Direksi. Currently, the Company's Board of Directors comprises of 9 (nine) members.
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors considers the needed expertise, knowledge and experience diversity.	Memenuhi Comply	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors overseeing accounting and finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Comply	Anggota Direksi yang bertanggungjawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting.

PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE Board of Directors

6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	Memenuhi Comply	Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perusahaan. The Board of Directors conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Company.	Memenuhi Comply	Kebijakan self-assessment Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2023. The Board of Directors's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2023 Annual Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors who is involved in any financial crime.	Memenuhi Comply	Tercantum dalam Piagam Direksi Perusahaan. Stated in Board of Commissioners and Board of Directors Charters.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
 STAKEHOLDERS' PARTICIPATION

 PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
 PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION



Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Checklist

SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have policies to prevent insider trading.	Memenuhi Comply	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan pencegahan insider trading tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. Insider trading prevention policy is stated in the Company's Code of Conduct.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Comply	Perusahaan sudah memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on the selection and capability enhancements of their vendors.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor seperti tertuang dalam Kebijakan Rekanan Register. The Company already has a supplier or vendor selection and capacity building policy as stated in its Registered Partner Policy.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies on the fulfillment of creditors' right	Memenuhi Comply	Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit. Creditors' right is stated in the credit agreement.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have policies on whistleblowing system.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing system. The Company has policies on whistleblowing system.

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE

8.1.	Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi. On top of developing its web site, Public Companies utilize information technology more broadly as a medium for information disclosure.	Memenuhi Comply	Perusahaan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perusahaan, e-mail blast, media sosial, dsb. The Company actively implements its information disclosure through its web pages, e-mail blasts, social media, and others.
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficiary owners in the Public Companies' share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Public Companies' share through the majority and controlling shareholders.	Memenuhi Comply	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company has disclosed the ultimate beneficiary owners in the Company's share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Company's share through the majority and controlling shareholders.

KEBERLANJUTAN

Sustainability

Fokus keberlanjutan ITM telah dipadukan dengan strategi dan prioritas korporasi Perusahaan, guna memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang kami lakukan akan memberikan dampak positif bagi lingkungan, karyawan kami dan masyarakat, serta juga memberi manfaat bagi para pemegang saham.

At ITM, our sustainability focus is well integrated in the Company's corporate strategy and priorities, ensuring that all business activities that we conduct will bring positive impact to the environment, our people and society, while also benefiting shareholders.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Rincian kegiatan keberlanjutan Perusahaan di tahun 2023 dibahas dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ITM, yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Kedua laporan tersebut dapat diunduh di www.itmg.co.id.

Details of the Company's sustainability activities in 2023 are discussed in ITM's 2023 Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report 2023. Both reports are available at www.itmg.co.id.



07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2023

2023 Annual Consolidated
Financial Statement

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
Alamat : Pondok Indah Office Tower 3,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Junius Prakasa Darmawan
Address : Pondok Indah Office Tower 3,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 21 Februari/February 2024



Mulianto

Direktur Utama/President Director

Junius Prakasa Darmawan

Direktur Keuangan/Finance Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00150/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/II/2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset nonkeuangan sebesar AS\$417,7 juta yang terdiri dari aset tetap sebesar AS\$168,0 juta, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$94,2 juta, dan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS\$155,5 juta. Aset nonkeuangan merepresentasikan 19% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat Catatan 2(p) - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset nonkeuangan; Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya pengupasan tanah; Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi material - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan; Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan; Catatan 10 - Aset tetap; Catatan 11 - Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan; dan Catatan 12 - Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3(viii) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen - Penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan, Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets

As at 31 December 2023, the Group had non-financial assets of US\$417.7 million, which comprised property, plant and equipment of US\$168.0 million, deferred stripping costs of US\$94.2 million and deferred exploration and development expenditures of US\$155.5 million. The non-financial assets represented 19% of the total consolidated assets.

Refer to Note 2(p) - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets; Note 2(l) - Material accounting policy information - Stripping costs; Note 2(m) - Material accounting policy information - Deferred exploration and development expenditures; Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets; Note 10 - Property, plant and equipment; Note 11 - Deferred stripping costs; and Note 12 - Deferred exploration and development expenditures to the consolidated financial statements.

As disclosed in Note 3(viii) - Management's use of judgements, estimates and assumptions - Assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets, the Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's non-financial assets may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.



Kami mengidentifikasi penilaian atas indikator penurunan nilai terkait nilai tercatat aset nonkeuangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikator yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah terdapat indikator penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikator penurunan nilai aset nonkeuangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga batubara yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, termasuk kemungkinan perpanjangan izin; dan
 - Membandingkan tingkat produksi dan biaya operasi aktual, termasuk rasio pengupasan tanah, dengan anggaran Grup.
- Kami mengevaluasi rencana manajemen untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang signifikan di *areas of interest* yang relevan, termasuk inspeksi anggaran yang disetujui. Sebagai tambahan, kami juga mengevaluasi bahwa aktivitas eksplorasi dan evaluasi telah dilaksanakan sepanjang tahun dengan menginspeksi biaya eksplorasi dan evaluasi yang terjadi di tahun 2023; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikator penurunan nilai.

We identified the assessment of impairment indicators with respect to the carrying value of non-financial assets to be a key audit matter given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indicators that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over management's assessment of whether there were indicators of impairment as at 31 December 2023 included the following:

- *We understood the process performed by the Group related to the identification of impairment indicators for non-financial assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indicators based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
 - *Comparing the forecast coal prices used by management to the external market data;*
 - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant areas of interest, including possibility of permit extension; and*
 - *Comparing the production levels and actual operating costs, including stripping ratio, with the Group's budget.*
- *We evaluated management's plan to carry out significant exploration and evaluation activity in the relevant areas of interest, which included inspecting the approved budget. In addition, we also evaluated that the exploration and evaluation activities were carried out during the year by inspecting the exploration and evaluation expenditures incurred in 2023; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indicator conclusion.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
21 Februari/February 2024

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



Scanned with PwC Mobile App
Download PwC Mobile App from the App Store or Google Play Store
© 2024 PwC

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	851,149	1,430,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	179,912	280,482	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 29	17,537	-	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		12,416	7,429	Third parties -
- Pihak berelasi	29	35	677	Related parties -
Piutang derivatif		10,667	2,846	Derivative receivables
Persediaan	6	97,971	96,090	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	4	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7a	4,069	40	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	89,977	80,654	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	9	16,135	10,000	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,279,872</u>	<u>1,908,545</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		1,056	724	Third parties -
- Pihak berelasi	29	1,778	-	Related parties -
Aset tetap	10	168,022	151,346	Property, plant and equipment
Aset hak-guna		739	20,356	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	94,198	85,323	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	155,504	134,166	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan		11,174	12,308	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	61,924	17,782	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7a	257,161	195,269	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	40,061	51,767	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	49,108	39,190	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1,956	1,275	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	9	65,294	22,126	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>907,975</u>	<u>731,632</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,187,847</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	109,951	144,276	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7b	10,704	223,446	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7b	6,259	8,982	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	14	109,834	148,072	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	16a	24,500	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16b	15,831	13,245	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		640	2,181	Third parties -
- Pihak berelasi	29	4,176	7,284	Related parties -
Liabilitas derivatif		1,005	-	Derivative liabilities
Liabilitas sewa		5,919	23,422	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	15	4,729	14,180	Performance bonuses and - festive benefits
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	15	706	525	Pension benefit obligation - - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>294,254</u>	<u>585,613</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	2,077	1,725	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	70,495	68,642	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,868	4,867	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	15	16,515	15,101	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa		-	396	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	7,622	12,787	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,476</u>	<u>766</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>105,053</u>	<u>104,284</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>399,307</u>	<u>689,897</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	18	63,892	63,892	Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	19	373,289	373,289	Additional paid-in capital
Translasi mata uang asing		1,867	660	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas		7,626	2,444	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		-	(83)	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Laba ditahan:				Retained earnings:
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,327,905</u>	<u>1,501,856</u>	Unappropriated -
		1,787,579	1,955,058	
Kepentingan non-pengendali		<u>961</u>	<u>(4,778)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1,788,540</u>	<u>1,950,280</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,187,847</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan bersih	23	2,374,315	3,636,213	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(1,631,773)</u>	<u>(1,741,821)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>742,542</u>	<u>1,894,392</u>	Gross profit
Beban penjualan	25	(94,794)	(169,764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(42,284)	(41,912)	General and administration expenses
Beban keuangan	27a	(2,914)	(3,354)	Finance costs
Penghasilan keuangan	27b	34,541	8,869	Finance income
Lain-lain, bersih	28	<u>7,021</u>	<u>(143,439)</u>	Others, net
		<u>(98,430)</u>	<u>(349,600)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		644,112	1,544,792	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	7c	<u>(144,492)</u>	<u>(345,447)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>499,620</u>	<u>1,199,345</u>	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	15	(460)	(1,330)	Remeasurements of pension benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	85	209	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		6,827	26,760	Changes in fair value of cash flow hedges -
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		83	(424)	Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income -
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	(1,645)	(5,640)	Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		<u>1,207</u>	<u>1,006</u>	Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>505,717</u>	<u>1,219,926</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		500,331	1,200,071	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		(711)	(726)	Non-controlling interests -
Laba tahun berjalan		<u>499,620</u>	<u>1,199,345</u>	Profit for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		506,428	1,220,652	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		(711)	(726)	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>505,717</u>	<u>1,219,926</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	<u>0.44</u>	<u>1.07</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments			Laba ditahan/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2022	63.892	329.028	(19.211)	(346)	(18.676)	341	13.000	841.278	1.209.306	(7.747)	1.201.559	Balance as at 1 January 2022
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.200.071	1.200.071	(726)	1.199.345	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												Other comprehensive income/(loss), net of tax: Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	1.006	-	-	-	-	1.006	-	1.006	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasci kerja	-	-	-	-	-	-	(1.121)	(1.121)	(1.121)	-	(1.121)	Changes in fair value - of cash flow hedges
- Pengukuran nilai wajar Cadangan perubahan nilai wajar instrument keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	21.120	-	-	-	21.120	-	21.120	Reserve for changes in fair- value of cash flow hedges at fair value through other comprehensive income
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	(424)	-	(424)	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest
Penjualan saham treasuri	18, 19	-	44.261	19.211	-	-	-	-	63.472	-	63.472	Sales of treasury shares
Dividen dideklasikan	21	-	-	-	-	-	-	(538.372)	(538.372)	-	(538.372)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2022	63.892	373.289	-	660	2.444	(83)	13.000	1.501.856	1.955.058	(4.778)	1.950.280	Balance as at 31 December 2022

Balance as at 1 January 2022

Profit/(loss) for the year

Other comprehensive
income/(loss), net of tax:
Difference in foreign currency -
translation of subsidiaries' -
financial statements
Remeasurement of -
pension benefit obligations
Changes in fair value -
of cash flow hedges
Reserve for changes in fair-
value of equity instruments
at fair value through other
comprehensive income
Issuance of subsidiaries' shares
to non-controlling interest
Sales of treasury shares
Dividends declared

Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent entity</i>						
			Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments		Laba ditahan/ Retained earnings		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal Additional paid-in capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	63,892	373,289	660	2,444	13,000	1,501,856	1,950,058
Saldo 1 Januari 2023	-	-	-	-	(83)	500,331	(4,778)
Laba/(ugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	500,331	(711)
Laba/(ugi) komprehensif lainnya setelah pajak: - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja - Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas - Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1,207	-	-	1,207	-
	-	-	-	-	-	(375)	-
	-	-	-	5,182	-	5,182	-
	-	-	-	-	-	83	-
Penerimaan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	6,840
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(390)
Dividen dideklasikan	-	-	-	-	-	(673,907)	-
Saldo 31 Desember 2023	63,892	373,289	1,867	7,626	13,000	1,327,905	1,785,540

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,457,323	3,543,116	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,482,777)	(1,280,433)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan	(71,979)	(79,006)	Payments to directors, commissioners and employees
Penerimaan penghasilan keuangan	33,787	8,799	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(2,412)	(3,112)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(399,147)	(213,553)	Payment of corporate income tax
Penerimaan kelebihan pajak penghasilan badan	8,562	30,359	Refund of corporate income tax overpayment
(Pembayaran)/penerimaan pajak lainnya, bersih	(3,694)	2,245	(Payment)/receipt of other taxes, net
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi	(336,509)	(560,379)	Payments of royalty/ exploitation fee
Penerimaan/(pembayaran) transaksi kontrak swap	17,890	(123,642)	Receipts/(payments) of swap contract transactions
Penerimaan kompensasi bunga atas sengketa pajak	-	1,078	Refund on tax dispute interest compensation
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,044	1,325,472	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(27,085)	(15,999)	Additions of deferred exploration and development expenditures
Pembelian aset tetap	(53,633)	(28,397)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(9,918)	(6,924)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	235	69	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(20,000)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang telah jatuh tempo	10,000	-	Receipt from financial assets at fair value through profit or loss that has matured
Pembelian aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan	(60,000)	-	Purchase of financial assets at measured at cost
Hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,250	-	Proceeds from disposal of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pembayaran atas akuisisi kepentingan di ventura bersama	(419)	-	Payment of acquisition of interest in joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,570)	(71,251)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16, 34	11,310	-	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16, 34	(14,240)	(9,934)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16, 34	110,348	-	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16, 34	(85,848)	-	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai	21	(673,907)	(538,372)	<i>Payment of cash dividends</i>
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	18	-	63,472	<i>Receipt from the sales of treasury shares</i>
Penerimaan atas penerbitan saham anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	1a	6,840	3,695	<i>Receipt from the issuance of subsidiary's shares to minority shareholders</i>
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1a	(390)	-	<i>Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	34	(19,774)	(23,451)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(665,661)	(504,590)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(582,187)	749,631	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,430,327	690,970	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		3,009	(10,274)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>851,149</u>	<u>1,430,327</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp45.823.000.000 menjadi Rp79.693.000.000 dengan mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 33.870 lembar saham senilai Rp33.870.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 55.785 saham senilai Rp55.785.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 23.908 saham senilai Rp23.908.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199329 tertanggal 24 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tertanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") meningkatkan modal dasar dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp2.138.400.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp534.600.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 14.383 lembar saham senilai Rp215.745.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 35.639 saham senilai Rp534.585.000.000 (99,99%), sementara PT Kitadin ("KTD") memiliki 1 saham senilai Rp15.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0232094 tertanggal 26 April 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0030364.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 1 March 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") increased its issued and paid-up capital from Rp45,823,000,000 to Rp79,693,000,000 by issuing 33,870 shares in portfolio amounting to Rp33,870,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 55,785 shares amounting to Rp55,785,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 23,908 shares amounting to Rp23,908,000,000 (30%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0199329 dated 24 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 26 April 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") increased its authorised capital from Rp318,855,000,000 to Rp2,138,400,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp318,855,000,000 to Rp534,600,000,000 by issuing 14,383 new shares amounting to Rp215,745,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership change; the Company has 35,639 shares amounting to Rp534,585,000,000 (99.99%), while PT Kitadin ("KTD") has 1 share amounting to Rp15,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0232094 dated 26 April 2022 dan Decree No AHU-0030364.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 26 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, No. 30 tertanggal 27 Mei 2022, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi Rp659.924.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.410.000.000 menjadi Rp164.981.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 131.571 senilai Rp131.571.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 164.980 saham senilai Rp164.980.000.000 (99,99%) sedangkan PT ITM Batubara Utama ("IBU") memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 27 Mei 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0242231.TAHUN 2022 tanggal 27 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, No. 16 tertanggal 17 November 2022, TRUST meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000.000 menjadi Rp2.762.320.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp424.610.000.000 menjadi Rp691.530.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 26.692 senilai Rp266.920.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 69.152 saham senilai Rp691.520.000.000 (99,99%) dan KTD memiliki 1 saham senilai Rp10.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314089 tanggal 17 November 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0083142.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta No. 01 tanggal 1 Desember 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp3.000.000.000 menjadi Rp349.424.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp87.356.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 86.356 senilai Rp86.356.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 87.355 saham senilai Rp87.355.000.000 (99,99%) dan IBU memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0320113 tertanggal 1 Desember 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0087278.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated 27 May 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") increased its authorised capital from Rp60,000,000,000 to Rp659,924,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp33,410,000,000 to Rp164,981,000,000 by issuing 131,571 new shares amounting to Rp131,571,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership changed; the Company has 164,980 shares amounting to Rp164,980,000,000 (99.99%) while PT ITM Batubara Utama ("IBU") has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 May 2022 and Decree No. AHU-AH.01.03-0242231.TAHUN 2022 dated 27 Mei 2022.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 17 November 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, TRUST increased its authorised capital from Rp500,000,000 to Rp2,762,320,000,000 and increased its issued and capital paid from Rp424,610,000,000 to Rp691,530,000,000, issued new 26,692 shares amounting to Rp266,920,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, The Company has 69,152 shares of Rp691,520,000,000 (99.99%) and KTD has 1 share of Rp10,000,000 (0.01%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0314089 dated 17 November 2022 and Decree No. AHU-0083142.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 17 November 2022.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, No. 01 dated 1 December 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") increased its authorised capital from Rp3,000,000,000 to Rp349,424,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp87,356,000,000 by issuing new 86,356 amounting to Rp 86,356,000,000 which have been taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 87,355 shares of Rp87,355,000,000 (99.99%) and IBU has 1 share of Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0320113 dated 1 December 2022 and Decree No. AHU-0087278.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 December 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 09 tertanggal 8 Desember 2022 yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 Desember 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") didirikan dengan modal dasar Rp840.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp252.150.000.000 (setara dengan 252.150 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 252.150 lembar saham tersebut, IBP memiliki 252.140 lembar saham (99,99%) dan PT ITM Energi Utama ("IEU") memiliki 10 lembar saham (0,01%). IHP bergerak di bidang konsultasi manajemen.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta No. 29 tertanggal 22 Desember 2022, IBP meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 menjadi Rp774.788.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp79.693.000.000 menjadi Rp193.697.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 114.004 senilai Rp114.004.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap; Perusahaan memiliki 135.588 saham senilai Rp135.588.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 58.109 saham senilai Rp58.109.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 22 Desember 2022 dan Surat Keputusan No. AHU-0092910.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tertanggal 31 Mei 2023 dari notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp156.680.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp39.170.000.000 dengan menerbitkan 28.170 saham baru senilai Rp28.170.000.000. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 39.169 saham senilai Rp39.169.000.000 (99,99%), sedangkan KTD memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0078559 tertanggal 16 Juni 2023 dan Surat Keputusan No. AHU-0033848.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M. No. 09 dated 8 December 2022, which was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 dated 14 December 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") was established with authorised capital of Rp840,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp252,150,000,000 (equivalent to 252,150 issued and fully paid shares). Out of the 252,150 issued and fully paid shares, IBP has 252,140 shares (99.99%) and PT ITM Energi Utama ("IEU") has 10 shares (0.01%). IHP is engaged in the management consulting sector.

Based on Notarial Deed No. 29 dated 22 December 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., Notary in Jakarta, IBP increased its authorised capital from Rp130,000,000,000 to Rp774,788,000,000 and issued and paid-up capital from Rp79,693,000,000 to Rp193,697,000,000 by issuing 114,004 new shares amounting to Rp114,004,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 135,588 shares amounting to Rp135,588,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 58,109 shares amounting to Rp58,109,000,000 (30%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 22 December 2022 and Decree No. AHU-0092910.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 22 December 2022.

Based on Notarial Deed No. 51 dated 31 May 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Indonesia ("ITMI") increased its authorised capital from Rp40,000,000,000 to Rp156,680,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp11,000,000,000 to Rp39,170,000,000 by issuing 28,170 new shares amounting to Rp28,170,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 39,169 shares amounting to Rp39,169,000,000 (99.99%), while KTD has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0078559 dated 16 June 2023 and Decree No. AHU-0033848.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 16 June 2023.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tertanggal 4 Juli 2023 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, IBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp193.697.000.000 menjadi Rp532.687.000.000 dengan menerbitkan 338.990 saham baru sebesar Rp338.990.000.000 yang akan diambil oleh Perusahaan sebesar 237.293 lembar saham dan Banpu Next Co., Ltd. sebesar 101.697 saham. Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap sama; Perusahaan memiliki 372.881 lembar saham senilai Rp372.881.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 159.806 lembar saham senilai Rp159.806.000.000 (30%). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087181 tanggal 5 Juli 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, IBP berinvestasi pada PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") dengan persentase kepemilikan sebesar 65% dan dengan total investasi sebesar Rp6.500.000.000 (setara dengan AS\$419). Pemegang saham lainnya terdiri dari PT Centra Multi Suryanesia dan PT Terang Sejahtera Energi. CMSA bergerak di aktivitas sewa dan sewa operasi mesin dan peralatan pertambangan dan energi, khususnya sewa untuk peralatan panel surya ke pelanggan komersial dan industri di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tertanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, kepemilikan saham PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") oleh IBP meningkat dari 60% menjadi 79,5% karena pengalihan saham dari PT Global Multi Indonesia sebesar Rp5.592.600.000 (setara dengan AS\$390). Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0200565 tanggal 27 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 4 July 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, IBP increased its issued and paid-up capital from Rp193,697,000,000 to Rp532,687,000,000 by issuing 338,990 new shares amounting to Rp338,990,000,000, 237,293 shares of which have been taken by the Company and 101,697 shares of which have been taken by Banpu Next Co., Ltd. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 372,881 shares amounting to Rp372,881,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 159,806 shares amounting to Rp159,806,000,000 (30%). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087181 dated 5 July 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

On 11 August 2023, IBP invested in PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA") with a percentage of ownership of 65% and with a total investment of Rp6,500,000,000 (equivalent to US\$419). The other shareholders are PT Centra Multi Suryanesia and PT Terang Sejahtera Energi. CMSA is engaged in the business of leasing activities and operating lease of mining and energy machinery and equipment, in particular for leasing of solar PV equipment to commercial and industrial clients in Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 81 dated 27 December 2023 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, shares ownership in PT Cahaya Power Indonesia ("CPI") by IBP increased from 60% to 79.5% due to transfer of shares from PT Global Multi Indonesia amounting to Rp5,592,600,000 (equivalent to US\$390). The Deed was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.09-0200565 dated 27 December 2023 regarding Acknowledgement of Receipt of Notice of Articles of Association.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
dan Independen

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

*President and Independent
Commissioner*

Komisaris Independen

Mr. Mahyudin Lubis
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.

Independent Commissioners

Komisaris

Ms. Somruedee Chaimongkol
Mr. Somsak Sithinamsuwan
Mr. Fredi Chandra
Mr. Kirana Limpaphayom
Ms. Maneewan Vachiruckul

Commissioners

Direktur Utama

Mr. Mulianto

President Director

Direktur

Mr. Chum Ramsiri
Mr. Parameth Prasan
Mr. Isara Pootrakul
Mr. Ignatius Wurwanto
Mr. Jusnan Ruslan
Mr. Yulius Kurniawan Gozali
Mr. Stephanus Demo Wawin
Mr. Junius Prakasa Darmawan

Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at 31 December 2023 and 2022
was as follows:*

Ketua

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.

Chairman

Anggota

Mr. Gede Harja Wasistha
Ms. Erlin Sarwin

Members

Sekretaris Komite

Ms. Monika I. Krisnamurti

Committee Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.265 orang karyawan (2022: 2.426 orang karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2023, the Company and its
subsidiaries had 2,265 employees (2022: 2,426
employees) (unaudited).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan menjual seluruh saham treasury tersebut (Catatan 18).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX. In March and April 2022, the Company sold all treasury shares (Note 18).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	487,503	564,948
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Junii/June 2005	99.99	99.99	446,168	708,147
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	61,389	57,979
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	81,583	87,124
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.00	99.00	452,950	622,134
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	1,351	1,507
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	104,006	107,004
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	718	2,243
PT ITM Bhinneka Power ("IBP")	Pembangkit listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	Maret/March 2023	70.00	70.00	30,505	11,083
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,822	2,697
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	94.80	94.80	3,486	3,582
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99.99	99.99	15,759	14,757
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	99.99	99.99	26,734	17,345
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	Agustus/August 2021	99.99	99.99	53,979	19,536
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	8,752	8,730

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ Indirectly owned by the Company							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	September/ September 2023	70.00	70.00	18,829	4,424
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ Energy and electricity support	Jakarta/Jakarta	Julai/July 2022	55.65	42.00	3,862	2,025
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ Management consulting	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	16,387	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak bersama-sama
disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial
statements, the Company and its
subsidiaries are collectively referred to as
the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics
PT Centra Multi Suryanesia Aset ("CMSA")	65.00	Sewa mesin dan peralatan pertambangan dan energi/Lease on mining and energy machinery and equipment

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki
Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan
("IUP") sebagai berikut:

As at 31 December 2023, the Group has the
following Coal Contract of Work ("CCoW") and
Mining Business Licences ("IUP"):

No.	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/CcoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/MoEMR	PKP2B/CcoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
7	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 21 February 2024.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 "Ijara Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijara contracts.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah per AS\$	15,416	15,731	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
AS\$ per Euro	0.8994	0.9123	US\$1 equivalent to Euro
AS\$ per Dolar Australia	1.4591	1.4410	US\$1 equivalent to Australian Dollar
AS\$ per Baht Thailand	34.1145	33.5445	US\$1 equivalent to Thailand Baht
AS\$ per Pound Sterling Inggris	0.7802	0.8056	US\$1 equivalent to British Pound Sterling
AS\$ per Dolar Singapura	1.3163	1.3077	US\$1 equivalent to Singapore Dollar
AS\$ per Yen Jepang	1.4001	1.2969	US\$1 equivalent to Japanese Yen

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp15.255 dan Rp14.871.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 31 December 2023 and 2022 were Rp15,255 and Rp14,871, respectively.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortised cost;*
- 2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi dan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 Desember 2023, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss while as at 31 Desember 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the financial assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.
- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.
- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pematangan tanah	3 - 17	Land improvements
Bangunan	3 - 20	Buildings
Infrastruktur	5 - 20	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3 - 8	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 14 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Deferred exploration and development
expenditures (continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Board of Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Share capital (continued)

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Beban-beban

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

ii. Rendering of services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iii. Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Leases (continued)

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* berdasarkan hasil dari aktivitas survei internal Grup.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves ("the JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") based on the Group's internal survey activities.

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit*

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Kewajiban pensiun

(v) Pension obligation

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 33c untuk informasi lebih lanjut.

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 33c for further disclosures.

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(viii) Penilaian atas indikator penurunan nilai
terkait nilai tercatat aset nonkeuangan**

Grup menilai aset nonkeuangan untuk mengetahui adanya indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi. Jika terdapat indikator penurunan nilai, penilaian atas penurunan nilai perlu dilakukan oleh manajemen.

Penentuan apakah terdapat indikator yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset nonkeuangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga batubara, cadangan batubara, perpanjangan izin, tingkat produksi, rasio pengupasan tanah, dan biaya operasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**(viii) Assessment of impairment indicators with
respect to the carrying value of non-financial
assets**

The Group assesses non-financial assets for indicators of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs. Where an indicator of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The determination as to whether there are any indicators that require management to make an assessment for impairment of non-financial assets involves management judgement. This includes judgements over the forecast coal prices, coal reserves, permit extension, production levels, stripping ratio and operating costs.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Rupiah	525	248	Rupiah -
- Dolar AS	<u>136</u>	<u>57</u>	US Dollars -
Jumlah kas	<u>661</u>	<u>305</u>	Total cash on hand

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	33,317	9,109	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,856	253	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk ("Mandiri")
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	4,994	3,925	Standard Chartered Bank - ("SCB") (Jakarta branch)
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,700	2,338	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	4,641	295	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,587	2,626	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,223	1,166	PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")
- Citibank N.A. ("Citibank")	1,159	2,459	Citibank N.A. ("Citibank") -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	171	113	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>60,648</u>	<u>22,284</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Permata	121,635	25,191	Permata -
- BNI	112,477	28,892	BNI -
- CIMB Niaga	62,641	39,328	CIMB Niaga -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	47,941	435	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- HSBC	26,345	24,032	HSBC -
- BCA	13,643	75,426	BCA -
- Citibank	6,958	38,310	Citibank -
- SCB (cabang Jakarta)	4,668	1,698	SCB (Jakarta branch) -
- Mandiri	2,984	30,285	Mandiri -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>399,292</u>	<u>263,597</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>459,940</u>	<u>285,881</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- HSBC	14,018	9,923	HSBC -
- BCA	2,692	2,638	BCA -
- Permata	-	6,357	Permata -
- SCB (cabang Jakarta)	-	48,407	SCB (Jakarta branch) -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	8,900	PT Bank DBS Indonesia - ("DBS")
- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	-	2,543	PT Bank Mizuho Indonesia - ("Mizuho")
Jumlah rekening Rupiah	<u>16,710</u>	<u>78,768</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
- UBS AG (cabang Singapura)	53,768	50,772	UBS AG (Singapore branch) -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Singapura)	52,125	-	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore branch) -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	50,000	30,000	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- Permata	40,000	139,000	Permata -
- HSBC	36,000	122,000	HSBC -
- United Overseas Bank Ltd. Co. (cabang Singapura)	10,180	-	United Overseas Bank Ltd. Co. (Singapore Branch) -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	1,015	78,701	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") -
- SCB (cabang Jakarta)	-	128,900	SCB (Jakarta branch) -
- BRI	-	79,000	BRI -
- BCA	-	75,000	BCA -
- CIMB Niaga	-	75,000	CIMB Niaga -
- PT Bank BTPN Tbk	-	60,000	PT Bank BTPN Tbk -
- MUFG Bank, Ltd.	-	60,000	MUFG Bank, Ltd. -
- Mizuho	-	57,000	Mizuho -
- BNI	-	50,000	BNI -
- DBS	-	50,000	DBS -
- Citibank	-	10,000	Citibank -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>243,088</u>	<u>1,065,373</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>259,798</u>	<u>1,144,141</u>	Total time deposits
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			Time deposits for cash proceeds from export sales:
Dolar AS			US Dollars
- CIMB Niaga	46,250	-	CIMB Niaga -
- Permata	29,500	-	Permata -
- BCA	22,250	-	BCA -
- BNI	17,250	-	BNI -
- HSBC	15,500	-	HSBC -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>130,750</u>	<u>-</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>130,750</u>	<u>-</u>	Total time deposits for cash proceeds from export sales
Jumlah kas dan setara kas	<u>851,149</u>	<u>1,430,327</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	3.25%-5.30%	1.00%-4.88%	Rupiah
Dolar AS	3.23%-5.85%	0.75%-4.70%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 30aj untuk Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$49.108 (2022: AS\$39.190) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 30k untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 30aj for Government Regulation No. 36 of 2023.

As at 31 December 2023, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US\$49,108 (2022: US\$39,190) which were used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 30k for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- Marubeni Corporation	17,025	22,164	Marubeni Corporation -
- China Bai Gui International Trade Ltd.	16,670	14,531	China Bai Gui International Trade Ltd. -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	15,713	32,175	Jera Global Markets Pte. Ltd. -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	13,489	18,597	Shenhua Hong Kong International Trading Ltd. -
- HMS Bergbau AG	10,319	-	HMS Bergbau AG -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	9,361	-	The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- Sual Power Inc.	8,615	20,228	Sual Power Inc. -
- Abaqa International Pte. Ltd.	7,372	-	Abaqa International Pte. Ltd. -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	6,925	21,516	Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd. -
- Shinsho Corporation	6,879	22,426	Shinsho Corporation -
- Tokuyama Singapore Pte. Ltd.	-	28,697	Tokuyama Singapore Pte. Ltd. -
- J-Power Resources Co., Ltd.	-	26,028	J-Power Resources Co., Ltd. -
- Ho-Ping Power Company	-	23,734	Ho-Ping Power Company -
- Siam City Cement Public Company Limited	-	8,413	Siam City Cement Public Company Limited -
- Equentia Natural Resources Pte. Ltd.	-	7,473	Equentia Natural Resources Pte. Ltd. -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$4.500)	2,893	229	Others (each less than US\$4,500) -
	<u>115,261</u>	<u>246,211</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	19,295	19,208	PT PLN (Persero) Tanjung Jati B -
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5,398	1,461	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk -
- PT Sumber Segara Primadaya	2,102	5,217	PT Sumber Segara Primadaya -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$4.500)	<u>42,206</u>	<u>12,710</u>	Others (each less than US\$4,500) -
	<u>69,001</u>	<u>38,596</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(4,350)</u>	<u>(4,325)</u>	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>179,912</u>	<u>280,482</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Public Company Limited	10,650	-	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	<u>6,887</u>	<u>-</u>	Banpu Minerals Company Limited -
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>17,537</u>	<u>-</u>	Trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>197,449</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	13,242	-	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- antara 1 sampai 30 hari	<u>4,295</u>	<u>-</u>	1 to 30 days -
	<u>17,537</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	156,916	277,707	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- antara 1 sampai 30 hari	14,671	1,824	1 to 30 days -
- antara 31 sampai 60 hari	7,147	846	31 to 60 days -
- antara 61 sampai 90 hari	163	-	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	<u>5,365</u>	<u>4,430</u>	over 90 days -
	184,262	284,807	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(4,350)</u>	<u>(4,325)</u>	Provision for impairment
	<u>179,912</u>	<u>280,482</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>197,449</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$170.158 dan AS\$27.291 (2022: AS\$277.707 dan AS\$2.670) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.430) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	4,325	4,896
Penambahan	25	-
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(571)</u>
Saldo akhir	<u>4,350</u>	<u>4,325</u>

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$170,158 and US\$27,291 (2022: US\$277,707 and US\$2,670) were current and past due but not impaired, respectively. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$4,350 (31 December 2022: US\$4,430) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	4,896	4,896
Additions	25	-
Reversal	<u>(571)</u>	<u>(571)</u>
Ending balance	<u>4,350</u>	<u>4,325</u>

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

6. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Batubara	85,375	84,368
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	23,006	22,836
Bahan bakar	<u>3,514</u>	<u>3,514</u>
	<u>111,895</u>	<u>110,718</u>
Dikurangi:		
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(10,410)	(11,114)
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar	<u>(3,514)</u>	<u>(3,514)</u>
	<u>(13,924)</u>	<u>(14,628)</u>
	<u>97,971</u>	<u>96,090</u>

6. INVENTORIES

Coal
Stores and consumable
supplies
Fuel

Less:

Provision for obsolete stores
and consumable supplies
Provision for impairment
of fuel

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	14,628	15,676
Penambahan	318	1,471
Pengurangan dan pembalikan	<u>(1,022)</u>	<u>(2,519)</u>
Saldo akhir	<u>13,924</u>	<u>14,628</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$879.801) (2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862.184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

Movement in provision is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	14,628	15,676	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	318	1,471	<i>Additions</i>
Pengurangan dan pembalikan	<u>(1,022)</u>	<u>(2,519)</u>	<i>Deductions and reversal</i>
Saldo akhir	<u>13,924</u>	<u>14,628</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of fuel inventories.

There is no inventory pledged as collateral.

As at 31 December 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$879,801) (2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2023 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan badan		
- 2023	49,580	-
- 2022	4,737	4,368
- 2021	53	2,338
- 2020	-	2,152
- 2019	239	239
- 2018	3,193	4,177
- 2017	992	1,211
- 2015	3,134	3,297
Pajak lain-lain		
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	3,984	3,824
- Pajak Bumi dan Bangunan	-	6,328
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>257,246</u>	<u>185,157</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>323,158</u>	<u>213,091</u>
Bagian lancar		
Pajak penghasilan badan	4	-
Pajak lain-lain	<u>4,069</u>	<u>40</u>
Jumlah bagian lancar	<u>4,073</u>	<u>40</u>
Bagian tidak lancar		
Pajak penghasilan badan	61,924	17,782
Pajak lain-lain	<u>257,161</u>	<u>195,269</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>319,085</u>	<u>213,051</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Corporate income tax</i>	
2023 -	
2022 -	
2021 -	
2020 -	
2019 -	
2018 -	
2017 -	
2015 -	
<i>Other taxes</i>	
<i>Income taxes - article 23/26, -</i>	
<i>22 and 4(2)</i>	
<i>Land and Building Tax -</i>	
<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>	
<i>Total prepaid taxes</i>	
<i>Current portion</i>	
<i>Corporate income tax</i>	
<i>Other taxes</i>	
<i>Total current portion</i>	
<i>Non-current portion</i>	
<i>Corporate income tax</i>	
<i>Other taxes</i>	
<i>Total non-current portion</i>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2023	10,704	-	2023 -
- 2022	-	223,446	2022 -
	<u>10,704</u>	<u>223,446</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- PPN	790	1,745	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	<u>5,469</u>	<u>7,237</u>	Income taxes - article - 15/4(2)/21/23/26
Jumlah pajak lain-lain	<u>6,259</u>	<u>8,982</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u><u>16,963</u></u>	<u><u>232,428</u></u>	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
- Beban pajak kini	133,603	346,243	Current tax expense -
- Beban/(pendapatan) pajak tangguhan	10,656	(1,325)	Deferred tax expense/(income) -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>233</u>	<u>529</u>	Adjustment in respect of - prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>144,492</u></u>	<u><u>345,447</u></u>	Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	141,705	339,854	Income tax calculated at prevailing rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(6,075)	(1,761)	Finance income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	6,364	8,030	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	4,308	-	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022 -
- Amortisasi properti pertambangan	(249)	(208)	Amortisation of mining properties -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	(3,667)	(1,717)	Utilisation of tax losses carried forward -
- Penyesuaian tahun lalu - pajak kini	233	529	Adjustment in respect of prior years - current tax -
- Penyesuaian periode lalu - pajak tangguhan	1,873	449	Adjustment in respect of prior periods - deferred tax -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	-	271	Unrecognised deferred tax assets -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>144,492</u>	<u>345,447</u>	Consolidated income tax expense

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Rincian rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. The Group's tax losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
2018	-	4,720	2018
2019	7,650	7,650	2019
2020	1,552	6,290	2020
2021	4,155	19,487	2021
2022	14,168	15,463	2022
2023	6,219	-	2023
	<u>33,744</u>	<u>53,610</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	707,639	806,618	Adjusted for consolidation elimination entries
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(648,498)</u>	<u>(1,558,199)</u>	Less: profit before income tax subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>703,253</u>	<u>793,211</u>	Profit before income tax - the Company
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	17,182	18,337	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9,901)	(1,795)	Interest income subject to final tax
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(705,181)	(799,056)	Non-taxable income
Penyisihan imbalan karyawan	495	(670)	Provision for employee benefits
Lain-lain	<u>2</u>	<u>56</u>	Others
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>5,850</u>	<u>10,083</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>1,287</u>	<u>2,218</u>	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>132,316</u>	<u>344,025</u>	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u><u>133,603</u></u>	<u><u>346,243</u></u>	Consolidated current income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	Amortisation on deferred exploration
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	25,037	26,935	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	(245)	8,408	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	755	582	Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires
Penyisihan imbalan karyawan	2,875	2,591	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk royalti	155	155	Provision for royalty
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	12,289	12,414	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	593	582	Provision for impairment of other receivables
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,130	2,275	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	Provision for slow-moving of fuel
Penyisihan piutang tak tertagih	957	951	Allowance for doubtful accounts
Aset untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(1)	(8)	Assets for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	1,023	1,023	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	17	298	Provision for impairment of property, plant and equipment
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(2,126)	(624)	Unrealised gain on derivative transactions
Kerugian perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas yang belum direalisasi	-	18	Unrealised loss in changes in the fair value of equity instruments
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	6,949	8,603	Tax losses carried forward
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(164)	(4,750)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	163	4,475	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(11,298)	(13,113)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, bersih	<u><u>40,061</u></u>	<u><u>51,767</u></u>	Deferred tax assets, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	51,767	56,888	Deferred tax assets at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi konsolidasian	(10,259)	994	(Charged)/credited to consolidated profit or loss
Dibebankan ke ekuitas	(1,605)	(5,420)	Charged to equity
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>158</u>	<u>(695)</u>	Exchange differences due to financial statements' translation
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>40,061</u>	<u>51,767</u>	Deferred tax assets at the end of the year

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Properti pertambangan	2,459	2,708	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,923)	(1,878)	Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	2,525	1,769	Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs
Penyisihan imbalan karyawan	(773)	(725)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,437)	(1,365)	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	Provision for community development
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(54)	(65)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Biaya untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	-	-	Cost for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(39)	(39)	Provision for impairment of property, plant and equipment
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(475)	(3,191)	Tax losses carried forward
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	-	(9)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Perbedaan perlakuan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	-	9	Difference between commercial and tax treatment of right-of-use assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,844</u>	<u>4,561</u>	Unrecognised deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>2,077</u>	<u>1,725</u>	Deferred tax liabilities, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities, net (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	1,725	2,045	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan/(dikreditkan) ke laba rugi konsolidasian	397	(331)	Charged/(credited) to consolidated profit or loss
(Dikreditkan)/dibebankan ke ekuitas	(45)	11	(Credited)/charged to equity
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>2,077</u>	<u>1,725</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

Aset pajak tangguhan senilai AS\$7.424 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$11.794) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$33.744 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$53.610) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, GEM, IBU, IEU, IBP, TIS, NPR, EBP, SME, GPK, dan CPI karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Deferred tax assets of US\$7,424 as at 31 December 2023 (2022: US\$11,794) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$33,744 as at 31 December 2023 (2022: US\$53,610). These losses comprised JBG's, KTD's TRUST's, GEM's, IBU's, IEU's, IBP's, TIS's, NPR's, EBP's, SME's, GPK's and CPI's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 31 Desember 2023:

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews and legal suits as at 31 December 2023 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis Pajak/ Tax type	Surat penetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Disputed amount	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPH") 23/ Withholding Tax ("WHT") 23	Kurang bayar/ Underpayment	Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,4 juta)/Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.4 million)	PK/ Judicial review
2013	IMM	PPH 23/26/ WHT 23/26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta)/Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.2 million)	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$3,1 juta/ US\$3.1 million	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPN/VAT	Kurang bayar/ Underpayment	Rp69,4 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta)/Rp69.4 billion (equivalent to US\$4.6 million)	PK/ Judicial Review
2018	IMM	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$4,0 juta/ US\$4.0 million	PK/ Judicial Review
2018	TCM	PPH Badan/CIT	Kurang bayar/ Underpayment	AS\$2,0 juta/ US\$2.0 million	Keberatan/ Objection
2021	TRUST	PPH Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp61,6 miliar (setara dengan AS\$4,0 juta)/Rp61.6 billion (equivalent to US\$4.0 million)	Keberatan/ Objection

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pajak berikut sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"):

As at the date of these consolidated financial statements, the following taxes are still in the process of audits by the Directorate General of Tax ("DGT"):

- berbagai jenis pajak di TRUST, ITMI, EBP, JBG, dan KTD untuk tahun pajak 2022;
- berbagai jenis pajak di Perusahaan dan KTD untuk tahun pajak 2019;
- PPN untuk masa Januari - November 2021 di GEM; dan
- PPN untuk masa Desember 2022 di IMM, TCM, dan Bharinto.

- various taxes of TRUST, ITMI, EBP, JBG and KTD for fiscal year of 2022;
- various taxes of the Company and KTD for fiscal year 2019;
- VAT period January - November 2021 of GEM; and
- VAT period December 2022 of IMM, TCM and Bharinto.

Berikut adalah pengembalian pajak dan kompensasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The following table summarises the tax refund and compensation during the year ended 31 December 2023.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah pengembalian/ Refund amount	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed
Desember/ December 2021	TCM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	26 April/ April 2023	Rp177.056.271.054 (setara dengan AS\$12 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp177.056.271.054 (equivalent to US\$12 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp177.063.865.233 (setara dengan AS\$12 juta)/ Rp177.063.865.233 (equivalent to US\$12 million)
Desember/ December 2021	IMM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	17 Maret/ March 2023	Rp316.904.213.403 (setara dengan AS\$20,6 juta)/ Rp316.904.213.403 (equivalent to US\$20.6 million)	Rp316.983.711.912 (setara dengan AS\$20,6 juta)/ Rp316.983.711.912 (equivalent to US\$20.6 million)
Desember/ December 2021	JBG	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	6 April/ April 2023	Rp36.289.194.984 (setara dengan AS\$2,4 juta), sisanya sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp36.289.194.984 (equivalent to US\$2.4 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp36.314.546.918 (setara dengan AS\$2,4 juta)/ Rp36.314.546.918 (equivalent to US\$2.4 million)
Desember/ December 2021	EBP	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	19 Mei/ May 2023	Rp38.524.799.886 (setara dengan AS\$2,6 juta)/ Rp38.524.799.886 (equivalent to US\$2.6 million)	Rp38.525.765.400 (setara dengan AS\$2,6 juta)/ Rp38.525.765.400 (equivalent to US\$2.6 million)
Desember/ December 2021	BEK	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	27 April/ April 2023	Rp461.329.429.056 (setara dengan US\$31,1 juta)/ Rp461.329.429.056 (equivalent to US\$31.1 million)	Rp461.329.429.056 (setara dengan AS\$31,1 juta)/ Rp461.329.429.056 (equivalent to US\$31.1 million)
2021	TRUST	PPh Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	21 Juli/ July 2023	Rp31.266.797.733 (setara dengan AS\$2,1 juta), sisanya telah dikompensasikan pada kurang bayar pajak lain-lain/ Rp31.266.797.733 (equivalent to US\$2.1 million), the remaining has been compensated to other taxes underpayment	Rp31.814.751.829 (setara dengan AS\$2,1 juta)/ Rp31.814.751.829 (equivalent to US\$2.1 million)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah pengembalian/ Refund amount	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed
2019 dan/and 2020	IMM	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar/ Underpayment	Tidak berlaku/ Not applicable	Rp88.493.918.751 (setara dengan AS\$5,6 juta) sudah dikompensasikan pada kurang bayar pajak bumi dan bangunan tahun 2023/Rp88.493.918.751 (equivalent to US\$5.6 million) has been compensated to other land and building tax underpayment for the year of 2023	Rp131.797.144.000 (setara dengan AS\$8,3 juta)/ Rp131.797.144.000 (equivalent to US\$8.3 million)
2018	IMM	PPH Badan/ CIT	Lebih bayar/ Overpayment	23 Mei/ May 2023	AS\$4 juta/US\$4 million	AS\$4 juta/ US\$4 million
2021	GEM	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	14 Juni/ June 2023	Rp32.470.428.278 (setara dengan AS\$2,2 juta)/ Rp32.470.428.278 (equivalent to US\$2.2 million)	Rp37.493.435.648 (setara dengan AS\$2,5 juta)/ Rp37.493.435.648 (equivalent to US\$2.5 million)

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	2022	
Royalti	65,552	61,151	Royalty
Iuran kehutanan dibayar di muka	13,741	15,831	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	8,211	1,936	Advance to suppliers
Uang muka terkait pembelian aset tetap	1,956	1,275	Advance related to property, plant and equipment purchase
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	2,473	1,736	Others (each less than US\$1,000)
	91,933	81,929	
Bagian lancar	(89,977)	(80,654)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,956	1,275	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	60,000	-	<i>Financial assets measured at amortised cost</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	10,363	20,000	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,917	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>11,066</u>	<u>7,209</u>	<i>Others (each less than US\$1,000)</i>
	81,429	32,126	
Bagian lancar	<u>(16,135)</u>	<u>(10,000)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>65,294</u></u>	<u><u>22,126</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah Indonesia, obligasi pemerintah Amerika Serikat, dan sukuk ijarah dengan tingkat kupon berkisar dari 4,125% per tahun sampai 4,325% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$2.117 (2022: nihil) yang disajikan sebagai bagian dari "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$83 (2022: kerugian netto sebesar AS\$424) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Desember 2023, manajemen melakukan pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menerima hasil penjualan sebesar AS\$3.250 dan mencatat rugi atas penjualan sebesar AS\$1.750 pada "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds, United States government bonds and sukuk ijarah with coupon rates ranging from 4.125% per annum to 4.325% per annum with various maturities.

Effective interest income earned from investment in debt securities during the years ended 31 December 2023 amounted to US\$2,117 (2022: nil) was presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

b. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in unlisted equity securities. Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2023 was US\$83 (2022: net losses of US\$424) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

On 18 December 2023, management disposed the financial assets at FVOCI and received proceeds from the sale of US\$3,250 and recorded a loss on disposal of US\$1,750 at "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari investasi pada efek utang yang terhubung pada suatu indeks dengan beberapa periode jatuh tempo. Investasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2024.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan keuntungan neto sebesar AS\$363 (2022: nil) disajikan sebagai bagian dari "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Lain-lain

Saldo ini terutama merupakan deposito yang dapat dikembalikan terkait sewa apartemen dan sewa gedung kantor, dan lain-lain.

9. OTHER ASSETS (continued)

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL as of 31 December 2023 represent investments in index-linked debt securities with various maturities. This investment will mature on 5 November 2024.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2023 with net gain of US\$363 (2022: nil), are presented as part of "others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

d. Others

These balances mainly represent refundable deposits related to apartment rental and office building rental and others.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2023						
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pematangan tanah	8,053	-	-	(8,053)	-	-	Land improvements
Bangunan	88,464	-	(6,472)	95,292	48	177,332	Buildings
Infrastruktur	270,930	-	(10)	(88,716)	(47)	182,157	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	560,319	6,457	(62,213)	5,639	1,156	511,358	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	33,658	1,767	(1,157)	869	(69)	35,068	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,968	301	(265)	41	(4)	3,041	Vehicles
	964,392	8,525	(70,117)	5,072	1,084	908,956	
Aset dalam penyelesaian	10,773	44,427	(1,473)	(7,396)	(476)	45,855	Construction in progress
	975,165	52,952	(71,590)	(2,324)	608	954,811	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pematangan tanah	7,677	-	-	(7,677)	-	-	Land improvements
Bangunan	58,920	4,577	(6,468)	104,043	(6)	161,066	Buildings
Infrastruktur	233,475	5,092	(10)	(99,921)	(47)	138,589	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	492,102	23,761	(62,153)	(173)	345	453,882	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,268	2,719	(1,145)	1,736	(99)	30,479	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,848	195	(191)	(332)	(1)	2,519	Vehicles
	822,290	36,344	(69,967)	(2,324)	192	786,535	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	1,529	-	(1,381)	-	28	176	Plant, machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	-	78	-	-	-	78	Construction in progress
	1,529	78	(1,381)	-	28	254	
Nilai buku bersih	151,346					168,022	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Pematangan tanah	8,053	-	-	-	-	8,053
Bangunan	86,660	6	(932)	3,024	(294)	88,464
Infrastruktur	273,598	-	(5,185)	2,517	-	270,930
Pabrik, mesin, dan peralatan	548,892	11,003	(3,849)	13,425	(9,152)	560,319
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,041	1,519	(612)	945	(235)	33,658
Kendaraan	3,296	18	(360)	22	(8)	2,968
	952,540	12,546	(10,938)	19,933	(9,689)	964,392
Aset dalam penyelesaian	8,236	23,530	(557)	(19,933)	(503)	10,773
	960,776	36,076	(11,495)	-	(10,192)	975,165
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pematangan tanah	7,317	360	-	-	-	7,677
Bangunan	56,440	3,474	(932)	-	(62)	58,920
Infrastruktur	230,938	7,722	(5,185)	-	-	233,475
Pabrik, mesin, dan peralatan	471,474	29,969	(3,719)	-	(5,622)	492,102
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,730	2,262	(606)	-	(118)	27,268
Kendaraan	2,936	241	(322)	-	(7)	2,848
	794,835	44,028	(10,764)	-	(5,809)	822,290
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	1,353	-	-	-	1,529
Nilai buku bersih	165,765					Net book value

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	51,144	49,381	Buildings
Infrastruktur	154,325	154,263	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	248,831	255,007	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	22,179	23,514	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1,720	1,881	Vehicles
	478,199	484,046	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$879.801) (2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862.184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	235	69
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	<u>(242)</u>	<u>(731)</u>
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(7)</u>	<u>(662)</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1,529	176
Penambahan	78	1,353
Pengurangan	(1,381)	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>28</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>254</u>	<u>1,529</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	35,480	42,862
Beban umum dan administrasi	827	1,082
Beban penjualan	<u>37</u>	<u>84</u>
	<u>36,344</u>	<u>44,028</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$879,801) (2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2023 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Proceeds from disposals of property, plant and equipment	69
Book value of disposed and written-off property, plant and equipment	(731)
Gain/(loss) on disposals and write-off of property, plant and equipment	(662)

Movement in provision for impairment of property, plant and equipment is as follows:

Beginning balance	176
Additions	1,353
Deductions	-
Exchange differences due to financial statements translation	-
Ending balance	1,529

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 were charged as follows:

Cost of revenue (Note 24)	42,862
General and administration expenses	1,082
Selling expenses	84

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2023				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Sertifikasi lahan	99%	7,718	Desember/ December 2024	Land certification
Pembangunan jalan/jembatan	11.3 - 80%	4,512	Juni/June - Desember/December 2024	Road/bridge construction
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10 - 95%	33,625	April/April - Desember/December 2024	Others (each less than 5% of construction in progress)
		<u>45,855</u>		
2022				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Sertifikasi lahan	98%	7,812	Desember/ December 2023	Land certification
Pembangunan jalan/jembatan	75 - 95%	1,515	April-Desember/ April-December 2023	Road/bridge construction
Pengembangan pelabuhan	10 - 30%	767	Oktober-Desember/ October-December 2023	Port development
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	679	Desember/ December 2023	Others (each less than 5% of construction in progress)
		<u>10,773</u>		

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's property, plant and equipment may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN**

11. DEFERRED STRIPPING COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	114,340	114,340	West Block -
- Blok Timur	357,523	347,621	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	28,742	28,742	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	69,862	69,862	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	32,639	32,639	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	117,276	100,568	Biangan -
GPK	<u>509</u>	<u>-</u>	GPK
Jumlah biaya	<u>778,766</u>	<u>751,647</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(112,294)	(108,400)	West Block -
- Blok Timur	(300,075)	(293,011)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(28,742)	(28,742)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(69,270)	(68,589)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(32,639)	(32,639)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	(83,673)	(77,068)	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(684,568)</u>	<u>(666,324)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u>94,198</u>	<u>85,323</u>	Deferred stripping costs, net

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES**

2023								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Nilai perolehan							Acquisition cost	
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves	
IMM							IMM	
Eksplorasi							Exploration	
- Blok Timur	560	5	-	-	-	565	East Block -	
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -	
Pengembangan							Development	
- Blok Timur	6,215	-	-	-	-	6,215	East Block -	
- Blok Barat	<u>5,004</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,004</u>	West Block -	
	13,532	5	-	-	-	13,537		
TCM							TCM	
Eksplorasi							Exploration	
- Blok Selatan	3,721	9,881	-	-	-	13,602	South Block -	
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -	
Pengembangan							Development	
- Blok Selatan	65,618	8	-	-	-	65,626	South Block -	
- Blok Utara	<u>13,240</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>	North Block -	
	86,622	9,889	-	-	-	96,511		
KTD							KTD	
Eksplorasi							Exploration	
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -	
Pengembangan							Development	
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710	Embalut -	
- Tandung Mayang	<u>190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190</u>	Tandung Mayang -	
	74,000	-	-	-	-	74,000		
JBG							JBG	
Eksplorasi							Exploration	
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -	
Pengembangan							Development	
- Blok Tengah	<u>8,866</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,866</u>	Central Block -	
	10,634	-	-	-	-	10,634		
Bharinto							Bharinto	
Eksplorasi							Exploration	
- Biangan	7,398	-	-	-	-	7,398	Biangan -	
- Tenaik	-	357	-	-	-	357	Tenaik -	
Pengembangan							Development	
- Biangan	<u>43,083</u>	<u>3,017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46,100</u>	Biangan -	
	50,481	3,374	-	-	-	53,855		
TIS							TIS	
Eksplorasi	<u>29,350</u>	<u>560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>294</u>	<u>30,204</u>	Exploration	
	29,350	560	-	-	294	30,204		
NPR							NPR	
Eksplorasi	<u>39,655</u>	<u>9,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>229</u>	<u>49,227</u>	Exploration	
	39,655	9,343	-	-	229	49,227		
GPK							GPK	
Eksplorasi	<u>35,376</u>	<u>3,914</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158</u>	<u>39,448</u>	Exploration	
	35,376	3,914	-	-	158	39,448		
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:	
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:							Areas which have not yet found proven reserves:	
Lain-lain	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51</u>	Others	
	<u>356,213</u>	<u>27,085</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>681</u>	<u>383,979</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	5,077	319	-	-	-	5,396	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	12,394	319	-	-	-	12,713	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	51,718	4,866	-	-	-	56,584	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	72,722	4,866	-	-	-	77,588	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	-	8,866	Central Block -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	29,595	1,243	-	-	-	30,838	Biangan -
	35,785	1,243	-	-	-	37,028	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
	222,047	6,428	-	-	-	228,475	
Nilai buku bersih	134,166					155,504	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	5,011	1,204	-	-	-	6,215	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	12,328	1,204	-	-	-	13,532	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	65,371	1,319	(1,072)	-	-	65,618	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	86,375	1,319	(1,072)	-	-	86,622	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	74,000	-	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	-	8,866	Central Block -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	41,992	1,091	-	-	-	43,083	Biangan -
	49,390	1,091	-	-	-	50,481	
TIS							TIS
Eksplorasi	19,134	10,633	-	-	(417)	29,350	Exploration
	19,134	10,633	-	-	(417)	29,350	
NPR							NPR
Eksplorasi	39,845	1,318	-	-	(1,508)	39,655	Exploration
	39,845	1,318	-	-	(1,508)	39,655	
GPK							GPK
Eksplorasi	34,285	1,625	-	-	(534)	35,376	Exploration
	34,285	1,625	-	-	(534)	35,376	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:							Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	51	-	-	-	-	51	Others
	342,554	17,190	(1,072)	-	(2,459)	356,213	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

	2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi IMM							Accumulated amortisation IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	4,355	722	-	-	-	5,077	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	11,672	722	-	-	-	12,394	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	39,569	12,149	-	-	-	51,718	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	60,573	12,149	-	-	-	72,722	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	54,395	3,315	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	70,685	3,315	-	-	-	74,000	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,119	747	-	-	-	8,866	Central Block -
	9,887	747	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	14,471	15,124	-	-	-	29,595	Biangan -
	20,661	15,124	-	-	-	35,785	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
	189,990	32,057	-	-	-	222,047	
Nilai buku bersih	152,564					134,166	Net book value

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as at 31 December 2023 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred exploration and development expenditures may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Pamapersada Nusantara	73,783	93,525	PT Pamapersada Nusantara -
- PT Sinar Nirwana Sari	4,689	6,128	PT Sinar Nirwana Sari -
- PT Runa Persada	3,760	3,932	PT Runa Persada -
- PT Etam Manunggal Jaya	3,501	-	PT Etam Manunggal Jaya -
- PT Madani Citra Mandiri	3,449	4,798	PT Madani Citra Mandiri -
- PT Energi Batu Hitam	2,888	4,693	PT Energi Batu Hitam -
- PT Maju Persada Energi	2,361	2,511	PT Maju Persada Energi -
- PT Tunas Jaya Perkasa	2,268	4,831	PT Tunas Jaya Perkasa -
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	1,176	3,128	PT Prima Jaya Persada Nusantara -
- PT Trifita Perkasa	883	2,849	PT Trifita Perkasa -
- PT Bukit Baiduri Energi	603	7,153	PT Bukit Baiduri Energi -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	-	4,966	PT Khotai Makmur Insan Abadi -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	10,590	5,762	Others (each less than US\$2,000) -
	<u>109,951</u>	<u>144,276</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembelian yang masih harus dibayar	55,018	56,919	Accrued purchases
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	19,976	16,244	Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle
Pembelian bahan bakar	19,676	24,306	Fuel purchases
Denda keterlambatan kapal	5,877	8,851	Demurrage
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 30ag)	4,777	34,613	Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 30ag)
Bahan peledak	1,914	2,806	Explosives
Garansi	1,534	251	Guarantee retention
Iuran kehutanan	894	2,602	Forestry fee
Pengangkutan	168	1,480	Freight
	<u>109,834</u>	<u>148,072</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	4,729	14,180	Performance bonuses and festive benefits
Imbalan pasca kerja jangka pendek	134	8	Short-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	572	517	Short-term other employment benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	14,033	12,939	Long-term post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	<u>2,482</u>	<u>2,162</u>	Long-term other employment benefits
	<u>21,950</u>	<u>29,806</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2023 and 2022 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.50% - 6.75%	6.50% - 7.25%	Discount rate on pension obligation
Kenaikan gaji di masa depan	6.50%	7.00%	Future salary increases
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality and disability table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pasca kerja	42,163	43,647	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	3,054	2,679	Other post-employment benefits
Nilai wajar aset program	<u>(27,996)</u>	<u>(30,700)</u>	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>17,221</u>	<u>15,626</u>	Pension benefit obligation
Bagian jangka pendek	<u>(706)</u>	<u>(525)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>16,515</u>	<u>15,101</u>	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

31 Desember/December 2023				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	5,817	250	6,067	Current service cost
Biaya bunga	990	176	1,166	Interest cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	(3,667)	412	(3,255)	Past service cost - plan amendment
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(1,107)	(106)	(1,213)	Past service cost - curtailment
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	157	157	Immediate recognition of loss on other employee benefits
Jumlah	2,033	889	2,922	Total
31 Desember/December 2022				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	3,277	276	3,553	Current service cost
Biaya bunga	1,070	153	1,223	Interest cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	1,888	(191)	1,697	Past service cost - plan amendment
Biaya jasa lalu - kurtailmen	968	-	968	Past service cost - curtailment
Dampak terhadap saldo awal dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	Impact to beginning balance from benefit attribution method change
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	261	261	Immediate recognition of loss on other employee benefits
Jumlah	4,991	499	5,490	Total

Dari total beban di atas, AS\$568 (2022: AS\$3.088), AS\$2.084 (2022: AS\$2.176), dan AS\$270 (2022: AS\$226) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US\$568 (2022: US\$3,088), US\$2,084 (2022: US\$2,176) and US\$270 (2022: US\$226) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	2023	2022	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(92)	(46)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	29	857	Loss from experience adjustments
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	425	263	Return on plan assets excluding interest income
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	-	236	Impact to other comprehensive income from benefit attribution method change
Perubahan pada surplus ditahan	98	20	Change in irrecoverable surplus
	460	1,330	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2022	47,051	3,048	50,099	At 1 January 2022
Beban imbalan kerja	7,203	499	7,702	Employee benefits expenses
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	236	-	236	Impact to OCI from benefit attribution method change
Dampak terhadap saldo awal tahun dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	Impact to beginning balance from benefit attribution method change
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	1,330	-	1,330	Actuarial loss recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(7)	(580)	(587)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9,954)	(288)	(10,242)	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2022	43,647	2,679	46,326	At 31 December 2022
Beban imbalan kerja	2,033	889	2,922	Employee benefits expenses
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	460	-	460	Actuarial loss recognised through other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(13)	(606)	(619)	Benefits paid directly by the Group
Penyesuaian kurs mata uang asing	(3,964)	92	(3,872)	Exchange rate adjustment
Per 31 Desember 2023	42,163	3,054	45,217	At 31 December 2023

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	30,700	25,326	Beginning balance
Iuran pemberi kerja	917	13,329	Employer's contribution
Penghasilan bunga	1,789	1,026	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	(425)	(263)	Return on plan assets -
Pembayaran dari program:			Payment from plans:
- Pembayaran manfaat	(5,648)	(5,916)	Benefit payments -
Penyesuaian kurs mata uang asing	663	(2,802)	Exchange rate adjustment
Saldo akhir	27,996	30,700	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, Bharinto, dan TRUST. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

The Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM, Bharinto and TRUST. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah AS\$1.557.

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2024 are US\$1,557.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.37%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.71%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.37%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah antara 1,88 dan 12,08 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges as at 31 December 2023 between 1.88 and 12.08 years.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ <i>Less than 10 years</i>	Antara 10 - 20 tahun/ <i>Between 10 - 20 years</i>	Antara 20 - 30 tahun/ <i>Between 20 - 30 years</i>	Di atas 30 tahun/ <i>More than 30 years</i>	
Imbalan pensiun	56,779	57,089	12,443	218	<i>Pension benefits</i>

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Citibank	<u>24,500</u>	<u>-</u>	<i>Citibank</i>
<i>Fasilitas/ Facility</i>	<i>Tanggal perjanjian terakhir/ Date of latest agreement</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facility</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Citibank	27 Desember/ December 2023	US\$30,000	Tentukan sebelum penarikan fasilitas/ Determined prior to facility drawdown
			31 Maret/ March 2024

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
CIMB Niaga	13,245	26,490	<i>CIMB Niaga</i>
Permata	7,970	-	<i>Permata</i>
BNI	2,340	-	<i>BNI</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(102)</u>	<u>(458)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>23,453</u>	<u>26,032</u>	
Bagian lancar	<u>15,831</u>	<u>13,245</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>7,622</u>	<u>12,787</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian terakhir/ Date of latest agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
2023				
CIMB Niaga	29 Maret/March 2023	US\$26,490	Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermined every three months)	2 Oktober/ October 2024
CIMB Niaga	29 Maret/March 2023	US\$35,850	USD: Term SOFR 1M/3M/6M + 2.15% IDR: Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	2 Oktober/ October 2026
Permata	15 Mei/May 2023	US\$15,000	USD: Term SOFR 1M/3M/6M + 1.75% IDR: JIBOR 1M/3M/6M + 1.75% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	15 Mei/May 2028
BNI	30 Mei/May 2023	Rp160 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$10,379)	JIBOR 3M + 1.75%	25 Juli/July 2026
2022				
CIMB Niaga*)	9 Juli/July 2021	US\$44,150	London Interbank Offered Rate ("LIBOR") 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermined every three months)	2 Oktober/ October 2024
CIMB Niaga*)	9 Juli/July 2021	US\$35,850	LIBOR 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	2 Oktober/ October 2026

*) Pada tanggal 29 Maret 2023, perjanjian ini telah diamendemen

*) On 29 March 2023, this agreement has been amended

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen fasilitas perbankan tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2026. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 29 Maret 2023, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk mengubah beberapa ketentuan, seperti mengganti suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Term SOFR untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Berdasarkan evaluasi dari manajemen, perubahan suku bunga acuan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada CIMB Niaga selama tahun 2023 sebesar AS\$13.245.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The agreement has been amended several times. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the term of drawdown of the facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2026. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the Company's capital expenditure. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 29 March 2023, CIMB Niaga and the Company agreed to amend several provisions, such as, to replace the interest rate benchmark from LIBOR to Term SOFR for the bank loan denominated in US Dollars. Based on management's assessment, the change of interest rate benchmark did not have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

During the year ended 31 December 2023, there was no facility drawdown. The Company has made partial repayment of the bank loan to CIMB Niaga during 2023 amounted to US\$13,245.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$773 (2022: AS\$930).

Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, TRUST, GEM, dan Bharinto menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$15.000 yang bisa ditarik dalam mata uang AS\$ atau Rupiah. Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Nasabah. TRUST telah melakukan penarikan fasilitas *Term Loan* dari Permata selama tahun 2023 sebesar Rp134.907.026.376 (setara dengan AS\$8.752). TRUST telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada Permata selama tahun 2023 sebesar Rp12.045.038.638 (setara dengan AS\$784). Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.166.359.266 (setara dengan AS\$402).

Berdasarkan perjanjian tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan wajib memenuhi kovenan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

CIMB Niaga (continued)

Interest expense from bank loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to US\$773 (2022: US\$930).

The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, TRUST, GEM and Bharinto entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Company agreed to add Term Loan facility in the amount of US\$15,000 which can be withdrawn in US\$ or Rupiah currency. The purpose of this Term Loan facility is to refinance of the Customer's capital expenditure. TRUST has made a drawdown of the Term Loan facility from Permata during 2023 amounted to Rp134,907,026,376 (equivalent to US\$8,752). TRUST has made a partial payment of the bank loan to Permata during 2023 amounted to Rp12,045,038,638 (equivalent to US\$784). Interest expense on bank loans for the year ended 31 December 2023 is Rp6,166,359,266 (equivalent to US\$402).

Based on agreement dated 21 December 2020, the Company is obliged to comply with certain covenants. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan dan TRUST menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* dengan batas fasilitas sebesar Rp160.000.000.000 (setara dengan AS\$10.379 dengan pembatasan batas fasilitas yang bisa digunakan oleh TRUST adalah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$6.487). Tujuan dari fasilitas *Term Loan* adalah untuk pembiayaan belanja modal. TRUST telah melakukan penarikan fasilitas *Term Loan* dari BNI selama tahun 2023 sebesar Rp39.441.280.396 (setara dengan AS\$2.558). Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada pada sebesar Rp3.352.508.834 (setara dengan AS\$211). Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.421.193.374 (setara dengan AS\$91).

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan wajib memenuhi kovenan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

BNI

On 30 May 2023, the Company and TRUST entered into a *Term Loan Facility Agreement* with a facility limit of Rp160,000,000,000 (equivalent to US\$10,379) with a limit on the facility that can be used by TRUST is a maximum of Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$6,487). The purpose of this *Term Loan* facility is to finance the capital expenditures. TRUST has made drawdown of the *Term Loan* facility from BNI during 2023 amounted to Rp39,441,280,396 (equivalent to US\$2,558). During the year ended 31 December 2023, the Company has made partial payments on bank loans to BNI in amounting to Rp3,352,508,834 (equivalent to US\$211). Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp1,421,193,374 (equivalent to US\$91).

Based on agreement dated 30 May 2023, the Company is obliged to comply with certain covenants. As at 31 December 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	68,642	37,509	Beginning balance
Penambahan dan akresi	5,266	33,743	Addition and accretion
Realisasi	<u>(3,413)</u>	<u>(2,610)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>70,495</u>	<u>68,642</u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December
2023 and 2022 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital		
		Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14%
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12%
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	0.01%
Masyarakat/Public	392,471,520	196,236	22,193	34.73%
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00%</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasury. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1b). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares had been recorded as treasury shares. The Company had the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

Otoritas Jasa Keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasury sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasury dan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai agen penjual. Selama bulan Maret 2022, Perusahaan telah menjual 31.025.500 lembar saham treasury senilai AS\$59.140. Selanjutnya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah menjual 2.343.600 lembar saham treasury yang tersisa senilai AS\$4.332.

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 20/SEOJK.04/2021. Hence, on 4 February 2022, the Company submitted an Information Disclosure to the IDX regarding plan to sell the treasury shares and appointed PT CIMB Niaga Sekuritas as the selling agent. During March 2022, the Company sold 31,025,500 treasury shares amounting to US\$59,140. Subsequently, in April 2022, the Company sold the remaining 2,343,600 treasury shares amounting to US\$4,332.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	<i>Share issuance costs</i>
	344,198	344,198	
Keuntungan dari penjualan saham			
treasury	44,261	44,261	<i>Gain on sales of treasury shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			<i>Difference in value from</i>
entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	<i>restructuring transactions of</i>
	<u>373,289</u>	<u>373,289</u>	<i>entities under common control</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN

21. DIVIDENDS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 1 September 2023 dan pengumuman Perusahaan ke publik pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2023 sebesar AS\$199.270 (AS\$0,18 per lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2023.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 1 September 2023 and the Company's public announcement on 1 September 2023, the Company declared dividends for the first half year net income of 2023 amounting to US\$199,270 (US\$0.18 per share - full amount) which were paid on 22 September 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$774.151 untuk tahun 2022. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$299.514 (AS\$0,27 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 November 2022 dan sisanya sebesar AS\$474.637 (AS\$0,42 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2023, the Company declared total final dividends of US\$774,151 for 2022 financial year. Out of the declared dividends, US\$299,514 (US\$0.27 per share - full amount) was distributed as dividends on 22 November 2022 and the remaining dividends of US\$474,637 (US\$0.42 per share - full amount) were paid on 18 April 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$332.921 untuk tahun 2021. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$94.063 telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 24 November 2021 dan sisanya sebesar AS\$238.858 (AS\$0,21 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 24 March 2022, the Group declared total final dividends of US\$332,921 for 2021 financial year. Out of the declared dividends, US\$94,063 million was distributed as dividends on 24 November 2021 and the remaining dividends of US\$238,858 (US\$0.21 per share - full amount) were paid on 22 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>500,331</u>	<u>1,200,071</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,129,925</u>	<u>1,123,767</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,44</u>	<u>1,07</u>

Profit for the year attributable to the owners of the parent entity

Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)

Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended 31 December 2023 and 2022.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Batubara		
- Pihak ketiga	2,256,137	3,528,631
- Pihak berelasi	112,182	105,092
Jasa		
- Pihak ketiga	<u>5,996</u>	<u>2,490</u>
Jumlah pendapatan bersih	<u>2,374,315</u>	<u>3,636,213</u>

*Coal
Third parties -
Related parties -*

*Services
Third parties -*

Total net revenue

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga:		
Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	255,924	156,438
Marubeni Corporation	<u>247,864</u>	<u>433,290</u>
	<u>503,788</u>	<u>589,728</u>

*Third parties:
Shenhua Hong Kong International
Trading Ltd.
Marubeni Corporation*

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	605,746	519,224	Mining costs
Transportasi batubara	65,578	65,866	Coal transportation
Pajak dan bea	51,089	22,358	Tax and duty
Gaji dan tunjangan	41,267	52,330	Salaries and allowances
Bahan bakar dan minyak	38,601	39,356	Fuel and oil
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	35,480	42,862	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Sewa peralatan	34,247	24,062	Equipment rental
Perawatan dan pemeliharaan	28,307	28,625	Repairs and maintenance
Revegetasi	26,637	19,443	Revegetation
Iuran kehutanan	25,042	27,377	Forestry fee
Alih daya	8,375	6,285	Outsourcing
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	6,428	32,057	Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 12)
Transportasi dan perjalanan	4,715	4,276	Transportation and travelling
Biaya konsultan	2,515	2,556	Consultant fee
Penyusutan aset hak-guna	1,962	727	Depreciation of right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>6,080</u>	<u>12,790</u>	Others (each less than US\$1,500)
Jumlah biaya produksi	<u>982,069</u>	<u>900,194</u>	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	332,108	513,978	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	312,203	317,482	Coal purchases
Kenaikan persediaan batubara	(1,007)	(33,006)	Increase in coal inventories
Amortisasi properti pertambangan	1,134	945	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 17)	<u>5,266</u>	<u>42,228</u>	Provision for mine rehabilitation (Note 17)
	<u>649,704</u>	<u>841,627</u>	
Beban pokok pendapatan	<u>1,631,773</u>	<u>1,741,821</u>	Cost of revenue
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:			The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u>485,735</u>	<u>420,416</u>	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa pemasaran dan keagenan	35,221	56,850	<i>Marketing and agency services</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	20,633	11,934	<i>Coal handling and loading</i>
Penyusutan aset hak-guna	18,929	22,044	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bahan bakar dan minyak	18,005	17,332	<i>Fuel and oil</i>
Biaya angkut	17,364	13,986	<i>Freight cost</i>
Survei dan analisis angkut	3,980	3,520	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Sewa kapal	3,724	2,729	<i>Ship rental</i>
Gaji dan tunjangan	2,669	2,242	<i>Salaries and allowances</i>
DMO (Catatan 30ag)	(29,836)	34,613	<i>DMO (Note 30ag)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>4,105</u>	<u>4,514</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>94,794</u></u>	<u><u>169,764</u></u>	

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, beban DMO merepresentasikan pembalikan sebagian akrual beban DMO karena perubahan dalam cara menghitung pembayaran kompensasi DMO berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 sebagai pengganti dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menjadi dasar saat Grup mencatat akrual kompensasi DMO pada tahun 2022. Lihat Catatan 30ag untuk Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

During the year ended 31 December 2023, the DMO expense represents a reversal of a portion of accrued DMO expense due to changes in how to calculate the DMO compensation payment based on Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 as a replacement of Ministerial Decree Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 which was the basis when the Group recorded the DMO compensation accrual in 2022. Refer to Note 30ag for Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	19,727	21,097	<i>Salaries and allowances</i>
Administrasi tambang	7,351	5,535	<i>Mine administration</i>
Jasa profesional dan manajemen	2,436	2,463	<i>Professional and management fees</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>12,770</u>	<u>12,817</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>42,284</u></u>	<u><u>41,912</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS AND INCOME

a. Beban keuangan

a. Finance costs

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga atas pinjaman	1,380	929	Interest expense from loan
Biaya bank	768	383	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	616	1,816	Interest expense on lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	150	226	Amortisation of loan transaction cost
	<u>2,914</u>	<u>3,354</u>	

b. Penghasilan keuangan

b. Finance income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga bank	34,517	8,795	Interest income from bank
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada ventura bersama	24	26	Interest income from loan to joint venture
Pendapatan bunga lain-lain	-	48	Other interest income
	<u>34,541</u>	<u>8,869</u>	

28. LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHERS, NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan/(kerugian) swap batubara dan bahan bakar, bersih	18,582	(101,665)	Gain/(loss) on coal and fuel swaps, net
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar mata uang asing, bersih	201	(31,694)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(4,411)	(68)	Other tax expenses
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, dan uang muka terkait proyek	(11,610)	(10,870)	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	4,259	858	Others (each less than US\$2,000)
	<u>7,021</u>	<u>(143,439)</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Minerals Company Limited	63,198	69,527	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	44,106	35,565	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	4,878	-	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. -
Jumlah	<u>112,182</u>	<u>105,092</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>4.72%</u>	<u>2.89%</u>	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	<u>26,275</u>	<u>43,598</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u>74.60%</u>	<u>76.69%</u>	As a percentage of total marketing and agency services
Biaya jasa konsultasi:			Consultant service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 30i)	<u>4</u>	<u>1</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 30i)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total general and administration expenses
Pendapatan bunga:			Interest income:
- NTU	<u>24</u>	<u>26</u>	NTU -
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	<u>0.07%</u>	<u>0.29%</u>	As a percentage of total finance income

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as
follows (continued):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Banpu Public Company Limited	10,650	-	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	6,887	-	Banpu Minerals Company Limited
	<u>17,537</u>	<u>-</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- PT Centra Multi Suryanesia Aset	1,287	-	PT Centra Multi Suryanesia Aset
- NTU	516	3	NTU
- Banpu Public Company Limited	7	674	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	3	-	Banpu Minerals Company Limited
	<u>1,813</u>	<u>677</u>	
Jumlah	<u>19,350</u>	<u>677</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.88%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas jangka pendek lainnya:			Other current liabilities:
- Banpu Public Company Limited	4,176	7,208	Banpu Public Company Limited
- Banpu Minerals Company Limited	-	76	Banpu Minerals Company Limited
Jumlah	<u>4,176</u>	<u>7,284</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.05%</u>	<u>1.06%</u>	As a percentage of total liabilities

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are
as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, biaya jasa konsultasi/consultant service fee, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang usaha/trade receivables, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/The shareholders of the Company	Penjualan batubara/Coal sales
NTU	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Pendapatan bunga/Interest income, piutang lain-lain/other receivables
PT Centra Multi Suryanesia Aset	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Piutang lain-lain/other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.
- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.
- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Desember 2023, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2023, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2023 and 2022, is as follows:

2023					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan					Salary and other
jangka pendek lainnya	60	3,024	100	853	short-term employee benefits
Imbalan pensiun	38	1,928	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	81	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	5,033	100	853	Total
2022					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan					Salary and other
jangka pendek lainnya	67	3,941	100	817	short-term employee benefits
Imbalan pensiun	31	1,824	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	103	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	5,868	100	817	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$27,587.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 1,6 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik pada tahun 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank dan deposito berjangka berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp27,4 miliar (setara dengan AS\$1.778) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024;
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp62,0 miliar (setara dengan AS\$4.024) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp41,1 miliar (setara dengan AS\$2.669) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi untuk periode 2014-2020 dan 2021-2022 sedang dalam proses perpanjangan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2023, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$27,587.

b. Sales commitments

As at 31 December 2023, the Group had several commitments to sell 1.6 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered in 2024.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees and time deposits may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2014 - 2020: Rp27.4 billion (equivalent to US\$1,778) which was valid until 1 January 2024;
- For periods 2021 - 2022: Rp62.0 billion (equivalent to US\$4,024) which was valid until 1 January 2024; and
- For period 2023: Rp41.1 billion (equivalent to US\$2,669) which is valid until 1 October 2024.

As of the date of these consolidated financial statements, the reclamation guarantees for periods 2014-2020 and 2021-2022 are in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2021 sejumlah Rp49,4 miliar (setara dengan AS\$3.206) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2024.

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2022: Rp40,3 miliar (setara dengan AS\$2.617) yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,5 miliar (setara dengan AS\$1.719) yang berlaku sampai dengan 12 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

KTD

KTD Tandung Mayang yang saat ini dalam tahap akhir proses penutupan tambang, masih menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp852,6 juta (setara dengan AS\$55) yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KTD Tandung Mayang sedang memproses pencairan jaminan reklamasi tersebut dengan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

KTD Embalut sedang dalam proses penutupan tambang dan telah sebelumnya menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,4 miliar (setara dengan AS\$479) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,8 miliar (setara dengan AS\$1.287) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024.

Deposito berjangka KTD tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2013-2018 sejumlah: Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$678) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2010 - 2021 amounting to Rp49.4 billion (equivalent to US\$3,206) which is valid until 30 June 2024.

TCM has provided a reclamation guarantee to the Government in the form of time deposit:

- For period 2022: Rp40.3 billion (equivalent to US\$2,617) which was valid until 28 January 2024; and
- For period 2023: Rp26.5 billion (equivalent to US\$1,719) which was valid until 12 January 2024.

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

KTD

KTD Tandung Mayang which is currently in the final stages of the mine closures process, still has reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits for the periods 2010 - 2015 amounting to Rp852.6 million (equivalent to US\$55) which was valid until 28 January 2024. As at the date of these consolidated financial statements, KTD Tandung Mayang is processing the release of these reclamation guarantees with the Directorate General of Mineral and Coal.

KTD Embalut is in the mine closure process and have placed reclamation guarantees before to the Government in the form of the following time deposits:

- For periods 2003 - 2017: Rp7.4 billion (equivalent to US\$479) and US\$27 which was valid until 20 January 2024; and
- For periods 2018 - 2020: Rp19.8 billion (equivalent to US\$1,287) which was valid until 20 January 2024.

These time deposits of KTD can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2013 - 2018 amounting to Rp10.4 billion (equivalent to US\$678) which is valid until 1 January 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

JBG (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses diperpanjang.

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2019 - 2020: Rp10,2 miliar (setara dengan AS\$662) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024;
- Untuk periode 2021: Rp4,3 miliar (setara dengan AS\$281) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2024;
- Untuk periode 2022: Rp5,7 miliar (setara dengan AS\$371) yang berlaku sampai dengan 20 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp7,4 miliar (setara dengan AS\$479) yang berlaku sampai dengan 9 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2023 sejumlah Rp9,8 miliar (setara dengan AS\$633) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp9,5 miliar (setara dengan AS\$618) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp9,4 miliar (setara dengan AS\$609) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024;
- Untuk periode 2021: Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$207) yang berlaku sampai dengan 22 Januari 2024;
- Untuk periode 2022: Rp13,0 miliar (setara dengan AS\$842) yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2024; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,8 miliar (setara dengan AS\$1.737) yang berlaku sampai dengan 16 Januari 2024.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Reclamation guarantees (continued)

JBG (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, that reclamation guarantees are in the process of being extended.

JBG has provided reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits:

- For periods 2019 - 2020: Rp10.2 billion (equivalent to US\$662) which was valid until 20 January 2024;
- For period 2021: Rp4.3 billion (equivalent to US\$281) which was valid until 9 January 2024;
- For period 2022: Rp5.7 billion (equivalent to US\$371) which was valid until 20 January 2024; and
- For period 2023: Rp7.4 billion (equivalent to US\$479) which was valid until 9 January 2024.

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for period 2023 amounting to Rp9.8 billion (equivalent to US\$633) which was valid until 31 December 2024.

Bharinto has provided reclamation guarantees to the Government in the form time deposits:

- For periods 2012 - 2018: Rp9.5 billion (equivalent to US\$618) which was valid until 16 January 2024;
- For periods 2019 - 2020: Rp9.4 billion (equivalent to US\$609) which was valid until 16 January 2024;
- For period 2021: Rp3.2 billion (equivalent to US\$207) which was valid until 22 January 2024;
- For period 2022: Rp13.0 billion (equivalent to US\$842) which is valid until 18 March 2024; and
- For period 2023: Rp26.8 billion (equivalent to US\$1,737) which was valid until 16 January 2024.

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (*Automatic Roll Over*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

d. Litigasi

Perkara No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS\$63,410) dan immateriil sebesar Rp6,3 triliun (setara dengan AS\$409.153).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutuskan untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Tinggi Samarinda mengeluarkan Putusan No. 22/PDT/2023/PT SMR yang menolak gugatan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

Penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 7 Maret 2023 terhadap Putusan Banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 September 2023, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan menolak permohonan kasasi dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

e. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Litigation

Case No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

On 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff claimed a compensation for material losses of Rp1.0 trillion (equivalent to US\$63,410) and immaterial losses of Rp6.3 trillion (equivalent to US\$409,153).

On 13 December 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the verdict. The Plaintiff filed an appeal on 23 December 2022.

On 23 February 2023, the Samarinda High Court issued Verdict No. 22/PDT/2023/PT SMR which rejected the Plaintiff's claim and upheld the Verdict of Samarinda District Court.

The Plaintiff filed a cassation on 7 March 2023 against the Appeal Verdict to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On 27 September 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the cassation request and upheld the Verdict of the Samarinda District Court.

e. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Kontrak jasa penambangan (lanjutan)

Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara, dan PT Utama Fajar Anugerah. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah, dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2023 dan Desember 2033. Kontrak yang berakhir di bulan Desember 2023 sedang dalam proses perpanjangan.

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada tanggal 29 Desember 2023, Fasilitas Perbankan dengan SCB tidak memiliki jumlah terutang dan sudah berakhir.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 16 Juni 2021, fasilitas untuk JBG hanya fasilitas bank garansi. Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 5 Mei 2023, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 November 2023 dan diperpanjang sampai dengan 11 Mei 2024 sesuai dengan surat tertanggal 6 Februari 2024.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Mining service contracts (continued)

The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Tractors Rental Perdana, PT Hidup Baru Sukses Mandiri, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, CV Gemilang Mahakam Bersaudara and PT Utama Fajar Anugerah. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2023 and December 2033. Contracts that ended in December 2023 are in the extension process.

f. Credit facilities

The Company

SCB

On 29 December 2023, the Banking Facility with SCB has no outstanding amount and has ceased.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the amendment dated 16 June 2021, the facility for JBG is only bank guarantee facility. Based on the latest amendment dated 5 May 2023, this facility is valid until 11 November 2023 and extended to 11 May 2024 based on letter dated 6 February 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	Rp149.6 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$9,706)	US\$30,294
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$50,000	-	US\$50,000
Fasilitas Kredit Lokal/Local Credit Facility	Rp50 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,243)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,243)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.243).

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,243).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

HSBC

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 7 September 2023, Peminjam dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 7 September 2023, the Borrower and HSBC agreed to change the *sub-limit* of the facility.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan, dan Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$10,000	-	US\$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$40.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$10.000.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$40,000 and foreign exchange line is US\$10,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS\$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS\$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 27 Desember 2023, Para Debitur dan Citibank setuju bahwa KTD tidak lagi menjadi Debitur dan mengubah batas fasilitas pinjaman jangka pendek omnibus tidak melebihi AS\$30.000.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

As at 31 December 2023, the Company has not utilised the foreign currency exchange facility.

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD had previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US\$45,000 and the omnibus trade facility of US\$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 27 December 2023, the Borrowers and Citibank agreed that KTD ceased to be a Borrower and amended the omnibus short-term facility with a limit of US\$30,000.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$30,000	US\$24,500	US\$5,500
Fasilitas Omnibus Trade/ Omnibus Trade Facility	US\$30,000	-	US\$30,000
Fasilitas nilai tukar/ Foreign exchange line	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada Citibank adalah sebesar AS\$24.500 (Catatan 16a).

As at 31 December 2023, the outstanding loan to Citibank amounted to US\$24,500 (Note 16a).

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$60.000.

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US\$60,000.

CIMB Niaga

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, EBP, GPK, dan TRUST.

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrowers") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR, EBP, GPK and TRUST.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

- a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2022; dan
- b. melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Lihat Catatan 16 untuk rincian fasilitas pinjaman investasi.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 29 Maret 2023, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

- a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, kecuali fasilitas pinjaman investasi, hingga 3 Februari 2024;
- b. menghapus GEM dan KTD sebagai bagian dari Peminjam sehingga tidak dapat menggunakan fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing;
- c. menyatakan sisa pinjaman per 31 Desember 2022 dari fasilitas pinjaman investasi yang sudah diutilisasi sebesar AS\$26.490; dan
- d. mengubah dan/atau menambah ketentuan-ketentuan dalam perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, antara lain, mengubah suku bunga untuk fasilitas pinjaman investasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga (continued)

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the Company's capital expenditure.

Based on the amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to:

- a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2022; and*
- b. extend the term of drawdown of the loan investment facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2022. Refer to Note 16 for details of the loan investment facility.*

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 29 March 2023, CIMB Niaga and the Borrowers agreed to:

- a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement, except for the loan investment facility, until 3 February 2024;*
- b. remove GEM and KTD as part of the Borrowers so they will not be able to utilise the banking facility or foreign exchange trade facility;*
- c. confirm the outstanding loan as of 31 December 2022 of the utilised loan investment facility in the amount of US\$26,490; and*
- d. amend and/or add provisions in the banking facility agreement and foreign exchange trade facility agreement that, among other things, amend the interest rate for the loan investment facility.*

As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

CIMB Niaga (lanjutan)

CIMB Niaga (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at
31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan Trust Receipt/ Import and Trust Receipt Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill Facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	-	-	-
Fasilitas Pinjaman Investasi/ Loan Investment Facility	US\$26,490	US\$26,490	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman
yang masih berjalan kepada CIMB Niaga adalah
sebesar AS\$13.245 (Catatan 16b).

As at 31 December 2023, the outstanding loan to
CIMB Niaga amounted to US\$13,245 (Note 16b).

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh
Peminjam tidak boleh melebihi batas semua
fasilitas sebesar AS\$70.000.

The total amount of the combined facilities used by
the Borrowers should not exceed the limit of all
facilities of US\$70,000.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak
ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-
persyaratan yang bersifat nonkeuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

The Borrowers are required to comply with various
non-financial undertakings with respect to this
facility, but is not required to pledge any collateral
related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja Nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Nasabah.

Berdasarkan amendemen perjanjian tertanggal 29 Juli 2022, fasilitas gabungan ini berubah menjadi AS\$80.000 tanpa merubah masa berlaku perjanjian.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 15 Mei 2023, Permata dan Nasabah setuju untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar AS\$15.000.

Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 19 Desember 2023, Permata dan Nasabah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas gabungan sampai dengan 21 Desember 2026 dan periode ketersediaan fasilitas *Term Loan* sampai dengan 30 Juni 2024.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. This agreement is valid until 21 December 2023. The purpose is for financing the Customer's working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Customer's transactions.

Based on the amendment dated 29 July 2022, the limit of the combined facilities was changed to US\$80,000 without changing the terms of the agreement.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 15 May 2023, Permata and the Customer agreed to add Term Loan facility in the amount of US\$15,000.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 19 December 2023, Permata and the Customers agreed to extend the facilities until 21 December 2026 and availability period of the Term Loan facility up to 30 June 2024.

The Customer's types of facilities as at 31 December 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan</i> , <i>Letter of Credit</i> , <i>Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri</i> , <i>Post Import Financing</i> , <i>Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility</i> , <i>Letter of Credit</i> , <i>Domestic Letter of Credit</i> , <i>Post Import Financing</i> , <i>Credit Bills Negotiated</i>	US\$80,000	Rp162.3 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$10,532)	US\$69,468
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-
Fasilitas <i>Term Loan/Term Loan Facility</i>	US\$15,000	Rp134.9 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$8,751)	US\$6,249

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada Permata adalah sebesar AS\$7.970 (Catatan 16b).

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$80.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Desember 2023, Nasabah wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

BNI

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian fasilitas dengan BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas omnibus sebesar AS\$65.000;
- Fasilitas Garansi Bank tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, Bharinto, dan TRUST (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar AS\$10.000;

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

Permata (continued)

As at 31 December 2023, the outstanding loan to Permata amounted to US\$7,970 (Note 16b).

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$80,000 and the foreign exchange line is unadvised.

Based on agreement dated 19 December 2023, the Customer is obliged to comply with certain covenants, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

BNI

On 30 May 2023, the Company entered into several facility agreements with BNI with details of the facilities as follows:

- Working Capital Credit Facility is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with limit of the omnibus facility of US\$65,000;
- Bank Guarantee Facility is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM, Bharinto and TRUST (collectively, the "co-Borrowers") with a facility limit of US\$10,000;

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- Fasilitas *Treasury Line* tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, TCM, Bharinto, dan TRUST (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar AS\$40.000; dan
- Fasilitas *Term Loan* tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam") dan TRUST ("sub-Peminjam") dengan batas fasilitas sebesar Rp160 miliar (setara dengan AS\$10.379).

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Mei 2023, Peminjam dan sub-Peminjam wajib memenuhi kovenan tertentu, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang masih berjalan kepada BNI adalah sebesar AS\$2.340 (Catatan 16b).

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas <i>Letter of Credit</i> /Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Limit Negosiasi Wesel Ekspor, dan <i>Bill Purchasing Line/Working Capital Credit Facility, Letter of Credit/ Letter of Credit for Local Documents Facility, Negotiated Bill Export and Bill Purchasing Line</i>	US\$65,000	-	US\$65,000
Fasilitas Garansi Bank/ <i>Bank Guarantee Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas <i>Treasury Line</i> / <i>Treasury Line Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i> / <i>Credit Term Loan Facility</i>	RP160 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$10,379)	Rp39.4 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$2,558)	Rp120.6 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$7,821)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$65.000.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

BNI (continued)

- *Treasury Line Facility* is made available to the Company (the "Borrower"), IMM, TCM, Bharinto and TRUST (collectively, the "co-Borrowers") with a facility limit of US\$40,000; and
- *Term Loan Facility* is made available to the Company (the "Borrower") and TRUST (the "co-Borrower") with a facility limit of Rp160 billion (equivalent to US\$10,379).

Based on agreement dated 30 May 2023, the Borrower and co-Borrowers are obliged to comply with certain covenants, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

As at 31 December 2023, the outstanding loan to BNI amounted to US\$2,340 (Note 16b).

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 December 2023 were as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$65,000.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Sewa dan pajak tanah

g. Land rent and tax

Bharinto

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay Land and Building Tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Biaya kehutanan

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Jasa pemasaran dan konsultasi

i. Marketing and consultant services

Jasa pemasaran

Marketing service

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Jasa konsultasi

Consultant service

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCM telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. For the year ended 31 December 2022, TCM has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 29).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

i. Jasa pemasaran dan konsultasi (lanjutan)

Jasa konsultasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 10 Juni 2022, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, TCM dan Bharinto belum menggunakan jasa konsultasi.

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 28 Juni 2023, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,005 per barel bahan bakar dan AS\$0,05 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCM dan Bharinto telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk KTD.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 30af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

i. Marketing and consultant services (continued)

Consultant service (continued)

Based on a hedging consultant service agreement dated 10 June 2022, TCM and Bharinto would provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2022 to 31 May 2023. For the year ended 31 December 2022, TCM and Bharinto have not utilised the consultant service.

Based on a hedging consultant service agreement dated 28 June 2023, TCM and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.005 per barrel of fuel and US\$0.05 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2023 to 31 May 2024. For the year ended 31 December 2023, TCM and Bharinto has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 29).

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 30af for Government Regulation No. 26 of 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi
(lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

j. Production sharing/exploitation fee
(continued)

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$138) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS\$16), PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$136) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS\$175) terkait jaminan reklamasi. Terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp91,4 miliar (setara dengan AS\$5.930), Rp115,2 miliar (setara dengan AS\$7.472), Rp136,4 miliar (setara dengan AS\$8.850), Rp149,8 miliar (setara dengan AS\$9.720), dan Rp174,1 miliar (setara dengan AS\$11.297) dan KTD, JBG, TCM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp28,0 miliar (setara dengan AS\$1.821) dan AS\$27, Rp11,7 miliar (setara dengan AS\$760), Rp39,4 miliar (setara dengan AS\$2.559), dan Rp3,2 miliar (setara dengan AS\$207) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, TCM, IMM, dan Bharinto dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, KTD, TCM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US\$138) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US\$16), PT Bank Negara Indonesia amounting Rp2.1 billion (equivalent to US\$136) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US\$175) in relation to reclamation. In relation to reclamation, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp91.4 billion (equivalent to US\$5,930), Rp115.2 billion (equivalent to US\$7,472), Rp136.4 billion (equivalent to US\$8,850), Rp149.8 billion (equivalent to US\$9,720) and Rp174.1 billion (equivalent to US\$11,297), respectively, and KTD, JBG, TCM and Bharinto has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp28.0 billion (equivalent to US\$1,821) and US\$27, Rp11.7 billion (equivalent to US\$760), Rp39.4 billion (equivalent to US\$2,559) and Rp3.2 billion (equivalent to US\$207), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, TCM, IMM and Bharinto mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, KTD, TCM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**l. Keputusan Menteri ESDM No.
1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**l. Ministerial Decree EMR No.
1952K/84/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**m. Keputusan Menteri ESDM No.
1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku, dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diproduksi di Dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku, dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**m. Ministerial Decree EMR No.
1953K/06/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 regarding the Use of Operating Goods, Capital Goods, Equipment, Raw Materials and Other Supporting Materials Produced Domestically in the Energy and Mineral Resources Sector which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

n. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

n. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 of 2019 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from Business Activities, Management, and/or Natural Resource Processing which requires foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

o. Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

o. Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

p. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

p. Government Regulation No. 81 of 2019

On 25 November 2019, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81 of 2019 regarding to the Types and Tariffs on Non-Tax State Revenue Types Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains the adjustment of dead rent from US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 30af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 30af for Government Regulation No. 26 of 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

q. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Lihat perkembangan peraturan perpajakan di Catatan 30z.

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

q. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. Refer to Note 30z for updates on tax regulations.

r. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

s. Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengeksport batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

s. Minister Of Trade Regulation No. 40 of 2020 which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 of 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 of 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 of 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 deadweight tonnage are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

t. Undang-Undang No. 11/2020 dan Undang-Undang No. 6/2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PNBP dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PNBP.

t. Law No. 11/2020 and Law No. 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

On 31 March 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PNBP and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PNBP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59
Tahun 2020 (lanjutan)**

**u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of
2020 (continued)**

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNBП yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBП. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNBП terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNBП terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNBП arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBП. Holders of IUPs are required to pay PNBП no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNBП payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNBП.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBП payments.

v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

v. Government Regulation No. 24 of 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara PNBП yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020.

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation No. 24 of 2021 regarding the Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for PNBП Originating from Administrative Fines in the Forestry Sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021
(lanjutan)**

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNPB yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**v. Government Regulation No. 24 of 2021
(continued)**

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNPB rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

w. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll.).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of coal:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).
- The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.
- Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.
- Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)

- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PPK2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

x. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021

Permen No. 16/2021 ini merubah beberapa ketentuan mengenai penyertaan saham yang sebelumnya hanya untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), diubah untuk BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") dalam Badan Usaha baru sebagai perusahaan patungan (*joint ventures*) atau Badan Usaha afiliasi BUMN paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dan tambahan ketentuan terkait aktivitas pengalihan saham sehingga kepemilikan saham BUMD pada Badan Usaha pemegang IUPK menjadi lebih sedikit dari 51% (lima puluh satu persen) bagi pemegang IUPK hasil pemberian WIUPK secara prioritas yang diberikan kepada BUMD.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap pengalihan saham dan/atau perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)

- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

x. Ministerial Decree EMR No. 16/2021

The Ministerial Decree No. 16 of 2021 changed several provisions regarding share participation which was previously only for State-Owned Enterprise ("BUMN") were changed to BUMN and Regional State-Owned Enterprise ("BUMD") in new Business Entities as joint ventures or BUMN affiliates of at least 51% (fifty one percent) and additional provisions related to share transfer activities so that the share ownership of BUMD in Business Entities holding IUPK becomes less than 51% (fifty one percent) for IUPK holders resulting from the granting of WIUPK in priority given to BUMD.

The previous provisions still apply which in general regulates the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

**y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

**y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

- *Payment obligations with the following conditions:*
 - a. *Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.*
 - b. *Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.*
 - c. *Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.*

Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

Peraturan ini juga mengatur ketetapan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketetapan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi RKAB. Pada tanggal 21 November 2022, Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini telah dicabut melalui Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Lihat Catatan 30ag untuk informasi lebih lanjut.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the RKAB. On 21 November 2022, Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 was revoked through Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. See Note 30ag for detail information.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

z. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

z. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPh OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

z. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

z. Law No. 7/2021 (continued)

- **PPh Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- **Pajak karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan UU Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- **Carbon tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to the Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and
- Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari MESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS\$3.951. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 ini telah dicabut melalui Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Lihat Catatan 30ag untuk informasi lebih lanjut.

**ab. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**ac. Keputusan Menteri ESDM No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)**

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from MoEMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US\$3,951. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

On 21 November 2022, Ministerial Decree EMR No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 was revoked through Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. See Note 30ag for detail information.

**ab. Ministerial Decree EMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

**ac. Ministerial Decree EMR No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (*smelters*)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

ad. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

ad. Government Regulation No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*

- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

IMM, TCM, Bharinto, dan JBG sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS\$4.308.

IMM, TCM, Bharinto and JBG as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2023 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US\$4,308.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ae. Peraturan Presiden No. 55/2022

ae. Presidential Regulation No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

af. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

af. Government Regulation No. 26 of 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR. Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

ag. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan 399.K/MB.01/MEM.B/2023

ag. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

ag. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

The Decree outlines the following main points:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*

- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:

- i. *If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:*

- Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
- Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
- Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

- *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
- *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
- *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*

- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:

- ii. *If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:*

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
- Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
- *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

ag. Ministerial Decrees EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan/atau IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, tiga perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu Bharinto, KTD, dan TCM sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$34.613 untuk pembayaran kompensasi (Catatan 14 dan 25).

Based on management's assessment, three coal mining companies under the Group in 2022, Bharinto, KTD and TCM, were in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$34,613 for the compensation payment (Notes 14 and 25).

Pada tanggal 17 November 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan ini menguraikan perubahan berikut:

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 on the Amendment to MoEMR Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Decree outlines the following amendments:

- Perubahan dana kompensasi dari (Rasio Tarif x HPB (AS\$/ton)) x Volume Kekurangan Pasokan Batubara (ton) menjadi Tarif Kompensasi x (Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton) - Realisasi DMO batubara (ton));
- Kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri diubah menjadi 25% dari realisasi produksi batubara tahun berjalan (sebelumnya berdasarkan rencana produksi tahunan dalam RKAB atau RKAB revisi, mana yang lebih tinggi);
- Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan DMO akan dikenakan dana kompensasi. Tidak ada lagi denda yang harus dibayar; dan
- Perusahaan yang tidak membayar dana kompensasi kompensasi dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal surat penagihan akan dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sampai dana kompensasi sudah dibayar seluruhnya. Sanksi ini masih sama dengan peraturan sebelumnya.

- Changes of compensation fund changes from (Tariff Ratio x HPB (US\$/ton)) x Volume of Coal Supply Shortage (ton) to Compensation Tariff x (Coal sales obligation for domestic needs (ton) - The realisation of coal DMO (ton));
- The coal sales obligation for domestic requirement has been amended to 25% of actual coal production for the year (formerly, based on the annual production plan in RKAB or revised RKAB, whichever was higher);
- Companies who do not comply with the DMO requirement will be imposed with a compensation fund. There are no more fines to pay; and
- Companies who fail to pay compensation fund within 30 days of billing letter date will be banned for conducting exporting coal sales until they are fully paid. This sanction remains the same as the previous regulations.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

Keputusan ini juga berlaku terhadap pembayaran kompensasi DMO tahun 2022. Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari MESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh Bharinto, TCM dan KTD dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar AS\$4.777. Grup membalik sisa akrual sebesar AS\$29.836 pada laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan" (Catatan 25). Bharinto, TCM, dan KTD telah membayar kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

ah. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Ministerial Decrees EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 and No.
399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

This Decree was also applied for the 2022 DMO compensation payment. In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by Bharinto, TCM and KTD using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to US\$4,777. The Group reversed the remaining accrual amounting to US\$29,836 in the 2023 profit or loss in "selling expenses" (Note 25). Bharinto, TCM and KTD have paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2023.

ah. Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Year 2022

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 Year 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

ai. Keputusan Menteri ESDM No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 dan No.
227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada *total moisture*.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Penjualan Komoditas Batubara yang mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan tersebut menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut:

- Formula HBA dibagi menjadi empat jenis, yang sebelumnya dibagi menjadi tiga jenis, tergantung pada nilai kalori, *total moisture*, *total sulphur* dan *ash*;
- Formula HPB dibagi menjadi lima jenis tergantung pada nilai kalori.

Manajemen telah menerapkan pedoman ini dalam perhitungan royalti dan PPh Badan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ai. Ministerial Decrees EMR No.
41.K/KMB.01/MEM.B/2023 and No.
227.K/MB.01/MEM.B/2023

On 27 February 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales. The Decree outlines the following main points:

- The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, *total moisture*, *total sulphur* and *ash*;
- The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the *total moisture*.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

On 11 August 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Setting Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. The Decree outlines the following main points:

- The HBA formula is divided into four types, formerly it is divided into three types, depending on calorific value, *total moisture*, *total sulphur* and *ash*;
- The HPB formula is divided into five types depending on the calorific value.

Management has applied the guidelines in calculating the royalty and CIT.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

aj. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

aj. Government Regulation No. 36 of 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

On 1 August 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

31 Desember/December 2023											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	675,056	609,097	-	72,821	924,075	93,165	-	101	-	2,374,315	External revenue
Pendapatan antar segmen	107,217	49,551	-	3,797	71,058	1,010	24,414	188,051	(445,098)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	782,273	658,648	-	76,618	995,133	94,175	24,414	188,152	(445,098)	2,374,315	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(637,596)	(371,068)	(40)	(60,375)	(700,784)	(89,255)		(181,490)	408,835	(1,631,773)	Cost of revenue
Beban penjualan	(16,003)	(47,491)	3,852	(2,380)	(61,438)	(3,730)	(3,880)	(73)	36,349	(94,794)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9,112)	(6,165)	(7,441)	(1,148)	(14,474)	(313)	(22,555)	(3,771)	22,695	(42,284)	General and administration expenses
Beban keuangan	(175)	(544)	(2)	(11)	(380)	(575)	(1,266)	(3,848)	3,887	(2,914)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4,590	6,743	3,288	416	3,997	192	18,407	795	(3,887)	34,541	Finance income
Lain-lain, bersih	4,157	37,398	2,791	1,044	3,803	216	688,133	(101)	(730,420)	7,021	Others, net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	128,134	277,521	2,448	14,164	225,857	710	703,253	(336)	(707,639)	644,112	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(30,853)	(60,888)	(170)	(649)	(49,952)	(153)	(1,287)	(789)	249	(144,492)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2023											As at 31 December 2023
Aset segmen	487,503	446,168	81,583	61,389	452,950	124,771	926,426	162,419	(555,362)	2,187,847	Segment assets
Liabilitas segmen	107,953	102,342	5,143	24,880	162,174	85,319	32,394	101,027	(221,925)	399,307	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6,604	7,875	555	9,267	8,369	5,835	1,697	12,750	-	52,952	Additions of fixed assets
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023											For the year ended 31 December 2023
Penyusutan	12,195	26,249	6	827	6,468	46	919	12,081	(959)	57,832	Depreciation
Amortisasi	11,277	5,705	-	-	8,824	-	-	-	-	25,806	Amortisation
2022											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya - batubara/ Others - coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	962,653	1,070,054	-	83,623	1,457,765	62,089	-	29	-	3,636,213	External revenue
Pendapatan antar segmen	91,836	207,419	48,590	20,288	137,644	725	30,376	155,750	(692,628)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	1,054,489	1,277,473	48,590	103,911	1,595,409	62,814	30,376	155,779	(692,628)	3,636,213	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(659,887)	(569,816)	(29,950)	(91,474)	(824,819)	(61,224)	-	(158,833)	654,182	(1,741,821)	Cost of revenue
Beban penjualan	(20,937)	(70,758)	(6,219)	(4,681)	(99,740)	(914)	(3,197)	(26)	36,708	(169,764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11,261)	(6,758)	(6,616)	(1,901)	(16,904)	(580)	(23,744)	(2,719)	28,571	(41,912)	General and administration expenses
Beban keuangan	(207)	(1,825)	(4)	(183)	(86)	(449)	(1,182)	(2,832)	3,414	(3,354)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,188	1,704	3,014	201	1,627	96	4,233	207	(3,401)	8,869	Finance income
Lain-lain, bersih	(10,794)	(54,652)	(7,136)	213	(24,047)	261	786,725	(545)	(833,464)	(143,439)	Others, net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	352,591	575,368	1,679	6,086	631,440	4	793,211	(8,969)	(806,618)	1,544,792	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(79,097)	(126,373)	(6)	(44)	(138,811)	3	(2,427)	1,100	208	(345,447)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2022											As at 31 December 2022
Aset segmen	564,948	708,147	87,124	57,979	622,134	67,035	912,535	127,898	(507,623)	2,640,177	Segment assets
Liabilitas segmen	138,432	259,520	13,573	34,829	271,065	28,553	46,199	104,381	(206,655)	689,897	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,094	1,769	6,771	696	2,394	139	390	20,823	-	36,076	Additions of fixed assets
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022											For the year ended 31 December 2022
Penyusutan	18,532	30,067	43	1,993	4,385	55	970	12,106	(792)	67,359	Depreciation
Amortisasi	28,363	15,264	6,587	7,621	42,185	-	-	-	-	100,020	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Area penjualan			Sales area
Domestik	<u>430,800</u>	<u>664,487</u>	Domestic
Ekspor:			Export:
- Cina	650,498	813,906	China -
- Jepang	500,051	962,565	Japan -
- Filipina	236,534	481,243	Philippines -
- Thailand	137,718	131,530	Thailand -
- Bangladesh	93,530	128,262	Bangladesh -
- India	79,901	161,882	India -
- Hong Kong	67,081	27,644	Hong Kong -
- Malaysia	61,366	104,236	Malaysia -
- Taiwan	49,854	117,243	Taiwan -
- Eropa	46,784	25,396	Europe -
- Vietnam	13,480	17,819	Vietnam -
- Korea	<u>6,718</u>	<u>-</u>	Korea -
	<u>1,943,515</u>	<u>2,971,726</u>	
Jumlah	<u>2,374,315</u>	<u>3,636,213</u>	Total

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2023 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp15.416 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$4.053.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 December 2023, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp15,416 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$4,053.

	2023		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,200,644	77,883	Cash and cash equivalents
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	43,334	2,811	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	4,027,122	261,230	Prepaid other taxes
Piutang usaha	1,063,719	69,001	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	756,632	49,081	Restricted cash
	<u>7,091,451</u>	<u>460,006</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,695,005)	(109,951)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(96,489)	(6,259)	Other taxes payable
Liabilitas sewa	(91,247)	(5,919)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(158,106)	(10,256)	Long-term bank loans
Penyisihan imbalan karyawan	(338,381)	(21,950)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	(149,104)	(9,672)	Accrued expenses
	<u>(2,528,332)</u>	<u>(164,007)</u>	
Aset netto	<u><u>4,563,119</u></u>	<u><u>295,999</u></u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2022		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,593,550	101,300	Cash and cash equivalents
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	79,705	5,067	Prepaid corporate income tax
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,072,406	195,309	Prepaid other taxes
Piutang usaha	607,154	38,596	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	616,498	39,190	Restricted cash
	<u>5,969,313</u>	<u>379,462</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,269,606)	(144,276)	Trade payables
Utang pajak penghasilan badan	(211)	(13)	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain	(141,296)	(8,982)	Other taxes payable
Liabilitas sewa	(374,681)	(23,818)	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(468,878)	(29,806)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	(65,583)	(4,169)	Accrued expenses
	<u>(3,320,255)</u>	<u>(211,064)</u>	
Aset neto	<u><u>2,649,058</u></u>	<u><u>168,398</u></u>	Net assets

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika seluruh mata uang menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$2.332 atau lebih rendah AS\$2.286, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, pajak penghasilan badan dibayar di muka, pajak lain-lain dibayar di muka, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pajak lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman bank, penyisihan imbalan karyawan, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee ("the Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2023, if all currencies had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$2,332 higher or US\$2,286 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, prepaid corporate income tax, prepaid other taxes, trade receivables, restricted cash, trade payables, other tax payables, lease liabilities, bank loan, provision for employee benefits and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

<u>Jangka waktu/Tenor</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
≤ 1 tahun/year	8,000,000 ton/tonnes
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	2,000,000 ton/tonnes
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,000,000 ton/tonnes

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS\$3.179 pada tanggal 31 Desember 2023.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US\$3,179 as at 31 December 2023.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$1.139 pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup melakukan kontrak swap bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$2.040 pada tanggal 31 Desember 2023.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities decreasing or increasing by US\$1,139 as at 31 December 2023.

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US\$2,040 as at 31 December 2023.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings and short-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Group to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang Grup memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Grup memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan turun atau naik sebesar AS\$464.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.204.093. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Group is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2023 assuming all other variables remain unchanged, the profit before tax of the Group for the year ended as at 31 December 2023 will decrease or increase by US\$464.

(b) Credit risk

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk is US\$1,204,093. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, time deposits for cash proceeds from export sales, restricted cash, derivative receivables, other receivables, financial assets measured at amortised cost, financial assets at FVOCI, financial assets at FVTPL and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit*, mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2023 atau 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.430) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar AS\$4.350 (2022: AS\$4.325).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

For export sales, customers are required to settle in cash or using a Letter of Credit, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a Letter of Credit, the Letter of Credit issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2023 or 2022, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2023, trade receivables of US\$4,350 (2022: US\$4,430) were impaired and had been provisioned for an amount of US\$4,350 (2022: US\$4,325).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 8,88% (2022: nihil) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tujuh pelanggan (2022: sebelas pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 51,12% (2022: 87,53%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat enam pelanggan (2022: tiga pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 22,08% (2022: 7,41%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2023. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 31 December 2023, 8.88% (2022: nil) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

As at 31 December 2023, the Group had seven customers (2022: eleven customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 51.12% (2022: 87.53%) of all receivables owing. There were six customers (2022: three customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 22.08% (2022: 7.41%) of the total trade receivables at 31 December 2023. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years
31 Desember/December 2023				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(109,951)	(109,951)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(109,834)	(109,834)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(50,139)	(33,433)	(8,450)	(8,256)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,005)	(94)	(62)	(849)
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(5,938)	(5,720)	(218)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(8,292)	(4,816)	-	(3,476)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(285,159)	(263,848)	(8,730)	(12,581)
31 Desember/December 2022				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(144,276)	(144,276)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(148,072)	(148,072)	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	(27,236)	(6,919)	(6,847)	(13,470)
Liabilitas sewa/Lease liabilities	(24,416)	(13,996)	(10,015)	(405)
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(10,231)	(9,465)	-	(766)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(354,231)	(322,728)	(16,862)	(14,641)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk (continued)

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2023 and 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari *structured notes*, aset dan liabilitas derivatif dan diukur menggunakan hirarki tingkat 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value through profit or loss consist of structured notes, derivative assets and liabilities and are measured using the level 2 hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dan diukur menggunakan hirarki tingkat 3. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2022, the Group's financial asset that is measured and recognised at fair value through other comprehensive income consists of investment in unlisted equity securities and is measured using the level 3 hierarchy. As at 31 December 2023, there was no Group's financial asset that is measured and recognised at fair value through other comprehensive income.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022.

2023			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset			Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
- <i>Structured notes</i>	10,363	-	10,363
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	10,258	-	10,258
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	409	-	409
Jumlah aset	<u>21,030</u>	<u>-</u>	<u>21,030</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,005	-	1,005
Jumlah liabilitas	<u>1,005</u>	<u>-</u>	<u>1,005</u>

*Structured notes -
Coal swap contracts -
used for cash flow
hedge
Interest rate swap -
contract used for
cash flow hedge*

*Fuel swap contracts -
used for cash flow
hedge*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

	2022			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	4,917	4,917	Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
- <i>Structured notes</i>	20,000	-	20,000	Structured notes -
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,776	-	1,776	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,059	-	1,059	Interest rate swap - contract used for cash flow hedge
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	11	-	11	Currency forward - contract
Jumlah aset	<u>22,846</u>	<u>4,917</u>	<u>27,763</u>	Total assets

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for the years ended 31 December 2023 and 2022.

	2023	2022	
Saldo awal	4,917	5,341	Beginning balance
Penambahan	83	-	Additions
Pengurangan	<u>(5.000)</u>	<u>(424)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>4,917</u>	Ending balance

d. Instrumen keuangan saling hapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas
Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,875	31,969
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1,275	-

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
sebagai berikut:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
1 Januari 2022	16,229	-	35,740	51,969
Arus kas	(23,451)	-	(9,934)	(33,385)
Penambahan liabilitas sewa	31,969	-	-	31,969
Perubahan lain	(929)	-	226	(703)
31 Desember 2022	<u>23,818</u>	<u>-</u>	<u>26,032</u>	<u>49,850</u>
Arus kas	(19,774)	24,500	(2,930)	1,796
Penambahan liabilitas sewa	1,875	-	-	1,875
Perubahan lain	-	-	351	351
31 Desember 2023	<u>5,919</u>	<u>24,500</u>	<u>23,453</u>	<u>53,872</u>

Non-cash transactions

The below table shows the Company's non-cash
transactions during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Additions of right-of-use assets through lease liabilities	1,875	31,969
Additions of property, plant and equipment through advances	1,275	-

**Reconciliation of liabilities arising from financing
activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the years ended 31
December 2023 and 2022 as follows:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
1 January 2022	16,229	-	35,740	51,969
Cash flows	(23,451)	-	(9,934)	(33,385)
Addition of lease liabilities	31,969	-	-	31,969
Other changes	(929)	-	226	(703)
31 December 2022	<u>23,818</u>	<u>-</u>	<u>26,032</u>	<u>49,850</u>
Cash flows	(19,774)	24,500	(2,930)	1,796
Addition of lease liabilities	1,875	-	-	1,875
Other changes	-	-	351	351
31 December 2023	<u>5,919</u>	<u>24,500</u>	<u>23,453</u>	<u>53,872</u>

LAPORAN TAHUNAN Annual Report

2023



PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor

Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia

(T) +62-21 2932 8100

(F) +62-21 2932 7999

(E) indotambang@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id